



PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.

Emerging Stronger through **DIGITAL TRANSFORMATION**

Menjadi Lebih Kuat melalui
Transformasi Digital



2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk memuat mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hasil yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di laporan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada laporan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk terdiri dari 2 (dua) bagian utama, yaitu Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terintegrasi. Proses pelaporan ini mengikuti ketentuan umum terkait laporan tahunan, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "MAS" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi, terutama mur dan baut. Mata uang yang digunakan dalam laporan ini adalah Rupiah, yang ditunjukkan dengan simbol "Rp", yang merupakan mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, ditulis dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.masworkspace.com.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk contains the Company's financial condition, operational performance, plans, strategies, and objectives in accordance with the prevailing laws and regulations, except for historical matters. The forward-looking statements in this report are prepared based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company operates. These statements do not serve as a guarantee of future performance, as actual future performance may differ from the statements in this report due to several factors beyond the Company's control.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk consists of 2 (two) main sections, namely the Annual Report and the Sustainability Report, which are presented in an integrated manner. The reporting process follows the general provisions for annual reports, including Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Integrated Annual Report uses the terms "MAS" and "the Company," which refer to PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk, a company engaged in the wholesale trading of metals for construction materials, primarily nuts and bolts. The currency used in this report is Rupiah, indicated by the symbol "Rp", which is the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

This Integrated Annual Report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English, written using readable fonts and sizes, and printed with high quality. The report can be accessed and downloaded through the Company's official website at www.masworkspace.com.

Pencapaian Tahun 2025

2025 Achievements

Kinerja Keuangan

Financial Performance



Kinerja Operasional

Operational Performance

Kinerja Penjualan berdasarkan Jenis Barang Sales Performance based on Types of Products		Kinerja Penjualan berdasarkan Daerah Pemasaran Sales Performance based on Marketing Areas	
Baut Bolts		Jawa dan Bali Java and Bali	Kalimantan
1.941 Ton Tons	69 Unit Units	Rp127,58 Miliar Billion	Rp2,74 Miliar Billion
	Rp70,33 Miliar Billion	231,14 Unit Units	4,96 Unit Units
Mur Nuts		Sulawesi	Sumatra
256 Ton Tons	67 Unit Units	Rp74 Juta Million	Rp2,05 Miliar Billion
	Rp14,89 Miliar Billion	0,13 Unit Units	3,71 Unit Units
Lainnya Others		Lainnya Others	
987 Ton Tons	111 Unit Units	Rp3,90 Miliar Billion	
	Rp51,11 Miliar Billion	7,06 Unit Units	

Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance

Penggunaan Listrik
Electricity Usage



442.768

kWh

Penggunaan Air
Water Usage



6.472

m³

Penggunaan Bensin
Gasoline Usage



8.274

Liter

Penggunaan Solar
Diesel Usage



54.912

Liter

Emisi GRK Cakupan 1
GHG Emission Scope 1



165,40

Ton CO₂eq

Emisi GRK Cakupan 2
GHG Emission Scope 2



426,55

Ton CO₂eq

Jumlah Karyawan Laki-laki
Total Male Employees



130

Orang | People

Jumlah Karyawan Wanita
Total Female Employees



56

Orang | People

Jumlah Kecelakaan Kerja Berat
Number of Fatalities



Zero

Accident

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>	1
Pencapaian Tahun 2025 <i>2025 Achievements</i>	2
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	4

KILAS KINERJA

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8
Ikhtisar Kinerja Operasional <i>Operational Performance Highlights</i>	12
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	14
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	17
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan Sumber Pendanaan Lainnya <i>Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, or Other Sources of Funding Highlights</i>	18
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	19

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	22
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	32
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk Tahun 2025 <i>Statement of Member of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk</i>	48

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Umum <i>General Information</i>	52
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	53
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	54
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Company Vision, Mission, and Values</i>	56
Bidang Usaha <i>Lines of Business</i>	57

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi <i>Business Network and Operating Areas</i>	60
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	62
Skala Usaha <i>Business Scale</i>	64
Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in the Organization</i>	64
Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Association Membership</i>	64
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	65
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	67
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku 2025 <i>Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2025 Fiscal Year</i>	69
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah Tahun Buku Berakhir <i>Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors after the End of the Fiscal Year</i>	70
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	70
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	75
Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali <i>Major Shareholders and/or Controlling Shareholders</i>	78
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama <i>List of Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture</i>	79
Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	80
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i>	81
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan <i>Supporting Institutions and Professions of the Company</i>	81
Informasi pada Situs Web Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>	82

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	86
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Overview per Business Segments</i>	88
Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	91
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Rate</i>	96
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	98
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Expenditure</i>	99
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Investment in Capital Expenditure</i>	99
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts Subsequent the Accountant's Report Date</i>	99
Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	100

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi Tahun 2026 <i>Comparison between 2025 Targets and Realization, and 2026 Projection</i>	101
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	101
Kebijakan dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Distribution</i>	102
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Public Offering Funds</i>	103
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</i>	103
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi <i>Information on Material Transaction containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated/Related Parties</i>	104
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan <i>Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company</i>	106
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Changes in Accounting Policies and Its Impact on the Company</i>	106

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of the Good Corporate Governance</i>	110
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	114
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	122
Direksi <i>Board of Directors</i>	129
Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Transparency of Information of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	135
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	138
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	140
Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>	147
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	148
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	150
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	155
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	156
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	158
Perkara Hukum Penting <i>Important Legal Cases</i>	159
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	160
Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Karyawan/Manajemen <i>Long-Term Performance-Based Compensation Policy for the Employees/Management</i>	161

Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Information of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	161
Kebijakan Transaksi Orang Dalam <i>Insider Trading Policy</i>	162
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to the Company Information and Data</i>	162
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	162
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	165
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of the Public Company Governance Guidelines</i>	166

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>	172
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	173
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	174
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Sustainable Culture</i>	177
Kinerja Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect Performance</i>	178
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect Performance</i>	179
Kinerja Aspek Sosial <i>Social Aspect Performance</i>	185
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	188
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	191
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosure in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017</i>	192
Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metriks ESG IDX <i>Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics</i>	195

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	201
---	-----

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Sales	136.329	152.956	193.287
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(107.340)	(119.868)	(149.797)
Laba Bruto Gross Profit	28.989	33.088	43.490
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(9.734)	(12.257)	8.321
EBITDA	(4.771)	(7.324)	12.353
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Corporate Income Tax	(11.924)	(14.366)	6.585
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(11.852)	(13.461)	5.131
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(11.878)	(13.254)	5.078
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(11.842)	(13.417)	5.143
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(10)	(44)	(12)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(11.869)	(13.211)	5.090
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(10)	(43)	(12)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)	(2,47)	(2,80)	1,07

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset <i>Assets</i>			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	203.757	199.989	229.299
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	25.660	28.068	27.316
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	229.416	228.057	256.616
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	54.358	40.936	54.166
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	3.290	3.479	4.586
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	57.648	44.416	58.752
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	171.768	183.641	197.864
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	229.416	228.057	256.616

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratios

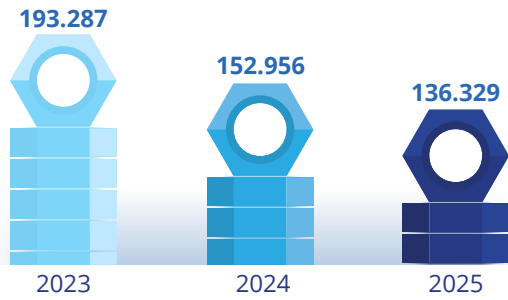
dalam x
in x

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>			
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	3,75	4,89	4,23
Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>			
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	0,25	0,19	0,23
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,34	0,24	0,30
Rasio Profitabilitas (%) <i>Profitability Ratio (%)</i>			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (ROA) <i>Return on Assets (ROA)</i>	(5,17)	(5,90)	2,00
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	(6,90)	(7,33)	2,59
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (ROS) <i>Return on Sales (ROS)</i>	(8,69)	(8,80)	4,31

Grafik Kinerja Keuangan Chart of Financial Performance

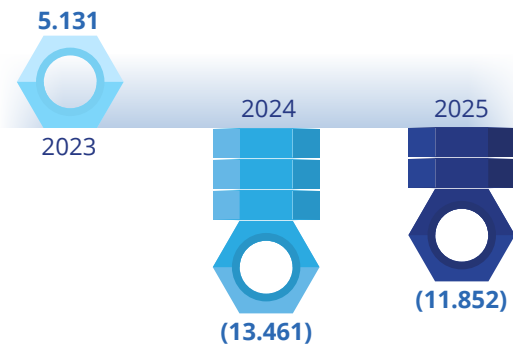
Jumlah Penjualan Total Sales

(Rp juta/Rp million)



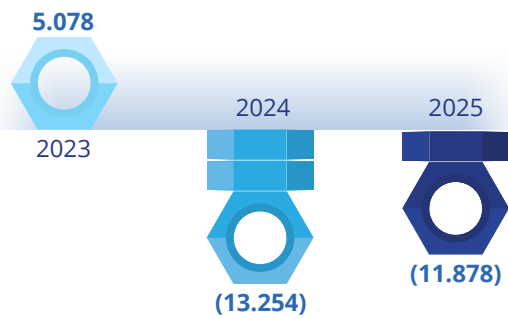
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year

(Rp juta/Rp million)



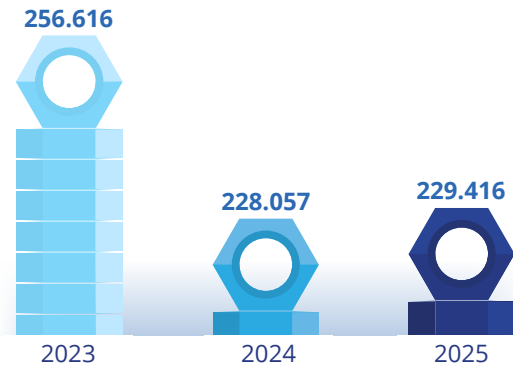
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) for the Year

(Rp juta/Rp million)



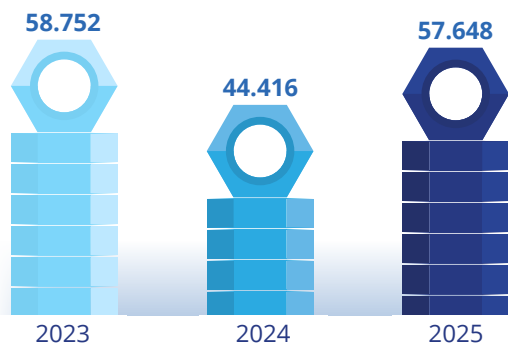
Jumlah Aset Total Assets

(Rp juta/Rp million)



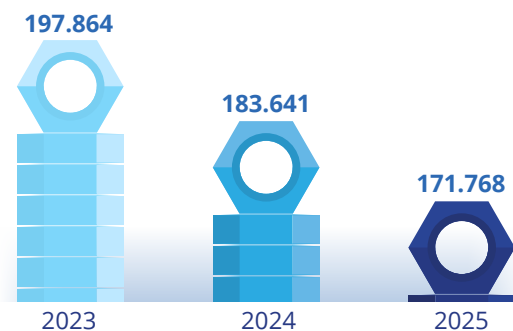
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

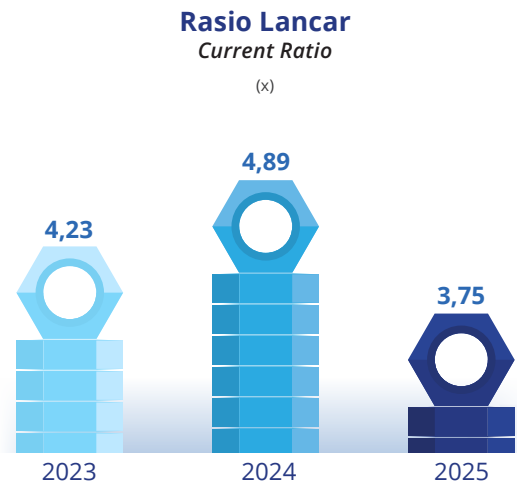
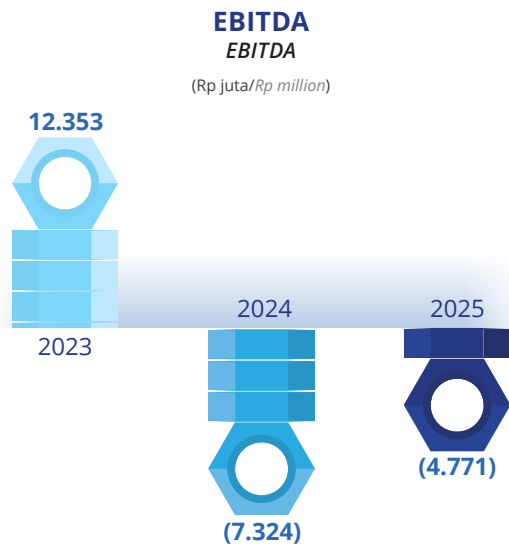
(Rp juta/Rp million)



Jumlah Ekuitas Total Equity

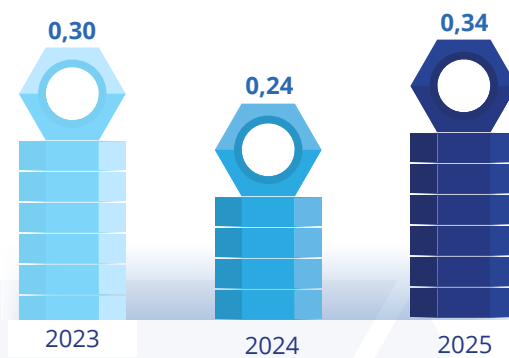
(Rp juta/Rp million)





Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio

(x)



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Kinerja Penjualan Perseroan Berdasarkan Jenis Barang

Sales Performance by Types of Products

Jenis Barang Types of Product	2025			2024			2023		
	Ton Tons	Unit	Rp juta Rp million	Ton Tons	Unit	Rp juta Rp million	Ton Tons	Unit	Rp juta Rp million
Baut Bolts	1.941	69	70.331	3.002	92	84.972	3.020	97	94.733
Mur Nuts	256	67	14.886	172	28	13.262	219	33	12.538
Lainnya Others	987	111	51.112	1.072	209	54.722	1.660	450	86.016
Jumlah Total	3.184	247	136.329	4.246	329	152.956	4.899	580	193.287

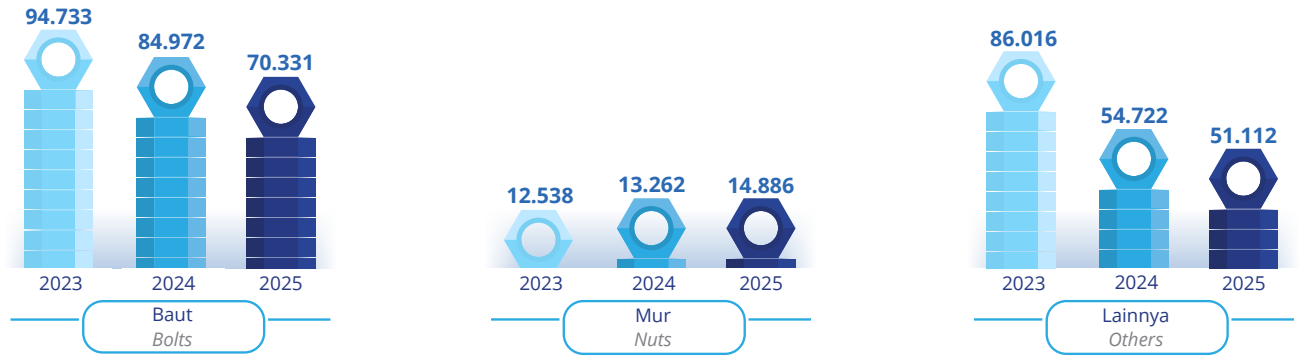
Kinerja Penjualan Perseroan Berdasarkan Daerah Pemasaran

Sales Performance by Marketing Area

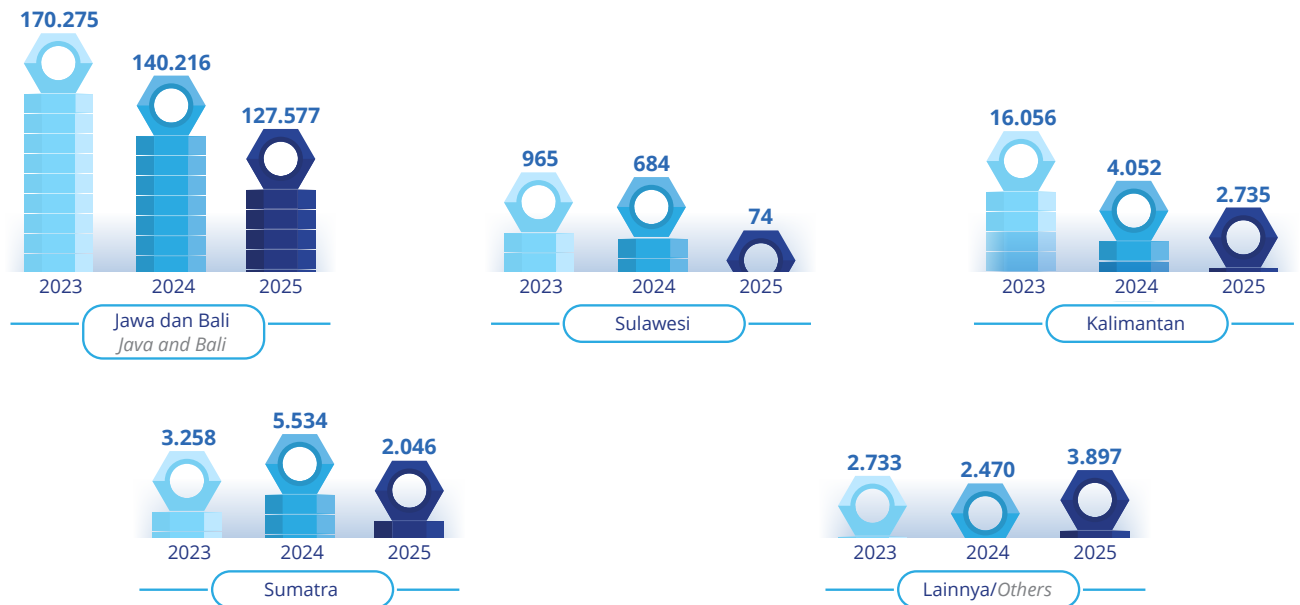
Daerah Pemasaran Marketing Area	2025		2024		2023	
	Unit	Rp juta Rp million	Unit	Rp juta Rp million	Unit	Rp juta Rp million
Jawa dan Bali Java and Bali	231,14	127.577	316,2	140.216	563	170.275
Sulawesi	0,13	74	0,8	684	9	965
Kalimantan	4,96	2.735	5,3	4.052	3	16.056
Sumatra	3,71	2.046	2,5	5.534	2	3.258
Lainnya Other	7,06	3.897	4,2	2.470	3	2.733
Jumlah Total	247	136.329	329	152.956	580	193.287

Grafik Kinerja Operasional Chart of Operational Performance

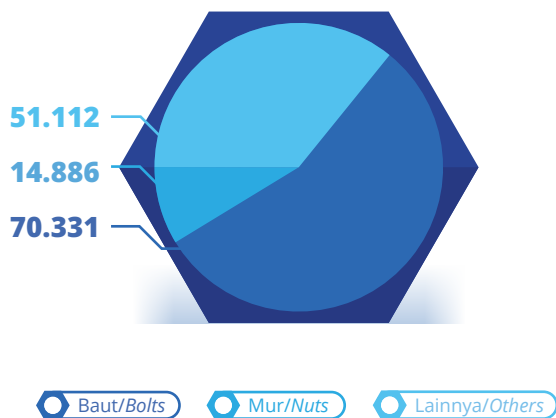
Penjualan Produk Berdasarkan Jenis Barang (Rp juta) Product Sales by Types of Product (Rp million)



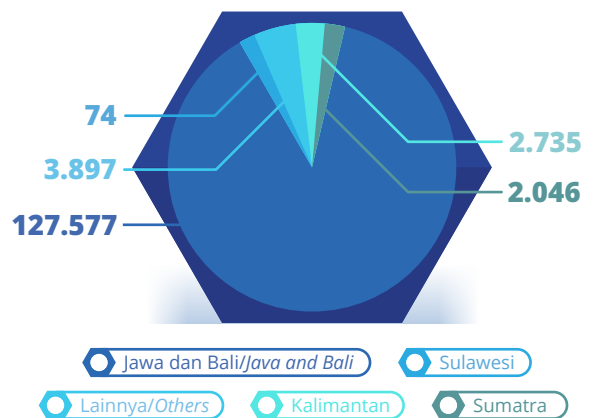
Penjualan Produk Berdasarkan Wilayah Pemasaran (Rp juta) Product Sales by Marketing Area (Rp million)



Penjualan Produk Berdasarkan Jenis Barang Tahun 2025 (Rp juta) Product Sales by Types of Product in 2025 (Rp million)



Penjualan Produk Berdasarkan Wilayah Pemasaran Tahun 2025 (Rp juta) Product Sales by Marketing Area in 2025 (Rp million)



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Outlet				
<i>Outlets</i>				
Waralaba <i>Franchises</i>	Unit <i>Units</i>	5	5	6
Mitra <i>Partners</i>	Unit <i>Units</i>	10	11	12
Toko yang Dikelola Anak <i>Subsidiaries' Stores</i>	Unit <i>Units</i>	7	7	6
Jumlah Outlet <i>Number of Outlets</i>	Unit <i>Units</i>	22	23	24
Jumlah Pemasok Lokal <i>Total Local Suppliers</i>	Pemasok <i>Suppliers</i>	93	86	78
Volume Pembelian				
<i>Purchase Volume</i>				
Baut <i>Bolts</i>	Ton <i>Tons</i>	579	971	1.791
Mur <i>Nuts</i>	Ton <i>Tons</i>	95	110	132
Lainnya <i>Others</i>	Ton <i>Tons</i>	449	627	554
Total Produk <i>Total Products</i>	Ton <i>Tons</i>	1.123	1.708	2.477
Perbandingan Volume Produk <i>Product Volume Comparison</i>	%	34	31	18
Penjualan Produk				
<i>Product Sales</i>				
Baut <i>Bolts</i>	Ton <i>Tons</i>	1.941	3.002	3.020
Mur <i>Nuts</i>	Ton <i>Tons</i>	256	172	219
Lainnya <i>Others</i>	Ton <i>Tons</i>	987	1.072	1.660
Total Penjualan <i>Total Sales</i>	Ton <i>Tons</i>	3.184	4.246	4.899
Perbandingan Penjualan <i>Sales Comparison</i>	%	25	13	64
Penjualan				
<i>Sales</i>				
Baut <i>Bolts</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	70.331	84.972	94.733
Mur <i>Nuts</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	14.886	13.262	12.538
Lainnya <i>Others</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	51.112	54.722	86.016

Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Total Penjualan <i>Total Sales</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	136.329	152.956	193.287
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	Rp juta <i>Rp million</i>	(11.852)	(13.461)	5.131
Produk Ramah Lingkungan <i>Eco-Friendly Products</i>				
Forklift Listrik <i>Electric Forklifts</i>	Unit <i>Units</i>	7	7	7

Kinerja Lingkungan [B.2] *Environmental Performance*

Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Penggunaan Air <i>Water Usage</i>				
Jumlah Penggunaan Air PDAM <i>Total PDAM Water Usage</i>	m ³	6.472	6.831	7.554
Air yang Didaur Ulang <i>Recycled Water</i>	m ³	0	0	0
Pengolahan Limbah <i>Waste Management</i>				
Limbah Organik <i>Organic Waste</i>	Ton <i>Tons</i>	0,34	0,10	0,11
Limbah Non-Organik <i>Non-Organic Waste</i>	Ton <i>Tons</i>	0,12	0,13	0,12
Limbah Residu <i>Residual Waste</i>	Ton <i>Tons</i>	5,38	6,04	6,55
Jumlah Limbah yang Dikirim ke TPS <i>Total Waste Sent to Temporary Waste Storage (TPS)</i>	Ton <i>Tons</i>	5,84	6,27	6,78
Penggunaan Energi <i>Energy Consumption</i>				
Penggunaan Energi Tak Terbarukan <i>Non-Renewable Energy Consumption</i>	Gigajoule	3.843,84	4.052,50	4.504,75
BBM (Bensin) <i>Fuel (Gasoline)</i>	Liter	8.274	9.680	16.208
	Gigajoule	273,04	319,44	534,86
BBM (Solar) <i>Fuel (Diesel)</i>	Liter	54.912	58.853	64.833
	Gigajoule	1.976,83	2.118,71	2.333,99
Listrik dari PLN <i>PLN Electricity</i>	kWh	442.768	448.432	454.417
	Gigajoule	1.593,96	1.614,36	1.635,90
Intensitas Energi Tak Terbarukan <i>Non-Renewable Energy Intensity</i>	Gigajoule/ Ton	1,21	0,95	0,92

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi yang Dihasilkan <i>Emission Generated</i>				
Emisi Cakupan 1 <i>Emission Scope 1</i>	Ton CO ₂ eq	165,40	179,13	210,01
Emisi Cakupan 2 <i>Emission Scope 2</i>	Ton CO ₂ eq	385,21	390,14	395,34
Total Emisi yang Dihasilkan <i>Total Emission Generated</i>	Ton CO ₂ eq	550,61	569,27	605,36
Penambahan (Pengurangan) Emisi <i>Increase (Decrease) in Emissions</i>	Ton CO ₂ eq	(18,66)	(36,09)	430,64
Intensitas Emisi <i>Emission Intensity</i>	Ton CO ₂ eq/ Ton	0,17	0,13	0,12

Kinerja Sosial [B.3] Social Performance

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Tenaga Kerja Lokal <i>Total Local Employees</i>	Orang People	186	247	243
Jumlah Karyawan Laki-laki <i>Total Male Employees</i>	Orang People	130	184	184
Jumlah Karyawan Wanita <i>Total Female Employees</i>	Orang People	56	63	59
Jumlah Pelatihan <i>Total Trainings</i>	Pelatihan Training	28	30	27
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan <i>Number of Employees Receiving Training</i>	Orang People	35	49	57
Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>	Rp juta Rp million	27,14	18,55	79,08
Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	Jam Hour	168	302	392,5
Jumlah Man Hour <i>Total Man Hours</i>	Jam/Orang Hour/People	4,8	6,2	6,9
Tingkat Turnover Karyawan [S-03] <i>Employee Turnover Rate</i>	%	46,4	20	18
Jumlah Dana CSR <i>Amount of CSR Funds</i>	Rp juta Rp million	0	61	239
Jumlah Penerima Manfaat CSR <i>Number of CSR Beneficiaries</i>	Lembaga Institutions	0	33	34
	Orang People	0	2.235	4.759
Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Number of Work Accidents</i>	Kali Times	2	2	5
Jumlah Kematian Akibat Kerja <i>Number of Fatalities</i>	Kali Times	0	0	0

Kinerja Tata Kelola

Governance Performance

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Insiden Korupsi Total Corruption Incidents	Insiden Incident	0	0	0
Jumlah Insiden Fraud Total Fraud Incidents	Insiden Incident	0	1	0
Jumlah Pengaduan WBS Total WBS Complaints	Kasus Case	0	0	0

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Januari 2022 dengan kode saham BAUT. Jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO ini adalah sebanyak 1.450.000.000 lembar saham baru atau setara dengan 30,21% dari modal ditempatkan dengan harga penawaran Rp100 per saham.

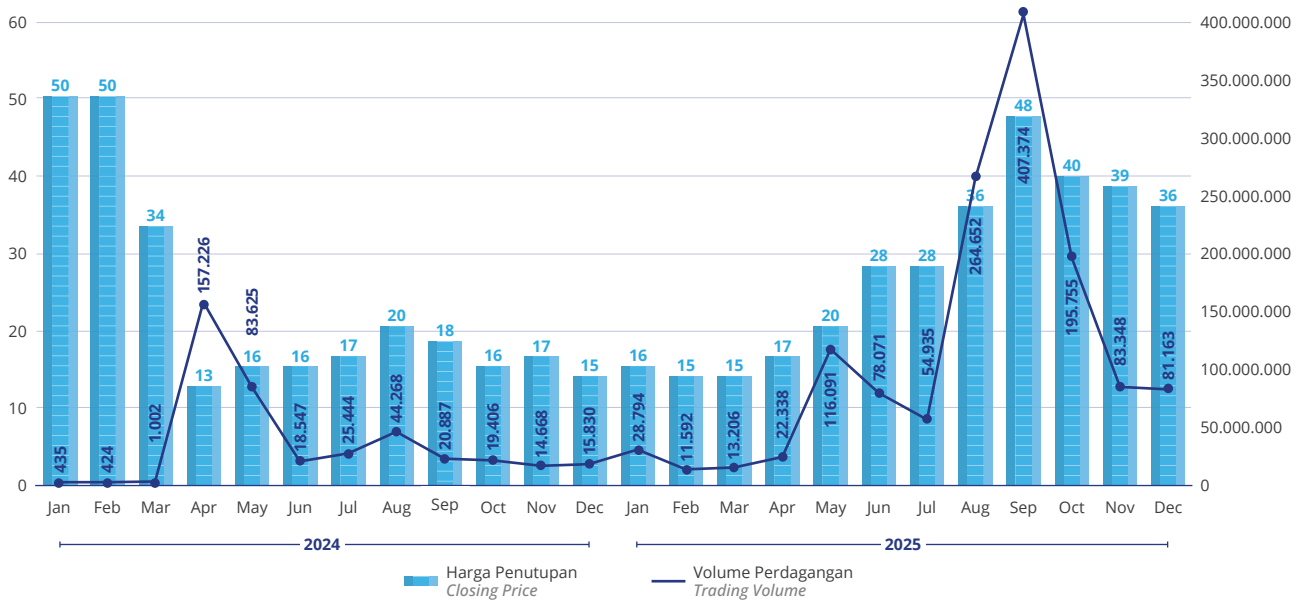
Hingga 31 Desember 2025, jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI adalah sebanyak 4.800.182.969 lembar saham yang dimiliki oleh NA Fasteners Pte. Ltd. sebesar 54,17%, PT FAS Bersama Investama sebesar 15,62%, dan masyarakat (masing-masing di bawah 5%) sebesar 30,21%. Adapun informasi kinerja saham Perseroan dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 28, 2022, under the ticker code of BAUT. The number of shares offered in the IPO was 1,450,000,000 new shares, representing 30.21% of the issued capital, with an offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2025, the total number of the Company's shares listed on the IDX amounted to 4,800,182,969 shares, owned by NA Fasteners Pte. Ltd. at 54.17%, PT FAS Bersama Investama at 15.62%, and the public (each less than 5%) at 30.21%. The Company's share performance over the past 2 (two) years is as follows:

Periode Period	Harga Saham Shares Price			Jumlah Lembar Saham Total Shares (Lembar) (Shares)	Volume Perdagangan Trading Volume (Ribu Lembar) (Thousand Shares)	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)				
2025							
Triwulan 1 Quarter 1	19	14	15	4.800.182.969	53.592	834.222.100	72.002.744.535
Triwulan 2 Quarter 2	32	14	28	4.800.182.969	216.500	5.010.345.900	134.405.123.132
Triwulan 3 Quarter 3	53	24	48	4.800.182.969	726.961	28.452.928.490	230.408.782.512
Triwulan 4 Quarter 4	52	34	36	4.800.182.969	360.266	133.716.099.000	172.806.586.884
2024							
Triwulan 1 Quarter 1	50	34	34	4.800.135.288	1.861	59.837.000	1.176.900
Triwulan 2 Quarter 2	31	12	12	4.800.137.878	259.398	3.875.195.600	254.900.000
Triwulan 3 Quarter 3	24	14	18	4.800.138.698	90.599	1.540.140.500	89.587.600
Triwulan 4 Quarter 4	19	15	15	4.800.142.929	49.904	782.165.500	48.772.900

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham Chart of Price Movement and Transaction Volume of Share



Aksi Korporasi Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi baru, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir. Pencatatan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 Januari 2025 menjadi pengumuman atas berakhirnya masa berlaku Waran Seri I (kode: BAUT-W) yang diterbitkan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan di tahun 2022.

Throughout 2025, the Company did not perform any new corporate actions, regarding the stock split, reverse stock, bonus shares, or reductions in the nominal value of shares in the last 2 (two) years. The listing by Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 30, 2025 was a notice of the expiration of Series I Warrants (code: BAUT-W) issued in conjunction with the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2022.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan (Delisting)

Information on Suspension of Share Trading and/or Delisting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

Throughout 2025, the Company was not subject to any sanctions in the form of trading suspension and/or delisting of its shares.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan Sumber Pendanaan Lainnya

Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, or Other Sources of Funding Highlights

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun.

As of December 31, 2025, the Company did not record any bond, sukuk or convertible bond, as well as other securities in any stock exchange.

Peristiwa Penting Event Highlights

Pembukaan Outlet RJS Buntaran Opening of RJS Buntaran Outlet

Perseroan melalui entitas anak secara resmi melakukan pembukaan *outlet* kelima di Jawa Timur, yakni RJS Buntaran yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Pembukaan *outlet* ini bertujuan untuk memperluas jangkauan distribusi produk mur dan baut Perseroan kepada seluruh pelanggan, khususnya di sekitar wilayah Jawa Timur. Pembukaan *outlet* RJS Buntaran juga turut dilakukan dengan kegiatan doa bersama.

Through its subsidiary, the Company officially opened its fifth outlet in East Java, namely RJS Buntaran, located in Surabaya, East Java. The opening of this outlet aims to expand the distribution reach of the Company's bolt and nut products to customers, particularly in the East Java region. The inauguration of the RJS Buntaran outlet was also marked by a joint prayer ceremony.



10 Januari 2025
January 10, 2025



16 Mei 2025
May 16, 2025

Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan Implementation of the Company's Annual GMS

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada 16 Mei 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Mercure Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara dengan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, serta para pemegang saham atau kuasanya, baik secara fisik maupun melalui eASY.KSEI sebanyak 3.353.735.100 lembar saham atau 69,87% dari total saham Perseroan.

The Company held its Annual GMS on May 16, 2025. The meeting was conducted at Mercure Hotel Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, and was attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as shareholders or their authorized representatives, both physically and electronically through eASY.KSEI, representing a total of 3,353,735,100 shares or 69.87% of the Company's total issued and paid-up shares.

Pelaksanaan Kegiatan Investor Visit Implementation of Investor Visit Activities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan *Investor Visit*, yakni pada 31 Juli 2025 yang bertempat di Kantor Pusat Perseroan. Kegiatan ini ditujukan untuk mempererat hubungan antara Perseroan dan para investor sekaligus sebagai bentuk transparansi Perseroan yang memberikan gambaran jelas kepada investor terhadap strategi, kinerja, dan kegiatan operasional yang dijalankan.

Throughout 2025, the Company conducted an Investor Visit activity, held on July 31, 2025, at the Company's Head Office. This activity was aimed at strengthening relationships between the Company and its investors, as well as serving as a form of transparency by providing investors with a clear overview of the Company's strategies, performance, and operational activities.



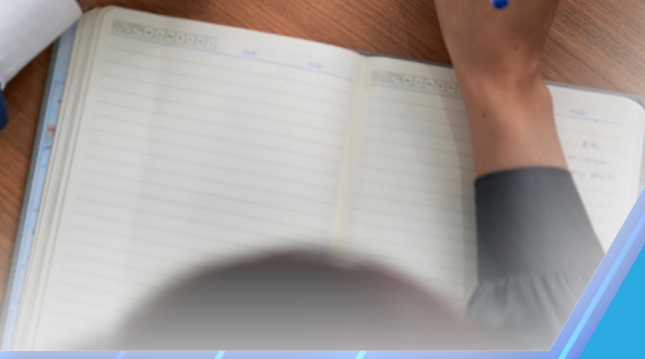
31 Juli 2025
July 31, 2025

022

Laporan Manajemen

Management Report






Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Indriani Suhartono

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah berhasil menavigasi tantangan dengan menjalankan strategi adaptif dan terukur sehingga mampu mendorong proses pemulihan kinerja Perseroan di tahun 2025.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for successfully navigating challenges by implementing adaptive and measured strategies, thereby supporting the recovery of the Company's performance in 2025.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya kepada kita semua sehingga PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dapat melalui tahun 2025 dengan capaian positif meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Kami memandang bahwa jajaran Direksi dan manajemen berhasil merespons tantangan dengan strategi yang tepat sehingga Perseroan mampu menunjukkan ketahanan dan mempertahankan posisinya dengan baik.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan informasi mengenai pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris secara independen terhadap pengelolaan Perseroan. Laporan ini memuat penilaian atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025, pandangan atas prospek usaha, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris, serta perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk to navigate through 2025 with positive achievements despite the various challenges faced. We observe that the Board of Directors and management have responded to these challenges with appropriate strategies, allowing the Company to demonstrate resilience and maintain its position effectively.

Through this report, we present information regarding the supervisory and advisory roles carried out independently by the Board of Commissioners over the management of the Company. This report includes an evaluation of the Board of Directors' performance throughout 2025, perspectives on business prospects, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), an assessment of the Committees under the Board of Commissioners, as well as changes in the composition of the Board of Commissioners.

Pandangan atas Kondisi Ekonomi dan Industri

Outlook on the Economic and Industrial Conditions

Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika ekonomi dan industri yang menantang sepanjang tahun 2025 turut memberikan dampak bagi kinerja Perseroan. Kondisi makroekonomi yang menantang seiring dengan berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta penerapan kebijakan tarif resiprokal oleh Amerika Serikat kepada berbagai negara mitra dagangnya masih menjadi faktor utama yang menahan laju pertumbuhan ekonomi global. Dalam laporan *World Economic Outlook Update* periode Januari 2026, International Monetary Fund (IMF) mencatatkan pertumbuhan ekonomi global tetap tertahan di angka 3,3% (yoy).

Meskipun dihadapkan pada tantangan perekonomian global, kondisi ekonomi Indonesia mampu menunjukkan ketahanan yang kuat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 sebesar 5,11% (yoy), lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 5,03% (yoy). Capaian ini juga menunjukkan adanya optimisme bagi kondisi industri di dalam negeri, meskipun masih terdapat sektor-sektor yang tetap tertahan.

The Board of Commissioners recognizes that the challenging economic and industry dynamics throughout 2025 have had an impact on the Company's performance. The global macroeconomic condition remained under pressure, driven by ongoing geopolitical tensions in the Middle East and the implementation of reciprocal tariff policies by the United States toward several of its trading partners, which continued to weigh on global economic growth. According to the World Economic Outlook Update for January 2026, the International Monetary Fund recorded global economic growth remained subdued at 3.3% (yoy).

Despite these global economic challenges, Indonesia's economy demonstrated strong resilience. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2025 reached 5.11% (yoy), higher than the 5.03% (yoy) recorded in the previous year. This achievement reflects a positive outlook for domestic industries, although certain sectors remained under pressure.

Atas kondisi ini, Dewan Komisaris melihat aktivitas pada sektor konstruksi dan manufaktur, yang merupakan pasar utama Perseroan, masih menunjukkan tingkat permintaan yang terbatas. Hal ini kemudian berpengaruh secara langsung terhadap penurunan volume penjualan Perseroan dibanding tahun sebelumnya.

Selain itu, Dewan Komisaris mencermati bahwa dinamika eksternal lainnya, khususnya terkait dengan rantai pasok global, turut memengaruhi kinerja Perseroan. Penurunan efektivitas pengadaan impor pada periode sebelumnya menyebabkan meningkatnya ketergantungan terhadap pengadaan domestik dengan biaya yang relatif lebih tinggi, sehingga memberikan tekanan terhadap margin laba kotor, terutama pada awal tahun 2025. Di sisi lain, persaingan usaha yang semakin ketat dalam kondisi permintaan yang terbatas juga turut menekan harga jual dan profitabilitas.

Meski menghadapi berbagai tantangan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan upaya perbaikan yang cukup baik sepanjang tahun 2025. Hal ini tercermin dari keberhasilan manajemen dalam menekan tingkat kerugian melalui langkah efisiensi yang konsisten, serta adanya perbaikan margin laba kotor pada paruh kedua tahun berjalan sebagai hasil dari optimalisasi strategi pengadaan. Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah merespons kondisi eksternal secara adaptif dan terukur, dengan menyesuaikan strategi operasional dan menjaga stabilitas kegiatan usaha Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris secara aktif melakukan penilaian kinerja kepada Direksi secara kolegal maupun individual. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan secara baik di tengah kondisi yang masih penuh dengan tantangan dengan meletakkan fondasi bisnis yang lebih kuat bagi proses pemulihan kinerja Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan tingkat kepatuhan yang baik terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang berlaku. Dewan Komisaris juga memandang bahwa Direksi berhasil merespon kondisi yang terjadi secara adaptif dan terukur di tengah permintaan pasar serta tekanan terhadap margin dari faktor eksternal yang memengaruhi kinerja Perseroan secara signifikan.

Penilaian atas kinerja Direksi tersebut didasarkan pada hasil pengawasan yang dilakukan secara berkala melalui penelaahan laporan manajemen, laporan keuangan, serta laporan dari fungsi pengendalian internal, termasuk Internal Audit. Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah memastikan implementasi kebijakan dan prosedur operasional berjalan secara konsisten, didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai.

Dalam aspek kepatuhan terhadap peraturan eksternal, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha.

In light of these conditions, the Board of Commissioners observes that activity in the construction and manufacturing sectors, which constitute the Company's primary markets, continued to show limited demand. This has directly contributed to a decline in the Company's sales volume compared to the previous year.

Furthermore, the Board of Commissioners notes that other external dynamics, particularly related to global supply chains, have also affected the Company's performance. Reduced effectiveness in import procurement in prior periods led to increased reliance on domestic sourcing at relatively higher costs, thereby exerting pressure on gross profit margins, particularly in the early part of 2025. On the other hand, intensifying competition amid constrained demand also placed downward pressure on selling prices and profitability.

Despite these challenges, the Board of Commissioners considers that the Company has demonstrated notable improvement efforts throughout 2025. This is reflected in management's success in reducing losses through consistent efficiency measures, as well as improvements in gross profit margins in the second half of the year as a result of optimized procurement strategies. The Board of Commissioners also acknowledges that the Board of Directors has responded to external conditions in an adaptive and measured manner by adjusting operational strategies and maintaining the stability of the Company's business activities.

The Board of Commissioners actively conducts performance evaluations of the Board of Directors, both collectively and individually. In general, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively in managing the Company amid a still challenging environment, while laying a stronger business foundation for the Company's performance recovery.

In 2025, the Board of Commissioners observed that the Company conducted its operations with a high level of compliance with applicable laws and regulations, as well as internal policies. The Board of Commissioners also views that the Board of Directors has responded to prevailing conditions in an adaptive and measured manner, particularly amid market demand constraints and margin pressures arising from external factors that significantly impacted the Company's performance.

The assessment of the Board of Directors' performance is based on the results of ongoing supervision conducted through the review of management reports, financial statements, and reports from control functions, including Internal Audit. The Board of Commissioners notes that the Board of Directors has ensured the consistent implementation of operational policies and procedures, supported by an adequate internal control system.

In terms of compliance with external regulations, the Board of Commissioners also assesses that the Company has fulfilled its reporting obligations and regulatory requirements in a timely manner and in accordance with applicable provisions. This reflects the Company's commitment to maintaining transparency and accountability in managing its business.

Selain itu, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah mengambil langkah yang tepat dalam memperkuat disiplin operasional dan pengelolaan risiko, khususnya dalam menghadapi dinamika usaha sepanjang tahun 2025. Penerapan efisiensi biaya, pengendalian operasional, serta optimalisasi rantai pasok juga dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa mendorong Perseroan untuk dapat meningkatkan kualitas kepatuhan, terutama dalam memperkuat konsistensi implementasi di seluruh lini organisasi serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kepatuhan sebagai bagian dari budaya kerja. Dengan demikian, Perseroan diyakini akan dapat terus menjaga kelangsungan operasionalnya secara baik, termasuk dengan memastikan bahwa seluruh penyesuaian yang dilakukan tidak mengganggu kualitas operasional dan pelayanan kepada pelanggan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah sejalan dengan rencana bisnis yang ditetapkan melalui mekanisme yang terstruktur dan berkesinambungan. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG guna memastikan pengelolaan Perseroan dijalankan secara bertanggung jawab, profesional, dan berintegritas.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, antara lain dengan mengawasi strategi dan kebijakan strategis Perseroan, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan aspek-aspek lain yang terkait dengan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat, rekomendasi serta persetujuan terhadap hal-hal yang disampaikan Direksi.

Furthermore, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has taken appropriate measures to strengthen operational discipline and risk management, particularly in navigating business dynamics throughout 2025. The implementation of cost efficiency, operational controls, and supply chain optimization has been carried out while upholding prudence and adherence to established policies.

Going forward, the Board of Commissioners remains committed to encouraging the Company to further enhance the quality of compliance, particularly by strengthening consistency in implementation across all levels of the organization and increasing awareness of compliance as an integral part of the corporate culture. Through these efforts, the Company is expected to maintain sound business continuity while ensuring that any adjustments made do not compromise operational quality and customer service.

The Board of Commissioners actively carries out its supervisory and advisory functions to ensure that the Company's management is aligned with the established business plans through structured and continuous mechanisms. The implementation of these supervisory functions is conducted with due regard to compliance with applicable laws and regulations, as well as GCG principles, to ensure that the Company is managed in a responsible, professional, and integrity-driven manner.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has overseen the management of the Company, including monitoring the Company's strategies and strategic policies, the implementation of Good Corporate Governance principles, and other aspects related to the Company. In addition, the Board of Commissioners has provided advice, recommendations, and approvals on matters presented by the Board of Directors.

Pengawasan terhadap Perumusan Strategi

Supervision on Strategy Formulation

Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang baik dan harmonis dengan Direksi untuk memastikan Perseroan dapat berjalan secara optimal. Untuk itu, Dewan Komisaris menjalankan pengawasan secara aktif mulai dari proses perumusan strategi untuk memastikan seluruh inisiatif dan kebijakan strategis yang diterapkan telah sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta aspirasi pemegang saham.

Terkait dengan penyusunan rencana kerja Perseroan, Dewan Komisaris turut terlibat melalui pemberian masukan dan penelaahan terhadap rencana yang disusun oleh Direksi. Keterlibatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa rencana kerja telah disusun secara realistis, mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, serta selaras dengan arah strategis jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam perencanaan telah mencerminkan kondisi pasar yang dihadapi.

The Board of Commissioners consistently maintains a strong and harmonious working relationship with the Board of Directors to ensure optimal Company performance. In this regard, the Board of Commissioners actively conducts supervision starting from the strategy formulation stage to ensure that all initiatives and strategic policies implemented are aligned with the Company's vision and mission, as well as shareholders' aspirations.

With respect to the preparation of the Company's work plan, the Board of Commissioners is also involved by providing input and reviewing the plans prepared by the Board of Directors. This involvement aims to ensure that the work plans are developed realistically, taking into account both external and internal conditions, and are aligned with the Company's long-term strategic direction. The Board of Commissioners also ensures that the assumptions used in the planning process accurately reflect prevailing market conditions.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Supervision on Strategy Implementation

Selain berperan dalam pengawasan pada perumusan strategi, Dewan Komisaris juga bertugas untuk mengawasi jalannya implementasi strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi. Pengawasan ini dilakukan dengan menelaah laporan kinerja operasional dan keuangan secara berkala, serta melalui pembahasan dalam rapat gabungan dengan Direksi dan Komite Audit.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara aktif memonitor kesesuaian antara rencana strategis yang telah ditetapkan dengan realisasi di lapangan, termasuk mengevaluasi pencapaian target, efektivitas implementasi kebijakan, serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Proses ini diyakini efektif bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan rekomendasi terbaik kepada Direksi, yang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal, guna memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang tepat.

Di tahun 2025, Perseroan secara konsisten menjalankan 4 (empat) strategi utama yang berorientasi pada kepentingan pelanggan (*user-centricity*) melalui penerapan berbagai kebijakan untuk menjadi perusahaan terbaik dalam bidang mur dan baut (*best-in-class organization*) dengan berfokus pada sistem distribusi yang berorientasi pada kepentingan dan kebutuhan pelanggan (*user-centric distribution*) dengan tetap berusaha melakukan digitalisasi di berbagai aspek operasional. Melalui strategi ini, Perseroan berhasil menciptakan efisiensi dan efektivitas yang signifikan sehingga RJ Steel dapat menjadi merek yang dikenal luas (*a strong brand*) dan menjadi merek mur dan baut yang diingat oleh masyarakat (*top of mind awareness*).

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil menerapkan strategi yang tepat dalam merespon dinamika usaha secara adaptif. Adapun strategi utama yang diterapkan adalah disiplin efisiensi operasional, termasuk melalui penyesuaian kapasitas organisasi (*right sizing*) yang dilakukan secara terukur yang terbukti efektif dalam menekan tingkat kerugian Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya dan menunjukkan adanya perbaikan kualitas pengelolaan kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, Direksi juga berhasil melakukan optimalisasi strategi pengadaan yang berdampak positif terhadap perbaikan margin laba kotor pada paruh kedua tahun 2025.

Implementasi strategi ini terbukti berhasil menekan kerugian Perseroan hingga Rp1,61 miliar atau 11,95% dari Rp13,46 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp11,85 miliar di tahun 2025. Perolehan ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan margin laba kotor dan kemampuan Perseroan untuk dapat mengelola biaya operasionalnya secara lebih efisien.

Meski demikian, Dewan Komisaris memandang masih terdapat beberapa area yang perlu menjadi perhatian dan ditingkatkan oleh Direksi pada tahun mendatang. Upaya yang perlu mendapat perhatian oleh Direksi di antaranya adalah upaya peningkatan kinerja penjualan dan ekspansi pasar, mengingat penurunan pendapatan masih menjadi tantangan utama Perseroan.

Selain itu, penguatan profitabilitas Perseroan secara menyeluruh, tidak hanya pada margin laba kotor tetapi juga hingga tingkat laba bersih, menjadi fokus yang perlu ditingkatkan. Perseroan juga diharapkan dapat terus

In addition to its role in overseeing strategy formulation, the Board of Commissioners is also responsible for supervising the implementation of strategies established by the Board of Directors. This supervision is carried out through periodic reviews of operational and financial performance reports, as well as discussions in joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee.

In practice, the Board of Commissioners actively monitors the alignment between the approved strategic plans and their actual implementation, including evaluating target achievements, assessing the effectiveness of policy implementation, and identifying potential risks that may affect the Company's performance. This process is considered effective in enabling the Board of Commissioners to provide appropriate guidance and recommendations to the Board of Directors, taking into account both internal and external conditions, to ensure that strategy execution remains on track.

In 2025, the Company consistently implemented 4 (four) key strategies oriented toward customer interests (user-centricity) through the adoption of various policies aimed at becoming a best-in-class organization in the fasteners (nuts and bolts) industry by focusing on a user-centric distribution system while continuing to advance digitalization across various operational aspects. Through the implementation of these strategies, the Company successfully achieved significant efficiency and effectiveness, enabling RJ Steel to become a widely recognized brand (a strong brand) and a leading nuts and bolts brand with strong top-of-mind awareness among customers.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors successfully implemented appropriate strategies in responding to business dynamics in an adaptive manner. The key strategy implemented was a disciplined approach to operational efficiency, including measured organizational capacity adjustments (right-sizing), which proved effective in reducing the Company's losses compared to the previous year and demonstrated improvements in the quality of financial performance management. In addition, the Board of Directors successfully optimized procurement strategies, which had a positive impact on improving gross profit margins in the second half of 2025.

The implementation of these strategies resulted in a reduction of the Company's losses by Rp1.61 billion, or 11.95%, from Rp13.46 billion in 2024 to Rp11.85 billion in 2025. This achievement was driven by improved gross profit margins and the Company's ability to manage its operating expenses more efficiently.

Nevertheless, the Board of Commissioners views that there remain several areas requiring attention and improvement by the Board of Directors in the coming year. Key priorities include enhancing sales performance and expanding market reach, given that declining revenue continues to be a primary challenge for the Company.

In addition, strengthening the Company's overall profitability, not only at the gross profit margin level but also through to net profit, remains an important focus area. The Company is also expected to further improve the effectiveness of its strategic planning and

meningkatkan efektivitas perencanaan strategis serta memperkuat sinergi antar fungsi organisasi, sehingga implementasi strategi dapat berjalan lebih optimal dan responsif terhadap dinamika usaha.

Dengan menerapkan strategi ini diharapkan Perseroan mampu menjaga stabilitas operasionalnya di tengah kondisi pasar yang menantang, serta memastikan bahwa kebijakan yang diambil tidak mengganggu kelangsungan kegiatan usaha. Dengan mempertahankan kinerja yang telah baik serta melakukan perbaikan pada aspek-aspek strategis diharapkan hal tersebut dapat terus mendorong peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan di masa mendatang.

strengthen cross-functional synergy within the organization, thereby ensuring that strategy implementation can be carried out more optimally and responsively to business dynamics.

Through the implementation of these strategies, the Company is expected to maintain operational stability amid challenging market conditions, while ensuring that the policies adopted do not disrupt business continuity. By sustaining its current performance and making improvements in key strategic areas, the Company is expected to continue driving sustainable performance growth in the future.

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Frequency and Mechanism for Providing Advice to the Board of Directors

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui mekanisme terstruktur dan berkesinambungan. Dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara baik dan optimal, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan ini dengan dibantu oleh Komite Audit.

Pemberian nasihat tersebut dilakukan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta departemen terkait secara berkala, sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas kinerja operasional dan keuangan, evaluasi atas implementasi strategi, serta memberikan masukan dan arahan strategis terkait langkah-langkah yang perlu diambil oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali yang turut dihadiri oleh Komite Audit dan Direksi dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 100,00%. Seluruh rapat tersebut dinilai telah berjalan dengan baik dan optimal sebagaimana tercermin dari kualitas diskusi yang konstruktif, penyampaian informasi yang transparan dari Direksi, serta adanya tindak lanjut yang jelas atas setiap masukan yang diberikan. Rapat-rapat tersebut juga menjadi forum yang efektif dalam memastikan keselarasan antara pengawasan Dewan Komisaris dan pelaksanaan strategi oleh Direksi.

Selain melalui mekanisme formal, Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat melalui komunikasi informal dan koordinasi langsung kepada Direksi, baik dalam bentuk pertemuan terbatas maupun diskusi secara *ad hoc* sesuai dengan kebutuhan. Dewan Komisaris juga dapat memanfaatkan laporan manajemen dan laporan kinerja sebagai dasar dalam memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Penerapan mekanisme ini dinilai memungkinkan Dewan Komisaris untuk merespons isu-isu strategis secara lebih cepat dan fleksibel, termasuk memastikan nasihat yang disampaikan berbasis data serta relevan dengan kondisi aktual Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara aktif memonitor kesesuaian antara rencana strategis yang telah ditetapkan dengan realisasi di lapangan, termasuk mengevaluasi pencapaian target, efektivitas implementasi kebijakan, serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Melalui proses ini, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang tepat.

The Board of Commissioners actively supervises and provides advice to the Board of Directors through structured and continuous mechanisms. To ensure that the Company is managed in a sound and optimal manner, the Board of Commissioners performs its supervisory function with the support of the Audit Committee.

Implementation of the advisory function is delivered through joint meetings involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and relevant departments on a regular basis, at least 1 (once) every 4 (four) months. In these meetings, the Board of Commissioners reviews operational and financial performance, evaluates the implementation of strategies, and provides input and strategic direction regarding the measures to be undertaken by the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened 4 (four) joint meetings attended by the Audit Committee and the Board of Directors, with an average attendance rate of 100.00%. All meetings were considered to have been conducted effectively and optimally, as reflected in the constructive quality of discussions, the transparent disclosure of information by the Board of Directors, and the clear follow-up on each recommendation provided. These meetings also served as an effective forum to ensure alignment between the supervisory role of the Board of Commissioners and the execution of strategies by the Board of Directors.

In addition to formal mechanisms, the Board of Commissioners may also provide advice through informal communication and direct coordination with the Board of Directors, either through limited meetings or ad hoc discussions as required. The Board of Commissioners may also utilize management reports and performance reports as a basis for providing direction and recommendations to the Board of Directors. The implementation of these mechanisms enables the Board of Commissioners to respond to strategic issues more swiftly and flexibly, while ensuring that the advice provided is data-driven and aligned with the Company's current conditions.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners actively monitors the alignment between established strategic plans and their actual implementation, including evaluating the achievement of targets, the effectiveness of policy implementation, and identifying potential risks that may affect the Company's performance. Through this process, the Board of Commissioners provides direction and recommendations to the Board of Directors to ensure that the execution of strategies remains on the right track.

Pandangan atas Prospek Usaha

Outlook on Business Prospects

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi industri pada tahun 2026 memiliki prospek yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun pemulihan diperkirakan masih berlangsung secara bertahap. Sektor konstruksi dan manufaktur, selaku pasar utama Perseroan, diproyeksikan mulai menunjukkan peningkatan aktivitas seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi dan meningkatnya kepercayaan pelaku usaha.

Perkembangan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap permintaan produk Perseroan, sehingga membuka peluang untuk peningkatan volume penjualan. Selain itu, stabilisasi rantai pasok global, khususnya dalam pengadaan impor, juga dipandang dapat mendukung kemampuan Perseroan dalam menjaga biaya pokok penjualan dan mempertahankan margin pada tingkat yang lebih sehat.

Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mencermati sejumlah tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan. Persaingan usaha yang masih ketat, dinamika harga, serta potensi fluktuasi kondisi ekonomi global akibat kondisi geopolitik di Timur Tengah dan Eropa sebagai faktor yang perlu diantisipasi secara cermat.

Dalam mendukung pencapaian prospek tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya beberapa komitmen utama yang perlu terus ditegakkan oleh Perseroan. Upaya ini ditujukan untuk melengkapi strategi yang diterapkan oleh Perseroan dengan upaya yang lebih agresif dalam mendorong pertumbuhan penjualan dan memperluas pasar, seiring dengan peluang perbaikan kondisi usaha ke depan. Adapun fokus utama yang diterapkan Perseroan ke depan, antara lain:

1. Menjaga disiplin dalam pengelolaan biaya dan efisiensi operasional, agar struktur keuangan tetap sehat dan berkelanjutan;
2. Memastikan konsistensi dalam implementasi strategi pengadaan dan pengelolaan rantai pasok guna mempertahankan margin laba kotor pada tingkat yang optimal; dan
3. Memperkuat kualitas perencanaan dan eksekusi strategi, termasuk peningkatan koordinasi dan sinergi antar fungsi organisasi.

Melalui fokus utama strategi yang ditetapkan, didukung dengan penguatan fondasi operasional yang telah dilakukan di tahun 2025, diharapkan dapat mendorong Perseroan posisi yang lebih siap untuk memanfaatkan peluang pemulihan industri. Dengan demikian, upaya efisiensi, optimalisasi rantai pasok, serta penguatan pengendalian yang telah dilakukan dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan daya saing Perseroan ke depan.

The Board of Commissioners is of the view that industry conditions in 2026 present a more favorable outlook compared to the previous year, although the recovery is expected to remain gradual. The construction and manufacturing sectors, as the Company's primary markets, are projected to begin showing increased activity in line with improving economic conditions and rising business confidence.

These developments are expected to have a positive impact on demand for the Company's products, thereby creating opportunities for increased sales volume. In addition, the stabilization of global supply chains, particularly in import procurement, is also expected to support the Company's ability to manage cost of goods sold and maintain healthier margins.

Nevertheless, the Board of Commissioners continues to closely monitor several challenges that may affect the Company's performance. Intense competition, price volatility, and potential fluctuations in the global economic environment due to geopolitical conditions in the Middle East and Europe remain key factors that must be carefully anticipated.

In supporting the achievement of these prospects, the Board of Commissioners emphasizes the importance of several key commitments that must be consistently upheld by the Company. These efforts are intended to complement the Company's existing strategies with more aggressive initiatives to drive sales growth and expand market reach, in line with the expected improvement in business conditions. The Company's key strategic focuses going forward include:

- 1. Maintaining discipline in cost management and operational efficiency to ensure a sound and sustainable financial structure;*
- 2. Ensuring consistency in the implementation of procurement and supply chain management strategies to maintain gross profit margins at an optimal level; and*
- 3. Strengthening the quality of strategic planning and execution, including enhancing coordination and synergy across organizational functions.*

Through the implementation of these key strategic priorities, supported by the strengthening of the operational foundation established in 2025, the Company is expected to be better positioned to capitalize on the industry recovery. Accordingly, ongoing efforts in efficiency, supply chain optimization, and strengthened controls are expected to serve as key enablers in enhancing the Company's competitiveness in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Outlook on the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu fondasi penting. Penerapan GCG yang komprehensif juga dinilai dapat menciptakan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Penerapan GCG yang konsisten serta penguatan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan strategis juga menjadi landasan penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan di tengah dinamika yang masih berkembang.

The Company consistently places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as one of its key foundations. A comprehensive implementation of GCG is also considered essential in fostering a transparent, accountable, and sustainable business. Consistent application of GCG, along with the strengthening of risk management in every strategic decision-making process, serves as a critical basis for maintaining the Company's stability and business sustainability amid evolving dynamics.

Di tahun 2025, perkembangan GCG di Perseroan menunjukkan perkembangan yang positif dan berjalan secara memadai, baik dari sisi kesesuaian perangkat maupun implementasinya dalam kegiatan operasional. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah memiliki struktur, kebijakan, dan prosedur yang mendukung penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Perangkat tersebut telah diimplementasikan secara konsisten dan menjadi acuan dalam pengelolaan usaha serta pengambilan keputusan strategis oleh Direksi.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan penerapan GCG melalui berbagai mekanisme, antara lain penelaahan laporan manajemen, pemantauan kinerja, serta pembahasan dalam rapat bersama Direksi. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan rekomendasi guna memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG tidak hanya diterapkan secara formal, tetapi juga menjadi bagian dari budaya kerja di seluruh lini organisasi.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, manajemen risiko dan *Whistleblowing System* (WBS) secara optimal. Perseroan senantiasa memperkuat penerapan seluruh aspek tersebut agar dapat berjalan secara efektif dan memadai sehingga mampu mendukung pengelolaan usaha yang *prudent* dan berkelanjutan.

Pada aspek manajemen risiko, Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko utama yang dihadapi, khususnya terkait dengan penurunan permintaan pasar, dinamika rantai pasok, serta tekanan terhadap margin. Langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan di tahun 2025 meliputi penerapan efisiensi operasional dan optimalisasi strategi pengadaan yang dinilai tepat dan efektif dalam mengendalikan dampak risiko terhadap kinerja Perseroan.

Sementara terkait penerapan WBS, Perseroan telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran yang dapat mendukung fungsi kepatuhan terhadap aturan dan Kode Etik Perseroan. Perseroan menyediakan WBS sebagai sarana pelaporan yang mendukung transparansi dan integritas di lingkungan Perseroan. Mekanisme ini memberikan ruang bagi pelaporan dugaan pelanggaran secara aman dan dapat ditindaklanjuti secara objektif, sehingga mendukung penguatan budaya kepatuhan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh aspek GCG di Perseroan telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi penting dalam menjaga stabilitas operasional, meningkatkan kualitas tata kelola, serta mendukung upaya Perseroan dalam menghadapi tantangan usaha. Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong peningkatan penerapan GCG di Perseroan secara berkesinambungan, khususnya dalam memperkuat integrasi antara pengendalian internal dan manajemen risiko, serta meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan sistem WBS di seluruh lini organisasi.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris turut dibantu oleh organ pendukung, yaitu Komite Audit. Komite Audit bertugas untuk mendukung fungsi pengawasan, khususnya terkait

In 2025, the development of GCG within the Company showed positive progress and was implemented adequately, both in terms of governance structure and its application in operational activities. The Board of Commissioners views that the Company has established the necessary structures, policies, and procedures to support the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These frameworks have been consistently implemented and serve as key references in business management and strategic decision-making by the Board of Directors.

In practice, the Board of Commissioners is actively involved in overseeing the implementation of GCG through various mechanisms, including the review of management reports, performance monitoring, and discussions in joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also provides direction and recommendations to ensure that GCG principles are not only formally adopted but are also embedded as part of the organizational culture across all levels.

In addition, the Company has implemented its Internal Control System, risk management, and Whistleblowing System (WBS) effectively. The Company continuously strengthens these aspects to ensure their effective and adequate implementation, thereby supporting prudent and sustainable business management.

From a risk management perspective, the Company actively identifies and manages key risks, particularly those related to declining market demand, supply chain dynamics, and margin pressures. Mitigation measures undertaken in 2025 include the implementation of operational efficiency initiatives and the optimization of procurement strategies, which are considered appropriate and effective in controlling the impact of risks on the Company's performance.

With regard to the implementation of the WBS, the Company has established a violation reporting system that supports compliance with regulations and the Company's Code of Ethics. The WBS serves as a reporting channel that promotes transparency and integrity within the organization. This mechanism provides a secure platform for reporting alleged violations and ensures that such reports can be followed up objectively, thereby reinforcing a culture of compliance.

Overall, the Board of Commissioners assesses that all aspects of GCG within the Company have been implemented effectively and have made a significant contribution to maintaining operational stability, enhancing governance quality, and supporting the Company in addressing business challenges. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage the ongoing enhancement of GCG implementation, particularly in strengthening the integration between internal controls and risk management, as well as increasing awareness and utilization of the WBS across all levels of the organization.

In carrying out its supervisory function over the management of the Company, the Board of Commissioners is supported by its auxiliary organ, namely the Audit Committee. The Audit Committee is tasked with supporting the oversight function, particularly in

dengan penelaahan laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, serta pelaksanaan fungsi audit internal.

Adapun untuk pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris, khususnya Komisaris Utama. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, termasuk dalam proses evaluasi kinerja Direksi, penetapan kebijakan remunerasi, serta pengembangan struktur organisasi yang selaras dengan kebutuhan Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya secara efektif dan memberikan masukan yang konstruktif dalam mendukung kualitas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Di samping itu, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, tetap berjalan secara memadai dan tidak mengurangi efektivitas pengambilan keputusan, mengingat adanya keterlibatan langsung Dewan Komisaris dalam proses tersebut.

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit perlu mempertahankan kualitas penelaahan yang dilakukan terhadap laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dari sisi fungsi nominasi dan remunerasi, perlu dipertahankan proses evaluasi atas kinerja Direksi yang dilakukan secara objektif serta kebijakan remunerasi yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan prinsip kewajaran.

Rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025 dinilai telah relevan dan konstruktif dalam mendukung peningkatan disiplin operasional dan transparansi pengelolaan Perseroan. Selain itu, efektivitas koordinasi antara Komite Audit, fungsi Internal Audit, dan manajemen juga menjadi aspek penting yang perlu terus dijaga.

Meski demikian, Dewan Komisaris memandang masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan oleh Komite Audit adalah mendorong kedalaman analisis dan dokumentasi hasil kerja komite, khususnya dalam aspek evaluasi risiko dan pengendalian internal, masih dapat diperkuat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih komprehensif. Selain itu, peningkatan frekuensi dan struktur pelaporan yang lebih sistematis juga menjadi perhatian guna memastikan kesinambungan proses pengawasan.

Dewan Komisaris juga mendorong penguatan fungsi nominasi dan remunerasi, baik dari sisi formalitas struktur maupun kedalaman kajian, seiring dengan perkembangan Perseroan di masa mendatang. Hal ini termasuk kemungkinan pembentukan komite secara lebih independen apabila diperlukan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengevaluasi kebutuhan pembentukan komite secara lebih lengkap seiring dengan perkembangan usaha dan kompleksitas organisasi Perseroan, guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang semakin optimal.

relation to the review of financial statements, the effectiveness of the internal control system, compliance with regulations, and the implementation of the internal audit function.

The nomination and remuneration functions, meanwhile, are performed directly by the Board of Commissioners, particularly the President Commissioner. The execution of these functions is carried out in accordance with GCG principles, including in the process of evaluating the performance of the Board of Directors, determining remuneration policies, and developing an organizational structure aligned with the Company's needs.

In 2025, the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has carried out its role effectively and has provided constructive input in supporting the quality of oversight over the Company's management. In addition, the implementation of the nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners has been conducted adequately and has not diminished the effectiveness of decision-making, given the Board of Commissioners' direct involvement in the process.

The Board of Commissioners expects the Audit Committee to maintain the quality of its reviews of financial statements, internal control systems, and compliance with applicable regulations. From the nomination and remuneration perspective, it is important to maintain an objective performance evaluation process for the Board of Directors, as well as remuneration policies that are formulated by taking into account the Company's condition and the principle of fairness.

The recommendations provided by the Audit Committee throughout 2025 are considered to have been relevant and constructive in supporting enhanced operational discipline and transparency in the Company's management. In addition, effective coordination between the Audit Committee, the Internal Audit function, and management remains a critical aspect that must be continuously maintained.

Nevertheless, the Board of Commissioners is of the view that certain areas require further improvement by the Audit Committee. These include enhancing the depth of analysis and the documentation of the Committee's work, particularly in the areas of risk evaluation and internal control, in order to support more comprehensive decision-making. Furthermore, increasing the frequency and establishing a more systematic reporting structure are also key priorities to ensure continuity in the oversight process.

The Board of Commissioners also encourages the strengthening of the nomination and remuneration functions, both in terms of formal structural arrangements and the depth of analysis, in line with the Company's future development. This includes the potential establishment of a more independent committee, if deemed necessary, to enhance governance effectiveness.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to continuously evaluating the need for a more comprehensive committee structure in line with the Company's business development and organizational complexity, in order to ensure increasingly optimal implementation of good corporate governance.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari langkah penyesuaian organisasi yang sejalan dengan kebijakan efisiensi (*right sizing*) yang diterapkan oleh Perseroan. Perubahan tersebut terjadi sehubungan dengan pengunduran diri Surya Susilo selaku Komisaris pada 30 Mei 2025. Perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dilaporkan secara resmi kepada regulator.

Berdasarkan perubahan tersebut, maka susunan dan komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama : Indriani Suhartono
2. Komisaris Independen : Sihol Siagian

Dewan Komisaris menilai bahwa perubahan komposisi ini tidak memberikan dampak negatif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi. Dengan struktur yang lebih ringkas, koordinasi dan proses pengambilan keputusan justru dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, tanpa mengurangi kualitas pengawasan.

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan mampu memperkuat pemulihan bisnis secara baik di tengah tantangan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan fungsi pengawasan dan pendampingan guna mendukung optimalnya langkah strategis yang diterapkan Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap agar seluruh semangat, kerja keras, dedikasi, dan kerja sama yang telah terjalin baik selama ini dapat terus ditingkatkan sehingga Perseroan mampu tumbuh serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as part of an organizational adjustment aligned with the Company's efficiency (right-sizing) policy. The change occurred following the resignation of Surya Susilo as Commissioner on May 30, 2025. The change in the composition of the Company's Board of Commissioners was carried out in accordance with applicable regulations and has been formally reported to the regulator.

Based on this change, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

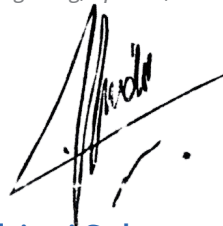
1. *President Commissioner* : Indriani Suhartono
2. *Independent Commissioner* : Sihol Siagian

The Board of Commissioners believes that this change in composition has not had any adverse impact on the execution of its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors. With a more streamlined structure, coordination and decision-making processes can, in fact, be carried out more effectively and efficiently, without compromising the supervision quality.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and hard work, which have enabled the Company to strengthen its business recovery amid challenging conditions. The Board of Commissioners also extends its gratitude to shareholders, business partners, customers, and other stakeholders for their continued support and trust in the Company.

Going forward, the Board of Commissioners remains committed to further enhancing its supervisory and advisory functions to support the effective implementation of the Company's strategic initiatives. The Board of Commissioners also expects that the well-established spirit, dedication, and strong collaboration will continue to be strengthened, enabling the Company to grow and consistently create added value for all stakeholders.

Tangerang, 27 April 2026
Tangerang, April 27, 2026



Indriani Suhartono

Komisaris Utama
President Commissioner


Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Foong Tak Hoy

Direktur Utama
President Director



Direksi telah melakukan efisiensi bisnis dan disiplin operasional, termasuk melalui penyesuaian kapasitas organisasi (*right sizing*) secara terukur, yang terbukti mampu mengoptimalkan kinerja pemulihan sepanjang tahun 2025 sekaligus menjadi landasan penting bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

The Board of Directors has implemented business efficiency measures and operational discipline, including measured organizational capacity adjustments (right-sizing), which have proven effective in optimizing the Company's recovery performance throughout 2025, while also serving as a strong foundation for future growth.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk mampu mengoptimalkan kinerja pemulihan dan mempertahankan posisinya di industri perdagangan mur dan baut. Melalui penerapan strategi adaptif dan terukur, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja usahanya di tengah kondisi yang penuh tantangan sepanjang tahun 2025. Berbekal pengalaman selama lebih dari satu dekade dan semangat perbaikan, Perseroan senantiasa mendorong keunggulan operasional, inovasi layanan, dan penguatan tata kelola agar dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk to optimize its recovery performance and maintain its position in the fasteners (nuts and bolts) trading industry. Through the implementation of adaptive and measured strategies, the Company has successfully maintained the stability of its business performance amid challenging conditions throughout 2025. Supported by more than a decade of experience and a strong commitment to continuous improvement, the Company continues to drive operational excellence, service innovation, and strengthened governance to sustain growth and create value for shareholders and stakeholders.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Overview

Sepanjang tahun 2025, kondisi makroekonomi dan industri masih diwarnai oleh berbagai tantangan dan ketidakpastian. Direksi memandang bahwa kondisi ini masih berada dalam fase konsolidasi dengan tingkat permintaan yang belum sepenuhnya pulih, khususnya pada sektor-sektor yang menjadi pasar utama Perseroan seperti konstruksi dan manufaktur. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya aktivitas proyek serta kehati-hatian pelaku industri dalam melakukan ekspansi, yang secara langsung memengaruhi volume permintaan produk Perseroan.

Dari sisi eksternal, faktor utama yang memberikan tekanan di antaranya adalah fluktuasi aktivitas perdagangan global serta dinamika rantai pasok akibat masih berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan Eropa, serta adanya kebijakan tarif resiprok yang diterapkan oleh Amerika Serikat (AS) ke berbagai negara. Atas kondisi ini, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook Update* periode Januari 2026 mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi global masih stagnan di angka 3,3% (yoy) pada tahun 2025.

Meskipun dihadapkan oleh tantangan, kondisi ekonomi nasional menunjukkan ketahanan yang baik. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sebesar 5,11% (yoy) pada tahun 2025 atau lebih tinggi dibanding tahun

Throughout 2025, macroeconomic and industry conditions remained marked by various challenges and uncertainties. The Board of Directors views that the market is still in a consolidation phase, with demand yet to fully recover, particularly in sectors that constitute the Company's primary markets, such as construction and manufacturing. This condition has resulted in limited project activities and a cautious approach among industry players in undertaking expansion, which has directly affected the demand volume for the Company's products.

*From an external perspective, key pressures stemmed from fluctuations in global trade activity and supply chain dynamics due to ongoing geopolitical tensions in the Middle East and Europe, as well as the implementation of reciprocal tariff policies by the United States (US) on various countries. In this context, the International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook Update* for January 2026, reported that global economic growth remained stagnant at 3.3% (yoy) in 2025.*

Despite these challenges, the national economy demonstrated solid resilience. This is reflected in Indonesia's economic growth of 5.11% (yoy) in 2025, an increase compared to 5.03% (yoy) in the previous year. Statistics Indonesia (BPS) recorded that

sebelumnya yang sebesar 5,03% (yoy). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan bahwa pertumbuhan tersebut turut didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi pada komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), dan hilirisasi industri.

Secara umum, penurunan efektivitas pengadaan dari luar negeri pada periode sebelumnya menyebabkan Perseroan perlu meningkatkan porsi pengadaan domestik, yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan biaya pokok penjualan dan menekan margin laba kotor, terutama pada semester pertama tahun 2025. Selain itu, persaingan usaha yang semakin ketat di tengah kondisi permintaan yang melemah juga mendorong tekanan terhadap harga jual, sehingga memengaruhi kinerja penjualan Perseroan secara keseluruhan.

Meski demikian, Direksi melihat bahwa kondisi tersebut mulai menunjukkan perbaikan secara bertahap, terutama dari sisi stabilisasi rantai pasok dan optimalisasi kembali pengadaan impor. Hal ini tercermin dari perbaikan margin laba kotor pada semester kedua tahun 2025, yang menjadi indikasi awal pemulihan fundamental operasional Perseroan. Oleh karena itu, kondisi yang terjadi di tahun 2025 tidak serta-merta mencerminkan pelemahan, melainkan menjadi momentum transformasi fundamental bagi Perseroan untuk terus mendorong pemulihan kinerja dengan menerapkan strategi yang tepat.

Strategi dan Kebijakan Strategis yang Ditetapkan oleh Perseroan

Strategy and Strategic Policies Established by the Company

Kondisi ekonomi dan industri yang cukup menantang sepanjang tahun 2025 turut berpengaruh bagi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Hal tersebut terlihat di mana setelah bertahun-tahun mencatatkan pertumbuhan yang stabil, Perseroan masih harus dihadapkan oleh tekanan kinerja yang signifikan hingga mencatatkan penurunan pendapatan serta kinerja keuangan yang masih mencatatkan kerugian. Meski demikian, Perseroan berhasil mendorong pemulihan bisnis pada tahun berjalan dengan mencatatkan penurunan kerugian dibanding tahun sebelumnya.

Atas kondisi pemulihan yang terjadi, Direksi memandang bahwa tahun 2025 sebagai fase titik balik (*inflection point*) yang penting bagi Perseroan dalam membangun struktur usaha yang lebih sehat dan tangguh sehingga Perseroan dapat memiliki fondasi yang lebih kuat untuk kembali tumbuh secara berkelanjutan. Dalam mengatasi hal tersebut, Perseroan secara disiplin melakukan langkah-langkah strategis, antara lain melalui sejumlah strategi yang berfokus pada penguatan fundamental terutama disiplin terhadap struktur biaya dan pemulihan margin, antara lain:

1. Memperkuat Fokus terhadap Pelanggan (*User-Centricity*)

Strategi ini dilakukan dengan menerapkan sejumlah kebijakan agar dapat mendukung Perseroan sebagai perusahaan terbaik dalam bidang mur dan baut (*best-in-class organization*) dengan berfokus pada sistem distribusi yang berorientasi pada kepentingan dan kebutuhan pelanggan (*user-centric distribution*).

2. Program *Right Sizing*

Salah satu kebijakan yang dijalankan adalah penerapan strategi efisiensi biaya secara menyeluruh melalui konsep *right sizing*. Implementasi kebijakan ini dilakukan dengan penyesuaian struktur tenaga kerja secara selektif dan terukur, sejalan dengan penurunan aktivitas usaha. Langkah tersebut diambil dengan tetap mempertimbangkan

this growth was supported by strong household consumption, investment in Gross Fixed Capital Formation (GFCF), and industrial downstreaming initiatives.

In general, the reduced effectiveness of overseas procurement in the previous period required the Company to increase its reliance on domestic sourcing, which indirectly led to higher cost of goods sold and put pressure on gross profit margins, particularly in the first half of 2025. In addition, intensifying competition amid weakening demand further pressured selling prices, thereby affecting the Company's overall sales performance.

Nevertheless, the Board of Directors observes that conditions have begun to improve gradually, particularly in terms of supply chain stabilization and the re-optimization of import procurement. This is reflected in the improvement of gross profit margins in the second half of 2025, which serves as an early indication of the recovery of the Company's operational fundamentals. Therefore, the conditions experienced in 2025 do not solely reflect a downturn, but rather represent a momentum for fundamental transformation, enabling the Company to continue driving performance recovery through the implementation of appropriate strategies.

The challenging economic and industry conditions throughout 2025 had an impact on the Company's operational and financial performance. After recording steady growth for several years, the Company faced significant performance pressures, resulting in a decline in revenue and continued net losses. Nevertheless, the Company was able to drive business recovery during the year, as reflected in a losses reduction compared to the previous year.

In light of this recovery, the Board of Directors views 2025 as an important inflection point for the Company in building a healthier and more resilient business structure, thereby establishing a stronger foundation for sustainable growth going forward. To address these challenges, the Company consistently implemented disciplined strategic measures, focusing on strengthening its fundamentals, particularly in cost structure discipline and margin recovery, including:

1. Strengthening Customer Focus (*User-Centricity*)

This strategy was implemented through various policies aimed at positioning the Company as a best-in-class organization in the fasteners (nuts and bolts) industry, with a focus on a user-centric distribution system that aligns with customer needs and preferences.

2. Right-Sizing Program

One of the initiatives undertaken was the implementation of a comprehensive cost-efficiency strategy through a right-sizing approach. This policy was executed through selective and measured adjustments to the workforce structure, in line with the decline in business activity. These measures were taken with due consideration to maintaining operational continuity,

keberlangsungan operasional, sehingga tidak mengurangi kualitas layanan maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berhasil menekan beban operasional dan mengurangi tingkat kerugian dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Pemulihan Margin dan Disiplin Keuangan

Perseroan juga menerapkan kebijakan optimalisasi rantai pasok, khususnya dalam strategi pengadaan barang. Setelah mengalami tekanan margin akibat meningkatnya porsi pengadaan domestik pada periode sebelumnya, Perseroan secara aktif memperkuat kerja sama dengan pemasok luar negeri dan meningkatkan kembali porsi impor.

Implementasi strategi ini dilakukan secara bertahap sepanjang tahun 2025 dan terbukti efektif dalam menurunkan biaya pokok penjualan serta memperbaiki margin laba kotor. Perseroan juga terus memperkuat pengendalian operasional dan pengelolaan biaya secara ketat dan berbasis data agar keputusan manajemen merespons perubahan kondisi usaha dengan lebih cepat dan tepat.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa meskipun tekanan makroekonomi masih dirasakan sepanjang tahun 2025, Perseroan mampu merespons secara adaptif. Implementasi strategi dan kebijakan strategis tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan Perseroan, khususnya dalam menekan tingkat kerugian melalui efisiensi biaya yang konsisten. Selain itu, langkah optimalisasi pengadaan mulai menunjukkan hasil yang signifikan, tercermin dari perbaikan margin laba kotor pada paruh kedua tahun berjalan yang kembali mendekati tingkat ideal Perseroan. Direksi memandang bahwa capaian tersebut menjadi dasar yang penting bagi keberlanjutan proses pemulihan kinerja dan peningkatan daya saing Perseroan di masa mendatang.

ensuring that service quality and overall performance were not adversely affected. Through this initiative, the Company successfully reduced operational expenses and lowered its level of losses compared to the previous year.

3. Margin Recovery and Financial Discipline

The Company also implemented supply chain optimization policies, particularly in its procurement strategy. Following margin pressures caused by a higher proportion of domestic procurement in the previous period, the Company actively strengthened partnerships with overseas suppliers and increased the proportion of imports.

The implementation of this strategy was carried out gradually throughout 2025 and proved effective in reducing the cost of goods sold and improving gross profit margins. The Company also continued to strengthen operational controls and enforce strict, data-driven cost management to ensure that management decisions could respond more swiftly and accurately to changing business conditions.

Overall, the Board of Directors believes that despite ongoing macroeconomic pressures throughout 2025, the Company was able to respond adaptively. The implementation of these strategies and strategic policies has delivered positive impacts on the Company's performance, particularly in reducing losses through consistent cost efficiency measures. In addition, procurement optimization initiatives have begun to yield significant results, as reflected in the improvement of gross profit margins in the second half of the year, which have returned closer to the Company's ideal levels. The Board of Directors views these achievements as a strong foundation for sustaining the Company's recovery process and enhancing its competitiveness going forward.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

The Board of Directors' Role in Formulating Strategy and Strategic Policies

Direksi memiliki peran sentral dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis secara berkala setiap tahunnya yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Perumusan strategi tersebut dilakukan dengan memperhatikan sejumlah asumsi utama yang mencerminkan kondisi eksternal dan internal, seperti perkembangan makroekonomi, dinamika industri, serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan sebagai dasar dalam penyusunan arah strategis. Selanjutnya, kondisi tersebut dianalisis agar Perseroan dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan dan meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan prioritas strategis yang sejalan dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, termasuk dalam menentukan langkah-langkah efisiensi, optimalisasi operasional, serta pengelolaan risiko usaha. Proses perumusan strategi dilakukan melalui pembahasan yang komprehensif dan berbasis data, dengan melibatkan fungsi-fungsi terkait di dalam organisasi guna memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif.

Perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan pada tahun 2025 telah memperhatikan asumsi eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, Perseroan mengasumsikan bahwa pemulihan permintaan pasar masih berlangsung secara

The Board of Directors plays a central role in the periodic formulation of strategies and strategic policies each year, which are subsequently outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). This process takes into account key assumptions reflecting both external and internal conditions, including macroeconomic developments, industry dynamics, as well as the Company's operational and financial performance, as the basis for determining its strategic direction. These conditions are then analyzed to enable the Company to capture growth opportunities while minimizing potential risks.

In addition, the Board of Directors is responsible for setting strategic priorities aligned with the Company's short-term and long-term objectives, including determining efficiency measures, operational optimization, and business risk management initiatives. The strategy formulation process is conducted through comprehensive, data-driven discussions, involving relevant functions across the organization to ensure that established policies can be implemented effectively.

The formulation of the Company's strategies and strategic policies in 2025 has taken into account both external and internal assumptions. From an external perspective, the Company assumes that the recovery in market demand will continue gradually, with

bertahap, dengan tingkat aktivitas di sektor konstruksi dan manufaktur yang belum sepenuhnya kembali normal. Selain itu, dinamika rantai pasok global, khususnya terkait pengadaan barang impor, diperkirakan masih akan mengalami fluktuasi. Sementara dari sisi internal, Perseroan mempertimbangkan perlunya penyesuaian kapasitas operasional seiring dengan penurunan volume usaha, serta pentingnya menjaga struktur biaya agar tetap efisien.

Berdasarkan asumsi tersebut, Perseroan merumuskan kebijakan strategis yang berfokus pada 3 (tiga) kunci utama, yaitu efisiensi operasional, optimalisasi rantai pasok, dan penguatan disiplin keuangan. Pada aspek efisiensi, Perseroan menerapkan strategi *right sizing* melalui penyesuaian jumlah tenaga kerja secara selektif untuk memastikan struktur organisasi tetap proporsional dengan kebutuhan usaha. Pada aspek rantai pasok, Perseroan melakukan penataan kembali strategi pengadaan dengan memperkuat kerja sama dengan pemasok luar negeri guna meningkatkan kembali porsi impor dan menekan biaya pokok penjualan. Sementara pada aspek keuangan, Perseroan meningkatkan pengendalian biaya dan pemantauan kinerja secara berkala guna menjaga stabilitas arus kas dan kualitas kinerja.

Direksi senantiasa memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang dirumuskan telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta keberlanjutan usaha. Direksi juga berperan dalam mengarahkan implementasi strategi, melakukan pemantauan secara berkala, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan kondisi usaha.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Dalam menjalankan proses pengelolaan Perseroan, Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan implementasi strategi yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik melalui penerapan mekanisme pengendalian dan pemantauan kinerja yang terstruktur dan berkesinambungan. Setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan diterjemahkan ke dalam rencana kerja operasional yang terukur, dilengkapi dengan indikator kinerja utama yang tertuang dalam bentuk *Goal Agreement Form (GAF)* yang jelas untuk masing-masing pekerja.

Dalam pelaksanaannya, Direksi secara aktif melakukan pemantauan kinerja secara berkala, baik melalui laporan manajemen rutin maupun forum evaluasi internal. Pemantauan tersebut mencakup aspek operasional, keuangan, serta efektivitas pelaksanaan strategi, termasuk di dalamnya pengendalian biaya, perkembangan margin laba kotor, dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Direksi juga menerapkan mekanisme *review* secara periodik untuk menilai kesesuaian antara rencana dan realisasi. Dalam hal terdapat deviasi terhadap target atau perubahan kondisi usaha, Direksi melakukan evaluasi menyeluruh dan mengambil langkah penyesuaian yang diperlukan secara tepat waktu. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap responsif dan adaptif terhadap dinamika pasar.

Sepanjang tahun 2025, Direksi memandang bahwa proses pengawasan dan *review* tersebut telah berjalan secara efektif, tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam menekan tingkat kerugian serta memperbaiki margin laba kotor, khususnya

activity levels in the construction and manufacturing sectors not yet fully returning to normal. In addition, global supply chain dynamics, particularly related to import procurement, are expected to remain subject to fluctuations. From an internal perspective, the Company considers the need to adjust operational capacity in line with declining business volumes, as well as the importance of maintaining an efficient cost structure.

Based on these assumptions, the Company has formulated strategic policies focused on three key priorities: operational efficiency, supply chain optimization, and strengthened financial discipline. In terms of efficiency, the Company has implemented a right-sizing strategy through selective workforce adjustments to ensure that the organizational structure remains aligned with business needs. In the area of supply chain management, the Company has restructured its procurement strategy by strengthening partnerships with overseas suppliers to increase the proportion of imports and reduce the cost of goods sold. Meanwhile, from a financial perspective, the Company has enhanced cost controls and conducted regular performance monitoring to maintain cash flow stability and overall performance quality.

The Board of Directors ensures that each strategic policy formulated incorporates the principles of prudence, Good Corporate Governance, and business sustainability. The Board of Directors also plays an active role in directing strategy implementation, conducting regular monitoring, and making necessary adjustments to ensure that the Company remains adaptive to changes in business conditions.

In managing the Company, the Board of Directors is also responsible for ensuring that the implementation of established strategies is carried out effectively through structured and continuous control and performance monitoring mechanisms. Each strategic policy is translated into measurable operational work plans, supported by clearly defined Key Performance Indicators (KPIs) outlined in the Goal Agreement Form (GAF) for each employee.

In practice, the Board of Directors actively conducts periodic performance monitoring through routine management reports and internal evaluation forums. This monitoring covers operational and financial aspects, as well as the effectiveness of strategy implementation, including cost control, gross profit margin development, and the efficient utilization of resources.

The Board of Directors also implements periodic review mechanisms to assess the alignment between plans and actual performance. In the event of deviations from targets or changes in business conditions, the Board of Directors conducts comprehensive evaluations and takes timely corrective actions. This approach enables the Company to remain responsive and adaptive to market dynamics.

Throughout 2025, the Board of Directors believes that these monitoring and review processes have been effective, as reflected in the Company's ability to reduce its level of losses and improve gross profit margins, particularly in the second half of the year.

pada paruh kedua tahun berjalan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi strategi tidak hanya terjaga dari sisi eksekusi, tetapi juga secara aktif disempurnakan melalui proses evaluasi yang berkelanjutan.

Direksi memandang bahwa melalui pelaksanaan mekanisme tersebut dapat memungkinkan setiap strategi yang dijalankan tetap berada pada jalur yang tepat dan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Dengan demikian, Perseroan mampu menjaga kinerja operasional dan keuangannya secara baik, sekaligus memastikan posisinya di industri tetap terjaga.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan Target

Comparison of Achieved and Targeted Results

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2025 masih menghadapi tekanan sejalan dengan kondisi pasar yang belum sepenuhnya pulih. Namun, capaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan mampu menunjukkan adanya perbaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp136,33 miliar, menurun Rp16,63 miliar atau 10,87% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp152,96 miliar. Perolehan ini juga hanya memenuhi 69,12% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, yakni sebesar Rp197,24 miliar. Penurunan ini mencerminkan masih terbatasnya permintaan, khususnya pada sektor-sektor utama yang menjadi pasar Perseroan.

Meskipun kinerja penjualan masih tertahan, namun secara umum Perseroan berhasil menunjukkan perbaikan yang positif dari sisi kinerja keuangan. Hal tersebut tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menekan kerugian menjadi Rp11,85 miliar, lebih rendah Rp1,61 miliar atau 11,95% dibanding kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp13,46 miliar. Capaian tersebut belum dapat memenuhi target yang ditetapkan untuk memperoleh laba bersih sebesar Rp2,00 miliar. Meski belum memenuhi target, akan tetapi capaian ini menunjukkan efektivitas langkah-langkah efisiensi yang telah dijalankan secara konsisten sepanjang tahun.

Sementara dari aspek operasional, Perseroan juga mencatatkan perkembangan yang konstruktif, khususnya dalam perbaikan kualitas profitabilitas. Margin laba kotor (*gross margin*) secara tahunan relatif stabil di kisaran 21%, namun jika ditinjau secara periodik, terlihat adanya tren perbaikan yang signifikan pada paruh kedua tahun 2025. Setelah berada pada tingkat sekitar 16% pada semester pertama, margin laba kotor meningkat menjadi 25% pada triwulan ketiga dan 26% pada triwulan keempat tahun 2025. Perbaikan ini mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi dan optimalisasi pengadaan.

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, Direksi memandang bahwa pencapaian tahun 2025 masih berada dalam koridor yang dapat diterima, mengingat asumsi dasar yang digunakan telah mempertimbangkan kondisi pasar yang menantang. Selain itu, fokus utama Perseroan pada tahun 2025 adalah menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, serta memperbaiki fundamental profitabilitas, yang secara umum telah berhasil dicapai.

This demonstrates that strategy implementation has not only been well executed, but also continuously refined through ongoing evaluation processes.

The Board of Directors is of the view that the implementation of these mechanisms ensures that all strategies remain on the right track and contribute optimally to the Company's performance improvement. As a result, the Company is able to maintain sound operational and financial performance, while preserving its position within the industry.

Overall, the Company's performance in 2025 remained under pressure in line with market conditions that have not yet fully recovered. However, both operational and financial performance showed improvement compared to the previous year.

In 2025, the Company recorded sales of Rp136.33 billion, a decrease of Rp16.63 billion or 10.87% compared to Rp152.96 billion in the previous year. This achievement represents 69.12% of the 2025 target of Rp197.24 billion. The decline reflects still-limited demand, particularly in the key sectors that constitute the Company's primary markets.

Despite the constrained sales performance, the Company was able to demonstrate positive improvement in its financial performance. This is reflected in the Company's ability to reduce its net loss to Rp11.85 billion, a decrease of Rp1.61 billion or 11.95% compared to the previous year's loss of Rp13.46 billion. This result fell short of the target to achieve a net profit of Rp2.00 billion. However, the achievement indicates the effectiveness of the efficiency measures that were consistently implemented throughout the year.

From an operational perspective, the Company also recorded constructive progress, particularly in improving the quality of its profitability. On an annual basis, the gross profit margin remained relatively stable at around 21%. However, on a periodic basis, a significant improvement trend was observed in the second half of 2025. After being at approximately 16% in the first half, the gross profit margin increased to 25% in the third quarter and 26% in the fourth quarter of 2025. This improvement reflects the success of the Company's efficiency and procurement optimization strategies.

Compared to the targets set, the Board of Directors believes that the 2025 performance remains within an acceptable range, considering that the underlying assumptions had taken into account the challenging market conditions. In addition, the Company's main focus in 2025 was to maintain operational stability, improve efficiency, and strengthen profitability fundamentals, all of which have generally been achieved.

Direksi menilai bahwa kinerja keuangan dan operasional ini mampu menunjukkan perbaikan yang berkualitas, baik dari sisi efisiensi biaya maupun pemulihan margin, di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan. Hal ini diharapkan dapat menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk melanjutkan proses pemulihan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

The Board of Directors believes that the Company's financial and operational performance reflects quality improvements, both in terms of cost efficiency and margin recovery, amid challenging conditions. This is expected to serve as a solid foundation for the Company to continue its recovery process and drive stronger growth in the future.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Penyelesaiannya

Challenges Faced and Resolution Strategies

Direksi menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak dapat terlepas dari berbagai tantangan. Seiring dengan masih tingginya tekanan dan ketidakpastian yang terjadi sepanjang tahun 2025 membuat Perseroan masih dihadapkan oleh berbagai tantangan, baik berasal dari faktor eksternal maupun internal, yang turut memengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

The Board of Directors recognizes that in conducting its business activities, the Company is inevitably exposed to various challenges. The high level of pressure and uncertainty throughout 2025 resulted in the Company facing a range of challenges, both from external and internal factors, which affected its operational and financial performance.

Dari sisi eksternal, tantangan utama berasal dari kondisi pasar yang masih belum sepenuhnya pulih, khususnya pada sektor konstruksi dan manufaktur sebagai pasar utama Perseroan sehingga menyebabkan menurunnya permintaan dan volume penjualan. Persaingan usaha yang semakin ketat di tengah kondisi permintaan yang terbatas juga turut menekan harga jual dan mempersempit ruang margin.

From an external perspective, the main challenge stemmed from market conditions that have not yet fully recovered, particularly in the construction and manufacturing sectors as the Company's primary markets, leading to declining demand and sales volume. Intensifying competition amid limited demand also placed pressure on selling prices and narrowed margin space.

Selain itu, dinamika rantai pasok global, terutama terkait dengan pengadaan barang impor, juga memberikan tekanan terhadap operasional Perseroan. Penurunan kinerja impor pada periode sebelumnya menyebabkan Perseroan perlu meningkatkan porsi pengadaan domestik dengan biaya yang relatif lebih tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan biaya pokok penjualan dan penurunan margin laba kotor, khususnya pada awal tahun 2025.

In addition, global supply chain dynamics, particularly related to import procurement, exerted pressure on the Company's operations. The decline in import performance in the previous period required the Company to increase the proportion of domestic procurement at relatively higher costs, resulting in higher cost of goods sold and reduced gross profit margins, particularly in the early part of 2025.

Adapun dari sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan dalam menyesuaikan kapasitas operasional dengan penurunan volume usaha. Struktur biaya yang perlu dijaga tetap efisien menjadi perhatian utama, sehingga Perseroan harus melakukan langkah penyesuaian secara hati-hati, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, Perseroan juga dihadapkan pada kebutuhan untuk segera memulihkan kualitas profitabilitas, khususnya margin laba kotor yang sempat mengalami tekanan.

From an internal perspective, the Company faced challenges in aligning its operational capacity with declining business volumes. Maintaining an efficient cost structure remained a key priority, requiring careful adjustments, including in human capital management. Furthermore, the Company was also challenged to promptly restore the quality of its profitability, particularly gross profit margins that had come under pressure.

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2025, Perseroan menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan fundamental usaha melalui peningkatan efisiensi, optimalisasi rantai pasok, serta penguatan disiplin operasional dan keuangan. Secara umum, Perseroan mengatasi tantangan tersebut dengan menerapkan strategi, yaitu:

In addressing the various challenges encountered throughout 2025, the Company established strategic policies focused on strengthening its business fundamentals through enhanced efficiency, supply chain optimization, as well as reinforced operational and financial discipline. In general, the Company addressed these challenges through the following strategies:

1. Menerapkan strategi *right sizing* melalui penyesuaian kapasitas organisasi dan tenaga kerja secara selektif, sejalan dengan dinamika volume usaha;
2. Optimalisasi strategi pengadaan dengan memperkuat kerja sama dengan pemasok luar negeri serta meningkatkan kembali porsi impor; dan
3. Memperkuat pengendalian operasional dan keuangan melalui pemantauan kinerja yang lebih intensif dan berbasis data, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam merespons perubahan kondisi pasar.

1. Implementing a right-sizing strategy through selective adjustments to organizational capacity and workforce, in line with business volume dynamics;
2. Optimizing procurement strategies by strengthening partnerships with overseas suppliers and increasing the proportion of imports; and
3. Strengthening operational and financial controls through more intensive, data-driven performance monitoring, enabling faster and more accurate decision-making in response to changing market conditions.

Ke depan, kebijakan strategis tersebut akan terus dilanjutkan dan disempurnakan dengan fokus pada konsistensi implementasi serta peningkatan efektivitas. Perseroan akan menjaga disiplin efisiensi yang telah terbentuk, sekaligus memastikan keberlanjutan strategi pengadaan yang lebih optimal guna mempertahankan margin laba kotor pada tingkat yang sehat. Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa strategi tersebut dapat dikelola dengan baik serta membuka peluang untuk memperkuat proses pemulihan kinerja dan mendorong pertumbuhan di masa mendatang.

Prospek Usaha Tahun 2026

Business Prospects for 2026

Direksi memandang bahwa tahun 2026 penuh dengan optimisme meskipun masih dibayangi oleh berbagai tantangan di bidang ekonomi maupun industri. Optimisme ini seiring dengan adanya peluang yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan indikasi pemulihan permintaan yang mulai terlihat secara bertahap, khususnya pada sektor konstruksi dan manufaktur sebagai pasar utama Perseroan.

Dari sisi internal, Perseroan telah memiliki fondasi operasional yang lebih kuat sebagai hasil dari langkah-langkah strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2025. Efisiensi biaya melalui penerapan *right sizing*, serta optimalisasi strategi pengadaan yang berhasil memperbaiki margin laba kotor pada paruh kedua tahun 2025, menjadi modal penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja di tahun mendatang.

Direksi juga melihat bahwa stabilisasi rantai pasok, khususnya dalam pengadaan impor, akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan Perseroan dalam menjaga biaya pokok penjualan dan mempertahankan margin pada tingkat yang sehat. Dengan kondisi tersebut, Perseroan memiliki ruang yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing, baik dari sisi harga maupun ketersediaan produk.

Namun, Direksi tetap mencermati adanya potensi tantangan yang berpengaruh bagi kegiatan usaha Perseroan. Tantangan utama yang dihadapi di antaranya adalah persaingan usaha yang masih ketat, dinamika kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi tingkat permintaan, serta kondisi geopolitik di Timur Tengah, Eropa, dan AS. Oleh karena itu, Perseroan akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan fleksibilitas dalam menjalankan strategi usaha.

Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut sekaligus mencapai target kinerja yang ditetapkan, Direksi memandang bahwa Perseroan perlu secara konsisten menjaga keseimbangan antara aspek yang telah menunjukkan kinerja baik dan area yang masih memerlukan peningkatan. Ke depan, Perseroan akan terus mempertahankan strategi eksisting, yakni efisiensi operasional, optimalisasi rantai pasok, dan penguatan disiplin keuangan, yang telah terbukti berhasil meningkatkan pemulihan kinerja Perseroan.

Di samping itu, Direksi memandang terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan guna mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan. Salah satu upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah peningkatan volume penjualan melalui penguatan penetrasi pasar dan perluasan basis pelanggan, seiring dengan mulai pulihnya permintaan. Perseroan juga perlu meningkatkan fleksibilitas dan ketahanan rantai pasok untuk mengantisipasi dinamika pasar, sehingga dapat menjaga ketersediaan barang dengan biaya yang kompetitif.

Going forward, these strategic policies will continue to be implemented and further refined, with a focus on consistency and improved effectiveness. The Company will maintain the efficiency discipline that has been established, while ensuring the sustainability of more optimal procurement strategies to preserve healthy gross profit margins. Therefore, the Company believes that these strategies can be effectively managed, thereby supporting the continued recovery process and creating opportunities to drive growth in the future.

The Board of Directors views 2026 with optimism, despite the ongoing challenges in both the economic and industry landscape. This optimism is supported by better prospects compared to the previous year, as indicated by the gradual recovery in demand, particularly in the construction and manufacturing sectors as the Company's primary markets.

From an internal perspective, the Company has established a stronger operational foundation as a result of the strategic measures implemented throughout 2025. Cost efficiency achieved through the right-sizing initiative, along with procurement optimization that successfully improved gross profit margins in the second half of 2025, provides a solid basis for enhancing performance in the coming year.

The Board of Directors also believes that the stabilization of supply chains, particularly in import procurement, will have a positive impact on the Company's ability to manage cost of goods sold and maintain margins at a healthy level. Under these conditions, the Company has greater flexibility to enhance its competitiveness, both in terms of pricing and product availability.

Nevertheless, the Board of Directors remains mindful of potential challenges that may affect the Company's business activities. Key challenges include intense competition, economic dynamics that may influence demand levels, and geopolitical conditions in the Middle East, Europe, and the United States. Accordingly, the Company will continue to uphold prudence and flexibility in executing its business strategies.

In addressing these challenges while achieving its performance targets, the Board of Directors emphasizes the importance of maintaining a balance between areas that have demonstrated strong performance and those that require further improvement. Going forward, the Company will continue to implement its existing strategies, namely operational efficiency, supply chain optimization, and strengthened financial discipline, which have proven effective in supporting its recovery.

In addition, the Board of Directors identifies several areas for further improvement to drive performance growth. One key initiative is to increase sales volume through stronger market penetration and expansion of the customer base, in line with the gradual recovery in demand. The Company will also enhance supply chain flexibility and resilience to anticipate market dynamics, ensuring product availability at competitive costs.

Selain itu, optimalisasi strategi harga dan pengelolaan produk menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan margin. Direksi juga memandang pentingnya peningkatan kapabilitas organisasi, baik dari sisi sumber daya manusia maupun sistem pendukung operasional, agar Perseroan dapat lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi usaha. Dengan demikian, Direksi optimistis bahwa dengan fundamental yang semakin solid, disiplin operasional yang terjaga, serta perbaikan pada area-area strategis, Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Furthermore, the optimization of pricing strategies and product management will be essential in maintaining a balance between sales growth and margin performance. The Board of Directors also recognizes the importance of strengthening organizational capabilities, both in terms of human resources and supporting operational systems, to enable the Company to be more adaptive and responsive to changing business conditions. With these efforts, the Board of Directors remains confident that, supported by stronger fundamentals, disciplined operations, and improvements in key strategic areas, the Company will continue to create value for its shareholders and stakeholders.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Progress in Good Corporate Governance Implementation

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi penting guna menciptakan bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, serta iklim usaha yang sehat. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik terbaik GCG yang diwujudkan melalui implementasi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap aspek usaha yang dijalankan.

In conducting its business activities, the Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation to foster a transparent, accountable, responsible, and sound business environment. The Company is committed to implementing best practices in GCG through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all aspects of its operations.

Pada pelaksanaannya, Direksi secara konsisten memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara profesional, berbasis data, serta mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis dan integritas dalam setiap aktivitas operasional.

In practice, the Board of Directors consistently ensures that decision-making processes are carried out professionally, based on data, and with due consideration of the interests of all stakeholders. In addition, the Board of Directors ensures that all business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, while upholding business ethics and integrity in all operational activities.

Dalam mendukung implementasi tersebut, Perseroan juga memperkuat fungsi pengendalian internal dan sistem pemantauan kinerja, sehingga setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan dapat diawasi secara efektif dan terukur. Penerapan disiplin dalam pengelolaan biaya, peningkatan transparansi dalam pelaporan, serta pemantauan kinerja secara berkala merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas operasional.

To support this implementation, the Company continues to strengthen its internal control function and performance monitoring systems, ensuring that all policies and strategies are effectively supervised and measurable. The consistent application of cost discipline, enhanced transparency in reporting, and regular performance monitoring form part of the Company's efforts to improve accountability and operational effectiveness.

Dari aspek pengendalian internal, Perseroan juga telah menerapkan mekanisme pengawasan yang terstruktur melalui pemisahan fungsi yang jelas, sistem otorisasi yang memadai, serta pemantauan kinerja secara berkala. Direksi secara aktif memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keuangan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penguatan pengendalian ini juga tercermin dalam peningkatan disiplin pengelolaan biaya dan transparansi pelaporan, sehingga mendukung efektivitas dan akuntabilitas operasional. Perseroan juga sudah menyelenggarakan *self-assessment* bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan proses evaluasi mandiri tahunan atas kinerja kolektif dan individual.

From an internal control perspective, the Company has implemented structured oversight mechanisms through clear segregation of duties, adequate authorization systems, and periodic performance monitoring. The Board of Directors actively ensures that all operational and financial activities are conducted in accordance with established policies and procedures. This strengthened control environment is also reflected in improved cost discipline and reporting transparency, thereby supporting operational effectiveness and accountability. The Company has also conducted annual self-assessments for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of the evaluation of both collective and individual performance.

Pada aspek manajemen risiko, Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha. Risiko utama yang dihadapi antara lain terkait dengan fluktuasi permintaan pasar, dinamika rantai pasok, serta tekanan terhadap margin. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang adaptif, antara lain melalui penyesuaian strategi operasional, optimalisasi pengadaan, serta penguatan efisiensi biaya. Proses manajemen risiko di Perseroan dilakukan secara berkesinambungan dan telah menjadi bagian dari pengambilan keputusan strategis yang dilakukan oleh Direksi.

From a risk management perspective, the Company consistently identifies, evaluates, and manages risks that may affect its business performance. Key risks include fluctuations in market demand, supply chain dynamics, and margin pressures. To mitigate these risks, the Company implements adaptive measures, including adjustments to operational strategies, procurement optimization, and strengthened cost efficiency. The risk management process is carried out on an ongoing basis and has been integrated into the strategic decision-making process of the Board of Directors.

Untuk mendukung penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan juga telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Implementasi WBS ditujukan sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan dan memastikan kerahasiaan pelapor serta memastikan bahwa setiap laporan yang masuk ditindaklanjuti secara objektif dan independen. Sistem ini diluncurkan kepada seluruh karyawan dan berfungsi dengan baik sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga integritas dan budaya kepatuhan di lingkungan kerja.

Atas penerapan yang telah dilakukan, Direksi menilai bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik dan terus menunjukkan penguatan, seiring dengan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Penerapan GCG di Perseroan juga dinilai telah memberikan kontribusi positif dalam menjaga stabilitas operasional, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat fondasi bagi keberlangsungan usaha Perseroan ke depan.

Komitmen Perseroan dalam Mencapai Kinerja Keberlanjutan [D.1]

Commitment of the Company to Achieving Sustainability Performance

Semakin tingginya kepedulian dalam mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab dan bernilai tambah bagi seluruh pihak mendorong Perseroan untuk senantiasa menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke seluruh aspek operasional. Prinsip ESG menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada praktiknya, Perseroan mengimplementasikan prinsip ESG secara bertahap dengan mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis dengan fokus pada efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, serta penguatan tata kelola. Untuk itu, Perseroan secara konsisten memperkuat nilai-nilai keberlanjutan ini agar dapat dipahami dan dijalankan oleh seluruh insan Perseroan di seluruh tingkat organisasi dengan melakukan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan.

Internalisasi tersebut dimulai dari penetapan kebijakan dan pedoman kerja yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional sehari-hari, termasuk dalam aspek efisiensi penggunaan sumber daya, kepatuhan terhadap prosedur, serta penerapan etika bisnis. Kebijakan ini kemudian dikomunikasikan secara konsisten kepada seluruh karyawan melalui berbagai forum internal, seperti rapat koordinasi, pengarahan manajemen, dan sosialisasi kebijakan perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga mendorong penerapan nilai keberlanjutan melalui penguatan budaya kerja yang menekankan pada disiplin, tanggung jawab, dan efisiensi. Hal ini tercermin dalam implementasi langkah-langkah operasional seperti pengendalian biaya, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta peningkatan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kualitas dan keberlangsungan usaha.

Direksi juga memastikan bahwa penerapan nilai-nilai tersebut didukung oleh sistem pengendalian dan pemantauan kinerja yang memadai, sehingga setiap individu dan unit kerja memiliki akuntabilitas yang jelas dalam menjalankan tugasnya. Evaluasi kinerja secara berkala menjadi sarana untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan tidak hanya dipahami, tetapi juga diimplementasikan secara konsisten.

To support the comprehensive implementation of GCG, the Company also has a Whistleblowing System (WBS). The WBS serves as a reporting channel for alleged violations that is accessible to all stakeholders, ensuring the confidentiality of whistleblowers and that all reports are followed up objectively and independently. The system has been introduced to all employees and functions effectively as part of the Company's efforts to uphold integrity and a culture of compliance within the organization.

Based on the implementation to date, the Board of Directors believes that GCG practices within the Company have been well executed and continue to strengthen, in line with the Company's ongoing efforts to enhance the quality of its business management. The implementation of GCG has also contributed positively to maintaining operational stability, strengthening stakeholder trust, and reinforcing the foundation for the Company's long-term sustainability.

The increasing awareness of the importance of conducting a responsible business that creates value for all stakeholders has encouraged the Company to consistently implement Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all aspects of its operations. ESG serves as a foundation for the Company in maintaining business sustainability and creating long-term value for stakeholders.

In practice, the Company implements ESG principles in a gradual manner by integrating them into its business strategy, with a focus on operational efficiency, responsible resource management, and strengthened governance. To support this, the Company consistently reinforces these sustainability values to ensure they are well understood and implemented by all employees across all levels of the organization through the internalization of sustainability principles.

This internalization begins with the establishment of policies and work guidelines that incorporate sustainability principles into daily operational activities, including efficient resource utilization, adherence to procedures, and the application of business ethics. These policies are then consistently communicated to all employees through various internal forums, such as coordination meetings, management briefings, and corporate policy socialization.

In addition, the Company promotes the adoption of sustainability values by strengthening a corporate culture that emphasizes discipline, responsibility, and efficiency. This is reflected in the implementation of operational measures such as cost control, optimization of resource utilization, and increased awareness of the importance of maintaining quality and business sustainability.

The Board of Directors also ensures that the implementation of these values is supported by adequate control systems and performance monitoring mechanisms, so that each individual and work unit has clear accountability in carrying out their responsibilities. Regular performance evaluations serve as a means to ensure that sustainability principles are not only understood but also consistently implemented.

Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies in Responding to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Perseroan menyadari bahwa dalam mewujudkan masa depan berkelanjutan terdapat sejumlah tantangan yang membayangi. Atas dasar ini, Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai aspek penting dalam meminimalisir tantangan keberlanjutan yang dihadapi, baik dari faktor internal maupun eksternal.

Dari sisi internal, tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah memastikan keseimbangan antara penerapan prinsip keberlanjutan dengan kondisi kinerja keuangan yang masih dalam tahap pemulihan. Upaya efisiensi yang dijalankan, termasuk penyesuaian kapasitas organisasi, perlu tetap selaras dengan komitmen Perseroan terhadap aspek sosial dan keberlangsungan usaha. Selain itu, proses internalisasi nilai-nilai keberlanjutan di seluruh lini organisasi juga memerlukan waktu dan konsistensi agar dapat menjadi bagian dari budaya kerja Perseroan.

Sementara dari sisi eksternal, tantangan yang dihadapi antara lain terkait dengan dinamika rantai pasok, khususnya dalam memastikan ketersediaan pemasok yang tidak hanya kompetitif dari sisi biaya, tetapi juga memiliki praktik usaha yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, kondisi pasar yang masih fluktuatif turut memengaruhi fleksibilitas Perseroan dalam mengalokasikan sumber daya untuk program-program keberlanjutan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan telah menerapkan sejumlah langkah strategis, antara lain:

1. Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan operasional yang berfokus pada efisiensi dan optimalisasi sumber daya, sehingga inisiatif keberlanjutan dapat berjalan seiring dengan upaya peningkatan kinerja keuangan;
2. Perseroan secara bertahap memperkuat internalisasi nilai-nilai keberlanjutan melalui sosialisasi dan penguatan budaya kerja yang menekankan tanggung jawab dan efisiensi; dan
3. Perseroan meningkatkan selektivitas dalam bekerja sama dengan pemasok, serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan mitra usaha yang memiliki komitmen terhadap praktik usaha yang baik. Perseroan juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menentukan prioritas program keberlanjutan, dengan mempertimbangkan dampak dan relevansinya terhadap kegiatan usaha.

The Company recognizes that in pursuing a sustainable future, it faces a number of challenges. On this basis, the Company places risk management as a key aspect in mitigating sustainability-related challenges, both from internal and external factors.

From an internal perspective, the main challenge lies in maintaining a balance between the implementation of sustainability principles and financial performance, which is still in the recovery phase. Efficiency initiatives, including organizational capacity adjustments, must remain aligned with the Company's commitment to social aspects and business continuity. In addition, the process of internalizing sustainability values across all levels of the organization requires time and consistency to ensure that they become embedded in the Company's culture.

From an external perspective, challenges include supply chain dynamics, particularly in ensuring the availability of suppliers that are not only cost-competitive but also aligned with sustainability principles. Furthermore, fluctuating market conditions affect the Company's flexibility in allocating resources to sustainability programs.

To address these challenges, the Company has implemented several strategic measures, including:

- 1. Integrating sustainability principles into operational policies that focus on efficiency and resource optimization, ensuring that sustainability initiatives run in parallel with efforts to improve financial performance;*
- 2. Gradually strengthening the internalization of sustainability values through continuous socialization and the reinforcement of a corporate culture that emphasizes responsibility and efficiency; and*
- 3. Enhancing selectivity in engaging with suppliers, while strengthening long-term relationships with business partners that are committed to sound business practices. The Company also continues to uphold a prudent approach in determining sustainability program priorities, taking into account their impact and relevance to business activities.*

Penerapan Kegiatan Keberlanjutan di Tahun 2025

Implementation of Sustainability Activities in 2025

Pada tahun 2025, pelaksanaan program keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan difokuskan pada penguatan aspek ekonomi dan operasional sebagai prioritas utama, sejalan dengan kondisi kinerja Perseroan yang masih mencatatkan kerugian. Dalam situasi tersebut, Perseroan mengedepankan langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan memperbaiki fundamental keuangan sebagai dasar bagi implementasi program keberlanjutan yang lebih luas di masa mendatang. Adapun kinerja keberlanjutan Perseroan untuk masing-masing aspek keberlanjutan diuraikan sebagai berikut.

In 2025, the Company's sustainability initiatives were primarily focused on strengthening economic and operational aspects as top priorities, in line with the Company's financial performance, which still recorded a net loss. Under these circumstances, the Company prioritized strategic measures aimed at maintaining business continuity and improving its financial fundamentals as a foundation for broader sustainability initiatives in the future. The Company's sustainability performance across each sustainability aspect is outlined as follows.

Kinerja Aspek Ekonomi

Dalam mengoptimalkan kinerja pada aspek ekonomi, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif efisiensi operasional dan optimalisasi rantai pasok. Fokus strategi ini diyakini tidak hanya berdampak pada perbaikan kinerja keuangan, tetapi juga mencerminkan penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan usaha yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

Meskipun kinerja keuangan masih dibayangi oleh sejumlah tantangan, namun Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut diwujudkan dengan melakukan kegiatan pembiayaan atau investasi yang berwawasan lingkungan sebagai bentuk implementasi prinsip ESG di Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan melaksanakan investasi terkait keberlanjutan dengan melakukan pembelian 2 (dua) unit sepeda motor listrik dengan nilai Rp23.133.000. Selain untuk mendukung kegiatan operasional, investasi ini juga menjadi bukti komitmen Perseroan dalam meminimalisir penggunaan bahan bakar bensin dan menggantinya dengan energi listrik yang lebih ramah lingkungan secara bertahap.

Kinerja Aspek Lingkungan

Perseroan secara bertahap menerapkan praktik operasional yang lebih efisien pada penggunaan sumber daya, termasuk pengelolaan energi dan material secara lebih optimal. Perseroan juga berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional melalui pengendalian penggunaan bahan dan peningkatan efisiensi dalam proses distribusi.

Di tahun 2025, Perseroan mampu mengurangi penggunaan energi, baik BBM maupun listrik, serta konsumsi air untuk kegiatan operasional. Adapun konsumsi BBM di tahun 2025 adalah 63.186 liter atau 2.249,87 GJ, mengalami penurunan 7,72% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 68.533 liter atau setara dengan 2.438,15 GJ. Sementara, konsumsi listrik di tahun 2025 sebesar 442.768 kWh atau 1.593,96 GJ, lebih rendah 1,26% dari tahun sebelumnya yang sebesar 448.432 kWh atau 1.614,36 GJ. Perseroan juga berhasil mengurangi penggunaan air hingga 5,26%, dari 6.831 m³ di tahun 2024 menjadi 6.472 m³ pada tahun 2025.

Adapun Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 tercatat sebesar 165,40 Ton CO₂eq di tahun 2025, menurun 7,66% dibanding tahun 2024 yang mencapai 179,13 Ton CO₂eq. Sementara, Emisi GRK Cakupan 2 tercatat sebesar 385,21 Ton CO₂eq di tahun 2025, lebih rendah 1,26% dari tahun sebelumnya sebesar 390,14 Ton CO₂eq.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan material pendukung dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, antara lain kertas untuk aktivitas kantor, palet, *forklift*, kardus, dan sebagainya. Adapun penggunaan kertas di lingkungan Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar 150 rim, menurun 4,46% dari tahun sebelumnya yang sebesar 157 rim. Perseroan juga telah memiliki *forklift* listrik sebanyak 7 (tujuh) unit guna mendukung kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Perseroan juga secara konsisten melakukan pengolahan limbah sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Limbah tersebut dibagi ke dalam 3 (tiga) kategori utama, yaitu organik berupa sisa makanan atau bahan organik lain, anorganik mencakup plastik, kertas, logam, dan kaca, serta residu atau sampah yang tidak bisa didaur ulang dan dikelola melalui metode *Refuse-Derived Fuel* (RDF) atau dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Economic Performance

To optimize performance in the economic aspect, the Company implemented various operational efficiency initiatives and supply chain optimization measures. These strategies are believed not only to improve financial performance but also to reflect the application of sustainability principles in a more effective and responsible business management approach.

Despite ongoing financial challenges, the Company remains committed to conducting its operations with due consideration of their impact on society and the environment. This commitment is demonstrated through environmentally oriented investments and financing activities as part of the Company's ESG implementation.

In 2025, the Company carried out sustainability-related investments through the purchase of 2 (two) electric motorcycles, amounting to Rp23,133,000. In addition to supporting operational activities, this investment reflects the Company's commitment to gradually reducing gasoline consumption and transitioning to more environmentally friendly electric energy.

Environmental Performance

The Company has progressively implemented more efficient operational practices in resource utilization, including the management of energy and materials. The Company also strives to minimize the environmental impact of its operations through controlled use of materials and improved efficiency in distribution processes.

In 2025, the Company successfully reduced energy consumption, including both fuel and electricity, as well as water usage for operational activities. Fuel consumption in 2025 amounted to 63,186 liters or 2,249.87 GJ, representing a 7.72% decrease compared to 68,533 liters or 2,438.15 GJ in the previous year. Meanwhile, electricity consumption reached 442,768 kWh or 1,593.96 GJ, slightly lower by 1.26% compared to 448,432 kWh or 1,614.36 GJ in the prior year. Water consumption was also reduced by 5.26%, from 6,831 m³ in 2024 to 6,472 m³ in 2025.

Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) emissions were recorded at 165.40 tons of CO₂eq in 2025, decreasing by 7.66% from 179.13 tons of CO₂eq in 2024. Meanwhile, Scope 2 GHG emissions amounted to 385.21 tons of CO₂eq, down by 1.26% from 390.14 tons of CO₂eq in the previous year.

In addition, the Company utilizes supporting materials in its operations, including paper for office use, pallets, forklifts, and cardboard packaging. Paper consumption in 2025 totaled 150 reams, decreasing by 4.46% from 157 reams in the previous year. The Company also operates 7 (seven) electric forklifts to support more environmentally friendly operations.

The Company consistently implements waste management practices as part of its responsible environmental management. Waste is categorized into 3 (three) main types: organic waste, such as food scraps and other biodegradable materials; inorganic waste, including plastics, paper, metals, and glass; and residual waste, which cannot be recycled and is managed through *Refuse-Derived Fuel* (RDF) methods or disposed of at landfills.

Kinerja Aspek Sosial

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan. Implementasi ini antara lain dilakukan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, termasuk penyesuaian kapasitas tenaga kerja secara bijaksana dengan tetap memperhatikan keberlangsungan operasional dan kualitas kerja. Perseroan juga menjunjung tinggi hubungan yang baik dengan pelanggan, pemasok, dan mitra usaha sebagai bagian dari ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Di samping itu, Perseroan juga menjalankan kinerja aspek sosial kepada masyarakat umum dengan menyediakan produk-produk mur dan baut yang berkualitas. Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan telah memiliki kualitas terbaik. Selain itu, produk yang ditawarkan juga dilengkapi dengan informasi terkait detail ukuran dan komposisi bahan sebagaimana tertuang dalam sertifikat yang diberikan kepada pelanggan apabila diperlukan. Upaya-upaya tersebut menjadi bukti bahwa Perseroan mampu menghadirkan produk terbaik dan berkualitas sehingga tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari peredarannya, serta tidak terdapat laporan masyarakat terhadap produk atau kegiatan operasional Perseroan.

Kinerja Aspek Tata Kelola

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG melalui penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan etika bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menjadikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha sebagai landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan.

Perseroan juga memastikan penilaian risiko terkait keberlanjutan pada seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Penilaian risiko ini merupakan serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melakukan identifikasi, analisis, dan penilaian risiko untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan setiap risiko dapat dikelola dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Strategy for Achieving Sustainability Targets

Dalam mencapai target keberlanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang terintegrasi dengan kegiatan operasional dan arah pengembangan usaha, sehingga implementasi prinsip keberlanjutan dapat berjalan selaras dengan peningkatan kinerja Perseroan. Adapun strategi pencapaian target keberlanjutan yang ditetapkan Perseroan untuk tahun 2025, antara lain:

1. Mengedepankan strategi efisiensi operasional sebagai fondasi utama, melalui optimalisasi penggunaan sumber daya, pengendalian biaya, serta peningkatan efektivitas proses kerja.
2. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan rantai pasok, dengan meningkatkan selektivitas dalam pemilihan pemasok serta memperkuat kerja sama jangka panjang dengan mitra usaha yang memiliki komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab.

Social Performance

The Company is committed to creating a safe, healthy, and productive working environment for all employees. This commitment is implemented through responsible human resource management, including prudent adjustments to workforce capacity while maintaining operational continuity and work quality. The Company also upholds strong relationships with customers, suppliers, and business partners as part of a sustainable business ecosystem.

In addition, the Company contributes to the social aspect for the broader community by providing high-quality fastener products. The Company ensures that all products offered meet the highest quality standards. Furthermore, the products are accompanied by detailed information regarding size specifications and material composition, as stated in the certificates provided to customers when required. These efforts demonstrate the Company's ability to deliver superior and high-quality products, as evidenced by the absence of product recalls and the lack of public complaints regarding the Company's products or operational activities.

Governance Performance

The Company consistently implements GCG principles by strengthening internal control systems, risk management practices, and the application of business ethics, as well as ensuring compliance with applicable regulations. Transparency and accountability remain the foundation of the Company's decision-making processes.

The Company also ensures that sustainability-related risk assessments across all operational activities are conducted effectively. These assessments are carried out by the Internal Audit Unit through the identification, analysis, and evaluation of risks to support the achievement of business objectives. Through this approach, the Company ensures that all risks are properly managed to support the achievement of sustainability goals aligned with its corporate values.

In achieving its sustainability targets, the Company implements strategies that are integrated with its operational activities and business development direction, ensuring that the implementation of sustainability principles aligns with the Company's performance improvement. The sustainability strategies established by the Company for 2025 include:

1. *Prioritizing operational efficiency as the main foundation, through optimization of resource utilization, cost control, and enhancement of process effectiveness.*
2. *Integrating sustainability principles into supply chain management by increasing selectivity in supplier selection and strengthening long-term partnerships with business partners committed to responsible business practices.*

3. Memperkuat aspek sosial melalui pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan adaptif terhadap perubahan. Perseroan juga mendorong peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari.
4. Memastikan penerapan prinsip GCG yang konsisten, didukung oleh sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta mekanisme pelaporan yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, Perseroan menerapkan pendekatan bertahap dan berbasis prioritas dalam pelaksanaan program keberlanjutan, dengan mempertimbangkan relevansi, dampak, serta kemampuan Perseroan. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk mencapai target keberlanjutan secara realistis dan berkesinambungan. Dengan demikian, Perseroan menilai bahwa strategi ini telah sejalan dengan kebutuhan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab keberlanjutan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Prospects

Direksi memandang bahwa prospek kinerja keberlanjutan Perseroan ke depan memiliki arah yang positif, seiring dengan upaya perbaikan fundamental usaha yang telah dijalankan secara konsisten sepanjang tahun 2025. Penguatan aspek operasional dan keuangan yang telah dicapai menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk mengembangkan implementasi prinsip keberlanjutan secara lebih komprehensif di masa mendatang.

Ke depan, Perseroan akan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, dengan menitikberatkan pada efisiensi operasional, pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab, serta penguatan tata kelola perusahaan. Direksi meyakini bahwa pendekatan ini tidak hanya mendukung kinerja keuangan, tetapi juga meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Selain itu, seiring dengan proyeksi pemulihan kinerja usaha, Perseroan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan program-program keberlanjutan, termasuk pelaksanaan kegiatan sosial dan tanggung jawab perusahaan (CSR) secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini akan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kapasitas dan prioritas Perseroan.

Direksi juga memandang bahwa peningkatan kesadaran internal terhadap pentingnya keberlanjutan, serta penguatan sistem dan kebijakan yang mendukung, akan menjadi faktor kunci dalam memastikan implementasi ESG yang lebih efektif ke depan.

Secara keseluruhan, Direksi optimistis bahwa dengan fondasi yang semakin kuat dan strategi yang terarah, Perseroan dapat meningkatkan kualitas kinerja keberlanjutan secara bertahap, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

3. *Strengthening the social aspect through responsible human capital management by creating a safe, productive, and adaptive working environment. The Company also promotes greater employee awareness of the importance of implementing sustainability values in daily activities.*
4. *Ensuring the consistent implementation of GCG principles, supported by internal control systems, risk management, and transparent and accountable reporting mechanisms.*

In addition, the Company adopts a phased and priority-based approach in implementing sustainability programs, taking into account relevance, impact, and the Company's capacity. This approach enables the Company to achieve its sustainability targets in a realistic and sustainable manner. Accordingly, the Company believes that this strategy is aligned with its need to maintain a balance between business growth and sustainability responsibilities, while supporting the creation of long-term value for all stakeholders.

The Board of Directors believes that the Company's sustainability performance outlook remains positive, supported by the consistent efforts to strengthen business fundamentals throughout 2025. The improvements achieved in operational and financial aspects serve as an important foundation for the Company to further develop a more comprehensive implementation of sustainability principles in the future.

Going forward, the Company will continue to integrate sustainability principles into its business strategy, with a focus on operational efficiency, responsible supply chain management, and strengthened corporate governance. The Board of Directors believes that this approach will not only support financial performance but also enhance the Company's resilience and competitiveness in the long term.

In addition, in line with the projected recovery in business performance, the Company will have greater opportunities to expand its sustainability programs, including the implementation of social and corporate social responsibility (CSR) initiatives in a more structured and sustainable manner. These initiatives will be carried out gradually, taking into account the Company's capacity and priorities.

The Board of Directors also views that increasing internal awareness of the importance of sustainability, along with the strengthening of supporting systems and policies, will be key factors in ensuring more effective ESG implementation going forward.

Overall, the Board of Directors remains optimistic that, with a stronger foundation and well-defined strategies, the Company will be able to progressively enhance the quality of its sustainability performance and create long-term value for all stakeholders.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2025, Direksi belum membentuk komite di bawah Direksi. Meski demikian, dalam menjalankan pelaksanaan tugas terkait pengelolaan Perseroan, Direksi turut dibantu oleh sejumlah organ pendukung yang memiliki tugas pentingnya masing-masing.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa organ pendukung Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Seluruh departemen, termasuk *Corporate Secretary and Legal, Business Development, Marketing, Information Technology & General Affairs, Human Resources, Sales, Logistics, Internal Audit, Inventory Control, Finance, Accounting, Tax and Control, Purchasing*, serta *Sales Customer Service*, telah berkontribusi secara aktif dalam mendukung operasional dan pencapaian kinerja Perseroan di tengah kondisi usaha yang menantang.

Fungsi-fungsi operasional seperti *Sales, Sales Customer Service, Marketing*, dan *Business Development* telah berperan dalam menjaga aktivitas penjualan dan hubungan dengan pelanggan, meskipun dihadapkan pada tekanan permintaan pasar. Di sisi lain, fungsi pendukung seperti *Finance, Accounting*, dan *Control*, serta *Internal Audit*, telah menjalankan peran pengendalian dan pengawasan secara efektif, khususnya dalam menjaga disiplin biaya dan meningkatkan transparansi kinerja keuangan.

Selain itu, fungsi *Purchasing, Logistics*, dan *Inventory Control* juga menunjukkan peran yang penting dalam mendukung optimalisasi rantai pasok, yang berkontribusi terhadap perbaikan margin laba kotor pada paruh kedua tahun 2025. Sementara itu, *Human Resources* serta *Information Technology & General Affairs* berperan dalam memastikan kelancaran operasional serta mendukung implementasi kebijakan efisiensi, termasuk dalam penyesuaian kapasitas organisasi secara terukur.

Direksi juga menilai bahwa fungsi *Corporate Secretary and Legal* telah menjalankan perannya dengan baik dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Meski demikian, Direksi terus mendorong peningkatan kinerja dan sinergi antar fungsi agar seluruh organ pendukung dapat semakin adaptif dan responsif terhadap dinamika usaha. Evaluasi dan pengembangan kapabilitas organisasi akan terus dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan bahwa setiap fungsi dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

As of December 31, 2025, the Board of Directors has not established any committees under its structure. Nevertheless, in carrying out its responsibilities in managing the Company, the Board of Directors is supported by various functions, each with its respective roles and responsibilities.

Overall, the Board of Directors considers that these supporting functions have performed their duties effectively. All departments, including Corporate Secretary and Legal, Business Development, Marketing, Information Technology & General Affairs, Human Resources, Sales, Logistics, Internal Audit, Inventory Control, Finance, Accounting, Tax and Control, Purchasing, and Sales Customer Service, have actively contributed to supporting operations and achieving the Company's performance amid challenging business conditions.

Operational functions such as Sales, Sales Customer Service, Marketing, and Business Development have played a key role in maintaining sales activities and customer relationships, despite pressure from weakened market demand. Meanwhile, supporting functions such as Finance, Accounting, and Control, as well as Internal Audit, have effectively carried out control and oversight roles, particularly in maintaining cost discipline and enhancing the transparency of financial performance.

In addition, the Purchasing, Logistics, and Inventory Control functions have played an important role in supporting supply chain optimization, contributing to the improvement of gross profit margins in the second half of 2025. Meanwhile, Human Resources and Information Technology & General Affairs have ensured smooth operations and supported the implementation of efficiency initiatives, including measured adjustments to organizational capacity.

The Board of Directors also considers that the Corporate Secretary and Legal function has performed its role effectively in ensuring compliance with applicable regulations and supporting the implementation of Good Corporate Governance.

Nevertheless, the Board of Directors continues to encourage improvements in performance and cross-functional synergy, so that all supporting functions can become more adaptive and responsive to business dynamics. Ongoing evaluation and capability development will continue to be carried out to ensure that each function contributes optimally to the achievement of the Company's objectives.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Board of Directors' Composition

Di tahun 2025, terdapat perubahan susunan Direksi yang berlaku efektif pada 1 Juni 2025. Perubahan tersebut tidak melibatkan penambahan maupun pengurangan anggota Direksi, melainkan berupa penyesuaian peran antara Direktur Utama dan Direktur. Perubahan ini telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dilaporkan secara resmi kepada regulator.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors, which became effective on June 1, 2025. The change did not involve the addition or reduction of Board members, but rather a reassignment of roles between the President Director and the Director. This change was carried out in accordance with applicable regulations and has been formally reported to the regulator.

Berdasarkan perubahan yang terjadi, maka susunan dan komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Foong Tak Hoy
2. Direktur : Simon Hendiawan

Perubahan susunan Direksi merupakan bagian dari upaya penyegaran organisasi serta peningkatan efektivitas kepemimpinan dalam menghadapi dinamika usaha yang terus berkembang. Perubahan ini juga tidak memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Sebaliknya, dengan adanya kesinambungan kerja sama dan pemahaman yang telah terbangun di antara anggota Direksi sebelumnya, penyesuaian peran ini justru mampu memperkuat koordinasi dan pengambilan keputusan strategis.

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas arahan, masukan, dan nasihat konstruktif yang diberikan sehingga seluruh strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan dapat sejalan dengan dinamika yang dihadapi Perseroan. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh mitra, pelanggan, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Direksi berkomitmen untuk terus mendukung pemulihan kinerja yang baik melalui strategi tepat dan menjadikannya sebagai fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan ke depan. Direksi percaya bahwa hal tersebut mampu membawa Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya, sekaligus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Based on this change, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

1. *President Director* : Foong Tak Hoy
2. *Director* : Simon Hendiawan

The change in the Board of Directors composition is part of the Company's efforts to refresh its organizational structure and enhance leadership effectiveness in responding to evolving business dynamics. This change has not had any adverse impact on the Company's performance. On the contrary, with the continuity of collaboration and mutual understanding among the members of the Board of Directors, the reassignment of roles has further strengthened coordination and strategic decision-making.

We would like to express our appreciation to all employees of the Company for their dedication, hard work, and strong commitment in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners and shareholders for their guidance, insights, and constructive advice, which have ensured that the strategies and policies implemented remain aligned with the Company's evolving business dynamics. In addition, the Board of Directors conveys its appreciation to all partners, customers, and stakeholders for their continued support and trust in the Company.

The Board of Directors remains committed to supporting the Company's performance recovery through well-defined strategies and to establishing a solid foundation for future growth. The Board believes that these efforts will enable the Company to realize its vision and mission, while creating added value for shareholders and all stakeholders.

Tangerang, 27 April 2026
Tangerang, April 27, 2026



Foong Tak Hoy

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk Tahun 2025

Statement of Member of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

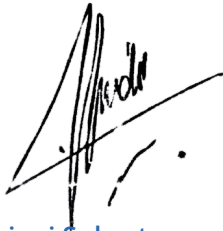
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk has been presented in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang, 27 April 2026
Tangerang, April 27, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Indriani Suhartono
Komisaris Utama
President Commissioner



Sihol Siagian
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Foong Tak Hoy
Direktur Utama
President Director



Simon Hendiawan
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Umum

General Information



Nama

Name

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk



Bidang Usaha

Line of Business

Bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Logam untuk Bahan Konstruksi, terutama Mur dan Baut
Engaged in Metal Wholesale Trading for Construction Materials, especially Nuts and Bolts



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

19 November 2012
November 19, 2012



Status dan Bentuk Badan Hukum

Status and Form of Legal Entity

Perusahaan Terbuka
Public Company



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 63 yang dibuat di hadapan Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-60751.AH.01.01. Tahun 2012 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan yang ditetapkan di Jakarta tanggal 29 November 2012
Deed of Establishment of Limited Company PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 63 made before Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-60751.AH.01.01. Tahun 2012 regarding the Ratification of Company Legal Entities stipulated in Jakarta on November 29, 2012



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp134.000.000.000 atau 13.400.000.000 lembar saham
Rp134,000,000,000 or 13,400,000,000 shares



Informasi Perubahan Nama

Information on Name Changes

Sejak awal didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama
Since its establishment, the Company has never undergone a name change



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-In Capital

Rp48.001.829.690 atau 4.800.182.969 lembar saham
Rp48,001,829,690 or 4,800,182,969 shares



Tanggal Mulai Pencatatan Saham

Date of Listing

28 Januari 2022 di Bursa Efek Indonesia
January 28, 2022 at the Indonesia Stock Exchange



Pemegang Saham

Shareholders

- NA Fasteners Pte. Ltd.: 54,17%
- PT FAS Bersama Investama: 15,62%
- Masyarakat/Public (masing-masing di bawah/less than 5%): 30,21%



Kode Saham

Ticker Code

BAUT



Produk Usaha

Business Product

Mur/Nuts
Baut/Bolts



Jaringan Usaha

Business Network

1 Kantor Pusat, 1 Kantor Cabang, 22 Outlet (5 waralaba, 10 mitra, 7 toko yang dikelola anak perusahaan)
1 Head Office, 1 Branch Office, 22 Outlets (5 franchises, 10 partners, 7 subsidiary's stores)



Alamat Kantor Pusat [C.2]

Address of Head Office

Jalan Raya Tanjung Pasir KP. Pondok Bahagia Nomor 18, Desa/Kelurahan Tegal Angus, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang, Banten, 15510



Telepon

Phone

021 22293554



Layanan Pelanggan

Customer Services

sales@masworkspace.co.id



Situs Web

Website

www.masworkspace.com



Hubungan Investor

Investor Relations

corpsec@masworkspace.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk, selanjutnya disebut sebagai "MAS" atau "Perseroan", pertama kali didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63 tanggal 19 November 2012 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sebagai Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham) dengan Surat Pengesahan No. AHU-60751.AH.01.01.Tahun 2012 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan yang ditetapkan di Jakarta tanggal 29 November 2012.

Perseroan didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan industri mur dan baut yang berkualitas melalui pelayanan yang andal dan profesional. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh peran penting mur dan baut dalam industri, seperti konstruksi bangunan, manufaktur, properti, hingga infrastruktur. Peran penting ini terlihat dari fungsi mur dan baut untuk menyambungkan dan mengencangkan material yang vital dalam kehidupan sehari-hari.

Di tahun 2016, Perseroan meluncurkan bisnis model waralaba pertama di Indonesia untuk penjualan mur dan baut, yaitu RJ Steel. Pada periode ini, RJ Steel menjadi pusat distribusi mur dan baut dengan berbagai merek yang dipasarkan oleh Perseroan, yaitu PATTA, PTA, FastFix, THE, TMS, SNAP, Unison, BDS, RJ, dan lain-lain. Kemudian, Perseroan meningkatkan bisnisnya dengan membuka kemitraan penjualan bernama RJ Steel Mitra pada tahun 2020.

Tahun 2022 menjadi titik balik bagi perjalanan bisnis Perseroan seiring dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 28 Januari 2022 dengan kode "BAUT". Langkah ini merupakan upaya Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan seiring dengan semakin berkembangnya pertumbuhan berbagai industri yang membutuhkan mur dan baut.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak telah memiliki 22 *outlet* di seluruh Indonesia. Waralaba dan kemitraan penjualan mur dan baut Perseroan juga tersedia di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Malang, Makassar, Lombok, Ponorogo, Ciledug, Tangerang, Babat/Lamongan, Trenggalek, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Ambon, Kendari, Palembang, dan Cilegon.

Perseroan juga telah melibatkan pengguna industri dari berbagai sektor untuk penjualan *Business-to-Business* (B2B) termasuk untuk perusahaan yang ditunjuk untuk menyuplai produk mur dan baut untuk proyek-proyek yang ada di lapangan. Hal ini merupakan salah satu langkah strategis dalam upaya mengembangkan bisnisnya untuk memenuhi segala kebutuhan mur dan baut.

Sejak awal didirikan, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Adapun perubahan Anggaran Dasar terakhir telah disahkan melalui Akta No. 26 tanggal 16 Mei 2025 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0250245 tanggal 20 Mei 2025.

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk, hereinafter referred to as "MAS" or the "Company," was initially established based on Deed of Establishment No. 63 dated November 19, 2012, made before Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Approval Letter No. AHU-60751.AH.01.01.Tahun 2012 regarding the Ratification of the Company as a Legal Entity, issued in Jakarta on November 29, 2012.

The Company was established with the objective of meeting the demand for high-quality nuts and bolts through reliable and professional services. This objective is underpinned by the critical role of nuts and bolts across various industries, including construction, manufacturing, property, and infrastructure. Their importance is reflected in their essential function of fastening and connecting materials that are vital to daily life.

In 2016, the Company launched Indonesia's first franchise business model for the sale of nuts and bolts under the brand RJ Steel. During this period, RJ Steel served as a distribution center for nuts and bolts marketed by the Company under various brands, including PATTA, PTA, FastFix, THE, TMS, SNAP, Unison, BDS, RJ, and others. Subsequently, the Company expanded its business by introducing a sales partnership model known as RJ Steel Mitra in 2020.

The year 2022 marked a significant milestone in the Company's business journey with the implementation of its Initial Public Offering (IPO) on January 28, 2022 under the ticker code of "BAUT." This step represented the Company's effort to maintain healthy and sustainable business growth in line with the expanding needs of industries that require nuts and bolts.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries operated a total of 22 outlets across Indonesia. The Company's nut-and-bolt franchises and sales partnerships are also present in several major cities, including Malang, Makassar, Lombok, Ponorogo, Ciledug, Tangerang, Babat/Lamongan, Trenggalek, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Ambon, Kendari, Palembang, and Cilegon.

The Company has also engaged industrial users across various sectors through Business-to-Business (B2B) sales, including supplying nuts and bolts to appointed companies for on-site project requirements. This initiative represents one of the Company's strategic steps to expand its business and comprehensively meet market demand for nuts and bolts.

Since its establishment, the Company has undergone several amendments to its Articles of Association. The most recent amendment was approved through Deed No. 26 dated May 16, 2025, made before Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in Letter No. AHU-AH.01.09.0250245 dated May 20, 2025.

Jejak Langkah Milestones



Perseroan berdiri dengan nama PT Mitra Angkasa Sejahtera.
The Company was established with the name PT Mitra Angkasa Sejahtera.



Perseroan meluncurkan bisnis model kemitraan pertama di Indonesia untuk penjualan mur dan baut, yaitu RJ Steel.
The Company launched the first partnership business model in Indonesia for selling nuts and bolts, namely RJ Steel.



Perseroan memperluas jaringan kemitraan dan pembukaan *outlet* dengan pesat di banyak wilayah di Indonesia.
The Company is rapidly expanding its partnership network and opening outlets throughout Indonesia.



Perseroan ditunjuk sebagai prinsipal *supplier* untuk merek PATA & PTA di Indonesia oleh King Point Enterprise Co., Ltd.
King Point Enterprise Co., Ltd. officially appointed the Company as Principal Supplier for PATA & PTA in Indonesia.



Pembukaan bisnis model baru berupa waralaba mur dan baut pertama di Indonesia.
Opening a new business model in the form of Indonesia's first nuts and bolts franchise.



- Pembukaan *outlet* baru di Buntaran.
- Penutupan *outlet* di Krian.
- *Opening of a new outlet in Buntaran.*
- *Closure of the outlet in Krian.*



- Pembukaan *outlet* baru di Solo (Surakarta).
- Entitas anak Perseroan, PT Rantai Jaringan Sukses, memiliki 5 (lima) *outlet* baru yang berlokasi di Mojokerto, Yogyakarta, Krian, Semarang, dan Solo (Surakarta).
- *Opening a new outlet in Solo (Surakarta).*
- *The Company's subsidiary, PT Rantai Jaringan Sukses, operated 5 (five) outlets located in Mojokerto, Yogyakarta, Krian, Semarang, and Solo (Surakarta).*



- Pindahan Kantor Cabang dari Sidoarjo ke Surabaya.
- Pembukaan *outlet* baru di Surabaya.
- Perseroan telah memiliki lebih dari 20 (dua puluh) *outlet* yang tersebar di Indonesia.
- *Branch office relocation from Sidoarjo to Surabaya.*
- *Opening a new outlet in Surabaya.*
- *The Company had more than 20 (twenty) outlets spread across Indonesia.*



- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui *Initial Public Offering (IPO)* yang dilaksanakan pada 28 Januari 2022.
- Entitas anak Perseroan, PT Rantai Jaringan Sukses, membuka 4 (empat) *outlet* baru di Mojokerto, Yogyakarta, Krian, dan Semarang.
- *The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO), which was held on January 28, 2022.*
- *The Company's subsidiary opened 4 (four) outlets in Mojokerto, Yogyakarta, Krian, and Semarang.*



- Perseroan melakukan registrasi *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan mendirikan anak perusahaan PT Rantai Jaringan Sukses, pada 22 April 2021.
- *The Company has registered an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.*
- *The Company established a subsidiary company, PT Rantai Jaringan Sukses, on April 22, 2021.*

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan [C.1]

Company Vision, Mission, and Values



Visi Vision

Menjadi mitra terpercaya dalam mendukung berbagai industri dan membangun negeri.

To become a trusted partner in supporting various industries and building the nation.



Misi Mission

- Berinovasi dan membangun jaringan waralaba pemasaran mur dan baut yang luas dan modern.
- Berkesinambungan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan membanggakan.
- Melayani dan memberikan solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan mur-baut berkualitas dengan harga kompetitif.
- *Keep innovating and building a vast and modern franchise networking system for nuts and bolts.*
- *Continuously improving and advancing the quality of our human resources.*
- *Serving and providing the best solutions in fulfilling the need of high-quality bolts and nuts at a competitive price.*



Nilai-Nilai Perusahaan Company Values

- Kejujuran dan integritas
- Keadilan dan kesempatan yang sama
- Komitmen dan akuntabilitas terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan
- Keberlanjutan usaha
- Merangkul keragaman dan inklusif
- *Honesty and integrity*
- *Fair and equal opportunity*
- *Commitment and accountability to shareholders and stakeholders*
- *Business Sustainability*
- *Embrace diversity and be inclusive*

Bidang Usaha [C.4]

Line of Business

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar

Line of Business based on Articles of Association

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan, kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi. Saat ini, kegiatan utama usaha yang dijalankan Perseroan adalah perdagangan mur dan baut. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi (KBLI 46631), mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam baja/besi untuk bahan konstruksi seperti baja tulangan, baja profil, pelat baja, dan baja lembaran, pipa besi/baja, kawat tali, kawat nyamuk, paku, mur/baut, engsel, gerendel, kunci, anak kunci, tangki air, menara air, *rolling door*, *awning* dan seng lembaran.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Perdagangan besar logam dan bijih logam (KBLI 46620) yang meliputi perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, alumunium, besi, baja, dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi YTDL dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).
- b. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya (KBLI 46599) meliputi usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti perdagangan besar *furniture* kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.
- c. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan (KBLI 46638) yang meliputi perdagangan besar macam-macam material bangunan, seperti semen, pasir, paku, cat, dan lain-lain.
- d. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian (KBLI 46530) yang meliputi perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan, termasuk mesin pemotong rumput.
- e. Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta (KBLI 77400) meliputi kegiatan memperbolehkan pihak lain menggunakan aset non-finansial di mana pembayaran royalti atau balas jasa lisensi yang dibayar ke pemegang aset. Penggunaan aset dapat dalam berbagai macam bentuk, seperti izin reproduksi, digunakan dalam proses atau produksi berikut, pengoperasian bisnis di bawa sistem waralaba dan lain-lain. Pemilik aset nonfinansial dapat sekaligus

Based on Article 3 of the Articles of Association which was last ratified, the Company's business activities include engaging in the wholesale trade of metals for construction materials. Currently, the Company's main business activity is the trading of nuts and bolts. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

1. Main Business Activities

Large trading of metal goods for construction materials (KBLI 46631), including large trading of various kinds of steel/iron for construction materials such as reinforcing steel, steel profiles, steel plates, and sheet steel, iron/steel pipes, wire rope, mosquito wires, nails, nuts/bolts, hinges, latches, locks, keys, water tanks, water towers, rolling doors, awnings and zinc sheets.

2. Supporting Business Activities

- a. *Large trading of metals and metal ore (KBLI 46620) including major trading business of metal and base metal ores, such as iron ore and non-ferrous ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and the wholesale trade in iron and non-ferrous metal products in intermediate form not included in others (YTDL) and others. Including the wholesale trade in gold and other precious metals (silver, platinum).*
- b. *Wholesale trade of machinery, equipment, and other accessories (KBLI 46599) includes wholesale trade of machinery and equipment as well as accessories that are not classified in groups 46591 to 46594, such as wholesale trade of office furniture, cables and switches, as well as installation equipment for industrial purposes, various types of machine tools for different materials, computer-controlled machine tools, and measurement equipment and accessories.*
- c. *Large trading of a great variety of building materials (KBLI 46638) including major trading business of various building materials, such as cement, sand, nails, paint, and others.*
- d. *Large trading of agricultural machines, equipment and equipment (KBLI 46530) including a large trading business in agricultural machinery, equipment and equipment, such as plows, fertilizer spreaders, seed growers, harvesters, thresher, milking machines, poultry farming machines and beekeeping machines and tractors used in agriculture and forestry, including a lawn mower.*
- e. *Business rental without intellectual property rights, not copyright (KBLI 77400) including business whose activities allow other parties to use non-financial assets in which royalty payments or license fees are paid to the asset holder. The use of these assets can take various forms, such as reproduction licenses, used in the following processes or production, business operations under the franchise system and others. The intellectual property owner may or may not be the creator. Activities covered include leasing*

pembuatnya atau juga bukan. Kegiatan yang dicakup meliputi sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) aset nonfinansial yang tak berwujud (bukan karya/hak cipta seperti buku atau piranti lunak) dan penerimaan royalti atau balas jasa lisensi untuk penggunaan, seperti entitas yang dipatenkan, merek dagang dan merek jasa, hak eksplorasi barang tambang/mineral, perjanjian waralaba dan aset nonfinansial yang tak berwujud lainnya.

- f. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209) meliputi ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural ekonomis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

without option rights (operational leasing) of intangible intellectual property (not works/copyrights such as books or software) and receiving royalties or licensing fees for use, such as patented entities, trademarks and services mark, brand name, exploration rights for mining/mineral goods, business rental agreement and other intangible non-financial assets.

- f. *Other management consulting activities (KBLI 70209). These activities include provisions for advice, guidance, business operations, and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; planning, scheduling and controlling production. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, a management consultancy for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.*

Kegiatan Usaha yang Telah Dijalankan pada Tahun Buku

Business Activities Carried Out During the Fiscal Year

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar. Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi, terutama mur dan baut yang mana termasuk ke dalam ruang lingkup usaha sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkini dan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan Peraturan No. IX.J.1 dan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Perseroan telah memperoleh semua perizinan yang secara material dipersyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan kegiatan usaha utamanya. Selain itu, izin-izin tersebut masih berlaku sampai saat ini serta perizinan material tersebut telah sesuai dengan maksud dan tujuan, kegiatan usaha, serta Perseroan telah melaksanakan kewajiban yang secara material dipersyaratkan berdasarkan ketentuan sebagaimana tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company has carried out its business activities in accordance with the purposes and objectives stipulated in the Articles of Association. The Company conducts business in the wholesale trade of metals for construction materials, particularly nuts and bolts, which fall within the scope of activities as set out in the latest Articles of Association and are in compliance with applicable laws and regulations, including the provisions of Regulation No. IX.J.1, as well as the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).

The Company has obtained all material licenses required under the prevailing laws and regulations to conduct its core business activities, and such licenses remain valid to date. Furthermore, these material licenses align with the Company's purposes and objectives, business activities, and material obligations as stipulated in the Articles of Association.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan *Products and Services Provided*

Secara garis besar, produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah mur, baut, dan lainnya. Selain itu, di bawah RJ Steel selaku entitas anak, Perseroan menjual produk mur, baut, dan lainnya dengan berbagai merek, seperti Fastfix, THE, BDS, TMS dan Unison yang sebagian diimpor dan sisanya melalui pabrik lokal. Perseroan juga melayani permintaan produk *custom-made* dimana produk tersebut dimanufaktur oleh pabrik lokal pihak ketiga.

In general, the Company's products consist of nuts, bolts, and other related items. In addition, through RJ Steel as a subsidiary, the Company distributes nuts, bolts, and other products under various brands such as Fastfix, THE, BDS, TMS, and Unison, some of which are imported while the rest are sourced from local manufacturers. The Company also fulfills custom-made product requests, with such products manufactured by third-party local factories.



Anchor



Clamp



Construction



Furniture



Hook



Nail



Nut



Pin



Screw



Socket



Stud



Washer



U-Bolt



Hexagon Bolt



Rivet

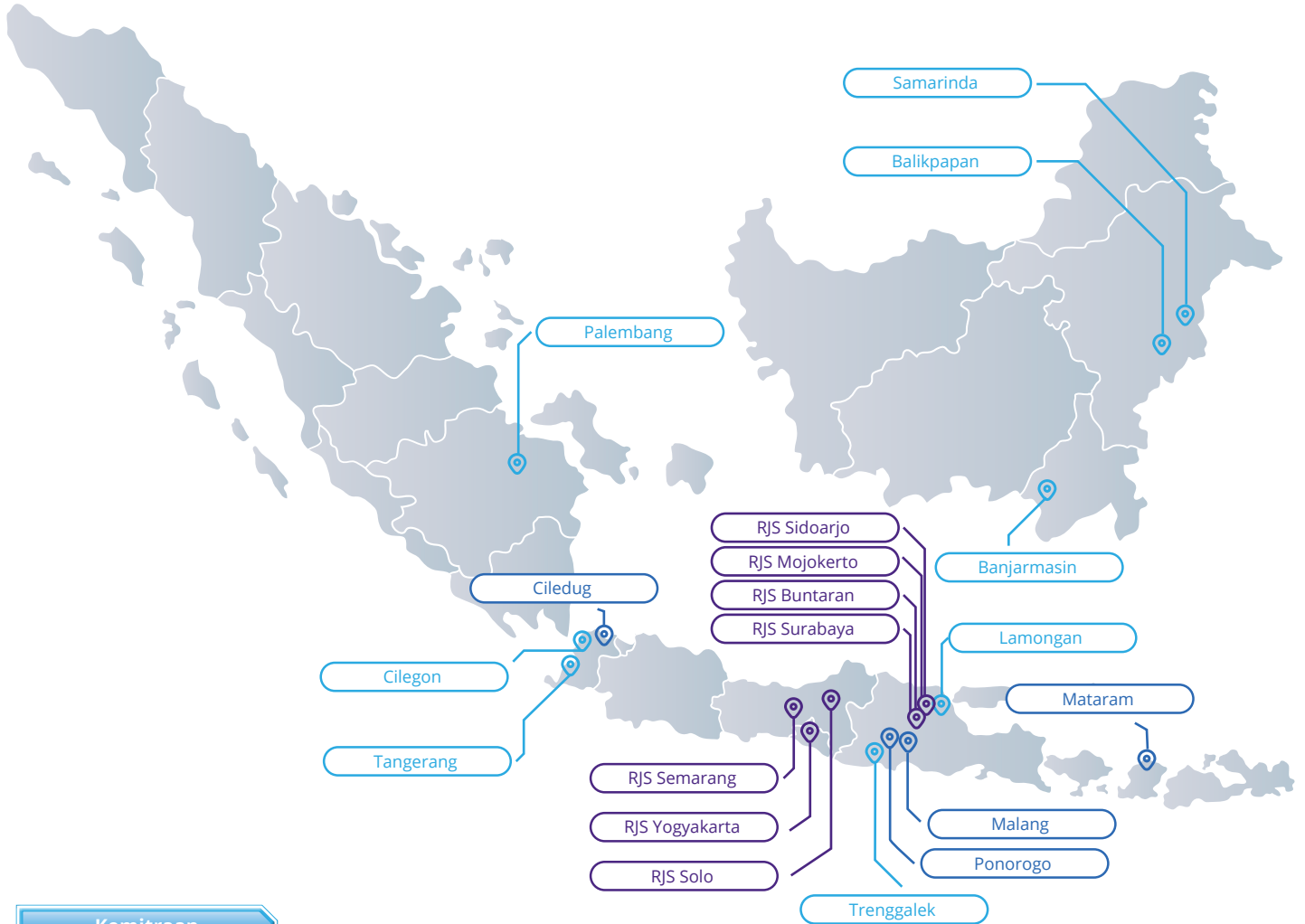


Kawel



Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [C.3]

Business Network and Operating Areas



Kemitraan Partnerships

AMBON

Jl. Pertokoan Batu Merah Blok J
No. 216-217, Ambon

LAMONGAN

Jl. Raya 256 Babat,
Lamongan

BALIKPAPAN

Jl. MT Haryono RT40 No. 16,
Balikpapan

PALEMBANG

Jl. Dr. M Isan No. 117, Taksam,
Duku Ilir Timur II, Palembang

CILEGON

Jl. Ahmad Yani No. 135 F, Cilegon,
Banten

TANGERANG

Jl. Raya Serpong Km 7 No. 388
B Kec. Serpong Kel. Pakualam,
Tangerang Selatan

KENDARI

Jl. A.H Nasution Poros
Anduonohu, Kendari

TRENGGALEK

Jl. Panglima Sudirman
No. 125-A1, Trenggalek

BANJARMASIN

Jl. Perdagangan Komplek
Perdagangan II Nomor 5B,
Banjarmasin Utara

SAMARINDA

Jl. P. Hidayatullah No. 16,
Samarinda



Kemitraan/Partnership



Franchise



RJS



**Waralaba
Franchises**

RJS

CILEDUG
Jl. Ciledug Raya No. 41,
Tangerang

MAKASSAR
Jl. Pongtiku No. 109,
Makassar

MOJOKERTO
Jl. PB Sudirman No. 9, Jagalan,
Kec. Kranggan, Mojokerto, Jawa
Timur, 61313

SOLO (SURAKARTA)
Jl. Juanda No. 242, Pucangsawit,
Jebres, Surakarta, Jawa Tengah,
57125

MALANG
Jl. Bendungan Sutami 15 C-D,
Malang

PONOROGO
Jl. Letjen Suprpto No. 61B
Ronowijayan, Siman, Ponorogo

SIDOARJO
Jl. Gajah Mada No. 55,
Sidokumpul, Sidoarjo, Jawa
Timur, 61212

SURABAYA
Jl. Semarang No. 116/D-E,
Bubutan, Kec. Bubutan,
Surabaya, Jawa Timur, 60174

MATARAM
Jl. TGH. Fasisal, Mataram,
Lombok

SEMARANG
Jl. Jendral Sudirman No. 268,
Salamanmloyo, Semarang Barat,
Semarang, Jawa Tengah, 50149

YOGYAKARTA
Jl. Kyai Mojo No. 76, Bener,
Tegalrejo, Daerah Istimewa
Yogyakarta, 55244

BUNTARAN
Jl. Buntaran No. 60 Kavling 2-7,
Manukan Wetan, Kec. Tandes,
Surabaya, Jawa Timur, 60184

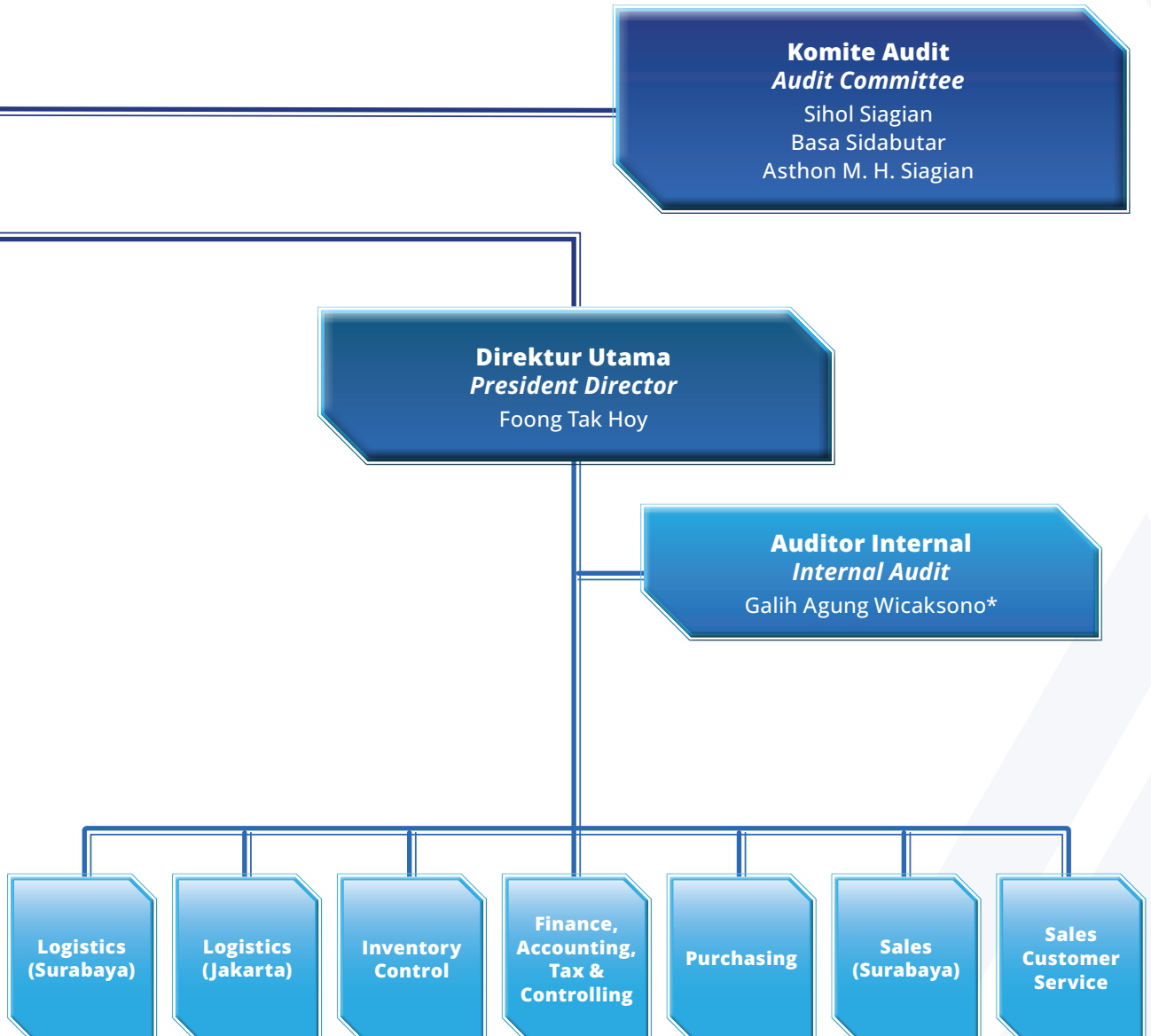
Struktur Organisasi

Organizational Structure



*) Tidak lagi menjabat sejak 1 Oktober 2025. Fungsi Internal Audit hingga tahun akhir tahun buku dijalankan oleh Direktur Utama.

*) No longer in office since October 1, 2025. The Internal Audit function until the end of the financial year was carried out by the President Director.



Skala Usaha ^[C.3] Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penjualan Sales	Rp juta Rp million	136.329	152.956	193.287
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Rp juta Rp million	(11.852)	(13.461)	5.131
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	229.416	228.057	256.616
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	57.648	44.416	58.752
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	171.768	183.641	197.864
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	186	247	243

Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan ^[C.6] Significant Changes in the Organization

Pada tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak, PT Rantai Jaringan Sukses (RJS), melakukan pembukaan 1 (satu) outlet baru di Buntaran serta penutupan 1 (satu) outlet di Krian.

In 2025, the Company through its subsidiary, PT Rantai Jaringan Sukses (RJS), opened 1 (one) new outlet in Buntaran and closed 1 (one) outlet in Krian.

Keanggotaan dalam Asosiasi ^[C.5] Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Status Keanggotaan Membership Status
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) The Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Periode Jabatan / Term of Office

2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period

Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia / Age

44 tahun per 31 Desember 2025
44 years old as of December 31, 2025

Domisili / Domicile

DKI Jakarta

Indriani Suhartono

Komisaris Utama
President Commissioner



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 03 tanggal 1 September 2021
Statement of the Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 03 dated September 1, 2021

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Bachelor of Computer Engineering dari Nanyang Technological University of Singapore (2006)
Bachelor of Computer Engineering from Nanyang Technological University of Singapore (2006)
- Diploma Mechatronic Engineering dari Ngee Ann Polytechnic, Singapore (2001)
Diploma Mechatronic Engineering from Ngee Ann Polytechnic, Singapore (2001)

Riwayat Pekerjaan Career History

- Direktur di PT Mitra Angkasa Sejahtera (2012-2021)
Director of PT Mitra Angkasa Sejahtera (2012-2021)
- Mitra Pendiri di Bronz Carman Pte. Ltd. (2003-2009)
Founding Partner of Bronz Carman Pte. Ltd. (2003-2009)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Mitra Pendiri dan Direktur di PT Rantai Jaringan Sukses (2021-sekarang)
Founding Partner and Director of PT Rantai Jaringan Sukses (2021-present)
- Mitra Pendiri dan Komisaris di PT FAS Bersama Investama (2021-sekarang)
Founding Partner and Commissioner of PT FAS Bersama Investama (2021-present)
- Komisaris di PT Konsep Inovasi Marvel (2019-sekarang)
Commissioner of PT Konsep Inovasi Marvel (2019-present)
- Mitra Pendiri dan Komisaris di PT FAS Angkasa Super (2019-sekarang)
Founding Partner and Commissioner of PT FAS Angkasa Super (2019-present)
- Mitra Pendiri dan Direktur di NA Fasteners Pte. Ltd. (2003-sekarang)
Founding Partner and Director of NA Fasteners Pte. Ltd. (2003-present)

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
She has an affiliation with a member of the Board of Directors and the Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham Share Ownership

Beliau memiliki Saham langsung Perseroan sebesar 0,01% atau 400.000 lembar saham dan saham tidak langsung sebesar 43,33% atau 2.080.000.000 lembar saham melalui NA Fasteners Pte. Ltd. dan 14,99% atau 719.904.000 lembar saham melalui PT FAS Bersama Investama
She holds a direct share ownership in the Company amounting to 0.01% or 400,000 shares, and indirect ownership of 43.33% or 2,080,000,000 shares through NA Fasteners Pte. Ltd. and 14.99% or 719,904,000 shares through PT FAS Bersama Investama

Periode Jabatan / Term of Office

2021-2026, Periode ke-1
2021-2026, 1st Period

Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia / Age

71 tahun per 31 Desember 2025
71 years old as of December 31, 2025

Domisili / Domicile

DKI Jakarta

Sihol Siagian

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

• Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 03 tanggal 1 September 2021
Statement of the Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 03 dated September 1, 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Doktor Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2010)
Doctor of Business Law from Padjadjaran University (2010)
- Magister Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2004)
Master of Business Law from Padjadjaran University (2004)
- Magister Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (2001)
Master of Management from Krisnadwipayana University (2001)
- Pendidikan Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (1994)
Management Education from Krisnadwipayana University (1994)
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1983)
Bachelor of Law from University of Indonesia (1983)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Komisaris di PT Petronesia Benimel (2022-2024)
Commissioner of PT Petronesia Benimel (2022-2024)
- Komisaris Independen di PT Nanotech Indonesia Global Tbk (2022-2024)
Independent Commissioner of PT Nanotech Indonesia Global Tbk (2022-2024)
- Komisaris Independen di PT Sinergi Megah Internusa Tbk (2018-2020)
Independent Commissioner of PT Sinergi Megah Internusa Tbk (2018-2020)
- Komisaris Independen di PT MAS Murni Indonesia Tbk (2011-2020)
Independent Commissioner of PT MAS Murni Indonesia Tbk (2011-2020)
- Direktur Pengembangan di PT Bara Jaya Internasional Tbk (2011-2016)
Director of Development of PT Bara Jaya Internasional Tbk (2011-2016)
- Dosen Tidak Tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis di Universitas Tarumanegara (2009-2024)
Part-time Lecturer at the Faculty of Economics & Business, Tarumanegara University (2009-2024)
- Direktur di PT Bursa Efek Indonesia (2007-2009)
Director of PT Bursa Efek Indonesia (2007-2009)
- Direktur Pengawasan di PT Bursa Efek Surabaya (2005-2007)
Director of Supervision of PT Bursa Efek Surabaya (2005-2007)
- Direktur Pengawasan di PT Bursa Efek Jakarta (1999-2005)
Director of Supervision of PT Bursa Efek Jakarta (1999-2005)
- Kepala Bagian Hukum & Perundang-undangan di Badan Pengawas Pasar Modal (1978-1999)
Head of the Legal & Legislation Division of Capital Market Supervisory Agency (1978-1999)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama di PT Indo Straits Tbk (2023-sekarang)
President Commissioner of PT Indo Straits Tbk (2023-present)
- Komisaris Independen di PT Indo Boga Sukses Tbk (2021-sekarang)
Independent Commissioner of PT Indo Boga Sukses Tbk (2021-present)
- Komisaris Independen di PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (2020-sekarang)
Independent Commissioner of PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (2020-present)
- Komisaris Independen di PT Anugrah Sekuritas Indonesia (2009-sekarang)
Independent Commissioner of PT Anugrah Sekuritas Indonesia (2009-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and with the Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

• Beliau tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan
He does not hold both direct or indirect share ownership in the Company

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Periode Jabatan / Term of Office

2025-2026, Periode ke-1
2025-2026, 1st Period

Kewarganegaraan / Nationality

Singapura
Singaporean

Usia / Age

52 tahun per 31 Desember 2025
52 years old as of December 31, 2025

Domisili / Domicile

DKI Jakarta

Foong Tak Hoy

Direktur Utama
President Director



Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis
for Appointment

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 tanggal 16 Mei 2025
Statement of the Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 dated May 16, 2025

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Bachelor of Economics (First Class) Economics, Quantitative Economics and Finance dari The University of Western Australia (1999)
Bachelor of Economics (First Class) Economics, Quantitative Economics and Finance from The University of Western Australia (1999)

Riwayat Pekerjaan

Career History

- Manajer Umum di PT FAS Angkasa Super (2019-2021)
General Manager of PT FAS Angkasa Super (2019-2021)
- Mitra Pendiri & Manajer Umum di PT Koncepts Mulia Indonesia (2017-2019)
Founding Partner & General Manager of PT Koncepts Mulia Indonesia (2017-2019)
- Direktur Penjualan Nasional (Divisi Peralatan Listrik dan Barang Konsumen) di PT Robert Bosch (2014-2017)
Country Sales Director (Power Tools, Consumer Goods Division) of PT Robert Bosch (2014-2017)
- Mitra Pendiri & Direktur Eksekutif di PT Atomtech International (2012-2014)
Founding Partner & Executive Director of PT Atomtech International (2012-2014)
- Wakil Direktur Eksekutif di PT Multi Mayaka (2003-2012)
Executive Vice President of PT Multi Mayaka (2003-2012)
- Manajer Produk Regional (Asia Pacific) di Robert Bosch Ltd. (2001-2003)
Regional (Asia Pacific) Product Manager of Robert Bosch Ltd. (2001-2003)
- Program Pelatihan Manajemen di Robert Bosch GmbH (2000-2001)
Management Trainee of Robert Bosch GmbH (2000-2001)

Rangkap Jabatan

Concurrent
Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun
He does not hold any concurrent positions in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi

Affiliation
Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali
He has an affiliated relationship with a member of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder

Kepemilikan Saham

Share
Ownership

Beliau memiliki saham tidak langsung di Perseroan sebanyak 5,42% atau 260.000.000 saham melalui NA Fasteners Pte. Ltd.
He holds an indirect share ownership in the Company amounting to 5.42% or 260,000,000 shares through NA Fasteners Pte. Ltd.

Periode Jabatan / Term of Office

2025-2026, Periode ke-1
2025-2026, 1st Period

Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia / Age

44 tahun per 31 Desember 2025
44 years old as of December 31, 2025

Domisili / Domicile

DKI Jakarta

Simon Hendiawan

Direktur
Director



Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

- Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 tanggal 16 Mei 2025
Statement of the Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 dated May 16, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- SMU Fons Vitae 1 Marsudirini (2000)
Fons Vitae 1 Marsudirini High School (2000)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Asisten Manajer Umum di PT Koncepts Mulia Indonesia (2017-2019)
Assistant General Manager of PT Koncepts Mulia Indonesia (2017-2019)
- Mitra Pendiri dan Direktur Marketing di PT Krisna Sinergi Indonesia (2014-2019)
Founding Partner and Marketing Director of PT Krisna Sinergi Indonesia (2014-2019)
- Manajer Umum di PT Mega Perintis dan PT Mitrelindo Global (2013-2014)
General Manager of PT Mega Perintis dan PT Mitrelindo Global (2013-2014)
- Manajer Penjualan Nasional di PT Atomtech International (2012-2013)
National Sales Manager of PT Atomtech International (2012-2013)
- Manajer Penjualan & Pemasaran di PT Multi Mayaka (2008-2012)
Sales & Marketing Manager of PT Multi Mayaka (2008-2012)
- Manajer Penjualan & Pemasaran di PT Anugerah Valova Electrindo (2004-2008)
Sales & Marketing Manager of PT Anugerah Valova Electrindo (2004-2008)
- Manajer Penjualan di PT Profindo Intisiswidya (2003-2004)
Sales Manager of PT Profindo Intisiswidya (2003-2004)
- Tenaga Penjual di PT Profindo Intisiswidya (2001-2003)
Salesman of PT Profindo Intisiswidya (2001-2003)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur di PT FAS Bersama Investama (2021-sekarang)
Director of PT FAS Bersama Investama (2021-present)
- Komisaris di PT Rantai Jaringan Sukses (2021-sekarang)
Commissioner of PT Rantai Jaringan Sukses (2021-present)
- Direktur di PT Konsep Inovasi Marvel (2019-sekarang)
Director of PT Konsep Inovasi Marvel (2019-present)
- Founding Partner dan Direktur di PT FAS Angkasa Super (2019-sekarang)
Founding Partner and Director of PT FAS Angkasa Super (2019-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

- Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali
He has an affiliation with the Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- Beliau memiliki Saham langsung di Perseroan sebesar 0,09% atau 4.430.000 lembar saham dan saham tidak langsung sebesar 5,42% atau 260.000.000 lembar saham melalui NA Fasteners Pte. Ltd., dan 0,62% atau 29.996.000 lembar saham melalui PT FAS Bersama Investama
He holds a direct share ownership in the Company amounting to 0.09% or 4,430,000 shares, and indirect share ownership of 5.42% or 260,000,000 shares through NA Fasteners Pte. Ltd., and 0.62% or 29,996,000 shares through PT FAS Bersama Investama

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku 2025

Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2025 Fiscal Year

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 tanggal 16 Mei 2025. Adapun perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there were changes in the composition and structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in the Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 dated May 16, 2025. The changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025, are as follows:

Periode 1 Januari-30 Mei 2025

Period of January 1-May 30, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Indriani Suhartono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 54 tanggal 24 April 2021 <i>Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 54 dated April 24, 2021</i>	2021-2026
Surya Susilo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 3 tanggal 1 September 2021 <i>Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 3 dated September 1, 2021</i>	2021-2026
Sihol Siagian	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 54 tanggal 24 April 2021 <i>Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 54 dated April 24, 2021</i>	2021-2026
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Simon Hendiawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 3 tanggal 1 September 2021 <i>Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 3 dated September 1, 2021</i>	2021-2026
Foong Tak Hoy	Direktur <i>Director</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 3 tanggal 1 September 2021 <i>Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 3 dated September 1, 2021</i>	2021-2026

Periode 30 Mei-31 Desember 2025

Period of May 30-December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Indriani Suhartono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 54 tanggal 24 April 2021 <i>Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 54 dated April 24, 2021</i>	2021-2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sihol Siagian	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 54 tanggal 24 April 2021 <i>Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 54 dated April 24, 2021</i>	2021-2026
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Foong Tak Hoy	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 tanggal 16 Mei 2025 <i>Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 dated May 16, 2025</i>	2025-2026
Simon Hendiawan	Direktur <i>Director</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 tanggal 16 Mei 2025 <i>Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 dated May 16, 2025</i>	2025-2026

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah Tahun Buku Berakhir

Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors after the End of the Fiscal Year

Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku berakhir.

The Company did not experience any changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors after the end of the fiscal year.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci bagi pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis ke depan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh SDM memiliki kompetensi dan profesionalitas memadai yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan. Upaya ini turut didukung dengan komitmen Perseroan dalam menjaga kesejahteraan karyawan, menyiapkan program pengembangan kompetensi, serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman tanpa membedakan-bedakan suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin.

The Company views Human Resources (HR) as a key driver of future business growth and continuity. Therefore, the Company is committed to ensuring that all employees possess the competencies and professionalism aligned with the Company's values. This commitment is further supported by the Company's efforts to maintain employee welfare, provide competency development programs, and ensure a safe and comfortable working environment without discrimination based on ethnicity, religion, race, social group, or gender.

Demografi Karyawan [C.3]

Employee Demographics

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak adalah sebanyak 186 orang yang terdiri dari 101 karyawan Perseroan dan 85 karyawan entitas anak. Jumlah

As of December 31, 2025, the total employees of the Company and its subsidiaries was 186 persons, consisting of 101 employees of the Company and 85 employees of the subsidiaries. This number

karyawan ini tercatat mengalami penurunan sebesar 24,70% dibanding tahun 2024 yang sebanyak 247 orang. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi bisnis di Perseroan. Adapun demografi karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

reflects a decrease of 24.70% compared to 2024, which recorded 247 employees. This decrease was driven by business efficiency in the Company. The Company's employee demographics over the past 3 (three) years are presented as follows:

Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Tahun 2023-2025

Total Employees of the Company and Subsidiaries in 2023-2025



Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	130	184	184
Perempuan Female	56	63	59
Jumlah Total	186	247	243

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Employee Composition based on Position

Jabatan Position	2025	2024	2023
Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	6	7	7
Manajer Manager	13	20	19
Pengawas Supervisor	8	9	8
Staf Staff	159	211	209
Jumlah Total	186	247	243

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition based on Age

Usia Age	2025	2024	2023
>50 tahun >50 years old	8	16	15
46-50 tahun 46-50 years old	7	13	13
41-45 tahun 41-45 years old	24	39	39
36-40 tahun 36-40 years old	35	44	44
31-35 tahun 31-35 years old	58	67	60
21-30 tahun 21-30 years old	54	68	72
Jumlah Total	186	247	243

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025	2024	2023
Sarjana Bachelor	44	60	58
Diploma Diploma	11	11	11
SMA/SMK High School/Vocational School	120	156	154
SMP Junior High School	11	20	20
Jumlah Total	186	247	243

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan [S-04] Employee Composition based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	186	247	243
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	-	-	-
Jumlah Total	186	247	243

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja

Employee Composition based on Operating Area

Wilayah Kerja Operating Area	2025	2024	2023
Kantor Pusat Head Office	54	27	24
Kantor Cabang Branch Office	132	220	219
Jumlah Total	186	247	243

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2025 [S-01]

Employee Composition based on Gender and Position Level in 2025

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Percentage (%)	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Percentage (%)
Entry Level	97	74,61	39	69,65
Mid-Level	23	17,69	8	14,28
Senior Level	6	4,62	7	12,50
Executive Level	4	3,08	2	3,57
Jumlah Total	130	100,00	56	100,00

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin, Level Jabatan, dan Usia Tahun 2025 [S-02]

Employee Composition based on Gender, Position Level, and Age in 2025

Usia Age	Jabatan Position								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25 tahun 18-25 years old	12	9	-	-	-	1	-	-	22
26-35 tahun 26-35 years old	42	24	11	8	3	2	-	-	90
36-45 tahun 36-45 years old	37	6	9	-	2	1	2	2	59
46-55 tahun 46-55 years old	5	-	3	-	1	2	1	-	12
>55 tahun >55 years old	1	-	-	-	-	1	1	-	3

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22] [S-05] Employee Competency Development

Perseroan senantiasa menjadikan pengembangan kompetensi karyawan sebagai salah satu aspek penting untuk memastikan terciptanya karyawan yang andal dan kompeten. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menjalankan program pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Selain dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan usaha Perseroan, program pengembangan kompetensi ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masing-masing insan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2025, Perseroan mengikutsertakan sejumlah karyawan dari berbagai level ke dalam program pengembangan kompetensi yang terdiri dari *hard skill* dan *soft skill*. Adapun jumlah karyawan yang mengikuti program pelatihan sebanyak 35 orang dengan rata-rata jam pelatihan selama 4,80 jam. Adapun rincian rata-rata jam pelatihan karyawan yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company consistently places employee competency development as a key priority to ensure the creation of a reliable and highly capable workforce. Therefore, the Company continuously implements structured competency development programs through various training and educational initiatives, both internally and externally. In addition to delivering positive impacts on the Company's business operations, these competency development programs are also expected to provide long-term benefits for all employees of the Company and other stakeholders.

Throughout 2025, the Company enrolled employees from various levels in competency development programs covering both hard and soft skills. A total of 35 employees participated in the training programs, with an average training duration of 4.80 hours. The details of the average training hours completed by employees in 2025 are presented as follows:

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Participating in Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan setiap Pekerja Average of Training Hours per Employee
Keseluruhan Overall	35	168	4,80
Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Based on Gender</i>			
Laki-laki Male	14	64	4,57
Perempuan Female	21	104	4,95
Berdasarkan Level Jabatan <i>Based on Position Level</i>			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-
Direksi Board of Directors	1	12	12,00
Manajer Manager	1	10	10,00
Pengawas Supervisor	3	24	8,00
Staf Staff	30	122	4,07

Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs

Dalam rangka memastikan pengelolaan SDM dapat berjalan secara baik, Perseroan telah mengalokasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi bagi karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan Perseroan. Di tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp27,14 juta, dimana realisasi ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp18,55 juta. Peningkatan ini lebih disebabkan karena Perseroan memprioritaskan investasi pengembangan talenta internal sebagai strategi efisiensi biaya rekrutmen.

To ensure effective human capital management, the Company has allocated a training and development budget that aligns with organizational needs and financial capacity. In 2025, the Company realized competency development expenses amounting to Rp27.14 million, representing an increase from the previous year's realization of Rp18.55 million. This increase was primarily due to the Company's prioritization of internal talent development investment as a strategy to optimize recruitment cost efficiency.

Komposisi Pemegang Saham [C.3]

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% <i>Shareholder with More Than 5% Ownership</i>				
NA Fasteners Pte. Ltd.	2.600.000.000	54,17	2.600.000.000	54,17
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62	749.900.000	15,62
Pemegang Saham Kurang dari 5% <i>Shareholders with Less Than 5% Ownership</i>				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>Public (each less than 5%)</i>	1.446.942.929	30,21	1.450.282.969	30,21
Jumlah Total	4.800.142.929	100,00	4.800.182.969	100,00

Kepemilikan Saham Perseroan Tahun 2025
Share Ownership Composition of the Company in 2025



NA Fasteners Pte. Ltd.

PT FAS Bersama Investama

Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | Public (each less than 5%)

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Indriani Suhartono Komisaris Utama President Commissioner	400.000	0,01	400.000	0,01

Nama dan Jabatan Name and Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Surya Susilo ¹ Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Sihol Siagian Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Foong Tak Hoy Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Simon Hendiawan Direktur Director	2.900.000	0,06	4.430.000	0,09

¹) Tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2025

¹) No longer in office since May 30, 2025

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Melalui NA Fasteners Pte. Ltd. Through NA Fasteners Pte. Ltd.				
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Indriani Suhartono Komisaris Utama President Commissioner	2.080.000.000	43,33	2.080.000.000	43,33
Surya Susilo ¹ Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Sihol Siagian Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Foong Tak Hoy Direktur Utama President Director	260.000.000	5,42	260.000.000	5,42
Simon Hendiawan Direktur Director	260.000.000	5,42	260.000.000	5,42

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	1 Januari 2025 <i>January 1, 2025</i>		31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Melalui PT FAS Bersama Investama <i>Through PT FAS Bersama Investama</i>				
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Indriani Suhartono Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	719.904.000	14,99	719.904.000	14,99
Surya Susilo ¹⁾ Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-	-
Sihol Siagian Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Foong Tak Hoy Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-	-
Simon Hendiawan Direktur <i>Director</i>	29.996.000	0,62	29.996.000	0,62

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2025

¹⁾ No longer in office since May 30, 2025

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Composition based on Classification

Kelompok Pemegang Saham <i>Shareholder Group</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Persentase Pemegang Saham (%) <i>Shareholder Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (share)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Modal Disetor (Rp) <i>Total Paid-in Capital (Rp)</i>
Kepemilikan Lokal <i>Local Ownership</i>					
Individu <i>Individual</i>	13.835	99,84	1.444.941.129	30,10	
Institusi <i>Institution</i>	12	0,09	752.520.440	15,68	
Jumlah Kepemilikan Lokal <i>Total Local Ownership</i>	13.847	99,93	2.197.461.569	45,78	
Kepemilikan Asing <i>Foreign Ownership</i>					
Individu <i>Individual</i>	7	0,05	2.720.500	0,06	
Institusi <i>Institution</i>	3	0,02	2.600.000.900	54,16	
Jumlah Kepemilikan Asing <i>Total Foreign Ownership</i>	10	0,07	2.602.721.400	54,22	
Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i>	13.857	100,00	4.800.182.969	100,00	4.800.182.969

Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Major Shareholders and/or Controlling Shareholders

NA Fasteners Pte. Ltd. atau "NAF" merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebanyak 2.600.000.000 lembar saham atau setara dengan 54,17%. NAF pertama kali didirikan pada tahun 2003 dengan nama Atomtech Pte. Ltd. berdasarkan hukum negara Republik Singapura pada tanggal 4 Agustus 2003 sebagaimana termaktub dalam *Memorandum of Association of NA Fasteners Pte. Ltd.* dengan UEN No. 200307413G. Pada 23 Oktober 2014, NAF melakukan perubahan nama dari New Atomtech Pte. Ltd. menjadi NA Fasteners Pte. Ltd.

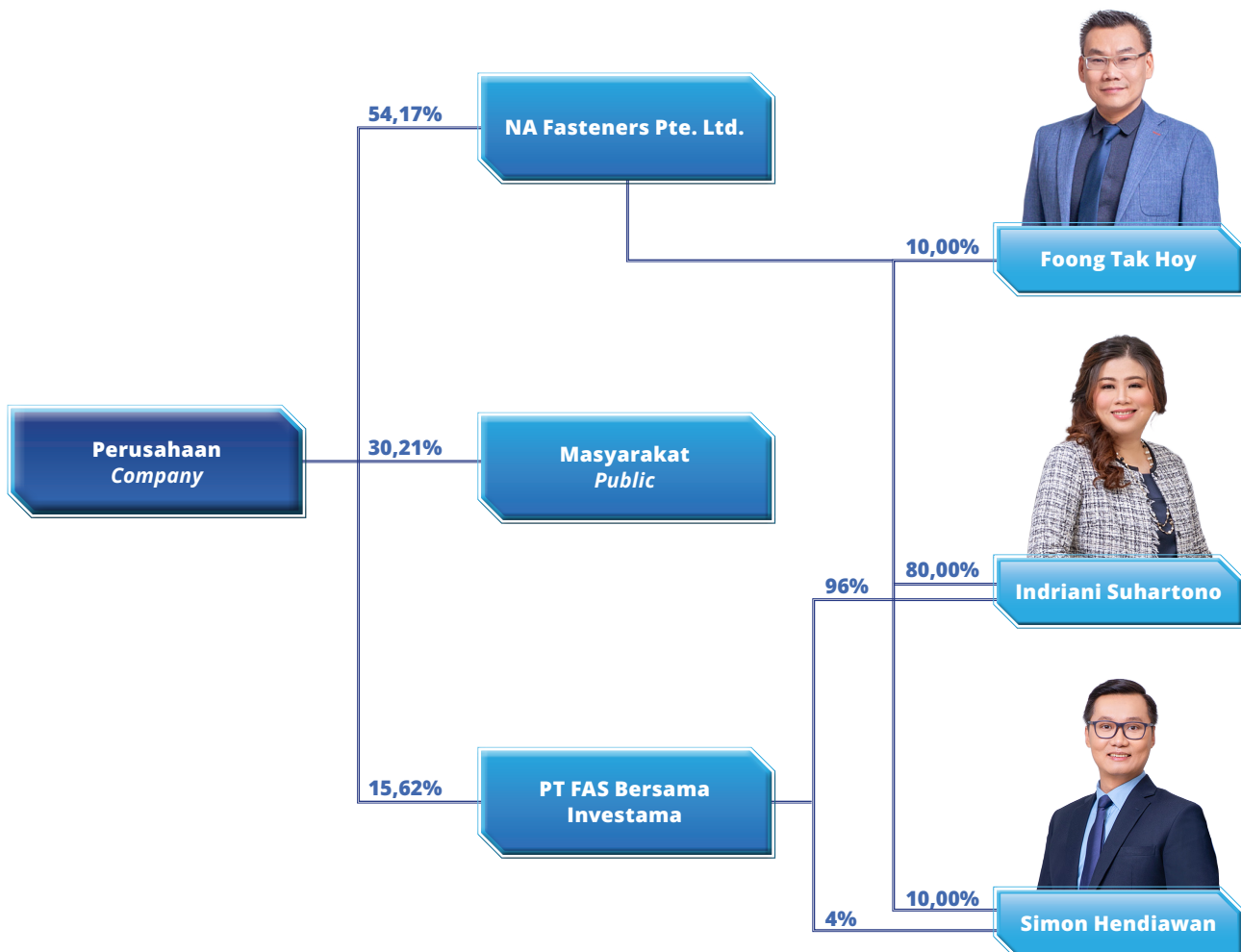
Kegiatan usaha utama NAF adalah importir/eksportir perangkat keras & fasteners, terutama mur dan baut. Lokasi Kantor Pusat NAF berada di 10 Anson Road #33-04A International Plaza Singapore (079903).

Kepemilikan saham NAF sebesar 80% dimiliki oleh Indriani Suhartono, 10% oleh Foong Tak Hoy, dan 10% oleh Simon Hendiawan. Dengan demikian, Entitas Pemilik Akhir atau *Ultimate Beneficial Owner (UBO)* dari saham Perseroan adalah Indriani Suhartono.

NA Fasteners Pte. Ltd., or "NAF", is the Majority and Controlling Shareholder of the Company with a total ownership of 2,600,000,000 shares, equivalent to 54.17%. NAF was established in 2003 under the name Atomtech Pte. Ltd. pursuant to the laws of the Republic of Singapore on August 4, 2003, as stipulated in the Memorandum of Association of NA Fasteners Pte. Ltd., with UEN No. 200307413G. On October 23, 2014, NAF changed its name from New Atomtech Pte. Ltd. to NA Fasteners Pte. Ltd.

NAF's principal business activities comprise the import and export of hardware and fasteners, primarily nuts and bolts. NAF's Head Office is located at 10 Anson Road #33-04A International Plaza Singapore (079903).

NAF's shareholding structure consists of 80% owned by Indriani Suhartono, 10% by Foong Tak Hoy, and 10% by Simon Hendiawan. Therefore, the Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company's shares is Indriani Suhartono.



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)		Status Operasi Operational Status
				2025	2024	2025	2024	
PT Rantai Jaringan Sukses	Jalan Raya Tanjung Pasir Kp. Pondok Bahagia Nomor 18, Desa/ Kelurahan Tegal Angus, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang, Provinsi Banten, 15510	Perdagangan eceran barang logam untuk bahan konstruksi, terutama mur dan baut <i>Retail trade of metal goods for construction materials, particularly nuts and bolts</i>	2021	99,00	99,00	38.069	33.671	Beroperasi Operating

Profil Singkat Entitas Anak

Brief Profile of Subsidiary



PT Rantai Jaringan Sukses atau "RJS" merupakan entitas anak langsung Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 99,00%. RJS pertama kali didirikan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 22 April 2021, yang dibuat di hadapan Arif Maha Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028274.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 24 April 2021.

RJS bergerak dalam bidang Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi (KBLI 47521), terutama Mur dan Baut. Saat ini, RJS memiliki *outlet* di Sidoarjo, Buntaran, Mojokerto, Yogyakarta, Semarang, Solo (Surakarta), dan Surabaya.

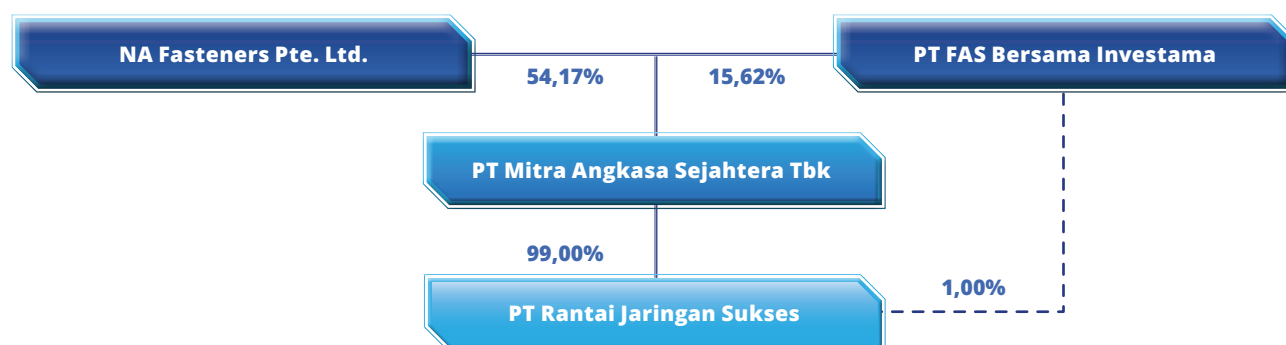
PT Rantai Jaringan Sukses or "RJS" is the direct subsidiary of the Company, in which the Company holds a 99.00% of its share ownership. RJS was established based on Deed No. 49 dated April 22, 2021, made before Arif Maha Putra, S.H., M.Kn., Notary in Gresik Regency, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0028274.AH.01.01.Tahun 2021 dated April 24, 2021.

RJS is engaged in the Retail Trade of Metal Goods for Construction Materials (KBLI 47521), primarily Nuts and Bolts. Currently, RJS operates outlets in Sidoarjo, Buntaran, Mojokerto, Yogyakarta, Semarang, Solo (Surakarta), and Surabaya.

Kepengurusan Management

Komisaris <i>Commissioner</i>	Simon Hendiawan
Direktur <i>Director</i>	Indriani Suhartono

Struktur Grup Perusahaan Group Structure of the Company



Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Saham Baru (lembar) <i>New Shares (shares)</i>	Jumlah Akumulasi Saham (lembar) <i>Total Shares (shares)</i>
Saham Pendiri <i>Share of Founders</i>	-	3.350.000.000	3.350.000.000
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	28 Januari 2022 <i>January 28, 2022</i>	1.450.000.000	4.800.000.000
Penawaran Waran Seri I <i>Series I Warrant Offering</i>	2022-2025	182.969	4.800.182.969

Adapun rincian saham Perseroan sebelum dan sesudah penawaran adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shares before and after the offering are as follows:

Uraian <i>Description</i>	Sebelum Penawaran Umum <i>Before Public Offering</i>			Setelah Penawaran Umum <i>After Public Offering</i>		
	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Nominal (Rp) <i>Amount (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Nominal (Rp) <i>Amount (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	13.400.000.000	134.000.000.000		13.400.000.000	134.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>						
NA Fasteners Pte. Ltd.	2.600.000.000	26.000.000.000	77,61	2.600.000.000	26.000.000.000	54,17
PT FAS Bersama Investama	750.000.000	7.500.000.000	22,39	750.000.000	7.500.000.000	15,62

Uraian Description	Sebelum Penawaran Umum Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum After Public Offering		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Masyarakat Public	-	-	-	1.450.000.000	14.500.000.000	30,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-In Capital	3.350.000.000	33.500.000.000	100,00	4.800.000.000	48.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Shares in Portfolio	10.050.000.000	100.500.000.000		8.600.000.000	86.000.000.000	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, seperti obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of December 31, 2025, the Company did not issue any other securities, such as bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and Professions of the Company

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/ Profession	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm				
Drs. Deswal, Ak., CA, CPA KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan	Jl. Kramat Raya No. 7-9 Blok A11, RT.4/RW.2, Kramat, Senen, DKI Jakarta 10450	Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Audit of Consolidated Financial Statements	2025	Rp165.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar				
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp. Phone: (6221) 2974 5222/87 (6221) 2974 5298 Fax: (6221) 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan- perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Administration Services of Secondary Market Share i.e., preparing a list of shareholders and noting down any revision made on the list on behalf of companies listed at the Indonesian Stock Exchange	2025	Rp61.060.000

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs web dalam rangka untuk meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Emiten atau Perusahaan Publik yang aktual dan terkini sebagai penerapan prinsip transparansi.

Perseroan memiliki situs web dengan alamat www.masworkspace.com. Dalam situs web tersebut terdapat sejumlah informasi sebagai berikut:

1. Tentang Kami
 - a. Profil Perusahaan
 - b. Manajemen Perusahaan
 - c. Struktur Organisasi
 - d. Struktur Pemegang Saham
 - e. Visi Misi
 - f. Penghargaan dan Pencapaian
 - g. Pelanggan Kami
2. Produk
3. Outlet
4. Hubungan Investor
 - a. Pengumuman Perusahaan
 - b. RUPS
 - c. Presentasi Perusahaan
 - d. Laporan Keuangan
 - e. Press Release
 - f. Media Coverage
 - g. Penghargaan dan Pencapaian
5. Tata Kelola
 - a. Tata Kelola Perusahaan
 - b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 - c. Whistleblowing System
6. Berita
7. Kontak Perusahaan

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the Company has established an official website to enhance transparency and improve shareholder and stakeholder access to up-to-date and accurate information on the Issuer or Public Company as part of the implementation of the transparency principle.

The Company's website is available at www.masworkspace.com. The website provides the following information:

1. About Us
 - a. Company Profile
 - b. Corporate Management
 - c. Organizational Structure
 - d. Shareholding Structure
 - e. Vision and Mission
 - f. Awards and Achievements
 - g. Our Customers
2. Products
3. Outlets
4. Investor Relations
 - a. Corporate Announcements
 - b. GMS
 - c. Corporate Presentations
 - d. Financial Statements
 - e. Press Releases
 - f. Media Coverage
 - g. Awards and Achievements
5. Governance
 - a. Corporate Governance
 - b. Corporate Social Responsibility
 - c. Whistleblowing System
6. News
7. Contact Information





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*





Tinjauan Umum

General Overview

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2025 berhasil menunjukkan ketahanan yang cukup baik meskipun dihadapkan pada sejumlah ketidakpastian. Diberlakukannya kebijakan tarif resiprokal oleh Amerika Serikat (AS) terhadap mitra dagangnya menjadi tantangan terbesar bagi kondisi ekonomi global. Hal tersebut dikarenakan rencana penerapan kebijakan tarif perdagangan AS dan sejumlah negara, khususnya pada industri hulu, memberikan dampak yang sangat besar bagi aktivitas ekonomi dan harga perdagangan.

Selain itu, berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap disrupsi rantai pasok perdagangan dunia. Hal tersebut mendorong berbagai negara untuk mengambil sikap proteksionis atas kondisi ini sehingga berdampak pada tertahannya pertumbuhan ekonomi dan memperpanjang efek inflasi yang terjadi.

Dalam laporan *World Economic Outlook Update* periode Januari 2026, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 tetap stabil di angka 3,3% (yoy) dan diproyeksikan akan bertahan hingga tahun 2026. Tantangan yang berbeda di berbagai negara, baik negara maju maupun negara berkembang, turut memengaruhi realisasi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Selain kondisi pertumbuhan ekonomi yang stabil, tingkat inflasi global juga menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Mulai dilonggarkannya kebijakan moneter di sejumlah negara pada tahun 2025 berhasil menjadi salah satu katalis positif dalam menurunkan tingkat inflasi. IMF memperkirakan inflasi global di tahun 2025 mampu mencapai 4,2% (yoy) dan akan terus mengalami tren penurunan menjadi 3,7% (yoy) di tahun 2026.

Global economic conditions throughout 2025 demonstrated considerable resilience despite facing various uncertainties. The implementation of reciprocal tariff policies by the United States (US) toward its trading partners became one of the most significant challenges to the global economy. The planned imposition of trade tariffs by the US and several other countries, particularly affecting upstream industries, had a substantial impact on economic activity and global trade prices.

In addition, the continuation of geopolitical tensions in the Middle East contributed to disruptions in global trade supply chains. These conditions prompted a number of countries to adopt more protectionist policies, which in turn restrained economic growth and prolonged inflationary pressures.

In its January 2026 edition of the World Economic Outlook Update, the International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth in 2025 would remain stable at 3.3% (yoy) and is expected to persist through 2026. Varying challenges across countries, both advanced and emerging economies, have also influenced the realization of economic growth in different regions.

In addition to stable economic growth, global inflation also demonstrated notable resilience. The gradual easing of monetary policies in several countries throughout 2025 served as a positive catalyst in moderating inflationary pressures. The International Monetary Fund (IMF) projects that global inflation will reach 4.2% (yoy) in 2025 and continue to decline to 3.7% (yoy) in 2026.

Pertumbuhan Ekonomi Global 2024-2027

Global Economic Growth in 2024-2027

Kawasan dan Negara <i>Region and Country</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Perkiraan <i>Estimate</i>	Proyeksi <i>Projections</i>	
	2024 (%)	2025 (%)	2026 (%)	2027 (%)
Dunia <i>World</i>	3,3	3,3	3,3	3,2
Negara-Negara Ekonomi Maju <i>Advanced Economies</i>	1,8	1,7	1,8	1,7
Amerika Serikat <i>United States of America</i>	2,8	2,1	2,4	2,0
Kawasan Eropa <i>Euro Area</i>	0,9	1,4	1,3	1,4
Jepang <i>Japan</i>	-0,2	1,1	0,7	0,6
Inggris Raya <i>United Kingdom</i>	1,1	1,4	1,3	1,5

Kawasan dan Negara Region and Country	Realisasi Realization	Perkiraan Estimate	Proyeksi Projections	
	2024 (%)	2025 (%)	2026 (%)	2027 (%)
Negara-Negara Ekonomi Berkembang Emerging Market and Developing Economies	4,3	4,4	4,2	4,1
Tiongkok China	5,0	5,0	4,5	4,0
India India	6,5	7,3	6,4	6,4
ASEAN-5 ASEAN-5	4,6	4,2	4,2	4,4
Indonesia Indonesia	5,0	5,0	5,1	5,1
Malaysia Malaysia	5,1	4,6	4,3	4,3
Filipina Philippines	5,7	5,1	5,6	5,8
Thailand Thailand	2,5	2,1	1,6	2,2

Sumber: IMF, *World Economic Outlook Update* Januari 2026, diolah kembali.
Source: IMF, *World Economic Outlook Update* January 2026, processed.

Di tengah kondisi ekonomi global yang tertahan, pertumbuhan ekonomi Indonesia justru menunjukkan capaian positif. Hal tersebut tercermin berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 5,11% (yoy) pada tahun 2025 atau lebih tinggi dibandingkan 5,03% (yoy) pada tahun 2024. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 9,93% (yoy). Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03% (yoy).

Selain pertumbuhan, sejumlah indikator ekonomi nasional juga memperlihatkan kinerja positif. Kementerian Keuangan mencatat bahwa surplus neraca perdagangan sepanjang 2025 mencapai USD46,0 miliar atau tumbuh 46,8%, serta PMI Manufaktur pada bulan Desember berada di 51,2% yang menggambarkan ekspansi di sektor ekonomi secara keseluruhan. Dari sisi pasar *Yield* Surat Berharga Negara (SBN) juga menunjukkan tren menurun yang menunjukkan kepercayaan investor meningkat dan membuat pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) lebih efisien.

Dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2025, Bank Indonesia (BI) memandang bahwa pertumbuhan ekonomi yang baik turut didukung oleh terjalanya tingkat inflasi yang sesuai sasaran, yakni berkisar 2,5±1%. Ketahanan eksternal yang solid juga tercermin dari Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang sehat ditopang oleh neraca perdagangan yang besar. Penerapan bauran kebijakan ekonomi yang diterapkan juga menjadi kunci penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk kebijakan fiskal APBN yang ditempuh dengan sehat dan kredibel sehingga menjadi instrumen fiskal yang efektif untuk *counter cyclical* guna memelihara momentum pertumbuhan untuk stabilisasi perekonomian.

Amid restrained global economic conditions, Indonesia's economic growth demonstrated a positive performance. Based on data published by Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.11% (yoy) in 2025, higher than 5.03% (yoy) recorded in 2024. From the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93% (yoy). Meanwhile, from the expenditure side, the Exports of Goods and Services component posted the highest growth at 7.03% (yoy).

In addition to growth, several national economic indicators also reflected positive performance. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia reported that the trade balance surplus throughout 2025 reached USD46.0 billion, representing a growth of 46.8%, while the Manufacturing PMI in December stood at 51.2%, indicating expansion across the overall economic sector. From the capital market perspective, government bond (SBN) yields showed a declining trend, reflecting increased investor confidence and contributing to more efficient State Budget (APBN) financing.

In the Indonesia Economic Report 2025, Bank Indonesia (BI) assessed that the solid economic growth was supported by well-maintained inflation within the target range of 2.5±1%. Strong external resilience was also reflected in a healthy Balance of Payments, supported by a substantial trade surplus. The implementation of a well-calibrated policy mix was considered a key driver of national economic growth, including prudent and credible fiscal policy under the APBN, which functioned effectively as a countercyclical instrument to maintain growth momentum and economic stability.

Tinjauan Industri Industrial Overview

Ketahanan yang baik dan kinerja positif kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 turut berkontribusi bagi perkembangan industri nasional di berbagai sektor. Berdasarkan data dari BPS, sektor Lapangan Usaha Industri Pengolahan merupakan kontributor terbesar bagi struktur Produk Domestik Bruto (PDB) menurut lapangan usaha, kemudian diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Adapun sektor Konstruksi juga menjadi salah satu lapangan usaha yang paling berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan yang memiliki kegiatan usaha berupa penjualan mur dan baut utamanya masih ditopang oleh sektor konstruksi. Selain itu, sektor manufaktur furnitur, alat elektronik, hingga pertanian dan kereta api juga menjadi kontributor penjualan yang signifikan. Atas kondisi ini, Perseroan optimis mampu mendorong kinerjanya tetap optimal di tengah tantangan dengan memanfaatkan peluang dan langkah strategis yang ada.

Selain itu, BI dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2025 mencatatkan bahwa inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir tahun 2025 tercatat rendah, yakni 2,92% (yoy). Selain itu, Survei Penjualan Eceran (SPE) dari BI juga mengindikasikan penjualan eceran tetap tumbuh secara tahunan dan meningkat secara bulanan. Sektor Suku Cadang dan Aksesori selaku salah satu pasar utama yang dilayani Perseroan juga menjadi penopang bagi penjualan eceran sebagai kelompok yang tumbuh 14,8% (yoy).

Indonesia's solid resilience and positive economic performance throughout 2025 contributed to the development of various national industries. Based on data from BPS, the Manufacturing sector remained the largest contributor to the Gross Domestic Product (GDP) structure by industry, followed by the Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sector. The Construction sector also continued to be one of the key contributors to national economic growth.

As of 2025, the Company's core business in the sale of nuts and bolts continued to be primarily supported by the construction sector. In addition, the furniture manufacturing, electronics equipment, agriculture, and railway sectors also contributed significantly to sales performance. Under these conditions, the Company remains optimistic about sustaining optimal performance amid ongoing challenges by leveraging available opportunities and implementing strategic initiatives.

Furthermore, in the Indonesia Economic Report 2025, BI reported that Consumer Price Index (CPI) inflation at the end of 2025 remained low at 2.92% (yoy). BI's Retail Sales Survey (SPE) also indicated that retail sales continued to grow on an annual basis and increased on a monthly basis. The Spare Parts and Accessories sector, one of the Company's primary markets, served as a key driver of retail sales, recording growth of 14.8% (yoy).

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segments

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya melalui satu segmen operasi, yakni penjualan. Segmen penjualan yang dijalankan oleh Perseroan dibagi ke dalam 2 (dua) produk utama, yaitu penjualan mur dan baut. Segmen usaha tersebut juga telah disampaikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 108 tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit.

The Company conducts its business activities through a single operating segment, namely sales. The sales segment operated by the Company is divided into 2 (two) main product categories, namely nuts and bolts. This business segment has been disclosed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) No. 108 concerning Operating Segments, as presented in the Company's audited Consolidated Financial Statements.

Mur dan Baut Nuts and Bolts

Pada awal pendiriannya, Perseroan dibentuk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan industri akan mur dan baut yang berkualitas melalui pelayanan yang andal dan profesional. Seiring dengan perkembangan bisnis, saat ini Perseroan menjadi pusat distribusi mur dan baut dengan berbagai merek, seperti PATTA, PTA, FastFix, THE, TMS, SNAP, Unison, BDS, RJ, dan lain-lain. Perseroan juga melakukan impor untuk sebagian produk dari merek-merek tersebut, sementara sisanya diperoleh dari pabrik dalam negeri. Perseroan juga melayani permintaan produk *customize* yang diproses langsung oleh pabrik pihak ketiga di dalam negeri.

At the time of its establishment, the Company was founded with the objective of meeting industrial demand for high-quality nuts and bolts through reliable and professional services. In line with business development, the Company has now become a distribution hub for nuts and bolts under various brands, including PATTA, PTA, FastFix, THE, TMS, SNAP, Unison, BDS, RJ, and others. The Company imports certain products under these brands, while the remaining products are sourced from domestic manufacturers. In addition, the Company also serves demand for customized products, which are manufactured directly by third-party domestic factories.

Produktivitas Segmen

Segment Productivity

Dalam mengukur produktivitas segmen usaha, Perseroan membagi kinerja ini berdasarkan masing-masing produk yang dilayani, yaitu mur, baut, dan produk lainnya. Secara umum, produktivitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh Perseroan tetap terjaga di tengah berbagai tantangan yang membayangi sepanjang tahun 2025.

Di tahun 2025, penjualan mur tercatat sebesar 256 ton, meningkat 84 ton atau 48,84% dibanding tahun 2024 yang sebanyak 172 ton. Sementara, penjualan baut mengalami penurunan sebesar 1.061 ton atau 35,34% dari 3.002 ton di tahun 2024 menjadi 1.941 pada 2025. Penjualan produk lainnya juga mengalami penurunan sebesar 85 ton atau 7,93% dari 1.072 ton pada tahun sebelumnya, menjadi 987 ton di tahun 2025.

In measuring the productivity of its business segment, the Company assesses performance based on each product category served, namely nuts, bolts, and other products. Overall, the productivity of each product manufactured by the Company remained well maintained amid the various challenges encountered throughout 2025.

In 2025, nut sales reached 256 tons, representing an increase of 84 tons or 48.84% compared to 172 tons in 2024. Meanwhile, bolt sales decreased by 1,061 tons or 35.34%, from 3,002 tons in 2024 to 1,941 tons in 2025. Sales of other products also declined by 85 tons or 7.93%, from 1,072 tons in the previous year to 987 tons in 2025.

dalam ton
in tons

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Mur Nuts	256	172	84	48,84
Baut Bolts	1.941	3.002	(1.061)	(35,34)
Lainnya Others	987	1.072	(85)	(7,93)
Jumlah Penjualan Produk Total Product Sales	3.184	4.246	(1.062)	(25,01)

Selain berdasarkan produk, Perseroan juga mengukur kinerja segmen berdasarkan daerah pemasarannya, yakni Jawa dan Bali, Sulawesi, Kalimantan, Sumatra, dan wilayah lain. Adapun kinerja segmen usaha berdasarkan daerah pemasaran dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

In addition, the Company also evaluates segment performance based on its marketing regions, namely Java and Bali, Sulawesi, Kalimantan, Sumatra, and other regions. The performance of the Company's business segments by marketing region over the last 2 (two) years is presented as follows:

dalam jutaan unit
in millions of units

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Jawa dan Bali Java and Bali	231,14	316,2	(85,06)	(26,90)
Sulawesi	0,13	0,8	(0,67)	(83,75)
Kalimantan	4,96	5,3	(0,34)	(6,42)
Sumatra	3,71	2,5	1,21	48,40
Lainnya Others	7,06	4,2	2,86	68,10
Jumlah Penjualan Produk Total Product Sales	247	329	(82)	(24,92)

Profitabilitas Segmen Segment Profitability

Perseroan mengukur profitabilitas segmen usaha melalui pendapatan penjualan produk berdasarkan masing-masing produk yang dihasilkan. Di tahun 2025, Perseroan membukukan jumlah pendapatan sebesar Rp136,33 miliar, menurun Rp16,63 miliar atau 10,87% dari tahun 2024 yang sebesar Rp152,96 miliar.

Produk baut masih menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan yakni sebesar Rp70,33 miliar atau 51,59% dari total pendapatan. Sementara, pendapatan dari mur adalah sebesar Rp14,89 miliar atau berkontribusi sebesar 10,92% terhadap total pendapatan. Adapun pendapatan produk lainnya sebesar Rp51,11 miliar atau berkontribusi sebesar 37,49% terhadap total pendapatan Perseroan.

The Company measures the profitability of its business segments through revenue generated from product sales based on each product category. In 2025, the Company recorded total revenue of Rp136.33 billion, representing a decrease of Rp16.63 billion or 10.87% compared to 2024, which amounted to Rp152.96 billion.

Bolt products remained the main contributor to the Company's revenue, amounting to Rp70.33 billion or 51.59% of total revenue. Meanwhile, revenue from nut products amounted to Rp14.89 billion, contributing 10.92% to total revenue. Revenue from other products amounted to Rp51.11 billion, representing 37.49% of the Company's total revenue.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Mur Nuts	14.886	13.262	1.624	12,25
Baut Bolts	70.331	84.972	(14.641)	(17,23)
Lainnya Others	51.112	54.722	(3.610)	(6,60)
Jumlah Penjualan Produk Total Product Sales	136.329	152.956	(16.627)	(10,87)

Di samping itu, Perseroan juga mengukur kinerja penjualan berdasarkan daerah pemasaran. Di tahun 2025, wilayah Jawa dan Bali masih mendominasi penjualan Perseroan, kemudian diikuti oleh wilayah Sumatra, Kalimantan, dan wilayah lainnya. Adapun rincian kinerja penjualan Perseroan berdasarkan daerah pemasaran adalah sebagai berikut:

In addition, the Company also measures sales performance based on marketing regions. In 2025, Java and Bali continued to dominate the Company's sales, followed by Sumatra, Kalimantan, and other regions. Details of the Company's sales performance by marketing region are presented as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Jawa dan Bali Java and Bali	127.577	140.216	(12.639)	(9,01)
Sulawesi	74	684	(610)	(89,18)
Kalimantan	2.735	4.052	(1.317)	(32,50)
Sumatra	2.046	5.534	(3.488)	(63,03)
Lainnya Others	3.897	2.470	1.427	57,77
Jumlah Penjualan Produk Total Product Sales	136.329	152.956	(16.627)	(10,87)

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The analysis and discussion of the Company's financial performance are prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk for the years ending on December 31, 2025, and 2024, audited by the Public Accounting Firm (KAP) Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Partners with an opinion of fairly presented in all material respects. The Company's Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with general accounting principles in Indonesia (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	203.757	199.989	3.767	1,88
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	25.660	28.068	(2.408)	(8,58)
Jumlah Aset Total Assets	229.416	228.057	1.359	0,60
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	54.358	40.936	13.421	32,79
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.290	3.479	(189)	(5,43)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	57.648	44.416	13.233	29,79
Jumlah Ekuitas Total Equity	171.768	183.641	(11.873)	(6,47)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	229.416	228.057	1.359	0,60

Aset

Assets

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan sebesar Rp229,42 miliar, meningkat Rp1,36 miliar atau 0,60% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp228,06 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada pos aset lancar.

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to Rp229.42 billion, representing an increase of Rp1.36 billion or 0.60% compared to 2024, which was Rp228.06 billion. This was due to an increase in current assets.

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp203,76 miliar, meningkat Rp3,77 miliar atau 1,88% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp199,99 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pada piutang usaha dan persediaan.

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp203.76 billion, an increase of Rp3.77 billion or 1.88% compared to the previous year's Rp199.99 billion. This was due to an increase in trade receivables and inventories.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp25,66 miliar di tahun 2025, menurun Rp2,41 miliar atau 8,58% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp28,07 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan aset tetap-neto dan aset hak guna-neto.

The Company's non-current assets totaled Rp25.66 billion in 2025, a decrease of Rp2.41 billion or 8.58% from Rp28.07 billion in the previous year. This was due to a decrease in net fixed assets and net right-of-use assets.

Liabilitas

Liabilities

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp57,65 miliar, meningkat Rp13,23 miliar atau 29,79% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp44,42 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos liabilitas lancar.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp57.65 billion, an increase of Rp13.23 billion or 29.79% compared to Rp44.42 billion in 2024. This was primarily driven by an increase in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Di tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp54,36 miliar, meningkat Rp13,42 miliar atau 32,79% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp40,94 miliar. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada utang usaha dan uang muka pelanggan.

In 2025, the Company's current liabilities amounted to Rp54.36 billion, an increase of Rp13.42 billion or 32.79% compared to Rp40.94 billion in the previous year. This was attributable to an increase in trade payables and customer advances.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2025 adalah Rp3,29 miliar, mengalami penurunan Rp188,78 juta atau 5,43% dari tahun 2024 yang sebesar Rp3,48 miliar. Hal tersebut dikarenakan berkurangnya utang bank jangka panjang.

The Company's non-current liabilities in 2025 amounted to Rp3.29 billion, a decrease of Rp188.78 million or 5.43% from Rp3.48 billion in 2024. This was due to a decrease in long-term bank loans.

Ekuitas

Equity

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp171,77 miliar, mengalami penurunan Rp11,87 miliar atau 6,47% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp183,64 miliar. Penurunan ekuitas terjadi karena Perseroan mencatatkan penambahan kerugian bersih sebesar Rp11,81 miliar.

As of the end of 2025, the Company's total equity was recorded at Rp171.77 billion, a decrease of Rp11.87 billion or 6.47% compared to Rp183.64 billion in 2024. The decrease in equity was due to the Company recording an additional net loss of Rp11.81 billion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Penjualan Sales	136.329	152.956	(16.627)	(10,87)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(107.340)	(119.868)	(12.528)	(10,45)
Laba Bruto Gross Profit	28.989	33.088	(4.099)	(12,39)
Beban Penjualan Selling Expenses	(3.876)	(3.271)	605	18,49
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(34.923)	(38.127)	(3.205)	(8,40)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto Other Income (Expenses) - Net	76	(3.947)	4.022	101,92
Penghasilan Keuangan Finance Income	2	3	(1)	(46,28)
Beban Keuangan Finance Expenses	(2.192)	(2.111)	80	3,80
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	(9.734)	(12.257)	(2.523)	(20,59)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expenses	(11.924)	(14.366)	(2.442)	(17,00)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Benefit (Expenses) - Net	72	905	(833)	(92,06)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(11.852)	(13.461)	(1.609)	(11,95)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Loss)	(26)	207	(234)	(112,76)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(11.878)	(13.254)	(1.375)	(10,38)
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(11.842)	(13.417)	(1.575)	(11,74)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(10)	(44)	(34)	(77,94)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(11.869)	(13.211)	(1.342)	(10,16)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Keuntungan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(10)	(43)	(33)	(77,36)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount)	(2,47)	(2,80)	0,33	(11,79)

Penjualan Sales

Di tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp136,33 miliar, menurun Rp16,63 miliar atau 10,87% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp152,96 miliar. Hal ini disebabkan adanya penurunan permintaan di berbagai sektor inti Perseroan, terutama konstruksi.

In 2025, the Company recorded sales of Rp136.33 billion, a decrease of Rp16.63 billion or 10.87% compared to Rp152.96 billion in 2024. This was caused by a decline in demand across the Company's core sectors, particularly construction.

Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp107,34 miliar, mengalami penurunan Rp12,53 miliar atau 10,45% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp119,87 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan nilai penjualan di tahun 2025.

The Company's cost of goods sold in 2025 amounted to Rp107.34 billion, decreasing by Rp12.53 billion or 10.45% from Rp119.87 billion in the previous year. This was attributable to a decrease in sales value in 2025.

Beban Usaha Operating Expenses

Beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp38,80 miliar di tahun 2025, menurun Rp2,60 miliar atau 6,28% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp41,40 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pengurangan beban administrasi, terutama biaya gaji karena adanya efisiensi pada struktur SDM operasional usaha.

The Company's operating expenses were recorded at Rp38.80 billion in 2025, a decrease of Rp2.60 billion or 6.28% compared to Rp41.40 billion in the previous year. This was driven by a decline in administrative expenses, particularly salary costs, as a result of efficiency improvements in the operational workforce structure.

Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto Other Income (Expenses) - Net

Di tahun 2025, penghasilan lain-lain sebesar Rp75,81 juta, mengalami peningkatan Rp4,02 miliar atau 101,92% dari tahun sebelumnya yang mencatatkan beban lain-lain sebesar Rp3,95 miliar. Penurunan beban usaha lainnya pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh tidak adanya pembentukan tambahan cadangan piutang dan persediaan. Berdasarkan hasil penelaahan ulang, saldo cadangan yang telah diakui pada tahun sebelumnya dinilai masih memadai sehingga tidak diperlukan penambahan cadangan pada tahun berjalan.

In 2025, other income amounted to Rp75.81 million, representing an increase of Rp4.02 billion or 101.92% compared to the previous year, which recorded other expenses of Rp3.95 billion. The decrease in other operating expenses in 2025 was primarily due to the absence of additional provisions for receivables and inventories. Based on the reassessment conducted, the provision balance recognized in the previous year was deemed adequate, thus no additional provision was required in the current year.

Labanya (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations

Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp9,73 miliar di tahun 2025, mengalami penurunan Rp2,52 miliar atau 20,59% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp12,26 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh Perseroan yang dapat mengelola biaya operasionalnya secara lebih efisien meskipun penjualan mengalami penurunan.

The Company recorded an operating loss of Rp9.73 billion in 2025, a decrease of Rp2.52 billion or 20.59% compared to Rp12.26 billion in 2024. This decline was influenced by the Company's ability to manage its operating costs more efficiently despite a decrease in sales.

Lab a (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp11,85 miliar, menurun Rp1,61 miliar atau 11,95% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp13,46 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh peningkatan margin laba kotor dan kemampuan Perseroan untuk dapat mengelola biaya operasionalnya secara lebih efisien.

As of December 31, 2025, the Company recorded a loss for the year of Rp11.85 billion, decreasing by Rp1.61 billion or 11.95% from Rp13.46 billion in the previous year. This decline was driven by an improvement in gross profit margin and the Company's ability to manage operating costs more efficiently.

Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Hingga akhir tahun 2025, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp11,88 miliar, turun Rp1,38 miliar atau 10,38% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp13,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya perbaikan pada laba usaha Perseroan.

As of the end of 2025, the total comprehensive loss for the year amounted to Rp11.88 billion, a decrease of Rp1.38 billion or 10.38% compared to Rp13.25 billion in 2024. This decline was primarily due to an improvement in the Company's operating profit.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	4.882	7.379	(2.497)	(33,84)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(887)	(1.439)	(551)	(38,32)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(1.149)	(6.349)	(5.200)	(81,90)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan Net Increase (Decrease) of Cash and Banks and Overdrafts	2.845	(408)	3.253	796,79
Kas dan Bank dan Cerukan pada Awal Tahun Cash and Banks and Overdrafts at Beginning of Year	(13.694)	(13.286)	408	3,07
Kas dan Bank dan Cerukan pada Akhir Tahun Cash and Banks and Overdrafts at End of Year	(10.849)	(13.694)	(2.845)	(20,77)

Di tahun 2025, Perseroan membukukan kas dan bank dan cerukan pada akhir tahun sebesar minus Rp10,85 miliar, mengalami penurunan Rp2,85 miliar atau 20,77% dibanding tahun 2024 yang sebesar minus Rp13,69 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada neto kas dan bank dan cerukan.

In 2025, the Company recorded cash and banks and overdraft at year-end of minus Rp10.85 billion, representing a decrease of Rp2.85 billion or 20.77% compared to minus Rp13.69 billion in 2024. This was mainly due to an increase in net cash and banks and overdrafts.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Perseroan membukukan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp4,88 miliar di tahun 2025, menurun Rp2,50 miliar atau 33,84% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp7,38 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan.

The Company recorded cash flows from operating activities of Rp4.88 billion in 2025, a decrease of Rp2.50 billion or 33.84% compared to Rp7.38 billion in 2024. This was caused by a decrease in receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp887 juta, mengalami penurunan Rp551 juta atau 38,32% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,44 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan pada pos penambahan aset tetap dan aset hak guna.

Cash flows used in investing activities in 2025 amounted to Rp887 million, decreasing by Rp551 million or 38.32% from Rp1.44 billion in the previous year. This was due to a decline in additions to fixed assets and right-of-use assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities

Di tahun 2025, arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1,15 miliar, turun Rp5,20 miliar atau 81,90% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,35 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang bank atas pinjaman baru, serta tidak adanya pembayaran dividen seperti pada tahun 2024.

In 2025, cash flows used in financing activities amounted to Rp1.15 billion, a decrease of Rp5.20 billion or 81.90% compared to Rp6.35 billion in 2024. This was mainly due to increased proceeds from bank borrowings on new loans, as well as the absence of dividend payments as recorded in 2024.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Rate

Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan tetap memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

The Company is committed to conducting its business operations while consistently fulfilling both its short-term and long-term obligations, as measured through liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to meet its short-term obligations, while solvency ratios are used to evaluate the Company's ability to meet all of its obligations.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Ability to Pay Short-Term Debt

Perseroan mengukur tingkat kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas dapat diukur melalui rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

The Company measures its capacity to pay short-term obligations by using liquidity ratios. Liquidity ratios can be measured by the current ratio, which represents the comparison between current assets and current liabilities.

Uraian Description	dalam x in x	
	2025	2024
Rasio Lancar Current Ratio	3,75	4,89

Di tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 3,75x, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 4,89x. Meski demikian, rasio tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek tetap terjaga.

In 2025, the Company's current ratio was recorded at 3.75x, decreasing compared to 4.89x in 2024. Nevertheless, the ratio indicates that the Company's ability to meet its short-term obligations remains well maintained.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Ability to Pay Long-Term Debt

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam membayar seluruh kewajibannya melalui rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Rasio liabilitas terhadap aset digunakan untuk menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur berapa bagian dari keseluruhan aset yang dibiayai dari utang.

The Company uses solvency ratios to assess its ability to meet all of its obligations, as measured by the debt to assets ratio and the debt to equity ratio. The debt to assets ratio is used to indicate the adequacy of the Company's capital in covering its total liabilities, while the debt to equity ratio is used to measure the proportion of total assets that is financed through debt.

Uraian Description	dalam x in x	
	2025	2024
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	0,25	0,19
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	0,34	0,24

Di tahun 2025, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan adalah 0,25x, mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 yang sebesar 0,19x. Sementara, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,34x, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,24x. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

In 2025, the Company's debt to assets ratio stood at 0.25x, increasing from 0.19x in 2024. Meanwhile, the debt to equity ratio was recorded at 0.34x, up from 0.24x in the previous year. This reflects the Company's ability to fulfill all of its obligations, both short-term and long-term.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Rate

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya, yang dapat diukur berdasarkan penghitungan periode penagihan dan rasio perputaran piutang. Semakin kecil nilai periode penagihannya menunjukkan semakin baiknya kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya.

The accounts receivable collectibility level reflects the Company's ability to collect its receivables, which is measured through the average collection period and the accounts receivable turnover ratio. A shorter collection period indicates a stronger ability of the Company to collect its receivables.

Di tahun 2025, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan adalah selama 56 hari, lebih cepat dibanding tahun 2024 yang selama 64 hari. Sementara, rasio perputaran piutang di tahun 2025 adalah sebesar 6,57 kali, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,67 kali. Hal ini menunjukkan semakin membaiknya kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya.

In 2025, the Company's average accounts receivable collection period was 56 days, which was faster compared to 64 days in 2024. Meanwhile, the accounts receivable turnover ratio in 2025 amounted to 6.57 times, increasing from 5.67 times in the previous year. This indicates an improvement in the Company's ability to collect its receivables.

Selain itu, Perseroan juga menghitung kolektibilitas piutang dengan mengukur umur piutang. Adapun informasi mengenai umur piutang usaha dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada Catatan 5 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

In addition, the Company also evaluates accounts receivable collectibility by analyzing the aging of receivables. Information regarding the aging of trade receivables over the last 2 (two) years is disclosed in Note 5 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

Komposisi struktur modal Perseroan di tahun 2025 berasal dari liabilitas sebesar 25,13% dan ekuitas sebesar 74,87%. Rincian struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's capital structure composition in 2025 consisted of liabilities amounting to 25.13% and equity amounting to 74.87%. Details of the Company's capital structure over the last 2 (two) years are presented as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan Growth	
	Nominal Nominal	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	54.358	23,69	40.936	17,95	13.421	32,79
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.290	1,43	3.479	1,53	(189)	(5,43)
Liabilitas Liabilities	57.648	25,13	44.416	19,48	13.233	29,79
Ekuitas Equity	171.768	74,87	183.641	80,52	(11.873)	(6,47)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	229.416	100,00	228.057	100,00	1.359	0,60

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur modalnya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Manajemen juga meninjau struktur modal secara berkala dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan industri terkini, serta risiko keuangan yang mungkin terjadi di masa mendatang guna memastikan struktur modal tetap optimal dan mampu mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

The Company manages its capital structure to maximize value for shareholders and other stakeholders. Management periodically reviews the capital structure by taking into account prevailing economic and industry conditions, as well as potential future financial risks, to ensure that the capital structure remains optimal and capable of supporting the Company's business sustainability.

Perseroan senantiasa memprioritaskan struktur modal berkelanjutan yang dapat mencakup penyesuaian pembayaran dividen, pengembalian modal kepada pemegang saham, atau penerbitan saham baru jika diperlukan. Kebijakan ini bertujuan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat sekaligus mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company consistently prioritizes a sustainable capital structure, which may include adjustments to dividend payments, capital returns to shareholders, or the issuance of new shares, if necessary. This policy aims to maintain a sound capital structure while ensuring continued access to funding at a reasonable cost.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Basis for Management's Capital Structure Policy

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan bertujuan untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan menjaga kelangsungan usaha. Dengan mengoptimalkan keseimbangan antara utang dan ekuitas, manajemen secara proaktif meninjau struktur modal dengan mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait lainnya.

Management's capital management policy is designed to maximize shareholder value and safeguard business continuity. By optimizing the balance between debt and equity, management proactively reviews the capital structure with due consideration to the cost of capital and other associated risks.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perseroan. Berdasarkan ketentuan tersebut, tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal yang dimiliki oleh Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Pursuant to OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is classified as a material transaction if its value is equal to or exceeds 20% of the Company's equity. Based on this regulation, there were no material commitments related to capital expenditure investments undertaken by the Company throughout 2025.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Investment in Capital Expenditure

Investasi barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi Perseroan di masa depan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi barang modal berupa pembelian sejumlah aset maupun perbaikan terhadap aset tetap yang dimiliki Perseroan. Adapun rincian investasi barang modal yang direalisasikan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Capital expenditure represents cash outflows used to acquire fixed assets or to enhance the value of existing fixed assets, which are expected to provide future economic benefits to the Company. Throughout 2025, the Company carried out capital expenditure activities in the form of asset acquisitions and improvements to its existing fixed assets. Details of the capital expenditures realized during 2025 are as follows:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
Kendaraan Vehicles	Menunjang kegiatan operasional Support operational activities	322
Peralatan Kantor, Perabotan, dan Perlengkapan Office Equipment, Furniture, and Fixture	Menunjang kegiatan operasional Support operational activities	330
Jumlah Total		652

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent the Accountant's Report Date

Setelah akhir periode 31 Desember 2025 hingga tanggal penerbitan laporan akuntan pada 27 Maret 2026, terdapat informasi dan fakta material, antara lain:

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu No. 00030/PIH/SPKJ/2026 tanggal 11 Februari 2026, BCA melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp1.400.000.000 yang akan jatuh tempo 14 Februari 2027. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Subsequent to the period ended in December 31, 2025, up to the date of issuance of the auditor's report on March 27, 2026, there were material information and facts, including:

- Pursuant to the Notice and Confirmation of Term Extension No. 00030/PIH/SPKJ/2026 dated February 11, 2026, BCA has extended the overdraft facility with a credit limit of Rp1,400,000,000, which will mature on February 14, 2027. The facility bears interest at a rate of 8.5% per annum.

Prospek Usaha

Business Outlook

Kondisi ekonomi dan geopolitik yang menantang diperkirakan masih akan terus membayangi tahun 2026. Kebijakan tarif perdagangan bilateral yang dilakukan oleh Amerika Serikat pada tahun 2025 dan berlanjut hingga tahun 2026 menjadi tantangan utama bagi kondisi perekonomian global. Kebijakan yang disahkan oleh AS pada awal tahun 2026 terhadap berbagai negara, termasuk Indonesia, turut menambah kompleksitas kondisi ekonomi di tahun 2026.

Atas kondisi ini, kondisi perekonomian global di tahun 2026 diperkirakan masih cukup akomodatif meskipun terjadi beberapa volatilitas dan kondisi keuangan global menjadi semakin ketat. Meski demikian, momentum sektor teknologi yang sedang tumbuh pesat seiring dengan maraknya penggunaan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) di berbagai aktivitas menjadi faktor pendorong yang dapat menjaga ketahanan ekonomi global.

Berdasarkan data *World Economic Outlook Update* periode Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2026 sebesar 3,3% (yoy) atau tertahan sama seperti perolehan tahun 2024 dan 2025. Meski demikian, kondisi inflasi diperkirakan terus membaik, di mana pada tahun 2026 diperkirakan dapat mencapai 3,8% (yoy) atau menunjukkan tren penurunan yang berkesinambungan.

Walaupun pertumbuhan kondisi ekonomi global cenderung tertahan, akan tetapi perekonomian nasional mampu menunjukkan tren positif. Atas stabilitas keuangan yang kuat, BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 dapat mencapai 5,7% (yoy). Optimisme ini juga turut didukung oleh kebijakan pemerintah untuk melonggarkan kebijakan makroprudensial, mendorong pertumbuhan kredit, serta melaksanakan bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas serta juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dari sisi bisnis, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah langkah strategis yang dapat mendorong kegiatan bisnis pada tahun mendatang. Adapun strategi utama yang dijalankan Perseroan pada tahun 2026, meliputi:

1. Melanjutkan penguatan disiplin efisiensi operasional yang telah dijalankan dengan memastikan struktur biaya tetap optimal dan selaras dengan perkembangan volume usaha;
2. Mengoptimalkan strategi rantai pasok, khususnya melalui penguatan kerja sama dengan pemasok luar negeri dan pengelolaan komposisi pengadaan yang lebih efektif;
3. Mendorong peningkatan penjualan melalui penguatan penetrasi pasar dan perluasan basis pelanggan, seiring dengan peluang pemulihan permintaan di sektor konstruksi dan manufaktur; dan
4. Meningkatkan kapabilitas organisasi dan sistem pendukung operasional, termasuk penguatan fungsi pengendalian internal dan pemanfaatan data dalam proses pengambilan keputusan, guna meningkatkan efektivitas dan responsivitas organisasi.

Challenging economic and geopolitical conditions are expected to continue overshadowing 2026. Bilateral trade tariff policies implemented by the United States in 2025 and continuing into 2026 have become a key challenge for the global economy. Policies enacted by the United States in early 2026 toward various countries, including Indonesia, have further added complexity to the economic conditions in 2026.

Under these circumstances, the global economic outlook in 2026 is expected to remain relatively accommodative despite some volatility and increasingly tighter global financial conditions. Nevertheless, the strong momentum in the technology sector, driven by the rapid adoption of artificial intelligence (AI) across various activities, is expected to become a key supporting factor in maintaining global economic resilience.

Based on data from the World Economic Outlook Update for the January 2026 period, the IMF projects global economic growth in 2026 to reach 3.3% (yoy), remaining at the same level as recorded in 2024 and 2025. Meanwhile, inflationary pressures are projected to continue improving, with inflation in 2026 expected to reach 3.8% (yoy), indicating a sustained downward trend.

Although global economic growth is expected to remain relatively restrained, the national economy is projected to continue demonstrating positive momentum. Supported by strong financial stability, Bank Indonesia projects that economic growth in 2026 could reach 5.7% (yoy). This optimism is also supported by the government's policy direction to ease macroprudential measures, encourage credit growth, and implement a policy mix aimed at maintaining stability while also fostering sustainable economic growth.

From a business perspective, the Company has also established several strategic initiatives to drive its business activities in the coming year. The main strategies to be implemented by the Company in 2026 include:

1. *Continuing to strengthen operational efficiency discipline by ensuring that the cost structure remains optimal and aligned with business volume growth;*
2. *Optimizing supply chain strategies, particularly through strengthening partnerships with overseas suppliers and managing procurement composition more effectively;*
3. *Driving sales growth through enhanced market penetration and expansion of the customer base, in line with potential demand recovery in the construction and manufacturing sectors; and*
4. *Enhancing organizational capabilities and operational support systems, including strengthening internal control functions and leveraging data in decision-making processes to improve organizational effectiveness and responsiveness.*

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi Tahun 2026

Comparison between 2025 Targets and Realization, and 2026 Projection

Perseroan secara berkala menetapkan target yang ingin dicapai pada tahun berjalan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Target tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi industri dan ekonomi tahun 2025 dan juga proyeksi kondisi di tahun 2026. Adapun perbandingan pencapaian sejumlah target dan realisasi tahun 2025, serta proyeksi tahun 2026 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company periodically sets performance targets for the current year through the Company Work Plan and Budget (RKAP), which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. These targets are formulated by taking into account industry and economic conditions in 2025, as well as projections for 2026. A comparison between selected targets and their realization in 2025, along with the projections for 2026, is presented as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2025 2025 Realization	Target 2025 2025 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2025 Achievement of Realization against 2025 Target (%)	Proyeksi 2026 2026 Projection
Penjualan Sales	136.329	197.240	69,12	180.000
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(11.852)	1.998	(593,13)	1.107
Aset Assets	229.416	261.490	87,73	243.181
Liabilitas Liabilities	57.648	57.740	99,84	65.940
Ekuitas Equity	171.768	184.634	93,03	177.241
Pembagian Dividen Dividend Distribution	-	198	-	110

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Di tengah kondisi ekonomi dan industri yang dinamis sepanjang tahun 2025, Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi guna mendukung pertumbuhan kinerja di tengah tantangan. Untuk memanfaatkan hal ini, Perseroan senantiasa mengoptimalkan peluang yang ada untuk mendorong kelangsungan usaha ke depan melalui strategi pemasaran yang adaptif dan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Amid dynamic economic and industry conditions throughout 2025, the Company continued to adapt in order to sustain performance growth despite prevailing challenges. To capitalize on emerging opportunities, the Company consistently optimized available prospects to support business continuity through adaptive marketing strategies while upholding the prudential principle.

Dalam rangka menyediakan produk mur dan baut yang berkualitas tinggi sekaligus memperkuat posisi pasar, Perseroan telah melakukan identifikasi dan analisis informasi yang relevan, evaluasi sumber daya dan kapabilitas perusahaan, serta analisis persaingan di segmen dan kelompok pelanggan yang dituju. Strategi pemasaran di

In its efforts to provide high-quality nuts and bolts while strengthening its market position, the Company conducted identification and analysis of relevant information, evaluated its resources and capabilities, and assessed competition within its targeted segments and customer groups. The marketing strategy in 2025 focused on optimizing business processes and leveraging

tahun 2025 berfokus pada optimalisasi proses bisnis dan juga pemanfaatan teknologi digital yang dimiliki sehingga dapat mendukung efektivitas dan efisiensi operasional yang dijalankan Perseroan. Adapun strategi yang diterapkan oleh Perseroan di tahun 2025, antara lain:

- 1. Penguatan Fokus Pasar & Pendekatan Pelanggan**
Perseroan memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui pendekatan yang lebih tersegmentasi, termasuk peningkatan layanan penjualan langsung, guna menjaga dan memperluas basis pelanggan.
- 2. Manajemen Jaringan Outlet yang Adaptif**
Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan struktur usaha yang berkelanjutan, Perseroan melakukan penyesuaian jaringan outlet anak perusahaan, dengan menutup operasional di lokasi yang kurang optimal dan mengarahkan sumber daya ke cabang dengan performa lebih kuat.
- 3. Optimalisasi Teknologi & Proses Bisnis**
Perseroan mengintensifkan pemanfaatan teknologi digital dalam semua kanal pemasaran dan distribusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

digital technologies to enhance operational effectiveness and efficiency. The strategies implemented by the Company in 2025 including:

- 1. Strengthening Market Focus & Customer Approach**
The Company reinforced relationships with customers through a more segmented approach, including the enhancement of direct sales services, to maintain and expand its customer base.
- 2. Adaptive Outlet Network Management**
To improve operational efficiency and maintain a sustainable business structure, the Company adjusted its subsidiary outlet network by closing operations in underperforming locations and reallocating resources to branches with stronger performance.
- 3. Technology & Business Process Optimization**
The Company intensified the utilization of digital technology across all marketing and distribution channels to improve operational effectiveness and efficiency.

Pangsa Pasar Market Share

Perseroan membagi pangsa pasarnya berdasarkan penjualan mur dan baut pada daerah pemasaran yang dilayani, antara lain Jawa dan Bali, Sulawesi, Kalimantan, Sumatra, dan wilayah lainnya. Sepanjang tahun 2025, wilayah Jawa dan Bali masih menjadi pangsa pasar utama Perseroan, diikuti oleh Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan wilayah lainnya sebagaimana tercermin dari penjualan mur dan baut.

The Company classifies its market share based on the sales of nuts and bolts across the marketing regions it serves, namely Java and Bali, Sulawesi, Kalimantan, Sumatra, and other regions. Throughout 2025, the Java and Bali region remained the Company's primary market, followed by Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and other regions, as reflected in the sales performance of nuts and bolts.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Distribution Policy

Perseroan berupaya untuk senantiasa memenuhi hak para pemegang saham melalui pembagian dividen tanpa mengesampingkan kondisi Perseroan. Pembagian dividen dapat dilakukan melalui keputusan pemegang saham dalam RUPS dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana ekspansi Perseroan dalam keputusan pembagian dividen. Kebijakan pembagian dividen ini dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company continuously strives to fulfill the rights of its shareholders through dividend distributions, while duly considering the Company's financial condition. Dividend distributions are determined through resolutions of shareholders at the GMS, with due regard to future business growth prospects and the Company's expansion plans. The dividend policy is implemented in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Pembagian Dividen Dividend Distribution

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 16 Mei 2025, Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari hasil kinerja tahun buku 2024. Adapun rincian pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the Annual GMS held on May 16, 2025, the shareholders resolved not to declare or distribute dividends from the Company's performance for the 2024 financial year. Details of dividend distributions made by the Company over the last 2 (two) years are presented as follows:

Tahun Buku Financial Year	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp)	Jumlah Dividen Total Dividends (Rp)	Dividen per Lembar Saham Dividend Per Share (Rp)	Payout Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2024	(13.460.986.633)	-	-	-	-	-
2023	5.131.173.797	1.026.234.759	0,21	20	17 Mei 2024 May 17, 2024	21 Juni 2024 June 21, 2024

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Funds

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran tersebut telah dimanfaatkan pada tahun yang sama untuk pengembangan usaha dan telah dilaporkan ke regulator terkait, yaitu OJK. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian penggunaan realisasi dana hasil penawaran umum pada tahun 2025 sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2022, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO). All proceeds obtained from the offering were fully utilized in the same year for business development purposes and have been duly reported to the relevant regulator, namely the Financial Services Authority (OJK). Therefore, in 2025, the Company had no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering, as stipulated under OJK Regulation No. 30/POJK.05/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Public Offerings Funds.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated/Related Parties

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan serta Ketentuan Terkait [G-09]

Policy on Review Mechanism for Transactions and Compliance with Relevant Regulations and Provisions

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi material tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi.

The Company has established policies governing material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties. Transactions with affiliated/related parties are conducted with due observance of the principles of prudence and in accordance with generally accepted business practices, and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 224 concerning Related Party Disclosures.

The review mechanism for material transactions involving conflicts of interest and/or affiliated/related parties is carried out through an audit process by the Audit Committee, the results of which are subsequently reported to the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors ensures that all such material transactions have undergone appropriate procedures and are conducted in accordance with the arm's length principle and normal commercial terms.

Throughout 2025, the Company recorded no violations of prevailing laws and regulations related to material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties.

Komitmen Perseroan atau Manajemen atas Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi [G-09]

The Company or Management Commitment on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan *review* terhadap Perseroan untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan merupakan bagian dari transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perseroan.

*In carrying out material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, the Board of Directors ensures that all transaction activities have gone through adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle. The Company through Board of Commissioners and Audit Committee has also conducted a review to ensure that material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties are carried out in accordance with generally accepted business practices and have met the principles of fair transactions (*arm's length principle*), and complied with applicable regulations.*

Meanwhile, whether affiliated transactions or material transactions carried out by the Company, are business activities conducted in order to generate business income and are conducted routinely, repeatedly and/or continuously.

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Berelasi Policy on Affiliated/Related Parties

Perseroan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak yang dimaksud sebagai pihak berelasi berdasarkan PSAK 224, yaitu:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama;
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu grup di mana entitas adalah anggota dari grup tersebut);
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut.

The Company and its subsidiaries engage in transactions with related parties as defined in PSAK 224. These transactions are conducted based on terms agreed upon by both parties, which may differ from transactions carried out with non-related parties.

Parties classified as related parties under PSAK 224 include:

1. *A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
2. *An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfills one of the following:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group;*
 - b. *Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a group of which the entity is a member);*
 - c. *This entity and other entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party;*
 - e. *An entity that is an Employee Benefits Liabilities plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
 - f. *Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in item number (1) above;*
 - g. *The person identified in item number (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.*

Nama, Sifat Hubungan, dan Realisasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Name, Nature of Relationship, and Realization of Transaction with Affiliated/Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
NA Fasteners Pte. Ltd.	Entitas Induk Parent Entity of the Company	Utang usaha dan pembelian Trade payables and purchases
PT FAS Angkasa Super	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan sewa Trade receivables, trade payable, sales, purchases and rent revenue
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	Entitas sepengendali Entity under common control	Uang muka, utang usaha dan pembelian Advance payments, trade payables and purchases
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, uang muka, liabilitas sewa, penjualan, dan pembelian Trade receivables, advance payment, lease liabilities, sales, and purchases
PT Konsep Inovasi Marvel	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan sewa dan pendapatan royalti Rent revenue and royalty income

Realisasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Realization of Transactions with Affiliated/Related Parties

Rincian transaksi yang material dengan pihak afiliasi/berelasi dapat dilihat pada Catatan 35 dalam Laporan Keuangan Audit Konsolidasian di Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Details of transactions with related parties that are material can be found in Note 35 of the Audited Consolidated Financial Statements in this Integrated Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lain yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations as well as other provisions that had significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Its Impact on the Company

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
2. Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
3. Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
4. Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
5. PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the Company has prepared accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which took effect for the fiscal year starting on January 1 until December 31, 2025. The changes in accounting policies and their impact on the Company are as follows:

1. *Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
2. *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts".*
3. *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure, on Classification and Measurement of Financial Instruments".*
4. *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments, on Classification and Measurement of Financial Instruments".*
5. *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance





Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah landasan penting bagi Perseroan dalam menjalankan pengelolaan seluruh kegiatannya dengan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG juga dapat mencerminkan praktik penerapan etika bisnis yang bertanggung jawab dan transparan.

Memahami pentingnya penerapan GCG dalam pengelolaan usaha, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara komprehensif di seluruh organisasi. Pelaksanaan GCG di Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan otoritas pasar modal dan peraturan internal Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental cornerstone for the Company in managing all of its activities in compliance with applicable laws and regulations. The implementation of GCG also reflects the Company's commitment to responsible, ethical, and transparent business practices.

Recognizing the importance of GCG in business management, the Company is committed to implementing comprehensive GCG practices throughout the organization. The implementation of GCG within the Company consistently refers to prevailing laws and regulations in Indonesia, including capital market regulations and the Company's internal policies.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of the Implementation of Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik terbaik GCG secara komprehensif yang bertujuan untuk:

1. Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menjalankan usaha transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
3. Peningkatan manajemen risiko;
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

The Company remains committed to continuously applying GCG best practices in a comprehensive manner, with the objectives to:

1. *Regulate relationships among stakeholders;*
2. *Conduct business in a transparent, compliant, and ethically sound manner;*
3. *Enhance risk management practices;*
4. *Strengthen the Company's competitiveness and ability to respond to highly dynamic industry changes; and*
5. *Prevent irregularities in the management of the Company.*

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of the Implementation of Corporate Governance

Penyusunan kebijakan atas penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

The formulation of policies on the implementation of GCG within the Company is carried out with reference to prevailing laws and regulations, including but not limited to the following:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;*
7. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee;*
8. *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*



9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;
 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 12. Anggaran Dasar Perseroan; dan
 13. Peraturan Internal Perseroan, mencakup di dalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan mengenai GCG.
9. *Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Share Pledging Activities In Public Companies;*
 10. *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies;*
 11. *Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;*
 12. *The Company's Articles of Association; and*
 13. *The Company's Internal Regulations, including GCG-related policies of the Company.*

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan *Implementation of Corporate Governance Principles*

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif. Adapun prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

The Company is committed to consistently and comprehensively implementing GCG principles. The GCG principles adopted by the Company refer to the General Guidelines on Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Berdasarkan pedoman tersebut, prinsip GCG yang diterapkan terdiri dari 4 (empat) pilar, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparan, dan Keberlanjutan. Pilar ini merupakan bentuk aktualisasi dari prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran (TARIF) selaku prinsip dasar GCG yang umum diterapkan. Adapun informasi terkait prinsip-prinsip GCG dan penerapannya di Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Based on these guidelines, the GCG principles implemented by the Company consist of 4 (four) pillars, namely Ethical Behaviour, Accountability, Transparency, and Sustainability. These pillars represent the practical application of the fundamental GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF), which are widely recognized as the core principles of GCG. Further information regarding the GCG principles and their implementation within the Company is presented as follows:

Prinsip GCG <i>GCG Principle</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan di Perseroan <i>Implementation in the Company</i>
Perilaku Beretika <i>Ethical Behaviour</i>	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. <i>In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, meet commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.</i>	Penerapan Kode Etik di lingkungan Perseroan. <i>Implementation of the Code of Conduct in the Company.</i>

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	<p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p><i>The Company can be accountable for their performance transparently and fairly. Therefore, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</i></p>	<p>Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan serta laporan kinerja Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan peraturan pasar modal.</p> <p><i>Preparation and timely submission of the Company's financial statements and performance reports in an accurate manner and in compliance with capital market regulations.</i></p>
Transparansi <i>Transparency</i>	<p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><i>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information which is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders.</i></p>	<p>Melakukan keterbukaan informasi dengan tepat dan akurat melalui situs web resmi Perseroan dan pengumuman ke Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>Timely and accurate disclosure of information through the Company's official website and announcements to the Indonesia Stock Exchange.</i></p>
Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p><i>The Company complies with prevailing laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment in order to contribute to sustainable development. This commitment is carried out through collaboration with all relevant stakeholders to improve their quality of life in a manner that is aligned with the corporation's business interests and the sustainable development agenda.</i></p>	<p>Implementasi program pengelolaan limbah operasional secara ramah lingkungan serta penggunaan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional Perseroan.</p> <p><i>Implementation of environmentally friendly operational waste management programs and the use of electric vehicles for the Company's operational activities.</i></p>

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Framework

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan GCG secara komprehensif melalui kerangka kerja tata kelola perusahaan. Kerangka kerja ini merupakan landasan utama penerapan tata kelola perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan di Perseroan. Adapun Kerangka kerja tersebut terdiri dari 3 (tiga) elemen pokok, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola;
2. Proses Tata Kelola; dan
3. Hasil Tata Kelola.

The Company is fully committed to implementing GCG comprehensively through its corporate governance framework. This framework serves as the primary foundation for the implementation of corporate governance in applying GCG principles consistently and continuously throughout the Company. The governance framework consists of 3 (three) key elements, namely:

1. Governance Structure;
2. Governance Process; and
3. Governance Outcomes.



Struktur Tata Kelola

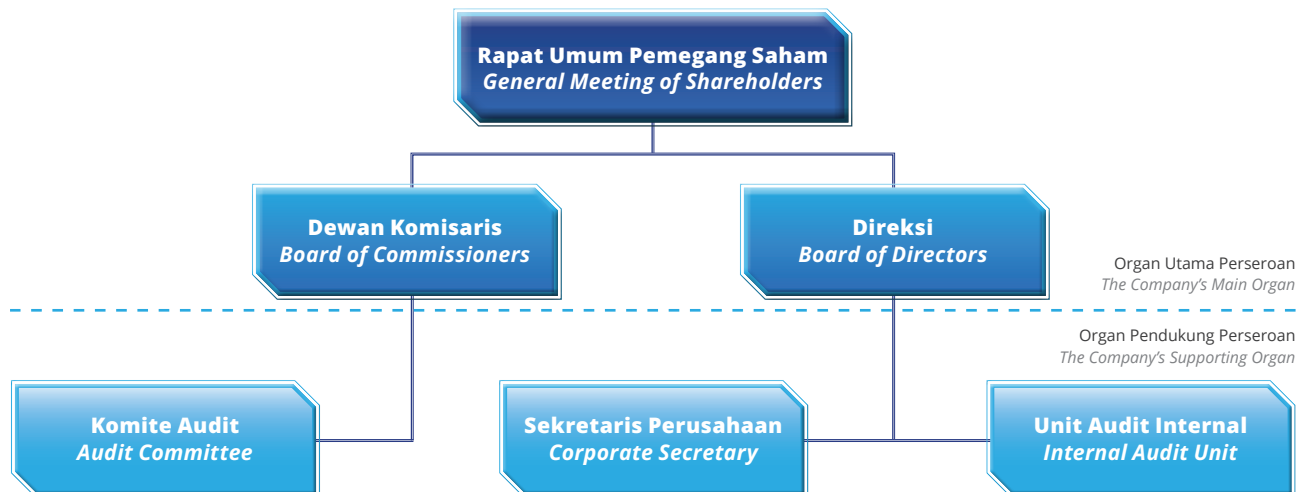
Governance Structure

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ-organ pendukung. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara, organ pendukung tata kelola meliputi Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

The Company has established a governance structure comprising principal organs and supporting organs. Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the principal governance organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting governance organs include the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Adapun struktur tata kelola di Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Governance structure of the Company can be seen as follows:



Proses Tata Kelola

Governance Process

Proses tata kelola merupakan proses atas implementasi prinsip GCG yang didukung oleh struktur dan infrastruktur GCG di Perseroan. Proses tata kelola ini dinilai penting sehubungan dengan Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan struktur tata kelola, melainkan juga perlu dilengkapi dengan adanya *soft structure* yang jelas dalam proses mekanisme GCG.

The governance process represents the implementation of GCG principles supported by the governance structure and GCG infrastructure within the Company. This process is considered essential, as the Company recognizes that the effective implementation of GCG cannot rely solely on governance structures, but must also be complemented by a well-defined soft structure within the GCG mechanisms.

Saat ini, Perseroan telah memiliki pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur Perseroan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip perusahaan yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG. Adapun *soft structure* yang dimiliki Perseroan adalah:

Currently, the Company has established written guidelines and regulations that set forth specific policies, practices, and other arrangements to ensure that the Company remains compliant with applicable laws and regulations, sound corporate principles, and generally accepted business ethics, collectively referred to as the GCG soft structure. The Company's GCG soft structure includes:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Piagam Komite Audit;
4. Kode Etik Perusahaan;
5. Kode Etik Eksternal; dan
6. Whistleblowing System.

1. The Company's Articles of Association;
2. Company Regulations;
3. Audit Committee Charter;
4. Code of Conduct of the Company;
5. External Code of Conduct; and
6. Whistleblowing System.

Hasil Tata Kelola

Governance Outcomes

Efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan tecermin dari *governance outcomes*. Penerapan struktur dan proses tata kelola yang baik dan efektif menjadi salah satu upaya Perseroan untuk dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Di tahun

The effectiveness of GCG implementation within the Company is reflected in its governance outcomes. The implementation of sound and effective governance structures and processes represents one of the Company's efforts to deliver outcomes that meet stakeholder expectations. In 2025, both the Company and

2025, Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG seiring dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik.

its stakeholders benefited from the implementation of GCG, as reflected by the achievement of solid financial and operational performance.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi tata kelola perusahaan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga menjadi media komunikasi antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi melalui forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company's corporate governance structure and holds rights and authorities that are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits stipulated by prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. The GMS also serves as a communication forum between Shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors, through which accountability reports on the performance and execution of duties are presented to the Shareholders.

Dalam setiap keputusan yang diambil pada RUPS, Perseroan senantiasa mengedepankan kepentingan perusahaan jangka panjang dan jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

In every resolution adopted at the GMS, the Company consistently prioritizes both its long-term and short-term interests. The GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the authority to appoint or dismiss members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Landasan Hukum RUPS

Legal Basis of the GMS

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan senantiasa mengacu pada sejumlah peraturan, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS implementation of the Company is consistently conducted in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies; and
4. The Company's Articles of Association.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS [G-08]

Rights and Authorities of the Shareholders in GMS

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham memiliki hak, antara lain:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS;
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan; dan
3. Menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares in the Company. In the implementation of the GMS, Shareholders are entitled to the following rights:

1. The right to attend and cast votes at the GMS;
2. During the GMS, the right to obtain information regarding the agenda items of the meeting and materials related thereto, provided that such disclosure does not conflict with the interests of the Company; and
3. The right to receive a portion of the Company's profits allocated to Shareholders in the form of dividends and other profit distributions in accordance with prevailing laws and regulations.



Sementara, wewenang yang dimiliki oleh pemegang saham melalui RUPS, di antaranya:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan; dan
4. Hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Meanwhile, the authorities vested in Shareholders through the GMS, includes:

1. Approving amendments to the Company's Articles of Association;
2. Appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Appointing the Public Accounting Firm to provide audit services for the annual historical financial information; and
4. Deciding on other matters duly submitted at the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Jenis-Jenis RUPS di Perusahaan Types of GMS in the Company

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS di Perseroan, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan merupakan rapat yang diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

There are 2 (two) types of GMS held by the Company, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is conducted annually, no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS may be conducted at any time as deemed necessary.

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
<p>Dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan; 2. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris; 3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik; 4. Penetapan Penggunaan Laba Bersih; dan 5. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS. <p><i>Held annually to conduct discussions, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ratification of the Annual Report including the report on the management of the Board of Directors and the supervision of the Board of Commissioners, as well as the Company's Annual Financial Report; 2. Determination of salary and honorarium, and other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners; 3. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm; 4. Determination of distribution of Company dividends; and 5. Other agenda items that require GMS approval. 	<p>Diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.</p> <p><i>It is held if considered necessary at all times in order to determine or decide matters that are not discussed at the Annual GMS, and as necessary for the Company's benefit</i></p>

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025 Implementation of GMS in 2025

Di tahun 2025, Perseroan telah mengadakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yakni RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2025. Seluruh rangkaian RUPS Tahunan telah dimuat dalam Akta No. 26 tanggal 16 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Adapun rincian informasi mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on May 16, 2025. The entire proceedings of the Annual GMS were recorded in Deed No. 26 dated May 16, 2025, made before Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta. The detailed information regarding the implementation of the Annual GMS in 2025 is as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Annual GMS for the 2024 Fiscal Year

Tahapan RUPS Tahunan Stages of the Annual GMS		
9 April 2025 April 9, 2025	Pengumuman RUPS GMS Announcement	
24 April 2025 April 24, 2025	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	
16 Mei 2025 May 16, 2025	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	
20 Mei 2025 May 20, 2025	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of Minutes of GMS	
15 Juni 2025 June 15, 2025	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Submission of Minutes/Deeds of GMS	

Tanggal dan Waktu Date and Time	Jumat, 16 Mei 2025 09.47-10.40 WIB	Friday, May 16, 2025 09.47-10.40 WIB
Lokasi Location	Hotel Mercure Pantai Indah Kapuk Lt. 9, Jakarta Utara	Hotel Mercure Pantai Indah Kapuk 9 th Floor, North Jakarta
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam rapat sebanyak 3.353.735.100 saham yang merupakan 69,87% dari 4.800.182.969 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, sehingga ketentuan kuorum telah terpenuhi.	
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors	Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: Indriani Suhartono Komisaris: Surya Susilo Komisaris Independen: Sihol Siagian Direksi <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: Simon Hendiawan Direktur: Foong Tak Hoy 	Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner: Indriani Suhartono Commissioner: Surya Susilo Independent Commissioner: Sihol Siagian Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> President Director: Simon Hendiawan Director: Foong Tak Hoy
Pihak yang Melakukan Penghitungan Suara Parties Conducting Vote Counting	Perseroan telah menunjuk pihak independen dari PT Adimitra Jasa Korpora untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam rapat.	
Mata Acara Rapat ke-1 1 st Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Tahunan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Asking Questions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.	
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara <ul style="list-style-type: none"> Setuju: 3.353.462.600 Tidak Setuju: 272.500 Abstain: - 	Voting <ul style="list-style-type: none"> Agreed: 3,353,462,600 Disagreed: 272,500 Abstained: -



<p>Keputusan Rapat <i>Resolution</i></p>	<p>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024.</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan sesuai dengan laporannya No. 00058/2.0927/AU.1/05/1317-5/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. <i>To accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2024, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 financial year.</i></p> <p>2. <i>To approve and ratify the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto and Partners pursuant to its report No. 00058/2.0927/AU.1/05/1317-5/1/III/2025 dated March 25, 2025, which expressed an unqualified opinion in all material respects, and to grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed during the 2024 financial year, to the extent that such actions do not constitute criminal offenses or violations of applicable laws and procedures, and are reflected in the Company's Financial Statements and not contrary to prevailing laws and regulations.</i></p>
<p>Status <i>Status</i></p>	<p>Terealisasi</p>	<p><i>Realized</i></p>
<p>Mata Acara Rapat ke-2 <i>2nd Meeting Agenda</i></p>	<p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.</p>	<p><i>Approval of appointment of a Public Accountant Firm to conduct the audit of the Financial Statements for the 2025 Financial Year of the Company.</i></p>
<p>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders Asking Questions</i></p>	<p>Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.</p>	<p><i>No shareholders raised questions or responses.</i></p>
<p>Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i></p>	<p>Dengan Pemungutan Suara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 3.353.735.100 • Tidak Setuju: - • Abstain: - 	<p><i>Voting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Agreed: 3,353,735,100</i> • <i>Disagreed: -</i> • <i>Abstained: -</i>
<p>Keputusan Rapat <i>Resolution</i></p>	<p>Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p><i>To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK and to determine the criteria for the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025, and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for such Public Accounting Firm in accordance with the applicable regulations.</i></p>
<p>Status <i>Status</i></p>	<p>Terealisasi</p>	<p><i>Realized</i></p>
<p>Mata Acara Rapat ke-3 <i>3rd Meeting Agenda</i></p>	<p>Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p><i>Approval of determination of the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i></p>
<p>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders Asking Questions</i></p>	<p>Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.</p>	<p><i>No shareholders raised questions or responses.</i></p>

Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Dengan Pemungutan Suara <ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 3.353.424.900 • Tidak Setuju: 310.200 • Abstain: - 	<i>Voting</i> <ul style="list-style-type: none"> • Agreed: 3,353,424,900 • Disagreed: 310,200 • Abstained: -
Keputusan Rapat <i>Resolution</i>	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.	<i>To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries or honorarium and other benefits for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year, taking into account the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, to be subsequently determined by the Board of Commissioners.</i>
Status <i>Status</i>	Terealisasi	<i>Realized</i>

Mata Acara Rapat ke-4 <i>4th Meeting Agenda</i>	Laporan realisasi penggunaan dana hasil Konversi Waran Seri I.	<i>Report on the use of funds for Series I Warrant Conversion.</i>
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders Asking Questions</i>	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.	<i>No shareholders raised questions or responses.</i>
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Tidak dilakukan pengambilan keputusan.	<i>No voting was made in this agenda.</i>
Keputusan Rapat <i>Resolution</i>	Sehubungan mata acara rapat keempat yaitu laporan realisasi penggunaan dana hasil Konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.	<i>Report on the use of funds for Series I Warrant Conversion was meant to be solely informed, therefore, no voting was made in this agenda meeting.</i>
Status <i>Status</i>	Terealisasi	<i>Realized</i>

Mata Acara Rapat ke-5 <i>5th Meeting Agenda</i>	Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	<i>Changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.</i>
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders Asking Questions</i>	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan.	<i>No shareholders raised questions or responses.</i>
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Dengan Pemungutan Suara <ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 3.353.735.100 • Tidak Setuju: - • Abstain: - 	<i>Voting</i> <ul style="list-style-type: none"> • Agreed: 3,353,735,100 • Disagreed: - • Abstained: -
Keputusan Rapat <i>Resolution</i>	1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Surya Susilo dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Mei 2025, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.	1. <i>To approve and ratify the resignation of Mr. Surya Susilo from his position as Commissioner of the Company effective as of the closing of this meeting, with gratitude for his contributions and insights during his tenure, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) for the supervisory actions performed from January 1, 2025 until May 30, 2025, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements.</i>



	<p>2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bapak Simon Hendiawan dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan; dan Bapak Foong Tak Hoy dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; <p>terhitung sejak tanggal 31 Mei 2025 dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya tersebut serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>3. Menyetujui mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bapak Foong Tak Hoy sebagai Direktur Utama Perseroan; Bapak Simon Hendiawan sebagai Direktur Perseroan; <p>untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.</p> <p>4. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal 1 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: Bapak Foong Tak Hoy Direktur: Bapak Simon Hendiawan <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: Ibu Indriani Suhartono Komisaris Independen: Bapak Sihol Siagian <p>5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>2. <i>To approve the honorable discharge of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Mr. Simon Hendiawan from his position as President Director of the Company; and</i> <i>Mr. Foong Tak Hoy from his position as Director of the Company;</i> <p><i>effective as of May 31, 2025, with gratitude for their contributions and insights during their respective tenures, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) for the management actions performed from January 1, 2025 until May 31, 2025, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements.</i></p> <p>3. <i>To approve the appointment of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Mr. Foong Tak Hoy as President Director of the Company;</i> <i>Mr. Simon Hendiawan as Director of the Company;</i> <p><i>for the remaining term of office of the replaced members of the Board of Directors, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.</i></p> <p>4. <i>To determine that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective from June 1, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026 shall be as follows:</i></p> <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>President Director: Mr. Foong Tak Hoy</i> <i>Director: Mr. Simon Hendiawan</i> <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>President Commissioner: Ms. Indriani Suhartono</i> <i>Independent Commissioner: Mr. Sihol Siagian</i> <p>5. <i>To grant power and authority, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to undertake all necessary actions in connection with the changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, without exception, in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p>
<p>Status Status</p>	<p>Terealisasi</p>	<p>Realized</p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2024

Resolutions and Realization of GMS in 2024

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yakni RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024. Seluruh keputusan RUPS Tahunan ini telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana dimuat dalam Akta No. 33 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Adapun rincian informasi mengenai keputusan dan realisasi keputusan RUPS Tahunan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on May 17, 2024. All resolutions adopted at the Annual General Meeting of Shareholders have been fully implemented, as set forth in Deed No. 33 dated May 17, 2024, made before Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta. The detailed information regarding the resolutions and the implementation of the resolutions of the 2024 Annual GMS is as follows:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

<p>Keputusan Mata Acara Rapat ke-1 <i>Resolution on the 1st Meeting Agenda</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan sesuai dengan Laporannya No. 00010/2.0927/AU.1/05/1317-4/1/III/2024 tanggal 19 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. To approve and accept the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2023, including the Directors Report and supervisory report of the Company's Board of Directors for the financial year 2023. 2. To approve and to ratify the Company's audited Financial Report which has been audited by Jamaludin, Ardi, Sukimto, and Partners Public Accounting Firm as stated in the Report No. 00010/2.0927/AU.1/05/1317-4/1/III/2024 dated March 19, 2024 which declared 'presented fairly, in all material aspects', and to give full acquittal and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all the managerial and supervisory actions that have been conducted in the Financial Year 2023, as long as those actions were not considered as criminal actions or violating applicable legal provisions and procedures, as well as reflected in the Company's Financial Report and did not conflict with laws and regulations.
<p>Status <i>Status</i></p>	<p>Terealisasi</p>	<p>Realized</p>

<p>Keputusan Mata Acara Rapat ke-2 <i>Resolution on the 2nd Meeting Agenda</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.131.173.797 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp500.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas; 2. Sebesar Rp1.026.234.759 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (<i>Recording Date</i>), dan besarnya dividen per saham akan ditentukan kemudian berdasarkan jumlah saham pada saat <i>Recording Date</i> dengan memperhitungkan <i>exercise</i> waran, serta dengan memperhatikan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 29 Mei 2024; • Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 30 Mei 2024; • Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 31 Mei 2024; dan • Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 3 Juni 2024. 	<p><i>Approved the Appropriation of the Company's Net Profit for financial year ended on December 31, 2023, amounting to Rp5,131,173,797 as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Determined the allowance for the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp500,000,000;</i> 2. <i>Determined the distribution of dividends in the total amount of Rp1,026,234,759 which will be distributed in cash dividends to the Shareholders listed in Company's Register of Shareholders on 31 May 2024 at 16.00 Western Indonesian Time (Recording Date), and the amount of dividend per share will be determined later based on the amount of shares on Recording Date and taking Warrant exercise into account, in compliance with Indonesia Stock Exchange Regulations, provided that the following conditions will apply for Company shares in collective custody:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cum Dividend for Regular and Negotiation Market: May 29, 2024;</i> • <i>Ex-Dividend for Regular and Negotiation Market: May 30, 2024;</i> • <i>Cum Dividend for Cash Market: May 31, 2024; and</i> • <i>Ex-Dividend for Cash Market: June 3, 2024.</i>
--	---	--



	<p>Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 20 Juni 2024.</p> <ol style="list-style-type: none"> Sisanya dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau <i>retained earnings</i>. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p><i>Dividend payment shall be distributed to entitled Shareholders by June 20, 2024.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The remaining net profit for financial year 2023 will be recorded as retained earnings.</i> <i>Grant authorization to Company's Board of Directors to exercise everything regarding the dividend distribution mentioned above according to the applicable law.</i>
<p>Status Status</p>	<p>Terealisasi</p>	<p><i>Realized</i></p>
<p>Keputusan Mata Acara Rapat ke-3 <i>Resolution on the 3rd Meeting Agenda</i></p>	<p>Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.</p>	<p><i>To approve the delegation of authorization to Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm listed in OJK to audit the Company's book for the financial year 2024, and grant the authorization to Company's Board of Commissioners to determine the requirements of such Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Report for the year 2024 in accordance with the applicable law, as well as grant the Company's Board of Directors to determine the fee of the Public Accounting Firm and other requirements for the Public Accounting Firm aforementioned.</i></p>
<p>Status Status</p>	<p>Terealisasi</p>	<p><i>Realized</i></p>
<p>Keputusan Mata Acara Rapat ke-4 <i>Resolution on the 4th Meeting Agenda</i></p>	<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p><i>To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and other allowances of the Board of Directors and Commissioners for financial year 2024 with considerations of the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, to be further determined by the Board of Commissioners.</i></p>
<p>Status Status</p>	<p>Terealisasi</p>	<p><i>Realized</i></p>
<p>Keputusan Mata Acara Rapat ke-5 <i>Resolution on the 5th Meeting Agenda</i></p>	<p>Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum maka tidak dilakukan pengambilan Keputusan.</p>	<p><i>Report on the use of funds of Series I Warrant Conversion was meant to be solely informed, therefore no voting was made in this Agenda Meeting.</i></p>
<p>Status Status</p>	<p>Terealisasi</p>	<p><i>Realized</i></p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama dalam tata kelola yang berfungsi untuk melakukan pengawasan, serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Di samping melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is a main organ of the Company's corporate governance structure, responsible for supervising and providing direction and advice to the Board of Directors in the management of the Company. In addition to carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the GCG implementation in the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

Dasar Hukum

Legal Basis

Aturan terkait penunjukan, kriteria, kewenangan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris merujuk pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Rules related to the appointment, criteria, authority, and duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;*
2. *Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and*
3. *The Company's Articles of Association.*

Piagam Dewan Komisaris

Charter of the Board of Commissioners

Di tahun 2025, Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada Oktober 2025 sebagai pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

In 2025, the Company had a Board of Commissioners Charter, which was approved in October 2025, to serve as a guideline for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in performing their supervisory function over the management of the Company. This Charter was prepared in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Kriteria Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris [G-06]

Appointment and Dismissal Criteria for the Board of Commissioners

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria pengangkatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Based on the Charter of the Board of Commissioners and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the appointment criteria for the Board of Commissioners is as follows:

1. *Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;*
2. *Within the past 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:*
 - a. *has never been declared bankrupt;*
 - b. *has never been performed as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;*
 - c. *has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and*
 - d. *has never been performed as former member of Board of Commissioners and/or Board of Directors whereby during each tenure:*



- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris juga dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika memenuhi kondisi-kondisi, seperti:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau
4. Diberhentikan oleh RUPS.

- *Has never convened an Annual GMS;*
 - *His/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and*
 - *Caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit Annual Reports and/or Financial Reports to the Financial Service Authority;*
3. *Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and*
 4. *Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.*

Members of the Board of Commissioners may also resign prior to the expiration of their term of office by submitting a written notice of their intention to the Company, with copies delivered to the Shareholders, the Board of Directors, and the other members of the Board of Commissioners, at least 30 (thirty) days prior to the effective date of resignation. In addition, members of the Board of Commissioners may be dismissed based on a resolution of the GMS if certain conditions are met, such as:

1. *Resign;*
2. *No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;*
3. *Passed away; and/or*
4. *Dismissed based on the GMS decision.*

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Di tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris seiring dengan disetujuinya pengunduran diri Bapak Surya Susilo dari jabatannya sebagai Komisaris. Perubahan ini sesuai dengan ditetapkan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 16 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur.

In 2025, there was a change in the structure and composition of the Board of Commissioners following the approval of the resignation of Mr. Surya Susilo from his position as Commissioner. This change was resolved and stipulated in Deed No. 26 dated May 16, 2025, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.

Berdasarkan keputusan tersebut, saat ini komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris yang saat ini menjabat dapat dilihat sebagai berikut:

Based on this resolution, the composition of the Board of Commissioners of the Company consists of 2 (two) members, namely the President Commissioner and the Independent Commissioner. The current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Indriani Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 03 tanggal 1 September 2021 Statement of the Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 03 dated September 1, 2021	2021-2026
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 03 tanggal 1 September 2021 Statement of the Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera No. 03 dated September 1, 2021	2021-2026

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter of this Integrated Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

1. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
2. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
5. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
6. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi;
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Based on the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including:

1. *Submitting suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plans, annual reports, and other periodic reports from the Board of Directors;*
2. *Implementing and ensuring the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization;*
3. *Establishing committees in accordance with the prevailing laws and regulations;*
4. *Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the last fiscal year, which are included in the Annual Report to be submitted to the GMS;*
5. *Providing suggestions and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;*
6. *Approving the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors;*
7. *Performing other supervisory duties as determined by the GMS;*
8. *Preparing the minutes of the meeting of the Board of Commissioners; and*
9. *Reporting to the Company regarding the share ownership of theirs and/or their families in the Company and in other companies.*

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam menjalankan rapat tersebut, pemberitahuan rapat dikirim melalui surat elektronik terdaftar atau surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat, tanpa menghitung tanggal pemberitahuan dan tanggal rapat. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran fisik atau non fisik melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya. Dalam hal terdapat seorang anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat menghadiri Rapat, maka yang bersangkutan dapat menunjuk seorang anggota lain dari Dewan Komisaris untuk mewakilinya dalam menghadiri Rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to conduct meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners may also hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time every 4 (four) months.

In conducting such meetings, meeting notices are delivered via registered electronic mail or by written notice delivered directly to each member of the Board of Commissioners no later than 7 (seven) days prior to the meeting, excluding the date of notice and the date of the meeting. Meetings may be held either physically or non-physically through teleconference, video conference, or other electronic media facilities. In the event that a member of the Board of Commissioners is unable to attend a meeting, the relevant member may appoint another member of the Board of Commissioners to represent him/her at the meeting based on a special power of attorney granted for such purpose.



Rapat Internal Dewan Komisaris [G-02] Internal Meetings of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun frekuensi kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan agenda rapat yang diselenggarakan dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners has conducted a total of 6 (six) internal meetings, which were attended by all members of the Board of Commissioners. Details on the attendance frequency of each member of the Board of Commissioners and the agendas discussed at the meetings are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Indriani Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00%
Surya Susilo ¹⁾	Komisaris Commissioner	3	3	100,00%
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2025
¹⁾ No longer in office since May 30, 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi [G-02] Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun frekuensi kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta agenda rapat yang diselenggarakan dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners also held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, which were attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Details on the attendance frequency of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the agendas discussed at the meetings are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Indriani Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100,00%
Surya Susilo ¹⁾	Komisaris Commissioner	2	2	100,00%
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,00%
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Foong Tak Hoy	Direktur Utama President Director	4	4	100,00%
Simon Hendiawan	Direktur Director	4	4	100,00%

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2025
¹⁾ No longer in office since May 30, 2025

Kehadiran dalam RUPS Attendance at the GMS

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan 16 Mei 2025 Annual GMS on May 16, 2025	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Indriani Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-
Surya Susilo ¹⁾	Komisaris Commissioner	✓	-
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2025
¹⁾ No longer in office since May 30, 2025

Program Pengenalan Perseroan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru *Induction Program of the Company for the New Members of the Board of Commissioners*

Perseroan menjalankan program pengenalan perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris baru untuk memberikan pemahaman atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, serta pedoman kerja Dewan Komisaris agar pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efektif. Program ini dilakukan melalui kegiatan pemaparan kondisi Perseroan, serta disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya, seperti Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, dan sebagainya.

Di tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat. Dengan demikian, Perseroan tidak melakukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris Baru.

The Company implements an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners to provide a comprehensive understanding of the Company's business activities, future corporate plans, as well as the working guidelines of the Board of Commissioners, so that the supervisory function over the management of the Company can be carried out effectively. This program is conducted through presentations on the Company's condition and performance, supported by the provision of relevant documents such as the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget, Articles of Association, and other supporting materials.

In 2025, there were no newly appointed members of the Board of Commissioners. Therefore, the Company did not conduct any induction program for new members of the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [G-05] *Competency Development of the Board of Commissioners*

Perseroan senantiasa memfasilitasi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota Dewan Komisaris, serta memastikan wawasan profesional, kompetensi maupun kemampuan kepemimpinan para anggota Dewan Komisaris dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini.

Di tahun 2025, tidak terdapat program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The Company consistently facilitates all members of the Board of Commissioners to participate in training or competency development programs. These programs are intended to enhance the knowledge and competencies of the members of the Board of Commissioners and to ensure that their professional insight, competencies, and leadership capabilities continue to develop in line with the latest industry developments.

In 2025, there were no competency development programs conducted for the Board of Commissioners. Therefore, there is no information regarding training programs attended by the Board of Commissioners disclosed in this Integrated Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-04] *Performance Evaluation of the Board of Commissioners*

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris *Performance Evaluation Policy for the Board of Commissioners*

Di tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (KPI) secara kolegial. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun sebagai bentuk evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris selama satu tahun. Selanjutnya, hasil penilaian ini akan disampaikan pada RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham.

In 2025, the Company conducted a performance evaluation of the Board of Commissioners based on Key Performance Indicators (KPIs) on a collegial basis. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out annually as a form of assessment of the Board of Commissioners' performance for the year. The results of this evaluation are subsequently presented at the GMS as a form of accountability for the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function in overseeing the management of the Company to the shareholders.

Prosedur Pelaksanaan dan Pihak yang Melakukan Penilaian *Implementation Procedure and Parties Conducting Evaluation*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerjanya. Adapun prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted using a self-assessment method, whereby each member of the Board of Commissioners assesses their own performance. The procedures for conducting the performance evaluation of the Board of Commissioners include:



1. Dewan Komisaris melakukan penilaian yang meliputi:
 - a. Efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan;
 - b. Kinerja setiap anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

1. The Board of Commissioners conducts an assessment including:
 - a. The effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance within the Company;
 - b. The performance of each member of the Board of Commissioners; and
 - c. The performance of the Board of Commissioners as a collegial body, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Function.
2. The Annual General Meeting of Shareholders assesses the performance of the Board of Commissioners based on the Annual Report.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

Perseroan telah menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris; dan
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

The Company has established performance evaluation criteria for the Board of Commissioners, which include:

1. The execution of duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with prevailing laws and regulations;
3. GCG practices implemented by the Board of Commissioners; and
4. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners at meetings, including meetings with Committees under the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Results of Performance Evaluation for the Board of Commissioners

Berdasarkan hasil *self-assessment* yang dilakukan, Perseroan menilai bahwa pelaksanaan kinerja pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dalam mengelola dan mengembangkan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari peran aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi, memberikan arahan konstruktif, serta memastikan seluruh kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the results of the self-assessment, the Company concluded that the supervisory and advisory functions performed by the Board of Commissioners in supervising and guiding the Board of Directors in managing and developing the Company throughout 2025 were carried out very effectively. This is reflected in the active role of the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the performance of the Board of Directors, providing constructive guidance, and ensuring that all operational activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Committees under the Board of Commissioners

Kebijakan Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation Policy for the Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit. Setiap tahun, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap Komite Audit secara individual maupun kolegial.

In carrying out its supervisory function over the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Each year, the Board of Commissioners conducts performance evaluations of the Audit Committee, both individually and collectively.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation Criteria for the Committees under the Board of Commissioners

Hasil evaluasi kinerja anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite untuk tahun berikutnya. Penilaian yang dilakukan meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi, misi, dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris.

The results of the performance evaluation of the committees under the Board of Commissioners serve as a basis for assessing the extension of the committee members' term of office for the following year. The evaluation covers the attendance at meetings, the ability to collaborate and actively communicate with fellow committee members, integrity, the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plans, as well as the quality of advice and recommendations provided in relation to the work programs of each Committee under the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Results of Performance Evaluation for the Committees under the Board of Commissioners

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya secara efisien sepanjang tahun 2025. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan masing-masing Komite dalam menjalankan tugasnya, seperti penyelesaian rencana kerja untuk tahun 2025, pemberian saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan Komisaris, serta menjalankan tindak lanjut semua rekomendasi Dewan Komisaris.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had performed their duties efficiently throughout 2025. This is reflected in each committee's success in carrying out its responsibilities, including the completion of the 2025 work plan, the provision of additional advice and recommendations as requested by the Board of Commissioners, and the implementation of follow-up actions on all recommendations from the Board of Commissioners.

Komisaris Independen [G-01]

Independent Commissioners

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan bagi para pemegang saham.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company is required to have Independent Commissioners representing at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The presence of Independent Commissioners is intended to create a more objective governance environment and to provide a balance of interests among shareholders.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Criteria for Determining Independent Commissioners

Komisaris Independen wajib memenuhi sejumlah persyaratan, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Independent Commissioners are required to meet several criteria, including:

1. *Not being an individual who has worked for, or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner.*
2. *Not owning shares, either directly or indirectly, in the Company.*
3. *Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*
4. *Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.*

Komposisi Komisaris Independen

Composition of Independent Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi Komisaris Independen Perseroan adalah sebanyak 1 (satu) orang dari total 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dari OJK yang mengatur sedikitnya 30% anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen.

As of December 31, 2025, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. This composition complies with the OJK regulation requiring at least 30% of the members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners.

Di tahun 2025, Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Bapak Sihol Siagian. Pengangkatan Komisaris Independen ini telah ditetapkan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2021 untuk periode pertama.

In 2025, the Company's Independent Commissioner position was held by Mr. Sihol Siagian. The appointment of the Independent Commissioner was stipulated under Deed No. 3 dated September 1, 2021 for the first term of office.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Independensi Dewan Komisaris tertuang dalam Pasal 21 ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sesuai regulasi yang berlaku dengan rincian sebagai berikut:

The independence of the Board of Commissioners is stipulated in Article 21 paragraph (2) of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioners of the Company have fulfilled the criteria for Independent Commissioners in accordance with applicable regulations as follows:

Kriteria Komisaris Independen Criteria for Independent Commissioners	Sihol Siagian
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓
<i>Not a person who has worked for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the subsequent term.</i>	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	✓
<i>Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.</i>	
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓
<i>Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholder.</i>	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓
<i>Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.</i>	

Keterangan | Remarks:

✓: Ya | Yes
X: Tidak | No

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a main organ within the governance structure and bears full responsibility for the management and administration of the Company. The Board of Directors performs its duties and responsibilities collectively and collegially in managing the Company in accordance with its purposes and objectives, and represents the Company both in and outside court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions in accordance with the allocation of duties, authorities, and other matters related to his or her position, as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Dasar Hukum

Legal Basis

Dasar hukum atas pembentukan, penunjukan, kriteria, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Direksi Perseroan meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

The legal basis for the establishment, appointment, criteria, authorities, duties, and responsibilities of the Board of Directors including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

2. *Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and*
3. *The Company's Articles of Association.*

Piagam Direksi [G-03]

Charter of the Board of Directors

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang disahkan pada bulan Oktober 2025. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman terkait tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Piagam ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has established a Board of Directors Charter, which was ratified in October 2025. This Charter serves as a guideline for the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company. It was prepared in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Kriteria Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi [G-06]

Appointment and Dismissal Criteria for the Board of Directors

Direksi merupakan jabatan strategis untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik dan memiliki daya saing yang kuat sehingga diperlukan adanya kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Berdasarkan Piagam Direksi dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria anggota Direksi Perseroan, antara lain:

The Board of Directors occupies a strategic position in ensuring that the Company is managed effectively and maintains strong competitiveness. Thus, specific criteria must be met. Pursuant to the Board of Directors Charter and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria for members of the Board of Directors of the Company including:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

1. *Possess good character, morals, and integrity;*
2. *Have the legal capacity to perform legal acts;*
3. *Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:*
 - a. *has never been declared bankrupt;*
 - b. *has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - c. *has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and*
 - d. *has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:*
 - *has never convened an annual GMS;*
 - *their accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and*
 - *has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.*
4. *Have a commitment to comply with laws and regulations; and*
5. *Have knowledge and/or expertise in the field.*

Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau melalaikan kewajibannya

Members of the Board of Directors may be temporarily stating the reasons, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association or there are indications of actions detrimental to the Company or neglecting their duties, or if there are urgent reasons for the Company. Subsequently, the GMS must



atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. Selanjutnya, RUPS harus dilaksanakan untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

be convened to revoke or confirm the temporary suspension within 90 (ninety) days from the effective date of the temporary suspension.

Susunan dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of the Board of Directors

Di tahun 2025, terdapat perubahan susunan Direksi seiring dengan diberhentikannya dengan hormat Bapak Simon Hendiawan selaku Direktur Utama dan Bapak Foong Tak Hoy selaku Direktur. Selanjutnya, Pemegang Saham mengangkat Bapak Foong Tak Hoy selaku Direktur Utama dan Bapak Simon Hendiawan selaku Direktur. Perubahan ini telah ditetapkan dalam Akta No. 26 tanggal 16 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors following the honorable dismissal of Mr. Simon Hendiawan from his position as President Director and Mr. Foong Tak Hoy from his position as Director. Subsequently, the Shareholders appointed Mr. Foong Tak Hoy as President Director and Mr. Simon Hendiawan as Director. These changes were stipulated in Deed No. 26 dated May 16, 2025, made before Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta.

Berdasarkan keputusan tersebut, komposisi anggota Direksi saat ini terdiri dari 2 (dua) orang yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur. Adapun komposisi anggota Direksi yang saat ini menjabat dapat dilihat sebagai berikut:

Based on this resolution, the current composition of the Board of Directors consists of 2 (two) members, consisting of President Director and Director. The composition of the currently serving members of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Foong Tak Hoy	Direktur Utama President Director	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 tanggal 16 Mei 2025 <i>Statement of the Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 dated May 16, 2025</i>	2025-2026
Simon Hendiawan	Direktur Director	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 tanggal 16 Mei 2025 <i>Statement of the Shareholders Resolution of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk No. 26 dated May 16, 2025</i>	2025-2026

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter of this Integrated Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Charter of the Board of Directors and the Company's Articles of Association, including:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite; dan
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

1. *Carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, following the aims and objectives of the Company;*
2. *Implementing GMS;*
3. *Carrying out duties and responsibilities in good faith, fully responsible and prudence;*
4. *To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee; and*
5. *Evaluating the committee's performance at the end of each fiscal year (if any).*

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Distribution of Duties of Members of the Board of Directors

Dalam rangka memastikan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas untuk masing-masing anggota

To ensure that the Board of Directors is able to perform its duties and responsibilities optimally, the Company has established a clear distribution of duties for each member of the Board of

Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing. Adapun pembagian tugas masing-masing anggota Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Directors in accordance with their respective areas of expertise. The allocation of duties of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Foong Tak Hoy	Direktur Utama President Director	Bertugas untuk memimpin dan mengawasi jalannya bisnis, menyusun strategi, rencana, menetapkan arah Perseroan, serta bertanggung jawab penuh atas masa depan Perseroan. Direktur Utama juga membawahi bidang akuntansi, keuangan, dan pajak. <i>Responsible for leading and overseeing business operations, formulating strategies and plans, setting the Company's direction, and assuming full responsibility for the Company's future. The President Director also oversees the accounting, finance, and tax functions.</i>
Simon Hendiawan	Direktur Director	Direktur bertanggung jawab untuk menangani dan mengawasi pelaksanaan inventaris, teknologi informasi, pengelolaan SDM, serta pengembangan bisnis Perseroan. Direktur juga membawahi fungsi SDM, Business Development, Corporate Secretary dan Legal, Investor Relations, serta IT & General Affairs. <i>Responsible for managing and overseeing the implementation of inventory management, information technology, human resource management, and business development of the Company. The Director also oversees the Human Resources, Business Development, Corporate Secretary and Legal, Investor Relations, as well as IT & General Affairs functions.</i>

Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

As stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to convene meetings at least 1 (once) every month. In addition, the Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months.

Pemberitahuan rapat dapat dikirim melalui surat elektronik terdaftar atau surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat, tanpa menghitung tanggal pemberitahuan dan tanggal rapat. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran fisik atau nonfisik melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya. Dalam hal terdapat seorang anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat, maka yang bersangkutan dapat menunjuk seorang anggota lain dari Direksi untuk mewakilinya dalam menghadiri rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Notice of meetings may be delivered via registered electronic mail or by written notice delivered directly to each member of the Board of Directors at least 7 (seven) days prior to the meeting, excluding the date of the notice and the date of the meeting. Meetings may be conducted either through physical attendance or non-physical means via teleconference, video conference, or other electronic media facilities. In the event that a member of the Board of Directors is unable to attend a meeting, such member may appoint another member of the Board of Directors to represent him or her at the meeting by granting a special power of attorney for such purpose.

Rapat Internal Direksi [G-02]

Internal Meetings of the Board of Directors

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Frekuensi kehadiran masing-masing anggota Direksi dan agenda rapat tersebut disampaikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings, all of which were attended by the entire Board of Directors. The attendance frequency of each member of the Board of Directors and the agendas of the meetings are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Foong Tak Hoy	Direktur Utama President Director	12	12	100,00%
Simon Hendiawan	Direktur Director	12	12	100,00%



Kehadiran dalam RUPS

Attendance at the GMS

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan 16 Mei 2025 Annual GMS on May 16, 2025	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Foong Tak Hoy	Direktur Utama President Director	✓	-
Simon Hendiawan	Direktur Director	✓	-

Program Pengenalan Perseroan bagi Anggota Direksi Baru

Induction Program of the Company for the New Members of the Board of Directors

Pelaksanaan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat ditujukan untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Melalui program ini, anggota Direksi yang baru diangkat diharapkan mendapatkan pemahaman awal yang cukup terkait Perseroan. Pengetahuan yang didapatkan oleh anggota Direksi baru dalam program pengenalan berperan penting demi kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

The implementation of an induction program for newly appointed members of the Board of Directors is intended to provide an overview of the Company's business activities, future corporate plans, working guidelines, and other matters under the responsibility of the Board of Directors. Through this program, newly appointed members of the Board of Directors are expected to obtain sufficient initial understanding of the Company. The knowledge gained by new members of the Board of Directors through the induction program plays an important role in ensuring the smooth and effective performance of their duties and obligations.

Di tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi yang baru menjabat. Dengan demikian, Perseroan tidak melakukan program pengenalan bagi anggota Direksi Baru.

In 2025, there were no newly appointed members of the Board of Directors. Therefore, the Company did not conduct any induction program for new members of the Board of Directors.

Kebijakan Suksesi Direksi

Board of Directors Succession Policy

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur mengenai suksesi Direksi. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan. Di samping itu, seluruh bakal calon/kandidat Direksi yang akan ditetapkan harus memenuhi persyaratan formal dan materiil, maupun persyaratan lain sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In order to realize a transparent, accountable, and responsible process and mechanism for the appointment and replacement of members of the Board of Directors, the Company has complied with the requirements and procedures governing the succession of the Board of Directors. Any proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to be submitted to the GMS must take into account the recommendation of the Board of Commissioners, acting as the party performing the nomination and remuneration function of the Company. In addition, all prospective candidates for the Board of Directors must fulfill the formal and material requirements, as well as other requirements stipulated under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pengembangan Kompetensi Direksi [G-05]

Competency Development of the Board of Directors

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Direksi sebagai upaya dalam menambah wawasan dan pengetahuan Direksi, khususnya terkait pengelolaan Perseroan serta kepemimpinan. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company facilitates competency development programs for all members of the Board of Directors as part of its efforts to enhance insight and knowledge of the Board of Directors, particularly in relation to the Company's management and leadership. Information on training and competency development programs attended by members of the Board of Directors throughout 2025 is presented as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Organizer
Simon Hendiawan Direktur Director	<i>Introductory to Investor Relations</i>	25 September 2025 <i>September 25, 2025</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesian Stock Exchange (IDX)</i>
	Diskusi Panel " <i>Beyond the Deal</i> " - (M&A Strategy and Competition Compliance) <i>Panel Discussion "Beyond the Deal" - (M&A Strategy and Competition Compliance)"</i>	6 Oktober 2025 <i>October 6, 2025</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Listed Companies Association</i>
	Adaptive Leader: Strategi Sukses Memimpin di Era AI <i>Adaptive Leader: Strategies for Successful Leadership in the AI Era</i>	9 Oktober 2025 <i>October 9, 2025</i>	AHA Home Learning
	Tantangan dalam Penegakan Hukum yang Berkeadilan <i>Challenges in the Enforcement of Fair and Equitable Law</i>	13 November 2025 <i>November 13, 2025</i>	Hukum Online
	Kupas Tuntas PP 28/2025 <i>In-Depth Review of Government Regulation (PP) No. 28 of 2025</i>	19 November 2025 <i>November 19, 2025</i>	Hukum Online
	Pertanggungjawaban Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Proses PKPU dan Kepailitan <i>Liability of Directors, Commissioners, and Shareholders in PKPU and Bankruptcy Proceedings</i>	29 November 2025 <i>November 29, 2025</i>	Universitas Pelita Harapan <i>Pelita Harapan University</i>

Penilaian Kinerja Direksi [G-04]

Performance Evaluation of the Board of Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi

Performance Evaluation Policy for the Board of Directors

Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal atas beberapa aspek yang terkait dengan pengelolaan perusahaan. Penilaian kinerja ini merupakan bentuk evaluasi atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang selanjutnya akan disampaikan kepada para pemegang saham dalam agenda RUPS.

The Company periodically conducts a collective performance evaluation of the Board of Directors based on several aspects related to the corporate management. This performance assessment serves as an evaluation of the Company's management throughout the financial year and will be reported to shareholders as part of the agenda of the GMS.

Prosedur Pelaksanaan dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Implementation Procedure and Parties Conducting Evaluation

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, khususnya terkait aspek-aspek pengelolaan Perseroan yang telah disepakati oleh manajemen, seperti pencapaian kinerja terhadap RKAP atau kriteria lain yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Direksi akan mendapatkan penilaian dari pemegang saham berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati pada Kontrak Manajemen.

The performance evaluation of the members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on predetermined criteria, particularly those related to management aspects of the Company that have been agreed upon by management, such as the achievement of performance targets set out in the RKAP or other established criteria. Furthermore, the Board of Directors is also evaluated by shareholders based on a review of data compared with the targets agreed upon in the Management Contract.

Evaluasi atas pencapaian Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Direksi ini akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan.

The evaluation of the Board of Directors' performance is conducted by the Board of Commissioners through a review of data compared against the agreed targets. The results of this evaluation are then presented by the Board of Commissioners to shareholders at the Annual GMS of the Company.



Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Performance Evaluation Criteria for the Board of Directors

Kriteria penilaian kinerja Direksi, meliputi:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan; dan
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya.

The performance evaluation criteria for the Board of Directors include:

1. *Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the Company's objectives;*
2. *Undertaking efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
3. *Controlling, maintaining, and managing the Company's assets; and*
4. *Preparing the annual work plan, which includes the Company's annual budget, to be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the following financial year.*

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Results of Performance Evaluation for the Board of Directors

Di tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja Direksi, baik untuk masing-masing anggota maupun penilaian kinerja secara kolektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Perseroan menilai bahwa seluruh anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

In 2025, the Company conducted performance evaluations of the Board of Directors, both on an individual basis and collectively, in accordance with applicable regulations. Based on the evaluation results, the Company concluded that all members of the Board of Directors had performed their duties and responsibilities well and had contributed to the Company in line with the approved work plan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Performance Evaluation of the Committees under the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Namun, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi turut dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Secara umum, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

As of December 31, 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors. However, in carrying out its management duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. In general, the Board of Directors assess that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have well performed their duties and responsibilities.

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Position Policy on the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan lain selama pada pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan rangkap jabatan yang diperbolehkan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are permitted to hold concurrent positions, provided that such appointments do not give rise to any conflict of interest and do not contravene the prevailing laws and regulations. The policy on concurrent positions applicable to members of the Board of Commissioners and Board of Directors consistently refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for holding concurrent positions by the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Rangkap Jabatan Direksi

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
 - c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

1. Members of the Board of Commissioners may concurrently hold positions as:
 - a. members of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
 - b. members of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the relevant member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
4. Such concurrent committee positions may only be held insofar as they do not conflict with other applicable laws and regulations.

Concurrent Positions of the Board of Directors

1. Members of the Board of Directors may concurrently hold positions as:
 - a. members of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) other Issuers or Public Companies;
 - b. members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
 - c. members of committees in a maximum of 5 (five) committees at Issuers or Public Companies in which the relevant individual also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
2. Such concurrent positions may only be held insofar as they do not conflict with other applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management of Other Companies/Institutions		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Indriani Suhartono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	✓	✓	X
Surya Susilo ¹⁾	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓
Sihol Siagian	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	✓	X	✓
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Foong Tak Hoy	Direktur Utama <i>President Director</i>	X	X	X
Simon Hendiawan	Direktur <i>Director</i>	✓	✓	X

Keterangan | Note:

✓: Ada | Yes

X: Tidak | No

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2025

¹⁾ No longer in office since May 30, 2025



Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham *Affiliation Relationship of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders*

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan, baik hubungan keuangan maupun hubungan keluarga, dapat dilihat sebagai berikut:

The affiliated relationships among members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders of the Company, whether financial or familial, are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>							
Indriani Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	✓	X	✓	X
Surya Susilo ¹⁾	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>							
Foong Tak Hoy	Direktur Utama President Director	X	X	✓	✓	X	X
Simon Hendiawan	Direktur Director	X	X	✓	X	X	X

Keterangan | Note:

✓: Ada | Yes

X: Tidak | No

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2025

¹⁾ No longer in office since May 30, 2025

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Diversity of the Board of Commissioners Composition*

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG, termasuk dengan memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan ketentuan tersebut, pada proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek keberagaman mulai dari sisi usia, latar belakang, jenjang pendidikan, dan keahlian masing-masing anggota.

The Company is committed to implementing best practices of GCG, including paying due attention to the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. In accordance with these provisions, during the nomination process of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company consistently considers diversity aspects, including age, background, educational level, and the expertise of each member.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>					
Indriani Suhartono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	44 tahun <i>44 years old</i>	Wanita <i>Female</i>	<i>Bachelor of Computer Engineering</i> dari Nanyang Technological University of Singapore <i>Bachelor of Computer Engineering</i> from Nanyang Technological University of Singapore	Berpengalaman di <i>entrepreneurship</i> <i>Expert in entrepreneurship</i>
Surya Susilo ¹⁾	Komisaris <i>Commissioner</i>	63 tahun <i>63 years old</i>	Pria <i>Male</i>	<i>Bachelor of Computer Science</i> dari Fresno State University California <i>Bachelor of Computer Science</i> from Fresno State University California	Berpengalaman di bidang <i>retail</i> dan <i>consumer strategist</i> <i>Expert in retail and consumer strategist</i>
Sihol Siagian	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	71 tahun <i>71 years old</i>	Pria <i>Male</i>	Doktor Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran <i>Doctor of Business Law</i> from Padjadjaran University	Berpengalaman di bidang bisnis dan pasar modal <i>Expert in business and capital market</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>					
Foong Tak Hoy	Direktur Utama <i>President Director</i>	52 tahun <i>52 years old</i>	Pria <i>Male</i>	<i>Bachelor of Economics (First Class) Economics, Quantitative Economics and Finance</i> dari The University of Western Australia <i>Bachelor of Economics (First Class) Economics, Quantitative Economics and Finance</i> from The University of Western Australia	Berpengalaman di bidang manajemen umum <i>Expert in general management</i>
Simon Hendiawan	Direktur <i>Director</i>	44 tahun <i>44 years old</i>	Pria <i>Male</i>	SMU Fons Vitae 1 Marsudirini <i>Fons Vitae 1 Marsudirini High School</i>	Berpengalaman di bidang manajemen organisasi/perusahaan <i>Expert in organization/company management</i>

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2025

¹⁾ No longer in office since May 30, 2025

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini dilakukan berdasarkan rekomendasi

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out by the Shareholders through the mechanism of the GMS, with due regard to compliance with the prevailing laws and regulations. The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on recommendations from the Board



dari Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi yang selanjutnya disampaikan untuk menjadi pertimbangan bagi Pemegang Saham sebelum akhirnya diputuskan dalam RUPS.

Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari Pemegang Saham Pengendali maupun sumber-sumber lainnya, baik dari dalam atau dari luar Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki program dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin melalui pengembangan kompetensi. Dengan demikian, calon pemimpin Perseroan tidak hanya memiliki *hard skill* yang mumpuni, tetapi juga memiliki *soft skill* yang memadai untuk menduduki jabatan tersebut.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjabat selama jangka waktu yang ditentukan pada RUPS sampai dengan penutupan RUPS kelima setelah pengangkatan yang bersangkutan tanpa menghapuskan wewenang RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sewaktu-waktu sebelum periode tersebut berakhir. Sementara, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali dengan syarat memberikan pernyataan independensi.

of Commissioners in its capacity as the executor of the nomination and remuneration function, which are subsequently submitted for consideration by the Shareholders prior to being resolved at the GMS.

Nominations for candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors may originate from the Controlling Shareholder as well as from other sources, whether internal or external to the Company. In addition, the Company has established programs to prepare future leaders through competency development initiatives. Therefore, prospective leaders of the Company are expected to possess not only strong hard skills but also adequate soft skills to assume such positions.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may serve for the term determined at the GMS until the closing of the fifth GMS following their appointment, without prejudice to the authority of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors at any time prior to the expiration of such term. Meanwhile, Independent Commissioners who have served for two terms may be reappointed, provided that they submit a statement of independence.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

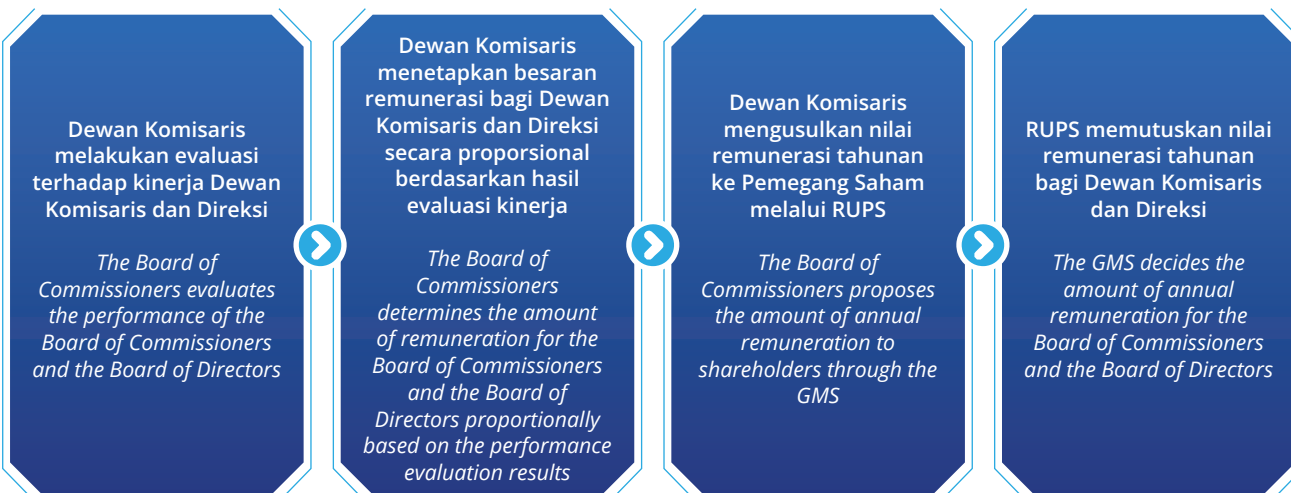
Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Keputusan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan.

The procedure for determining remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Decisions regarding remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined by the Shareholders through the mechanism of the GMS, based on recommendations from the Board of Commissioners in its capacity as the executor of the nomination and remuneration function of the Company.

Penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada pertimbangan hasil kinerja dan pencapaian target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta tingkat remunerasi eksekutif pada perusahaan sejenis. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengusulkan nilai tersebut kepada Pemegang Saham untuk disetujui di dalam RUPS.

The determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is proposed in a meeting of the Board of Commissioners, by taking into account the Company's performance results and achievement of targets, the level of income in the previous year, the scope of duties and responsibilities, as well as executive remuneration levels in comparable companies. Subsequently, the Board of Commissioners submits the proposed remuneration to the Shareholders for approval at the GMS.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of the following components:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
Honorarium <i>Honorarium</i>	Gaji <i>Salaries</i>
Bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura <i>Bonus, routine allowance, and other non-natura facilities</i>	Bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura <i>Bonus, routine allowance, and other non-natura facilities</i>
Fasilitas lain dalam bentuk natura <i>Other natura facilities</i>	Fasilitas lain dalam bentuk natura <i>Other natura facilities</i>

Berdasarkan komponen-komponen tersebut, total remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp4.099.923.038 pada tahun 2025.

Based on these components, the total remuneration paid to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp4,099,923,038 in 2025.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris sehubungan dengan tugas pengawasan, khususnya pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, serta proses pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, Komite Audit juga bertugas untuk memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan.

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, particularly in overseeing the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, as well as the process of transparent and accountable financial reporting. In addition, the Audit Committee is responsible for providing independent opinions on matters requiring the attention of the Board of Commissioners in accordance with the GCG principles and applicable laws and regulations.

Dasar Hukum

Legal Basis

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CT/DEKOM/X/013 tanggal 20 Desember 2013 yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja komite Audit;
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CT/DEKOM/X/013 dated December 20, 2013, with reference to prevailing laws and regulations, including:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;*
2. *Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A; and*
3. *The Company's Articles of Association.*

Piagam Komite Audit

Charter of the Audit Committee

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006-HO/MAS/IX/2021 tanggal 3 September 2021. Piagam ini memuat mengenai struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, serta pelaporan dan Kode Etik.

The Company has established an Audit Committee Charter, which was approved based on the Board of Commissioners Decree No. 006-HO/MAS/IX/2021 dated September 3, 2021. This Charter sets out the structure of membership, membership requirements including competence and independence, duties, responsibilities and authorities, meeting mechanisms, as well as reporting and the Code of Conduct.



Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit *Qualifications for Membership of the Audit Committee*

Anggota Komite Audit wajib memenuhi sejumlah kriteria dan persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki perilaku dan reputasi yang baik serta pengetahuan dan pemahaman yang memadai untuk menunjang pelaksanaan tugasnya selaku anggota Komite Audit, yaitu:
 - a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
 - b. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
 - c. Mematuhi Kode Etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
 - d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
2. Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
5. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
7. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
8. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Members of the Audit Committee are required to meet the following criteria and requirements:

1. *Having a good attitude and reputation as well as adequate knowledge and understanding to perform their duties as a member of the Audit Committee, namely:*
 - a. *Possessing high integrity, ability, knowledge, and experience in line with their field of work, as well as good communication;*
 - b. *Good understanding of financial statements, the Company's business, especially those related to the services or business activities of the Company, the audit process, risk management, and the laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations;*
 - c. *Complying with the Code of Conduct of the Audit Committee established by the Company;*
 - d. *Always striving to improve competence through education and training;*
2. *Having at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance;*
3. *Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services in a Company within the last 6 (six) months;*
4. *Not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner;*
5. *Do not own shares directly or indirectly in the Company;*
6. *If a member of the Audit Committee had a Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;*
7. *Do not have affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and*
8. *Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's.*

Masa Jabatan Komite Audit *Term of Office of the Audit Committee*

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugas berakhir, peran Ketua akan diganti oleh Komisaris Independen lainnya.

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period. If the Independent Commissioner as chairperson of the Audit Committee resigns before the end of his term of office, the role of the chairperson will be substituted by another Independent Commissioner.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Structure and Composition of the Audit Committee

Pada tahun 2025, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak independen dari luar Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Audit Committee consisted of 3 (three) members, comprising the Independent Commissioner and independent parties from outside the Company, who were appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee has complied with the independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sihol Siagian	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005-HO/MAS/IX/2021 Board of Commissioners Decree No. 005-HO/MAS/IX/2021	2021-2026
Asthon M. H. Siagian	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005-HO/MAS/IX/2021 Board of Commissioners Decree No. 005-HO/MAS/IX/2021	2021-2026
Basa Sidabutar	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003-MAS/KOM/XI/2025 Board of Commissioners Decree No. 003-MAS/KOM/XI/2025	2025-2026

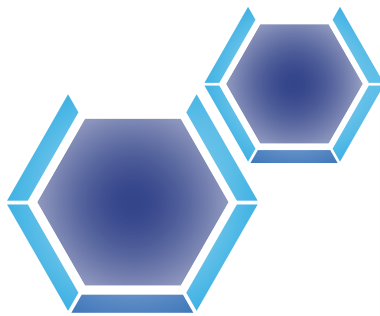
Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Sihol Siagian

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005-HO/MAS/IX/2021 tanggal 3 September 2021. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan Terintegrasi ini.
He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 005-HO/MAS/IX/2021 dated September 3, 2021. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter of this Integrated Annual Report.



Asthon M. H. Siagian

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

- Kewarganegaraan / Nationality**
Indonesia
Indonesian
- Usia / Age**
53 tahun per 31 Desember 2025
53 years old as of December 31, 2025
- Domisili / Domicile**
DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment

- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005-HO/MAS/IX/2021
Board of Commissioners Decree No. 005-HO/MAS/IX/2021

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti (2019)
Master of Accounting from Trisakti University (2019)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya (1997)
Bachelor of Accounting from Brawijaya University (1997)

Sertifikasi Certification

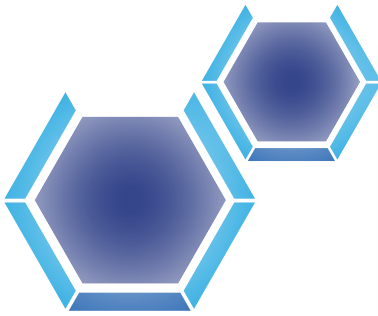
- Sertifikat Akuntan Publik oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia
Public Accountant Certificate issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia
- Sertifikat Akuntan Pasar Modal oleh Otoritas Jasa Keuangan
Capital Market Accountant Certificate issued by the Financial Services Authority
- Sertifikat Akuntan Perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan
Banking Accountant Certificate issued by the Financial Services Authority
- Sertifikat Akuntan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
Auditor Accountant Certificate of the Audit Board of the Republic of Indonesia, issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia
- Sertifikat Public Accountant oleh Institut Akuntan Publik Indonesia
Certified Public Accountant issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Riwayat Pekerjaan Career History

- Managing Partner di KAP Fiantonius, Asthon, Nathaniel (2017-2020)
Managing Partner of KAP Fiantonius, Asthon, Nathaniel (2017-2020)
- Anggota Komite Audit di PT APTK Tbk (2012-2019)
Member of Audit Committee of PT APTK Tbk (2012-2019)
- Management Consultant di PT Asa Naro Tulason (2013-2017)
Management Consultant of PT Asa Naro Tulason (2013-2017)
- Commercial Manager di PT Emerson Indonesia (2011-2013)
Commercial Manager of PT Emerson Indonesia (2011-2013)
- Finance and Accounting Manager di PT Indonesia Teijin DuPont Films (2007-2011)
Finance and Accounting Manager of PT Indonesia Teijin DuPont Films (2007-2011)
- Finance and Accounting Manager di PT Relacom Indonesia (2006-2007)
Finance and Accounting Manager of PT Relacom Indonesia (2006-2007)
- Financial Accountant di Continental Chemical Corporation Pte. Ltd., Singapore (2005-2006)
Financial Accountant of Continental Chemical Corporation Pte. Ltd., Singapore (2005-2006)
- Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu (1991-2005)
Auditor of Deloitte Touche Tohmatsu (1991-2005)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komite Audit di PT Indo Boga Sukses Tbk (2021-sekarang)
Audit Committee of PT Indo Boga Sukses Tbk (2021-present)
- Managing Partner di KAP Asthon Michael Hasudungan dan Rekan (2020-sekarang)
Managing Partner of KAP Asthon Michael Hasudungan and Partners (2020-present)



Basa Sidabutar

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

- Kewarganegaraan / Nationality**
Indonesia
Indonesian
- Usia / Age**
73 tahun per 31 Desember 2025
73 years old as of December 31, 2025
- Domisili / Domicile**
DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

• Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003-MAS/KOM/XI/2025
Board of Commissioners Decree No. 003-MAS/KOM/XI/2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Hukum dari Universitas Krisnadwipayana (2001)
Master of Law from Krisnadwipayana University (2001)
- Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana (1979)
Bachelor of Law from Krisnadwipayana University (1979)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Anggota Komite Audit di PT Arita Prima Indonesia Tbk (2014-2017)
Member of the Audit Committee of PT Arita Prima Indonesia Tbk (2014-2017)
- Anggota Komite Audit di PT Indostrait Tbk (2010-2023)
Member of the Audit Committee of PT Indostrait Tbk (2010-2023)
- Konsultan Hukum di Kantor Peter, S-Mark & Law (Securities Market Initiative & Law) (2009-2021)
Legal Consultant at Peter, S-Mark & Law Office (Securities Market Initiative & Law) (2009-2021)
- Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia (2008-2017)
Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia (2008-2017)
- Kepala Sub Bagian Pemantau di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, BAPEPAM (2007-2008)
Head of Monitoring Subdivision, Bureau of Financial Assessment for the Services Sector, BAPEPAM (2007-2008)
- Dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (2006-2008)
Lecturer at the State College of Accountancy (STAN) (2006-2008)
- The Investigation & Enforcement of Capital Market (Philippines) (2006)
Training Program on Investigation & Enforcement of the Capital Market, Philippines (2006)
- The U.S. Money & Capital Market (New York Institute of Finance) (1992)
The U.S. Money & Capital Markets Program, New York Institute of Finance (1992)
- Beberapa jabatan penting di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (1978-2008)
Held various key positions at the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (1978-2008)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Independen di PT Cipta Perdana Lancar Tbk (2024-sekarang)
Independent Commissioner at PT Cipta Perdana Lancar Tbk (2024-present)
- Komisaris Independen di PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023-sekarang)
Independent Commissioner at PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (2023-present)
- Dosen di Universitas Husni Thamrin Jurusan Analisis Efek (2017-sekarang)
Lecturer at Universitas Husni Thamrin, Securities Analyst Program (2017-present)
- Komisaris Independen di PT Himalaya Energi Perkasa Tbk (2015-sekarang)
Independent Commissioner of PT Himalaya Energi Perkasa Tbk (2015-present)

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi, dan independensi.

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, all members of the Company's Audit Committee have fulfilled the requirements in terms of number, composition, criteria, competence, and independence.

Pernyataan Independensi <i>Statement of Independency</i>	Sihol Siagian	Asthon M. H. Siagian	Basa Sidabutar
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. <i>Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.</i>	✓	✓	✓



Pernyataan Independensi <i>Statement of Independency</i>	Sihol Siagian	Asthon M. H. Siagian	Basa Sidabutar
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners).</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. <i>Does not have direct or indirect shares in the Company.</i>	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. <i>The family has neither direct nor indirect shares in the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. <i>Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serves as the head/deputy head of local government.</i>	✓	✓	✓

Keterangan | Note:

✓: Ya | Yes

X: Tidak | No

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

Secara umum, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

In general, the Audit Committee performs its duties and responsibilities independently. The duties and responsibilities of the Audit Committee as set forth in the Audit Committee Charter are as follows:

- Conduct a review of the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including but not limited to financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
- Conducting a review of compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*
- Providing an independent opinion if there were any opinion differences between the management and the accountant on the services provided;*
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of the assignment, and remuneration for services;*
- Reviewing inspections done by the internal auditor and supervising the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company did not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

7. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and*
9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Rapat Komite Audit

Meetings of the Audit Committee

Piagam Komite Audit telah mengatur bahwa Komite Audit dapat mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat ini dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit apabila Ketua berhalangan hadir.

The Audit Committee Charter stipulates that the Audit Committee may hold meetings on a regular basis at least once every 3 (three) months. These meetings may be conducted if attended by more than 1/2 (one-half) of the total members and shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or, in the event that the Chairman is unable to attend, by another member of the Audit Committee.

Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik melalui *teleconference, video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya. Komite Audit juga dapat mengundang pihak manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat apabila diperlukan.

Meetings may be held physically or non-physically through teleconferences, video conferences, or other electronic media facilities. The Audit Committee may also invite relevant members of management to attend meetings, if deemed necessary.

Di tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite dan agenda rapat tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

In 2025, the Audit Committee held a total of 4 (four) meetings. The attendance frequency of each member of the Audit Committee and the meeting agendas are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sihol Siagian	Ketua Chairman	4	4	100,00%
Asthon M. H. Siagian	Anggota Member	4	4	100,00%
Basa Sidabutar*	Anggota Member	-	-	-

*) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 5 November 2025

*) Effectively served as a member of the Audit Committee starting from November 5, 2025

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

Perseroan senantiasa memfasilitasi Komite Audit untuk mengembangkan kemampuannya melalui program pengembangan kompetensi. Program ini diharapkan dapat membantu seluruh anggota Komite untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company consistently facilitates the Audit Committee in developing its capabilities through competency development programs. These programs are expected to enhance the knowledge, insight, and capabilities of all members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities. The training and competency development programs attended by the Audit Committee throughout 2025 are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Organizer
Asthon M. H. Siagian Anggota Member	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 - Batch 2 Mandatory PPL for Public Accountants PPPK 2025 - Batch 2	24 Juni 2025 June 24, 2025	PPPK Kementerian Keuangan PPPK of the Ministry of Finance



Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Organizer
	PPL OJK Perbankan - IAPI Aspek Akuntansi dan Audit atas Kredit yang Diberikan, Surat Berharga yang Dimiliki, dan Trade Finance (untuk Bank Konvensional, serta Akad Transaksi Syariah <i>OJK Banking – IAPI PPL of Accounting and Auditing Aspects of Loans, Investment Securities, and Trade Finance (for Conventional Banks and Sharia Transaction Contracts)</i>	31 Oktober 2025 <i>October 31, 2025</i>	OJK dan IAPI <i>OJK and IAPI</i>
	Mengelola Risiko Pemeriksaan Pajak dengan Coretax System setelah Pelaporan SPT Tahunan <i>Managing Tax Audit Risks with the Coretax System after Annual Tax Return Filing</i>	28 November 2025 <i>November 28, 2025</i>	IAPI
	Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan <i>Implementation of Private Entity Accounting Standards in the Preparation of Corporate Financial Statements</i>	8 Desember 2025 <i>December 8, 2025</i>	IAPI
	PPL OJK Pasar Modal - IAPI Year End Closing Financial Reporting 2025 and Audit Reminder serta Pentingnya Komunikasi Auditor dengan Pihak Bertanggung Jawab atas Tata Kelola dalam Audit Laporan Keuangan (Konvensional dan Syariah) <i>OJK Capital Market-IAPI PPL of Year-End Closing Financial Reporting 2025 and Audit Reminder, and the Importance of Auditor Communication with Person in Charge in Governance in the Financial Statement Audits (Conventional and Sharia)</i>	9 Desember 2025 <i>December 9, 2025</i>	OJK dan IAPI <i>OJK and IAPI</i>

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui pelaksanaan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Mengkaji dan membahas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dengan manajemen setiap triwulan untuk tahun buku 2025;
2. Mengevaluasi pemberian jasa audit untuk tahun buku 2025;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Auditor Eksternal tahun buku 2025; dan
4. Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities through the implementation of several activities, including:

1. Reviewing and discussing the Company's Consolidated Financial Statements with management on a quarterly basis for the 2025 financial year;
2. Evaluating the provision of audit services for the 2025 financial year;
3. Providing recommendations regarding the appointment of the External Auditor for the 2025 financial year; and
4. Reviewing and discussing matters related to the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Meski demikian, seluruh fungsi maupun prosedur nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-HO/MAS/IX/2021 tanggal 3 September 2021 dan Surat

As of December 31, 2025, the Company had not established a Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, all nomination and remuneration functions and procedures are carried out by the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 001-HO/MAS/IX/2021 dated September 3, 2021 and the Company's Statement Letter

Pernyataan Perseroan tanggal 12 Januari 2022. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

dated January 12, 2022. The implementation of the duties of the Board of Commissioners as the executor of the nomination and remuneration function has been carried out in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang bertugas untuk memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka, antara lain dengan menjembatani dan memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, investor, masyarakat umum, maupun pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors whose duties include ensuring the implementation of information disclosure obligations of a public company, among others by acting as a liaison and maintaining harmonious relationships between the Company and capital market authorities, capital market participants, investors, the general public, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for facilitating the needs of the Board of Commissioners and the Board of Directors by ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Dasar Hukum

Legal Basis

Perseroan selaku perusahaan publik diwajibkan untuk memiliki pelaksana fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ Perseroan dengan pihak eksternal, termasuk lembaga pemerintah dan non pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Untuk itu, Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan dengan mengacu ke beberapa ketentuan, di antaranya:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.03/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-A; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

As a public company, the Company is required to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company's organs and external parties, including government and non-government institutions, shareholders, and other capital market participants. Accordingly, the Company established the Corporate Secretary function with reference to, among others:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.03/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
2. *Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. I-A; and*
3. *The Company's Articles of Association.*

Profil Sekretaris Perusahaan

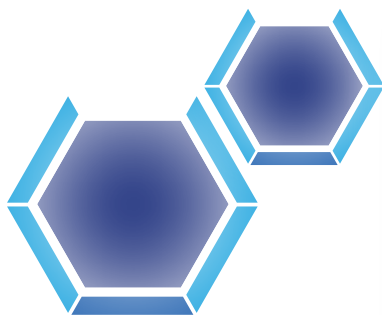
Profile of Corporate Secretary

Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga dapat diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

As a supporting organ of the Board of Directors, the Corporate Secretary is directly accountable to the President Director. The Corporate Secretary may also be appointed and dismissed by the Board of Directors.

Di tahun 2025, Perseroan mengangkat Dominiq Injili Edfiene Pungus sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006-MAS/DIR/X/2025 tanggal 13 Oktober 2025. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

In 2025, the Company appointed Dominiq Injili Edfiene Pungus as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 006-MAS/DIR/X/2025 dated October 13, 2025. The profile of the Corporate Secretary is presented as follows:



Dominiqy Injili Edfiene Pungus

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- Kewarganegaraan / Nationality**
Indonesia
Indonesian
- Usia / Age**
24 tahun per 31 Desember 2025
24 years old as of December 31, 2025
- Domisili / Domicile**
DKI Jakarta

<p>Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis for Appointment</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan Direksi No. 006-MAS/DIR/X/2025 <i>Board of Directors Decree No. 006-MAS/DIR/X/2025</i>
<p>Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Kenotariatan dari Universitas Tarumanagara (2024) <i>Master of Notary from Tarumanagara University (2024)</i> • Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi (2022) <i>Bachelor of Law from Sam Ratulangi University (2022)</i>
<p>Riwayat Pekerjaan <i>Career History</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Legal di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2023-2025) <i>Legal Officer of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2023-2025)</i> • Sekretaris Direksi di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2022-2025) <i>Secretary to the Board of Directors of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2022-2025)</i> • Staff Administrasi Magang di Pengadilan Negeri Manado (2020) <i>Internship Admin Clerk of Manado District Court (2020)</i>
<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun <i>She does not hold any concurrent positions in other companies or institutions</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. *Following the Capital Market development, especially concerning the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;*
2. *Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
 - b. *Submitting reports to OJK on time;*
 - c. *Implementation and documentation of the GMS;*
 - d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
 - e. *Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of Corporate Secretary

Perseroan senantiasa memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun pelatihan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company consistently facilitates competency development programs for the Corporate Secretary in order to optimize the performance of its duties and responsibilities. The training programs attended by the Corporate Secretary throughout 2025 are as follows:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Organizer
<i>Rated for Growth: Rating, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan</i> <i>Rated for Growth: Rating, Reputation, and Issuer Competitiveness in the Sustainability Era</i>	7 November 2025 November 7, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association
KUHP: Tantangan dalam Penegakan Hukum yang Berkeadilan <i>KUHP: Challenges in the Enforcement of Fair and Equitable Law</i>	13 November 2025 November 13, 2025	Hukum Online
Kupas Tuntas PP 28/2025: Transformasi Perizinan dan Investasi <i>In-Depth Review of Government Regulation (PP) No. 28 of 2025: Transformation of Licensing and Investment</i>	19 November 2025 November 19, 2025	Hukum Online
Dividen Spesial & Penawaran Umum oleh Pemegang Saham <i>Special Dividends & Public Offerings by Shareholders</i>	28 November 2025 November 28, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pertanggungjawaban Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Proses PKPU dan Kepailitan: Analisis Hukum dan Yurisprudensi <i>Liability of Directors, Commissioners, and Shareholders in PKPU and Bankruptcy Proceedings: Legal and Jurisprudential Analysis</i>	28 November 2025 November 28, 2025	Universitas Pelita Harapan Pelita Harapan University
Membangun Sistem <i>Whistleblowing</i> yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 <i>Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021</i>	1 Desember 2025 December 1, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
IPO & Dampak Pajaknya <i>IPO & Its Tax Implications</i>	1 Desember 2025 December 1, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2025

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui sejumlah kegiatan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan, termasuk dengan laporan insidental atas kegiatan/peristiwa material yang terjadi di Perseroan; dan
3. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities through a number of activities as follows:

1. *Prepare and convene the Company's Annual General Meeting of Shareholders in accordance with applicable laws and regulations;*
2. *Submit monthly and annual reports in compliance with applicable regulatory requirements, including incidental reports on material activities or events occurring within the Company; and*
3. *Ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas untuk membantu dan memberikan saran kepada Direksi yang bersifat independen terkait efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses untuk menjamin pelaksanaan praktik terbaik GCG. Selain itu, Unit Audit Internal juga bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan dan memberikan jasa konsultasi kepada manajemen dalam pelaksanaan operasional dan keuangan, serta menilai pengendalian dan pengelolaan Perseroan.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that assists and provides independent advice to the Board of Directors regarding the effectiveness of risk management, internal control, and processes to ensure the implementation of best practices in GCG. In addition, the Internal Audit Unit is responsible for overseeing the Company's performance and providing consulting services to management in operational and financial matters, as well as assessing the Company's control and management processes.



Dasar Hukum

Legal Basis

Mengingat pentingnya fungsi dan tanggung jawab bagi efektivitas operasional bisnis, Audit Internal wajib dilaksanakan secara independen, profesional, dan objektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan dengan mengacu pada sejumlah ketentuan, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; dan
3. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

Given the importance of its functions and responsibilities to the effectiveness of business operations, internal audit activities must be carried out independently, professionally, and objectively to add value and improve the Company's operations. The establishment of the Internal Audit Unit refers to several prevailing regulations, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets; and*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.*

Piagam Audit Internal

Charter of Internal Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003-HO/MAS/IX/2021 tanggal 3 September 2021 yang berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsi maupun tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal antara lain mencakup mengenai kewajiban, tugas dan tanggung jawab, wewenang, hubungan dengan pihak lain, serta Kode Etik yang harus dipatuhi oleh Auditor Internal.

The Company has established an Internal Audit Charter, which was approved based on the Board of Directors Decree No. 003-HO/MAS/IX/2021 dated September 3, 2021. This Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its functions, duties, and responsibilities. The Internal Audit Charter, among others, sets out the obligations, duties and responsibilities, authorities, relationships with other parties, as well as the Code of Conduct to be complied with by the Internal Auditors.

Persyaratan/Kualifikasi Unit Audit Internal

Requirements/Qualifications of Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Internal Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Internal Audit;
6. Mematuhi kode etik Internal Audit;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. *Have integrity and professional, independent, honest and objective behaviour in carrying out their duties;*
2. *Have knowledge and experience in technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;*
3. *Know the laws and regulations in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations;*
4. *Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively;*
5. *Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;*
6. *Comply with the Internal Audit Code of Conduct;*
7. *Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions;*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management; and*
9. *Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professional abilities.*

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Flow of Appointment/Dismissal of the Head of Internal Audit Unit



Profil Kepala Unit Audit Internal

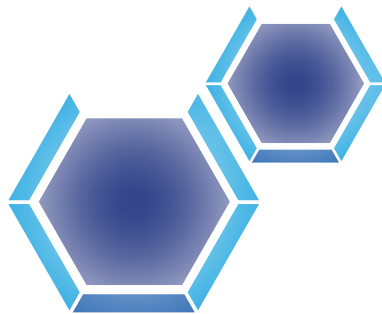
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang dapat diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sementara secara fungsional bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atau melalui Komite Audit.

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who may be appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of the Internal Audit Unit is directly accountable to the President Director, while functionally reporting to the Board of Commissioners or through the Audit Committee.

Di tahun 2025, posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Galih Agung Wicaksono berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002-HO/MAS/IX/2021 tanggal 3 September 2021. Adapun profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

In 2025, the Head of the Internal Audit Unit of the Company was held by Galih Agung Wicaksono based on the Board of Directors' Decree No. 002-HO/MAS/IX/2021 dated September 3, 2021. The profile of the Head of the Company's Internal Audit Unit is presented as follows:



Galih Agung Wicaksono*

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia / Age
34 tahun per 31 Desember 2025
34 years old as of December 31, 2025

Domisili / Domicile
DKI Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

• Surat Keputusan Direksi No. 002-HO/MAS/IX/2021 tanggal 3 September 2021
Board of Directors' Decree No. 002-HO/MAS/IX/2021 dated September 3, 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Sarjana Ekonomi dari STIE Mahardika (2019)
Bachelor of Economy from STIE Mahardika (2019)

Riwayat Pekerjaan
Career History

- Manager Finance & Accounting di PT Mitra Angkasa Sejahtera (2021)
Manager Finance & Accounting of PT Mitra Angkasa Sejahtera (2021)
- Manager FA & Tax di PT Andika Jana Bhumi Sejahtera (2019-2020)
Manager FA & Tax of PT Andika Jana Bhumi Sejahtera (2019-2020)
- Supervisor Tax di PT Andika Jana Bhumi Sejahtera (2016-2018)
Supervisor Tax of PT Andika Jana Bhumi Sejahtera (2016-2018)
- Supervisor Accounting di PT Matahari Sakti (2013-2016)
Supervisor Accounting of PT Matahari Sakti (2013-2016)
- Accounting Staff di PT Matahari Sakti (2012-2013)
Accounting Staff of PT Matahari Sakti (2012-2013)
- Accounting Staff di PT Mahari Putra Makmur (2012)
Accounting Staff of PT Mahari Putra Makmur (2012)
- Accounting Staff di Prisma Professional College (2011)
Accounting Staff of Prisma Professional College (2011)
- Freelance di Hypermart (2010-2011)
Freelance of Hypermart (2010-2011)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

• Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain atau institusi manapun
He does not hold any concurrent positions in other companies or institutions

*) Tidak lagi menjabat sejak 31 Oktober 2025
*) No longer in office since October 31, 2025



Pada 31 Oktober 2025, Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah mengakhiri masa jabatannya. Untuk memastikan kesinambungan fungsi pengawasan dan pengendalian internal selama masa transisi hingga akhir tahun buku 2025, Direktur Utama menjalankan fungsi pengawasan Unit Audit Internal. Di samping itu, Perseroan juga telah melakukan proses rekrutmen secara intensif dan telah menetapkan Kepala Unit Audit Internal yang baru dan efektif menjabat pada awal tahun 2026.

On October 31, 2025, the Head of the Internal Audit Unit of the Company concluded his term of office. To ensure the continuity of oversight and internal control functions during the transition period until the end of the 2025 financial year, the President Director assumed supervisory responsibility for the Internal Audit Unit. In addition, the Company conducted an intensive recruitment process and appointed a new Head of the Internal Audit Unit, who effectively assumed office at the beginning of 2026.

Kedudukan Unit Audit Internal di Perusahaan

The Position of Internal Audit Unit in the Company



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities, including:

1. *Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following company policies;*
3. *Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;*
5. *Preparing a report concerning the results of the audit and submitting the report to the President Director, and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the follow-up improvements that have been suggested;*
7. *Cooperating with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and*
9. *Carrying out special inspections if necessary.*

Kode Etik Auditor Internal

Internal Auditor Code of Conduct

Para Internal Auditor harus memegang teguh dan mematuhi Kode Etik Standar Perilaku berikut, yaitu:

1. Berperilaku dan bersikap jujur, objektif, cermat, dan sungguh-sungguh serta selalu mempergunakan kemahiran jabatan dalam melaksanakan tugas;
2. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, perusahaan dan *Internal Audit Corporate*;

All Internal Auditors must adhere to the following Code of Conduct, namely:

1. *They must behave and act with honesty, objectivity, caution, and sincerity and always use office skills in carrying out tasks;*
2. *They must have high integrity and loyalty to the profession, company and Corporate Internal Audit;*

3. Dalam semua hal yang berhubungan dengan pengurusan Internal Auditor senantiasa harus mempertahankan sikap independen;
 4. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi Internal Audit atau perusahaan;
 5. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas kewajiban secara objektif;
 6. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari objek penugasan, klien, pelanggan, pemasok, rekanan, dan atau pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang mengganggu atau patut diduga dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor;
 7. Mematuhi sepenuhnya standar profesional Internal Audit, kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
 8. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat Internal Auditor;
 9. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain dengan alasan apapun yang dapat menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik dari sisi finansial maupun dari sisi citra perusahaan; dan
 10. Tidak dibenarkan mengungkapkan informasi apapun yang diketahuinya karena menjalankan tugas Internal Audit kepada siapapun, kecuali melalui ketentuan/prosedur yang berlaku.
3. *Always maintain an independent attitude in facing all matters relating to the management of the Internal Auditor;*
 4. *Avoiding activities or actions that are detrimental or reasonably suspected to be harmful to the Internal Audit profession or the company;*
 5. *Avoiding activities that are contrary to the interests of the company or result in being unable to carry out their duties objectively;*
 6. *Never accept gifts in any form from anyone, whether they are given directly or indirectly, including from the object of the assignment, clients, customers, suppliers, partners, and or parties with interest in the company that interfere or are reasonably suspected to interfere with the auditor's professional judgment;*
 7. *Fully comply with the Internal Audit professional standards, company policies and laws and regulations;*
 8. *Always maintain the morale and dignity of the Internal Auditor;*
 9. *Never use any information to obtain personal interests or gains or other matters for any reason that can cause or is reasonably suspected of causing harm to the company, both in terms of financial and in terms of company image; and*
 10. *Never disclose any information resulting from carrying out duties in Internal Audit to anyone except through the applicable provisions/procedures.*

Rapat Unit Audit Internal

Meeting of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dapat melaksanakan rapat untuk membahas hal-hal terkait audit baik dalam lingkup internal maupun bersama jajaran Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memberikan informasi terkini yang dapat mendukung pengambilan keputusan Perseroan secara tepat. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan rapat dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, di mana 3 (tiga) di antaranya merupakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan 3 (tiga) lainnya adalah rapat dengan Komite Audit.

The Internal Audit Unit may hold meetings to discuss audit-related matters, both internally and jointly with the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, in order to provide up-to-date information that supports sound and timely decision-making by the Company. Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 12 (twelve) meetings with the Board of Directors, of which 3 (three) meetings were also attended by the Board of Commissioners, and 3 (three) other meetings were held with the Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal

Competency Development of the Head of Internal Audit Unit

Di tahun 2025, tidak terdapat program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal. Meski demikian, Perseroan secara konsisten memfasilitasi Unit Audit Internal untuk terus mengembangkan kemampuannya melalui program pelatihan dan sertifikasi yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

In 2025, there were no competency development programs attended by the Head of the Internal Audit Unit. Nevertheless, the Company consistently facilitates the Internal Audit Unit in continuously developing its capabilities through training and certification programs that support the performance of its duties and responsibilities.

Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Human Resources and Professional Certification of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang berperan dalam menjalankan fungsi audit internal di Perseroan. Di tahun 2025, personel Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi. Namun, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is responsible for carrying out the internal audit function within the Company. In 2025, the personnel of the Company's Internal Audit Unit did not yet hold professional certifications. However, the Company remains committed to enhancing the competence and professionalism of the Internal Audit Unit.



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2025

Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya melalui sejumlah program kerja, antara lain:

1. Audit Tahunan Anak Perusahaan;
2. Audit Laporan Keuangan Triwulan;
3. Audit Investigasi *Fraud* Anak Perusahaan; dan
4. Audit Penerapan Ketentuan Kas & Bank Finance.

In 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties through several work programs, including:

1. *Annual Subsidiary Audits;*
2. *Quarterly Financial Statement Audits;*
3. *Subsidiary Fraud Investigation Audits; and*
4. *Audits on the Implementation of Cash & Bank Finance Policies.*

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Kebijakan Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Policy on the Appointment of Public Accounting Firm

Perseroan menjalankan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan dengan melaksanakan pemeriksaan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor eksternal yang memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, proses pemilihan auditor eksternal dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku serta auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

The Company carries out an independent oversight function over financial aspects by conducting an external audit performed by a Public Accounting Firm (KAP). The external auditor responsible for examining the Company's financial statements for the 2025 financial year was appointed through the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure independence and the quality of audit results, the selection process of the external auditor is conducted in accordance with the applicable procurement procedures, and the appointed external auditor must not have any conflict of interest with the Company.

Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Appointment Process of Public Accounting Firm

Pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2025, Perseroan telah menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025. Informasi Akuntan Publik dan KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

At the Annual GMS held on May 16, 2025, the Company appointed Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as the external auditor to perform the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year. Information regarding the Public Accountant and Public Accounting Firm that have audited the Company's financial statements over the last 3 (three) years is presented as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Fee
2025	Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan	Drs. Deswal, Ak., CA., CPA	Rp215.000.000
2024	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Raynold Nainggolan	Rp245.000.000
2023	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Raynold Nainggolan	Rp205.000.000

Jasa Lain yang Diberikan

Other Services Provided

Sepanjang tahun 2025, KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan tidak memberikan jasa lain, baik yang bersifat audit maupun non audit, kepada Perseroan selain dari jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025.

Throughout 2025, Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Partners did not provide any other services, whether audit or non-audit services, to the Company other than the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah mekanisme pengawasan dan pengendalian secara menyeluruh pada setiap aspek bisnis guna menciptakan kinerja usaha yang sehat dan efektif. Sistem Pengendalian Internal berperan penting untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, serta memastikan keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum maupun peraturan yang berlaku.

Pada penerapannya, Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan perusahaan. Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang terstruktur dan disiplin;
2. Identifikasi dan penilaian risiko yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;
3. Kegiatan pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen;
4. Sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan, serta komunikasi individual dalam peran dan tanggung jawabnya sehubungan dengan pengendalian internal; dan
5. Pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan yang dilakukan secara berkala.

The Internal Control System is a comprehensive monitoring and control mechanism applied to all aspects of the Company's business to ensure sound and effective business performance. The Internal Control System plays a vital role in supporting the achievement of the Company's performance objectives, enhancing value for stakeholders, ensuring operational effectiveness and efficiency, as well as safeguarding the reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

In its implementation, the Internal Control System is carried out by all elements of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Company has established an Internal Control System that encompasses the following elements:

1. *A structured and disciplined internal control environment within the Company;*
2. *Risk identification and assessment influenced by both internal and external factors related to the Company's various business activities;*
3. *Control activities that are consistently implemented in determining management-established policies and procedures;*
4. *Relevant information systems and the quality of information produced, as well as individual communication regarding roles and responsibilities related to internal control; and*
5. *Periodic monitoring and corrective actions for any identified deviations.*

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control System

Kegiatan pengendalian internal merupakan tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan di setiap tingkat dalam struktur organisasi Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan pengendalian pada aspek keuangan dan operasional untuk memastikan kelangsungan bisnis yang baik dan patuh terhadap ketentuan.

Pada aspek pengendalian keuangan, Perseroan senantiasa menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem ini kemudian dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan sesuai dengan kondisi keuangan yang terjadi.

Sementara itu, Perseroan menjalankan pengendalian operasional dengan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk mencapai target yang telah ditetapkan, menjamin penyampaian laporan keuangan yang tepat, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan yang berlaku. Sistem pengendalian operasional ini ditujukan agar Perseroan dapat mengumpulkan data mengenai kekurangan atau ketidaknormalan dalam setiap fungsi kegiatan operasional.

Internal control activities constitute actions carried out within the control process over the Company's activities at every level of the organizational structure. Accordingly, the Company consistently implements control activities across both financial and operational aspects to ensure business continuity and compliance with applicable regulations.

In terms of financial control, the Company continuously provides financial information to all levels of management, shareholders, and other stakeholders as a basis for decision-making. This system enables management to plan and control the Company's operations in accordance with prevailing financial conditions.

Meanwhile, the Company implements operational control by applying policies and procedures aimed at achieving predetermined targets, ensuring the timely submission of financial reports, and maintaining compliance with applicable laws and regulations. This operational control system is designed to enable the Company to collect data on deficiencies or irregularities within each operational function.



Perseroan berkomitmen untuk memastikan sistem pengendalian keuangan dan operasional dapat berjalan secara profesional dan akuntabel sehingga mampu menghadirkan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif dan menyeluruh pada lini-lini bisnis usaha yang dijalankan. Adapun hal-hal utama pada mekanisme Sistem Pengendalian Internal di Perseroan, meliputi:

1. Norma-norma pengendalian internal, sesuai standar pengendalian internal yang berlaku secara umum, maupun yang diatur secara khusus dalam peraturan dan ketentuan otoritas pasar modal serta bursa;
2. Penggunaan piranti lunak pada sistem teknologi informasi Perseroan yang terintegrasi dalam transaksi keuangan maupun operasional (konstruksi, penjualan, dan penyewaan) terkait persetujuan yang dapat dilakukan berbasis digital; dan
3. Pemisahan fungsi pembuat/penyusun, pemeriksa dan pemutus, sesuai tugas dan tanggung jawab serta batasan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan.

The Company is committed to ensuring that both financial and operational control systems are implemented in a professional and accountable manner, thereby providing effective and comprehensive control and risk mitigation across its business lines. The key elements of the Company's Internal Control System mechanism include:

1. *Internal control norms in accordance with generally accepted internal control standards, as well as specific regulations issued by capital market authorities and the stock exchange;*
2. *The use of integrated information technology software systems in financial and operational transactions (construction, sales, and leasing), including digitally based approval processes; and*
3. *Segregation of duties among preparers, reviewers, and decision-makers, in accordance with defined roles, responsibilities, and authority limits within the Company's organizational structure.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Unit Audit Internal selaku penanggung jawab dalam Sistem Pengendalian Internal senantiasa berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian yang dijalankan. Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang mencakup evaluasi atas audit laporan keuangan setiap bulan, triwulan, tahunan, audit operasional, audit investigasi pada entitas anak, serta audit PSAK 62 yang dilaksanakan setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik. Hasil evaluasi ini kemudian akan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah berjalan secara efektif.

The Internal Audit Unit, as the party responsible for the Internal Control System, continuously plays an active role in enhancing the effectiveness of the control system implemented. In addition, the Internal Audit Unit conducts evaluations of the implementation of the Internal Control System within the Company, which include evaluations of monthly, quarterly, and annual financial statement audits, operational audits, investigative audits at subsidiaries, as well as PSAK 62 audits conducted annually by the Public Accounting Firm. The results of these evaluations are then submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee, as well as to the Board of Directors, to be followed up and monitored to ensure that the Company's Internal Control System is operating effectively.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi selaku organ utama dalam tata kelola perusahaan berkomitmen untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah berjalan secara baik. Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit, bersama Direksi dan Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas penerapan Sistem Pengendalian Internal secara berkala untuk mengukur kecukupan sistem pengendalian di Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors, as the main organs of corporate governance, are committed to ensuring that the Internal Control System within the Company is properly implemented. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, together with the Board of Directors and the Internal Audit Unit, conduct periodic evaluations of the implementation of the Internal Control System to assess the adequacy of the control system within the Company.

Berdasarkan hasil evaluasi Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian di Perseroan cukup memadai. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi berupaya untuk terus meningkatkan penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan guna memberikan keyakinan kepada seluruh insan Perseroan bahwa sistem pengendalian telah diterapkan secara memadai guna mewujudkan tujuan organisasi melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Based on the results of the evaluation of the Internal Control System conducted by the Internal Audit Unit, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the implementation of the control system within the Company is adequate. Going forward, the Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to enhance the implementation of the Internal Control System within the Company in order to provide assurance to all Company personnel that the control system has been implemented adequately to achieve organizational objectives through effective and efficient operational activities, reliable financial reporting, safeguarding of the Company's assets, and compliance with applicable laws and regulations.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan memahami bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis dan dapat memengaruhi hasil usaha maupun kinerja perusahaan. Mengingat bisnis perdagangan besar merupakan bisnis yang memiliki ketidakpastian yang cukup besar dan sangat berdampak pada kegiatan perdagangan dan ekonomi masyarakat, maka penerapan manajemen risiko semakin penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company recognizes that in conducting its business activities, risk is an inherent and inseparable part of every business process and may affect business results as well as overall corporate performance. Given that the wholesale trading business is characterized by a relatively high level of uncertainty and has a significant impact on trading activities and the broader economy, the implementation of effective risk management is increasingly critical to the sustainability of the Company's business.

Perseroan percaya bahwa penerapan manajemen risiko yang baik dapat membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara proaktif meningkatkan kemampuan manajemen risiko yang dimiliki dengan membentuk Kebijakan Manajemen Risiko yang menitikberatkan pada risiko atas proses bisnis, operasional, serta upaya pengendalian terhadap semua potensi risiko yang mungkin terjadi.

The Company believes that sound risk management implementation can assist management in making informed decisions by taking into account uncertainties and their potential impact on the achievement of the Company's strategic objectives. Therefore, the Company proactively enhances its risk management capabilities by establishing a Risk Management Policy that focuses on risks arising from business processes and operations, as well as control measures to address all potential risks that may occur.

Jenis Risiko yang Dihadapi dan Upaya Mitigasinya

Types of Risks Faced and Mitigation Efforts

Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan potensi risiko yang dapat muncul dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Selanjutnya, seluruh potensi risiko tersebut dianalisis dan disusun strategi mitigasinya sehingga tidak berdampak signifikan pada kegiatan usaha Perseroan. Adapun risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi beserta upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company has identified and mapped potential risks that may arise and have a significant impact on the Company. All identified risks are subsequently analyzed, and appropriate mitigation strategies are formulated to ensure that such risks do not materially affect the Company's business activities. The key risks identified, along with the mitigation measures implemented by the Company in 2025 are as follows:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1.	Risiko Reputasi <i>Reputational Risk</i>	Perseroan memastikan bahwa komitmen keberlanjutan didukung oleh tindakan nyata yang terukur dan dapat diverifikasi. <i>The Company ensures that its sustainability commitments are supported by concrete, measurable, and verifiable actions.</i>
2.	Risiko Kepatuhan dan Hukum <i>Compliance and Legal Risk</i>	Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company ensures that all activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.</i>
3.	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Perseroan melakukan evaluasi risiko secara menyeluruh sebelum menerapkan perubahan dan mengembangkan rencana darurat jika diperlukan. <i>The Company conducts comprehensive risk assessments prior to implementing changes and develops contingency plans when necessary.</i>



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari penguatan fungsi tata kelola dan praktik terbaik GCG. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan risiko yang dilengkapi dengan pedoman, prosedur operasi, serta instruksi kerja yang digunakan sebagai dasar kegiatan manajemen risiko di Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi pengelolaan risiko secara periodik, mulai dari tingkat fungsi, satuan kerja hingga manajemen tertinggi guna memastikan implementasi manajemen risiko telah berjalan secara efektif di seluruh lini bisnis. Hasil evaluasi ini juga akan dilakukan penilaian risikonya sesuai dengan tingkat risiko dan tingkat pengendalian untuk kemudian digunakan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian dan rencana aksi mitigasi bagi Perseroan ke depan.

The Company is committed to continuously improving the quality of risk management implementation as part of strengthening governance functions and the application of GCG best practices. This commitment is realized through risk management processes supported by guidelines, standard operating procedures, and work instructions that serve as the basis for risk management activities within the Company.

In addition, the Company conducts periodic evaluations of risk management, ranging from functional units and work units to top management, to ensure that risk management implementation is effectively carried out across all business lines. The results of these evaluations are also assessed based on risk levels and control levels, and are subsequently used as a reference for follow-up improvements in controls and the development of mitigation action plans for the Company going forward.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Komite Audit menjadi pihak utama yang bertugas untuk memastikan manajemen risiko di Perseroan berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen risiko yang dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah diimplementasikan secara terstruktur dan efektif. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan penerapan manajemen risiko, di mana seluruh risiko utama yang dihadapi Perseroan dapat diidentifikasi, dievaluasi, dimitigasi, dan dikelola secara baik.

The Board of Commissioners and the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit and the Audit Committee, are the main parties responsible for ensuring that risk management within the Company is carried out optimally. Based on the results of the risk management evaluation conducted, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Company's risk management system has been implemented in a structured and effective manner. Going forward, the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to continuously maintaining and enhancing the implementation of risk management, ensuring that all key risks faced by the Company can be properly identified, evaluated, mitigated, and managed.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum pidana maupun perdata yang bersifat material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masih menjabat.

Throughout 2025, there were no material criminal or civil legal cases involving the Company, its subsidiaries, or the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were in office.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari regulator atau otoritas lainnya.

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed by regulators or other authorities on the Company, subsidiaries, or on members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Kode Etik [G-07] Code of Conduct

Dalam rangka meningkatkan keberhasilan penerapan GCG yang optimal, Perseroan telah membentuk Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional maupun berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Penerapan Kode Etik ini juga merupakan salah satu upaya dalam memengaruhi, membentuk, dan mengatur tingkah laku seluruh insan Perseroan, etika kerja, dan etika bisnis bagi karyawan yang diyakini dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

Kode Etik yang dimiliki oleh Perseroan telah disahkan pada tanggal 30 Desember 2025. Kode Etik Perseroan disusun sesuai dengan perkembangan hukum, sosial, norma, perjalanan bisnis, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

In order to enhance the successful implementation of GCG, the Company has established a Code of Conduct that serves as a code of conduct for all Company personnel in carrying out operational activities and in interacting with all stakeholders. The implementation of this Code of Conduct is also one of the Company's efforts to influence, shape, and regulate the behavior, work ethics, and business ethics of all Company personnel, which is believed to support the achievement of the Company's vision and mission.

The Company's Code of Conduct was approved on December 30, 2025. The Code of Conduct was formulated in accordance with current legal developments, social conditions, prevailing norms, the Company's business dynamics, and applicable laws and regulations.

Pokok-Pokok Kode Etik Principles of the Code of Conduct

Kode Etik Perseroan disusun dengan turut memperhatikan nilai-nilai inti dan semangat Perseroan sehingga penerapannya dapat memberikan pengaruh positif bagi seluruh karyawan. Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri dari Etika Bisnis dan Etika Kerja.

The Company's Code of Conduct is formulated by considering the Company's core values and spirit, so that its implementation can have a positive impact on all employees. The main principles of the Company's Code of Conduct consist of Business Ethics and Work Ethics.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

Perseroan berupaya untuk memastikan Kode Etik dapat dipahami dan diadopsi oleh seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Upaya ini diwujudkan dengan melakukan program sosialisasi atas Kode Etik pada seluruh kantor secara konsisten, baik di Kantor Pusat, unit bisnis, maupun pada entitas anak. Sosialisasi ini dilakukan melalui saluran media yang dimiliki oleh Perseroan, baik media internal maupun media sosial.

The Company endeavors to ensure that the Code of Conduct is well understood and consistently applied by all employees in their daily activities. This commitment is realized through continuous socialization programs of the Code of Conduct across all offices, including the Head Office, business units, and subsidiaries. This socialization is conducted through the Company's communication channels, both internal media and social media platforms.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi Enforcement of the Code of Conduct for All Organizational Levels

Sejak disahkan, Kode Etik ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan dan entitas anak, serta seluruh pemangku kepentingan yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

As of its approval, The Company's Code of Conduct applies to all Company personnel at every organizational level, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees of the Company and its subsidiaries, as well as all stakeholders engaged in business transactions with the Company.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik Types of Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kepatuhan penerapan Kode Etik pada seluruh Insan Perseroan. Seluruh sanksi yang ditetapkan dalam Kode Etik senantiasa mengacu

The Company is committed to continuously maintaining compliance with the implementation of the Code of Conduct among all Company personnel. All sanctions stipulated in the



pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penetapan sanksi tersebut juga telah dipahami oleh seluruh Insan Perseroan mengingat mekanisme sanksi tersebut telah diatur dalam prosedur kerja yang dimiliki Perseroan.

Code of Conduct consistently refer to applicable policies and laws and regulations. In addition, the determination of such sanctions has been understood by all Company personnel, as the sanction mechanisms have been regulated in the Company's established work procedures.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Number of Violations of the Code of Conduct and Sanctions Imposed

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran atas Kode Etik maupun sanksi yang diberikan atas pelanggaran Kode Etik. Hal ini mencerminkan tingginya pemahaman seluruh karyawan akan pentingnya Kode Etik dan Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan penerapan Kode Etik di seluruh tingkat organisasi.

Throughout 2025, the Company recorded no violations of the Code of Conduct nor the imposition of any sanctions related to violations of the Code of Conduct. This reflects the high level of awareness and understanding among all employees regarding the importance of ethical conduct. The Company committed to consistently maintaining the implementation of the Code of Conduct across all levels of the organization.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Karyawan/Manajemen

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for the Employees/Management

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan insentif jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (MSOP/ESOP). Hal tersebut dikarenakan pemberian bonus oleh Perseroan dilakukan berdasarkan pencapaian atau kinerja laba (rugi) pada tahun yang bersangkutan.

As of December 31, 2025, the Company does not have a long-term incentive policy in the form of management and/or employee stock ownership programs (MSOP/ESOP). This is because the Company provides bonuses based on the achievement of the respective year's profit (loss) performance.

Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Information of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2025, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pelaporan atas kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merujuk pada Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Peraturan tersebut mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan kepada Perseroan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham Perseroan.

In 2025, the Company has established a specific policy regarding the reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which refers to OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Share Pledging Activities In Public Companies. This regulation requires all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to report to the Company any changes in their share ownership, whether direct or indirect, no later than 3 (three) business days after such changes occur.

Informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, baik kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung, dapat dilihat pada bagian Komposisi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Information regarding the share ownership of the Company by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both direct and indirect, is disclosed in the Shareholding Composition section of this Integrated Annual Report.

Kebijakan Transaksi Orang Dalam *Insider Trading Policy*

Pada tahun 2025, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus terkait transaksi orang dalam. Perseroan secara tegas melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menggunakan informasi orang dalam untuk mengambil keuntungan, baik untuk membeli maupun menjual saham Perseroan, termasuk mendorong orang lain untuk memperdagangkan informasi orang dalam atau memberikannya kepada pihak yang tidak berwenang.

In 2025, the Company has established a specific policy regarding insider trading. The Company strictly prohibits all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees from using insider information for personal gain, whether for buying or selling the Company's shares, including encouraging others to trade based on insider information or disclosing such information to unauthorized parties.

Akses Informasi dan Data Perusahaan *Access to the Company Information and Data*

Dalam rangka mewujudkan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyediakan kebutuhan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan informasi dan fakta material kepada OJK dan BEI selaku regulator melalui surat maupun pelaporan elektronik yang disediakan.

In order to uphold the principles of transparency and compliance with information disclosure requirements, the Company consistently provides relevant information to all stakeholders. In addition, the Company discloses material information and facts to the OJK and the IDX as regulators through official correspondence and the available electronic reporting systems.

Perseroan juga secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada pemangku kepentingan agar dapat mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. Perseroan memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, yaitu:

The Company also regularly updates information and facilitates easy access to information regarding the Company's activities and performance so that stakeholders may obtain a clear and transparent understanding of the Company's condition. The Company utilizes various channels as means of information disclosure, including:

1. Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Situs web dengan alamat www.masworkspace.com;
3. Laporan-laporan, seperti:
 - a. Laporan Tahunan;
 - b. Laporan Keuangan;
 - c. Laporan Keberlanjutan;
 - d. Lain-lain;
4. Siaran pers;
5. Media sosial, yaitu:
 - a. Facebook: PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
 - b. Instagram: @ptmasofficial
 - c. LinkedIn: PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
6. Hubungan investor; dan
7. Korespondensi dan laporan berkala.

1. *General Meetings of Shareholders;*
2. *Corporate website at www.masworkspace.com;*
3. *Reports, including:*
 - a. *Annual Report;*
 - b. *Financial Statements;*
 - c. *Sustainability Report;*
 - d. *Other reports;*
4. *Press releases;*
5. *Social media platforms, namely:*
 - a. *Facebook: PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk*
 - b. *Instagram: @ptmasofficial*
 - c. *LinkedIn: PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk*
6. *Investor relations; and*
7. *Correspondence and periodic reports.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Perseroan berkomitmen untuk selalu memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dan menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi semua pihak dengan membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). WBS merupakan sistem pengawasan yang melibatkan seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan sekaligus sebagai media penyampaian informasi terkait indikasi pelanggaran yang terjadi di Perseroan.

The Company is committed to consistently upholding the principle of accountability and fostering a conducive business environment for all stakeholders through the establishment of a Whistleblowing System (WBS). The WBS serves as a supervisory mechanism that involves all levels of the Company in performing oversight functions, while also acting as a secure channel for reporting information related to indications of violations occurring within the Company.



Di tahun 2025, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait WBS. Adapun tujuan pembentukan WBS adalah untuk:

1. Menyediakan cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
2. Mendorong pencegahan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
3. Sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator, dan masyarakat umum; dan
8. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

In 2025, the Company established a policy governing the implementation of the WBS. The objectives of establishing the WBS are as follows:

1. *To provide a secure and reliable channel for submitting important and critical information to parties within the Company who are required to take immediate action;*
2. *To encourage the prevention of violations by increasing the willingness to report misconduct, supported by trust in an effective reporting system;*
3. *To serve as an early warning system for the potential emergence of issues arising from violations;*
4. *To provide an opportunity for the Company to address violations internally before they escalate into public issues;*
5. *To reduce risks faced by the Company resulting from violations, including financial, operational, legal, occupational safety, and reputational risks;*
6. *To minimize costs incurred in handling the consequences of violations;*
7. *To enhance the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and the general public; and*
8. *To provide input for the Company to further identify critical areas and work processes that contain weaknesses in internal controls, as well as to design the necessary corrective actions.*

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission of Violation Report

Berdasarkan pedoman WBS yang dimiliki, karyawan yang mengetahui adanya indikasi pelanggaran yang terjadi di Perseroan dapat melaporkannya langsung kepada saluran yang telah disediakan. Adapun prosedur penyampaian laporan pengaduan pertama kali dapat ditujukan kepada atasan masing-masing atau Kepala Divisi. Apabila pelaporan tersebut tidak mendapat solusi sesuai yang diharapkan, maka Pelapor dapat kembali menyampaikan laporan pengaduannya melalui saluran *e-mail* masiaga@masworkspace.co.id.

Adapun jenis tindak pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS ini, antara lain:

1. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
2. Pelanggaran hukum dan peraturan; dan
3. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan.

Based on the Company's WBS guidelines, employees who become aware of any indication of violations occurring within the Company may submit a report through the designated reporting channels. The initial reporting procedure may be directed to the respective direct supervisor or Head of Division. If the report does not receive a solution as expected, the Reporter may resubmit the complaint through the email channel masiaga@masworkspace.co.id.

Types of violations that may be reported through the WBS mechanism include, among others:

1. *Fraud/misconduct/embezzlement;*
2. *Violations of laws and regulations; and*
3. *Violations of Company Regulations, employment agreements, the Code of Conduct, and other written policies of the Company.*

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

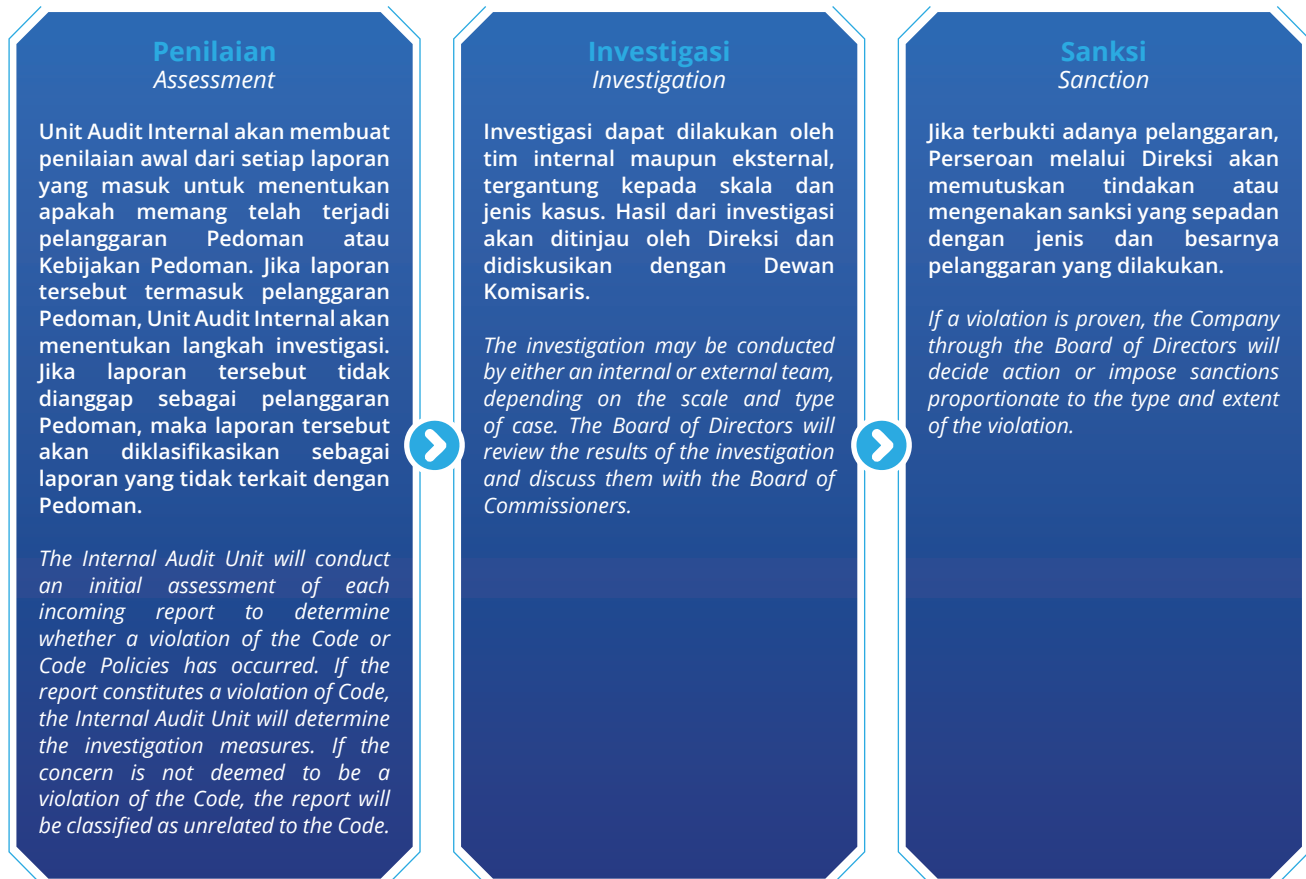
Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan informasi yang disampaikan dalam laporan pelanggaran dan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh terhadap Pelapor. Hal tersebut mencakup perlindungan dari segala bentuk intimidasi, diskriminasi, atau tindakan balasan yang dapat merugikan Pelapor. Dengan menjamin perlindungan tersebut, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan yang aman bagi pelapor untuk menyampaikan informasi terkait dugaan pelanggaran secara jujur dan bertanggung jawab.

The Company guarantees the confidentiality of information submitted through violation reports and provides full protection for Whistleblowers. This includes protection against any form of intimidation, discrimination, or retaliation that may be detrimental to the Whistleblower. By ensuring this protection, the Company is committed to fostering a safe environment for whistleblowers to report suspected violations honestly and responsibly.

Penanganan Pengaduan *Handling of Complaints*

Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait melalui 3 (tiga) tahap yaitu:

Each report of an alleged violation received will be promptly followed up by the relevant parties through 3 (three) stages, namely:



Pihak yang Mengelola Pengaduan *Parties Responsible for Whistleblowing System*

Perseroan telah menunjuk Departemen *Human Resource* sebagai pengelola sekaligus penanggung jawab atas penerapan WBS. Jika terdapat indikasi pelanggaran, maka Departemen *Human Resource* akan melakukan penilaian atas tingkat pelanggaran yang dilakukan, kemudian menginvestigasi tingkat pelanggaran, lalu dalam hal terjadi pelanggaran maka Departemen *Human Resource* akan menyampaikan ke manajemen untuk dilakukan pengecekan ulang sebelum mengambil tindakan.

The Company has appointed the Human Resource Department as the administrator and party responsible for the implementation of the WBS. If there are indications of violations, the Human Resource Department will assess the level of the violation, conduct an investigation, and in the event that a violation is confirmed, report the matter to management for further review before any action is taken.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 *Number of Violation Reports in 2025*

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat adanya laporan terhadap pelanggaran yang diterima oleh Departemen *Human Resource* selaku pelaksana WBS di Perseroan.

Throughout 2025, there were no reports of violations received by the Human Resource Department as the executor of the Whistleblowing System within the Company.



Kebijakan Anti Korupsi [G-07] Anti-Corruption Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi yang tertuang dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Anti Korupsi. Pedoman Perilaku Anti Korupsi ini memuat mengenai aturan perilaku yang harus diikuti oleh insan Perseroan dan mitra komersial untuk menghindari tindakan korupsi dan penyuapan, khususnya terkait hadiah dan undangan bisnis, partisipasi dalam kegiatan sosial, pembayaran tidak resmi, benturan kepentingan, lobi-representatif kepentingan, dan pendanaan partai politik.

Adapun tujuan pembentukan Pedoman Perilaku Anti Korupsi Perseroan adalah untuk:

1. Memperkuat komitmen insan Perseroan dalam memberantas korupsi, termasuk penyalahgunaan wewenang;
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku yang dapat menunjukkan karakteristik tindakan korupsi atau penyalahgunaan wewenang, menggunakan contoh yang nyata dan jelas; dan
3. Menjelaskan tindakan yang harus diambil saat menghadapi fakta dan situasi yang mungkin dianggap sebagai korupsi atau penyalahgunaan wewenang sehingga dapat menghindari keterlibatan langsung atau tidak langsung dalam praktik yang tidak sesuai dengan hukum.

The Company has established an anti-corruption policy as set out in the Code of Conduct and the Anti-Corruption Code of Conduct. The Anti-Corruption Code of Conduct sets out behavioral rules that must be observed by Company personnel and commercial partners to prevent corruption and bribery, particularly in relation to gifts and business invitations, participation in social activities, unofficial payments, conflicts of interest, lobbying and interest representation, and political party funding.

The objectives of establishing the Company's Anti-Corruption Code of Conduct are to:

1. *Strengthen the commitment of Company personnel to eradicate corruption, including abuse of authority;*
2. *Identify and explain behaviors that may indicate characteristics of corruption or abuse of authority, using clear and practical examples; and*
3. *Explain the actions that must be taken when encountering facts and situations that may be considered corruption or abuse of authority, in order to avoid direct or indirect involvement in unlawful practices.*

Program dan Prosedur Penanganan Anti Korupsi Anti-Corruption Programs and Procedures

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kegiatan usaha yang sehat dan bebas dari tindak korupsi, baik aktif maupun pasif. Berdasarkan Pedoman Perilaku Anti Korupsi, semua insan Perseroan dilarang menjanjikan, menawarkan, meminta atau menerima secara langsung maupun tidak langsung, segala jenis keuntungan (uang, komisi, layanan, barang, dan sebagainya) yang akan memengaruhi pengambilan keputusan dan melanggar undang-undang dan peraturan yang berlaku demi mendapatkan, mempertahankan, memberikan, atau memperbaiki kontrak atau keuntungan bisnis, ataupun mendapatkan keuntungan pribadi.

Meski demikian, terdapat penerimaan yang diperbolehkan oleh Perseroan. Penerimaan yang diperbolehkan adalah penerimaan atau penawaran sesekali atas hadiah dan undangan dengan nilai yang wajar merupakan praktik sah dalam rangka hubungan bisnis.

Insan Perseroan yang terbukti melakukan praktik penyuapan dan korupsi dapat mengakibatkan tindakan disipliner hingga dan termasuk pemecatan. Tindakan disipliner yang diambil disesuaikan dengan hukum dan prosedur yang berlaku.

The Company is committed to creating healthy business activities that are free from corruption, both active and passive. Based on the Anti-Corruption Code of Conduct, all Company personnel are prohibited from promising, offering, requesting, or receiving, directly or indirectly, any form of benefit (money, commission, services, goods, and others) that may influence decision-making and violate applicable laws and regulations in order to obtain, retain, award, or improve contracts or business advantages, or to gain personal benefit.

Nevertheless, certain forms of acceptance are permitted by the Company. Permitted acceptance includes occasional receipt or offering of gifts and invitations of reasonable value, which are considered legitimate practices within the context of business relationships.

Company personnel proven to have engaged in bribery and corruption practices may be subject to disciplinary actions up to and including termination of employment. Such disciplinary actions are imposed in accordance with applicable laws and procedures.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi *Anti-Corruption Training and Socialization*

Di tahun 2025, Perseroan belum melakukan pelatihan terkait anti korupsi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Meski demikian, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi insan Perseroan di seluruh tingkat organisasi mengenai praktik anti korupsi yang tertuang di Kode Etik dan Pedoman Perilaku Anti Korupsi melalui media internal maupun media sosial yang dimiliki oleh Perseroan.

In 2025, the Company had not yet conducted anti-corruption training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. Nevertheless, the Company consistently carried out awareness programs for Company personnel at all organizational levels regarding anti-corruption practices as stipulated in the Code of Conduct and the Anti-Corruption Code of Conduct through internal media and the Company's social media channels.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of the Public Company Governance Guidelines*

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan dijelaskan melalui metode *comply or explain* sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines of Public Companies, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of GCG. Implementation of Public Company Governance Guidelines in the Company is explained using the comply or explain method as follows:

No.	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Implementasi di MAS <i>Implementation at MAS</i>
A.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with The Shareholders in Ensuring The Shareholders' Rights</i>	
1.	Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention</i>	
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have technical procedures for opened or closed voting that promote independence and shareholders' interests.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All Members of the Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at Annual GMS.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
2.	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors</i>	
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company have a communication policy with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>



No.	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Implementasi di MAS <i>Implementation at MAS</i>
B. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights</i>		
3. Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners</i>		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
4. Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners</i>		
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that conducts the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi <i>Board of Directors' Functions and Roles</i>		
5. Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of Board of Directors' members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who are liable for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
6. Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors</i>		
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess performance of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

No.	Rekomendasi Recommendations	Implementasi di MAS Implementation at MAS
6.2.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>
6.3.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>
<p>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Participation of Stakeholders</i></p>		
<p>7. Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders</i></p>		
7.1.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public Company have a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>
7.2.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. <i>Public Company have an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>
7.3.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company have a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>
7.4.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor. <i>Public Company have a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p>Perseroan masih melakukan penyusunan kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditor. Namun, Perseroan telah menerapkan kebijakan dan prosedur penilaian risiko terhadap pinjaman yang dilakukan. <i>The Company is currently in the process of developing policies related to the fulfillment of creditors' rights. However, the Company has already implemented risk assessment policies and procedures for its lending activities.</i></p>
7.5.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. <i>Public Company have a policy of Whistleblowing System.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>
7.6.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Public Company have a long-term incentive policy for the Board of Directors and Employees.</i></p>	<p>Perseroan tidak memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dikarenakan Perseroan memberikan bonus berdasarkan pencapaian atau kinerja laba (rugi) tahun yang bersangkutan. <i>The Company does not implement a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees, as it provides bonuses based on the achievement of the respective year's profit (loss) performance.</i></p>
<p>E. Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i></p>		
<p>8. Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i></p>		
8.1.	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company take benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>
8.2.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major controlling shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam mengelola aspek keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai standar penyusunan umum di Indonesia.

Laporan ini memuat komitmen dan kinerja keberlanjutan Perseroan yang dilaksanakan sesuai visi dan misi perusahaan, serta pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perseroan pada tahun buku, data tahun sebelumnya, serta rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Laporan ini juga menjadi wujud komitmen Perseroan untuk menghadirkan kinerja yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk is committed to enhancing transparency in the management of sustainability aspects. Thus, the Company consistently publishes a Sustainability Report as an integral part of its Annual Report. The preparation of this Sustainability Report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, which serve as the general reporting standards in Indonesia.

This report presents the Company's sustainability commitments and performance, which are implemented in line with the corporate vision and mission, as well as disclosures on the impacts of the Company's business operations during the reporting year, comparative data from prior years, and the design of future sustainability strategies. This report also reflects the Company's commitment to delivering balanced performance between economic growth, social responsibility, and environmental preservation.

Cakupan dan Batasan Laporan

Reporting Scope and Boundary

Seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak. Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini berupa data kualitatif, data kuantitatif yang disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal 2 (dua) tahun berturut-turut sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan. Dalam laporan ini tidak terdapat informasi yang disajikan kembali (*restatement*) pada bagian keuangan maupun operasional.

All information disclosed in this Sustainability Report covers the main activities of the Company and its subsidiaries. The data and information presented consist of qualitative data and quantitative data, prepared using the principle of comparability for a minimum of 2 (two) consecutive years, thereby enabling report users to analyze trends in the Company's performance. There is no restatement of information in either the financial or operational sections of this report.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk tahun 2025 belum melakukan proses *assurance* dari pihak independen. Meski demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi dan data yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi dan validasi secara internal.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk does not conduct an assurance process by an independent party. However, the Company ensures that all information and data disclosed in this report are true, accurate, factual, and have undergone internal verification and validation processes.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Last Year's Sustainability Report Feedback

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh Perseroan dan disajikan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memenuhi transparansi dan memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan.

This Sustainability Report represents the fourth Sustainability Report issued by the Company and is presented as an integrated part of the Annual Report. The report is published annually as a manifestation of the Company's commitment to transparency and to providing relevant information to its stakeholders.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024 dalam bentuk apapun. Perseroan mengundang seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan pertanyaan, saran, kritik, maupun tanggapan terkait laporan ini sehingga Perseroan dapat meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang melalui Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini.

As of December 31, 2025, the Company had not received any feedback in any form regarding the 2024 Sustainability Report. The Company invites all stakeholders and readers to submit questions, suggestions, criticisms, or feedback related to this report, so that the Company may continue to enhance the quality of its sustainability reporting in the future through the Feedback Form provided at the end of this report.

Strategi Keberlanjutan [A.1] [E-06] [E-07] Sustainability Strategy

Semakin tingginya kesadaran dan kepedulian masyarakat akan masa depan keberlanjutan mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan implementasi bisnis yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab. Perseroan senantiasa menjadikan komitmen ini sebagai semangat untuk terus tumbuh dan melangkah maju dengan mengintegrasikan penerapan aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional perusahaan.

The growing awareness and concern of society regarding the future of sustainability have encouraged the Company to continuously enhance the implementation of environmentally friendly and responsible business practices. The Company upholds this commitment as a driving spirit to grow and move forward by integrating sustainability aspects into its operational activities.

Pelaksanaan keberlanjutan di Perseroan dilakukan dengan menerapkan konsep *Triple Bottom Line*, yakni *Profit* (Keuntungan), *People* (Manusia), dan *Planet* (Lingkungan). Langkah ini kemudian diwujudkan dengan menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam seluruh operasional sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Langkah ini diwujudkan melalui pengambilan kebijakan dan keputusan yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, pemberdayaan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

The implementation of sustainability within the Company is guided by the Triple Bottom Line concept, namely Profit, People, and Planet. This approach is realized through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all operational activities as part of a sustainable business strategy. These principles are reflected in policies and decision-making processes that emphasize responsible environmental management, social empowerment, and the implementation of transparent and accountable corporate governance.

Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Perseroan telah menyelaraskan strategi kinerja keberlanjutan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan ke-17 tujuan dari SDGs sebagai dasar bagi Perseroan dalam menetapkan target dan sasaran pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Upaya ini dilakukan agar Perseroan dapat terus memberikan kontribusi positif bagi kondisi perekonomian, masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya.

In addition, the Company is committed to supporting the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The Company has aligned its sustainability performance strategy, including its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, with the 17 SDGs as a foundation for setting sustainability targets and objectives. Through these efforts, the Company aims to continuously deliver positive contributions to the economy, society, the environment, and other stakeholders.

Adapun strategi keberlanjutan Perseroan meliputi:

1. Penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)
Perseroan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap aspek operasional guna memastikan pengelolaan usaha yang berintegritas, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, serta berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.
2. Transformasi Menuju Model Bisnis Adaptif dan Tangguh (*Resilient & Future-Ready Business Model*)
Perseroan mengembangkan sistem operasional yang adaptif terhadap perubahan regulasi, dinamika pasar, serta risiko lingkungan dan sosial. Melalui inovasi berkelanjutan, digitalisasi proses, serta manajemen risiko terintegrasi, Perseroan membangun ketahanan usaha yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada kesinambungan jangka panjang.

The Company's sustainability strategy includes:

1. Strengthening Good Corporate Governance
The Company implements the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all aspects of its operations to ensure business management that upholds integrity, complies with prevailing laws and regulations, and is oriented toward long-term sustainability.
2. Transformation Toward a Resilient and Future-Ready Business Model
The Company develops operational systems that are adaptive to regulatory changes, market dynamics, and environmental and social risks. Through continuous innovation, process digitalization, and integrated risk management, the Company builds business resilience that is not only focused on profitability but also on long-term sustainability.

3. Pengelolaan Dampak Lingkungan secara Bertanggung Jawab Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan sebagai bagian dari kontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup.

3. *Responsible Environmental Impact Management*
The Company is committed to minimizing environmental impact through efficient use of energy and resources, responsible waste management, and the implementation of environmentally friendly operational practices as part of its contribution to environmental preservation.

Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok

Policy on Supplier Selection and Capability Development

Dalam rangka menghasilkan produk mur dan baut yang berkualitas unggul, Perseroan telah menetapkan prosedur seleksi yang ketat bagi pemasok. Proses seleksi ini berfungsi sebagai pendekatan terstruktur dalam memilih pemasok, mulai dari evaluasi ketat terhadap metode pemrosesan bahan baku, kepatuhan terhadap standar industri, hingga praktik keberlanjutan dan etika bisnis.

To ensure the production of high-quality nuts and bolts, the Company has established stringent supplier selection procedures. This selection process serves as a structured approach to identifying and appointing suppliers, beginning with a thorough evaluation of raw material processing methods, compliance with industry standards, as well as adherence to sustainability practices and business ethics.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip GCG secara komprehensif dan menjadikannya sebagai landasan dasar dalam pelaksanaan bisnis perusahaan. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik yang baik. Kebijakan penerapan GCG mengacu pada kerangka peraturan utama yang wajib dipatuhi, yakni Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI).

The Company is fully committed to implementing GCG principles comprehensively and positioning them as the fundamental foundation in the conduct of its business activities. The Company upholds the principles of equality and fairness in fulfilling the rights of stakeholders, including shareholders, in accordance with contractual agreements, prevailing laws and regulations, as well as ethical values, standards, and best practices. The implementation of GCG policies refers to the principal regulatory frameworks that must be complied with, namely OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and the General Guidelines on Indonesian Corporate Governance (PUGKI).

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [E.1]

Person in Charge of Sustainability Implementation

Dalam memastikan berjalannya kinerja keberlanjutan yang optimal, dibutuhkan adanya penanggung jawab atas penerapan aspek keberlanjutan di Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di Perseroan. Meski demikian, Direksi sebagai organ utama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan memegang peranan penuh dalam menginisiasi, memantau, dan mengevaluasi penerapan praktik keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan.

To ensure the effective implementation of sustainability performance, it is necessary to have accountable parties responsible for sustainability aspects within the Company. As of today, the Company has not yet established a dedicated unit specifically responsible for sustainability implementation. Nevertheless, the Board of Directors, as the primary organ responsible for managing the Company, plays a full role in initiating, monitoring, and evaluating the implementation of sustainability practices carried out by the Company.

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Direksi turut dibantu oleh Sekretaris Perusahaan selaku pelaksana program keberlanjutan di Perseroan, termasuk dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyosialisasikan pelaksanaan keberlanjutan dan

In implementing sustainability practices, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary as the executor of sustainability programs within the Company, including the implementation of social and environmental responsibility (TJSL) programs. The Corporate Secretary is also responsible for socializing sustainability initiatives and identifying sustainability

mengidentifikasi langkah-langkah keberlanjutan yang perlu diadopsi. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik terbaik GCG di seluruh tingkat organisasi guna memastikan seluruh langkah keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan telah terencana dengan baik dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.

measures that need to be adopted. This reflects the Company's commitment to implementing GCG best practices at all levels of the organization, ensuring that all sustainability initiatives are well planned and consistently implemented throughout the Company.

Pengembangan Kompetensi terkait Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.2] Competency Development Related to Sustainability Performance Implementation

Memahami pentingnya aspek keberlanjutan bagi kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa memfasilitasi insan Perseroan untuk mengikuti pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Perseroan memandang bahwa pengembangan kompetensi ini merupakan sebuah langkah awal dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait aspek keberlanjutan pada seluruh karyawan. Adapun pelatihan terkait keberlanjutan yang diikuti oleh insan Perseroan sepanjang tahun 2025, antara lain:

Recognizing the importance of sustainability aspects for business continuity, the Company continuously facilitates its employees to participate in sustainability-related competency development programs. The Company views such competency development as an initial step in enhancing employees' understanding and knowledge of sustainability aspects. The sustainability-related training programs attended by the Company's personnel throughout 2025 includes:

Tanggal Pelatihan Training Date	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
22 Januari 2025 January 22, 2025	Panduan ESG bagi Perusahaan Tercatat melalui SPE-IDXnet ESG Guidelines for Listed Companies through SPE-IDXnet	Asosiasi Emiten Indonesia The Association of Indonesian Issuers
24 Februari 2025 February 24, 2025	Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet	ICSA
18 Maret 2025 March 18, 2025	Shaping the Future of ESG Disclosure: Emerging Trends and Best Practices	Satu Platform
28 Mei 2025 May 28, 2025	Penerapan ERP dan ESG ERP and ESG Implementation	ICSA
7 November 2025 November 7, 2025	Redefining ACGS through ESG and Digital Governance	ICSA

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3] Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Perseroan senantiasa melakukan penilaian risiko terkait kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan secara berkala. Penilaian risiko ini merupakan serangkaian tindakan yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Proses analisis risiko ini meliputi estimasi atas signifikansi dampak yang akan timbul, penilaian mengenai tingkat kemungkinan terjadinya risiko, serta penetapan langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko tersebut.

The Company consistently conducts periodic risk assessments related to its operational and business activities. This risk assessment constitutes a series of actions undertaken to identify, analyze, and evaluate the risks faced by the Company in achieving its predetermined business objectives. The risk analysis process includes estimating the significance of potential impacts, assessing the likelihood of risk occurrence, and determining the necessary measures to mitigate such risks.

Pada pelaksanaannya, Direksi melalui Unit Audit Internal melakukan identifikasi dan kajian terhadap potensi risiko Perseroan terkait aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Risiko tersebut diidentifikasi untuk selanjutnya ditetapkan strategi dan kebijakan penanganan pengelolannya. Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan, pengawasan, dan pengarahan terhadap organisasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan setiap risiko dapat dikelola dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan.

In its implementation, the Board of Directors, through the Internal Audit Unit, carries out the identification and assessment of potential risks faced by the Company across economic, environmental, and social aspects. These risks are subsequently analyzed to establish appropriate management strategies and mitigation policies. The Board of Commissioners also performs monitoring, supervision, and provides guidance to the organization. Through this approach, the Company ensures that each identified risk is properly managed to support the achievement of sustainability objectives that are aligned with the Company's values.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Stakeholders

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan berperan penting dalam kelancaran menjalankan aktivitas bisnisnya. Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang memberikan dan terkena dampak atas aktivitas bisnis Perseroan. Perseroan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang bertujuan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, serta berkontribusi dalam memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun hubungan dan interaksi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

The Company recognizes that stakeholders play a vital role in ensuring the smooth execution of its business activities. Stakeholders are parties who both influence and are affected by the Company's operations. The Company has conducted stakeholder identification with the aim of fulfilling stakeholder expectations and needs, as well as contributing to the delivery of positive impacts to all stakeholders. The relationships and interactions between the Company and its stakeholders are outlined as follows:

Pemangku Kepentingan <i>Shareholder</i>	Topik/Harapan terhadap Perusahaan <i>Topic/Expectations of the Company</i>	Metode Pelibatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Engagement Frequency</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Ekonomi Kinerja Keberlanjutan Penerapan GCG Peluang investasi <ol style="list-style-type: none"> <i>Economic Performance</i> <i>Sustainability Performance</i> <i>GCG Implementation</i> <i>Investment opportunities</i> 	<ol style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan RUPS Luar Biasa Paparan Publik <ol style="list-style-type: none"> <i>Annual GMS</i> <i>Extraordinary GMS</i> <i>Public Expose</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Setahun sekali Jika diperlukan Setahun sekali <ol style="list-style-type: none"> <i>Once a year</i> <i>If required</i> <i>Once a year</i>
Karyawan <i>Employee</i>	<ol style="list-style-type: none"> Gaji, komisi, dan bonus Pelatihan dan pengembangan karyawan <ol style="list-style-type: none"> <i>Salary, commission, and bonus</i> <i>Employee training and development</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Pertemuan internal Kebersamaan secara berkala, seperti perayaan ulang tahun setiap bulan, buka puasa bersama, kebersamaan akhir tahun, <i>outing/team building</i>, dan sebagainya Kompetisi-kompetisi Internal <ol style="list-style-type: none"> <i>Internal meeting</i> <i>Regular Togetherness (monthly birthday celebrations, breaking the fast together, end of year togetherness, outings/team building, and so on)</i> <i>Internal Competitions</i> 	<p>Sesuai kebutuhan</p> <p><i>As needed</i></p>
Mitra <i>Partner</i>	<ol style="list-style-type: none"> Penyediaan informasi program Informasi benefit dan bonus (peningkatan kesejahteraan mitra) Literasi digital teknologi informasi <ol style="list-style-type: none"> <i>Program information Provision</i> <i>Benefit and bonus information (increased partner welfare)</i> <i>Digital information technology literacy</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi program Kunjungan dan pendampingan/asistensi <ol style="list-style-type: none"> <i>Socialization program</i> <i>Visit and coaching</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Jika diperlukan <ol style="list-style-type: none"> <i>As needed</i> <i>If required</i>
Masyarakat <i>Community</i>	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan masyarakat Pemberdayaan masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <i>Community welfare Improvement</i> <i>Community empowerment</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Kunjungan Pelaksanaan program TJSL <ol style="list-style-type: none"> <i>Visit</i> <i>TJSL program Implementation</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Jika diperlukan Sesuai rencana kerja <ol style="list-style-type: none"> <i>If required</i> <i>According to the work plan</i>

Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.5] *Issues with Sustainability Performance Implementation*

Perseroan memahami bahwa penerapan keberlanjutan tidak terlepas dari tantangan yang mungkin dihadapi, baik dari faktor internal maupun eksternal. Namun, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan manajemen risiko agar dapat meminimalisir dampak negatif, termasuk pada aspek keberlanjutan.

Di tahun 2025, tantangan utama dalam menerapkan praktik keberlanjutan di Perseroan adalah adanya tekanan efisiensi biaya di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Kondisi pasar yang masih fluktuatif menuntut Perseroan untuk terus menjaga efisiensi operasional secara ketat. Di sisi lain, penerapan inisiatif keberlanjutan tertentu juga memerlukan adanya investasi awal sehingga diperlukan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan dan penguatan praktik keberlanjutan jangka panjang.

The Company recognizes that the implementation of sustainability is inseparable from various challenges that may arise, both from internal and external factors. Nevertheless, the Company remains committed to continuously strengthening its risk management practices in order to minimize potential negative impacts, including those related to sustainability aspects.

In 2025, the Company's primary challenge in implementing sustainability practices was cost-efficiency pressure amid dynamic economic conditions. Ongoing market volatility required the Company to maintain strict operational efficiency. On the other hand, the implementation of certain sustainability initiatives requires initial investment, thereby necessitating a careful balance between achieving financial performance and strengthening long-term sustainability practices.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] *Activities to Build a Sustainable Culture*

Mengingat pentingnya penerapan aspek-aspek keberlanjutan di setiap aktivitas bisnis yang dijalankan guna mendukung Perseroan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan berkontribusi maksimal bagi para pemangku kepentingan, maka Perseroan secara konsisten membangun kesadaran pemahaman akan pentingnya keberlanjutan bagi seluruh insan Perseroan di seluruh tingkat organisasi. Komitmen ini kemudian diwujudkan melalui kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan sekaligus sebagai upaya menerapkan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) pada setiap aktivitas Perseroan yang dapat mendukung implementasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pada pelaksanaannya, penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ini telah berjalan secara menyeluruh, mulai dari level staf hingga ke manajemen. Selain itu, Perseroan juga menyebarkan prinsip-prinsip keberlanjutan kepada pemasok, mitra, dan rekan kerja guna menanamkan budaya peduli lingkungan di seluruh operasional maupun rantai pasok Perseroan.

Untuk memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten, Perseroan telah melaksanakan berbagai langkah strategis dan inisiatif. Kegiatan ini mencakup sosialisasi kebijakan dan Peraturan Perusahaan (PP), pelatihan terkait keberlanjutan, serta implementasi inisiatif keberlanjutan. Selain itu, seluruh pegawai diwajibkan untuk mengikuti kegiatan internalisasi berbagai program dan kegiatan perusahaan, serta meningkatkan kesadaran keberlanjutan melalui berbagai saluran seperti situs web, *email blast*, dan sebagainya.

Recognizing the importance of integrating sustainability aspects into every business activity to support the Company in achieving its long-term objectives and delivering maximum value to stakeholders, the Company consistently fosters awareness and understanding of the importance of sustainability among all employees across all levels of the organization. This commitment is manifested through the internalization of a sustainability culture, as well as efforts to embed environmental, social, and governance (ESG) principles into every aspect of the Company's activities, thereby supporting the implementation of responsible and sustainable business practices.

In practice, the application of sustainability principles has been implemented comprehensively, from staff level to management. In addition, the Company also disseminates sustainability principles to suppliers, partners, and business counterparts in order to instill an environmentally conscious culture throughout the Company's operations and supply chain.

To ensure the consistent implementation of sustainability principles, the Company has undertaken various strategic measures and initiatives. These activities include the socialization of policies and Company Regulations, sustainability-related training programs, and the implementation of sustainability initiatives. Furthermore, all employees are required to participate in the internalization of various corporate programs and activities, as well as to enhance sustainability awareness through multiple communication channels, such as the Company's website, email blasts, and other media.

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan, dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss

Dalam memastikan terciptanya bisnis yang bertanggung jawab dan berkontribusi pada pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menaruh perhatian khusus terhadap pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang optimal serta kontribusinya terhadap perekonomian sekitar. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi, terutama mur dan baut, Perseroan berupaya untuk terus hadir untuk mendukung berbagai industri strategis, seperti infrastruktur, properti, dan manufaktur yang juga dapat mendorong pergerakan ekonomi nasional.

Di tahun 2025, Perseroan senantiasa berfokus pada perbaikan kinerja dari tahun sebelumnya mengingat kondisi ekonomi dan industri pada tahun ini masih dibayangi oleh sejumlah tantangan. Meski demikian, kinerja Perseroan secara umum berhasil menunjukkan perbaikan yang tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam memenuhi sejumlah target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

To ensure the realization of responsible business practices and meaningful contributions to stakeholders, the Company consistently places particular emphasis on achieving optimal financial and operational performance, as well as on its contribution to the surrounding economy. As a company engaged in the wholesale trading of metal products for construction materials, particularly nuts and bolts, the Company strives to continuously support various strategic industries, such as infrastructure, property, and manufacturing, which in turn contribute to the growth of the national economy.

In 2025, the Company remained focused on improving its performance compared to the previous year, considering that economic and industry conditions during the year were still marked by a number of challenges. Nevertheless, the Company's overall performance showed improvement, as reflected in its success in achieving several predetermined targets, with details as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Penjualan Sales	Rp juta Rp million	197.240	136.329	257.022	152.956	261.954	193.287
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta Rp million	1.998	(11.852)	11.743	(13.461)	9.822	5.131
Aset Assets	Rp juta Rp million	261.490	229.416	325.902	228.057	250.173	256.616
Liabilitas Liabilities	Rp juta Rp million	57.740	57.648	74.614	44.416	46.876	58.752
Ekuitas Equity	Rp juta Rp million	184.634	171.768	251.287	183.641	203.298	197.864

Program Pembiayaan atau Investasi Berkelanjutan [F.3]

Sustainable Financing or Investment Program

Perseroan secara konsisten melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar guna memastikan seluruh aktivitas yang dijalankan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan kegiatan pembiayaan atau investasi yang berwawasan lingkungan sebagai bentuk implementasi prinsip ESG di Perseroan.

The Company consistently conducts its operational activities by taking into account their impact on the surrounding community and environment, in order to ensure that all activities carried out deliver sustainable positive impacts. Accordingly, the Company continuously undertakes environmentally sound financing or investment activities as part of the implementation of ESG principles.

Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan investasi terkait keberlanjutan, yakni dengan melakukan pembelian 2 (dua) unit sepeda motor listrik. Investasi ini juga menjadi bukti komitmen Perseroan dalam meminimalisir penggunaan

In 2025, the Company conducted sustainability-related investment by purchasing 2 (two) electric motorcycles. This investment also serves as evidence of the Company's commitment to minimizing the use of fuel-powered operational vehicles by transitioning

kendaraan operasional yang menggunakan bahan bakar dengan energi listrik yang lebih ramah lingkungan. Jumlah biaya yang direalisasikan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp23.133.000 yang seluruhnya digunakan untuk pembelian sepeda motor listrik tersebut.

to more environmentally friendly electric energy. The total expenditure realized in 2025 amounted to Rp23,133,000, which was fully allocated to the purchase of the electric motorcycles.

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Sepeda Motor Listrik Electric Motorcycles	Rp Rp	40.000.000	23.133.000	N/A	N/A	N/A	N/A

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect Performance

Biaya Lingkungan Hidup [F.4] Environmental Costs

Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas operasional yang dijalankan memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan telah merealisasikan biaya yang digunakan untuk mendukung penerapan aspek lingkungan hidup sebesar Rp67.800.000 pada tahun 2025. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 38,36% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp110.000.000. Biaya untuk lingkungan hidup tersebut digunakan untuk berbagai aktivitas, seperti pengelolaan sampah, uji KIR kendaraan, pengelolaan limbah, dan sebagainya.

The Company recognizes that every operational activity it undertakes has an impact on the environment and the surrounding community. Therefore, in 2025, the Company realized expenditures amounting to Rp67,800,000 to support the implementation of environmental aspects. This realization represented a decrease of 38.36% compared to the previous year, which amounted to Rp110,000,000. Environmental expenditures were utilized for various activities, including waste management, vehicle roadworthiness testing (KIR), waste treatment, and other related activities.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5] Use of Eco-Friendly Materials

Sejalan dengan komitmen dalam mewujudkan keberlanjutan, Perseroan telah menerapkan penggunaan material ramah lingkungan secara bertahap pada aktivitas operasionalnya. Perseroan meyakini bahwa langkah ini merupakan salah satu penerapan praktik bisnis berwawasan lingkungan yang dapat mendukung terciptanya masa depan berkelanjutan.

In line with its commitment to advancing sustainability, the Company has gradually implemented the use of environmentally friendly materials in its operational activities. The Company believes that this initiative represents the adoption of environmentally conscious business practices that can support the realization of a sustainable future.

Kegiatan usaha Perseroan adalah mendistribusikan dan menjual mur dan baut melalui sistem kemitraan dan waralaba RJ Steel. Dengan demikian, material utama dan bahan baku yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan adalah mur dan baut, serta kendaraan untuk mendistribusikan barang. Selain itu, Perseroan juga menggunakan material pendukung dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, antara lain kertas untuk aktivitas kantor, palet, *forklift*, kardus, dan sebagainya.

The Company's business activities focus on the distribution and sale of nuts and bolts through the RJ Steel partnership and franchise system. Accordingly, the primary materials and inputs used in the Company's operational activities consist of nuts and bolts, as well as vehicles for product distribution. In addition, the Company utilizes supporting materials in carrying out its business activities, including paper for office operations, pallets, forklifts, cardboard packaging, and other related materials.

Perseroan memastikan penggunaan material-material yang digunakan untuk kegiatan usaha utama maupun pendukung dengan material yang ramah lingkungan dan/atau dapat didaur ulang. Perseroan juga secara konsisten melakukan pengurangan penggunaan kertas dengan memaksimalkan pengembangan digitalisasi sistem yang dilakukan, antara lain melalui penggunaan aplikasi, dokumen digital, dan sebagainya. Adapun rincian penggunaan material ramah lingkungan di Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company ensures that materials used in both core and supporting business activities are environmentally friendly and/or recyclable. The Company also consistently reduces paper usage by maximizing digitalization initiatives, including the use of applications, digital documents, and other paperless solutions. The details of the Company's use of environmentally friendly materials are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kertas Paper	Rim Ream	150	157	155
Forklift Listrik Electric Forklift	Unit Units	7	7	7

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6] [E-03]

Amount and Intensity of Energy Used

Perseroan memanfaatkan 2 (dua) sumber energi utama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yaitu bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Perseroan menggunakan BBM berupa bensin jenis Pertalite dan juga solar untuk kendaraan operasional yang diukur menggunakan satuan liter. Sementara, energi listrik yang digunakan oleh Perseroan merupakan energi yang dipasok dari PLN yang diukur di Kantor Pusat menggunakan satuan kWh.

Di tahun 2025, Perseroan melakukan pengukuran energi yang digunakan dalam lingkup operasional yang dijalankan sehingga tidak terdapat informasi pengukuran penggunaan energi dari luar lingkup organisasi. Adapun jumlah dan intensitas energi yang digunakan Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company utilizes 2 (two) main energy sources in carrying out its operational activities, namely fuel and electricity. The Company uses fuel oil in the form of gasoline (Pertalite) and diesel for its operational vehicles, which is measured in liters. Meanwhile, the electricity used by the Company is supplied by PLN and is measured at the Head Office in kilowatt-hours (kWh).

In 2025, the Company measured energy consumption within the scope of its operational activities, thus there is no information related to energy consumption originating from outside the organizational boundary. Details on the amount and intensity of energy used by the Company are presented as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pertalite Pertalite	Liter	8.274	9.680	16.208
	GJ	273,04	319,44	534,86
Solar Diesel	Liter	54.912	58.853	64.833
	GJ	1.976,83	2.118,71	2.333,99
BBM Fuel	Liter	63.186	68.533	81.041
	GJ	2.249,87	2.438,15	2.868,85
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	442.768	448.432	454.417
	GJ	1.593,96	1.614,36	1.635,90
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	3.843,84	4.052,50	4.504,75
Penjualan Sales	Ton	3.184	4.246	4.899
	Rp juta Rp million	136.329	152.956	193.287
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	1,21	0,95	0,92
	GJ/Rp juta GJ/Rp million	0,03	0,03	0,02

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use

Perseroan secara aktif mendorong upaya efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan mengingat sumber energi listrik dan BBM yang digunakan oleh Perseroan masih berasal dari

The Company actively promotes energy efficiency initiatives as part of its commitment to environmental preservation. This is undertaken in consideration that the electricity and fuel oil utilized by the Company are still derived from non-renewable

kategori energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas. Untuk itu, Perseroan secara konsisten melakukan efisiensi penggunaan energi di Kantor Pusat dan wilayah operasional lainnya melalui sejumlah langkah, antara lain:

1. Menggunakan alat elektronik yang hemat listrik;
2. Mematikan alat elektronik yang tidak terpakai;
3. Menggunakan lampu LED hemat daya;
4. Mengganti kendaraan operasional yang menggunakan bahan bakar minyak menjadi kendaraan listrik;
5. Melakukan perawatan rutin pada kendaraan operasional;
6. Menyelenggarakan rapat secara daring; dan
7. Mengoptimalkan penggunaan transportasi publik.

energy sources with limited availability. Therefore, the Company consistently implements energy efficiency measures at the Head Office and other operational areas through, among others, the following initiatives:

1. Using energy-efficient electronic equipment;
2. Turning off electronic equipment when not in use;
3. Using energy-efficient LED lighting;
4. Replacing fuel-powered operational vehicles with electric vehicles;
5. Conducting regular maintenance of operational vehicles;
6. Conducting meetings virtually; and
7. Optimizing the use of public transportation.

Penggunaan Air [F.8] [E-04]

Water Usage

Perseroan menyadari bahwa air merupakan sumber daya alam yang vital dan bersifat bersama sehingga penggunaannya perlu dikelola secara bijak dan berkelanjutan. Dalam rangka menjaga keberlangsungan sumber daya air, Perseroan secara konsisten menerapkan efisiensi dalam penggunaannya dan memastikan bahwa pemanfaatan air tidak berdampak negatif terhadap ketersediaan sumber daya tersebut.

The Company recognizes that water is a vital shared natural resource, thus its utilization must be managed prudently and sustainably. In order to ensure the sustainability of water resources, the Company consistently implements water efficiency measures and ensures that water use does not adversely affect the availability of such resources.

Hingga saat ini, seluruh kegiatan operasional Perseroan menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kegiatan operasional kantor sehari-hari. Perseroan tidak menggunakan sumber air lainnya untuk kegiatan operasionalnya selain yang berasal dari PDAM, khususnya air dari bawah tanah (sumur bor) yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dalam jangka panjang.

As of today, all of the Company's operational activities use water supplied by the Regional Water Supply Company (PDAM) for daily office operations. The Company does not utilize any other water sources for its operations, particularly groundwater (artesian wells), which may have long-term negative impacts on the environment.

Di tahun 2025, penggunaan air di Perseroan tercatat sebesar 6.472 m³, mengalami penurunan 5,26% dibanding tahun 2024 yang sebanyak 6.831 m³. Adapun rincian penggunaan air di Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's water consumption amounted to 6,472 m³, representing a decrease of 5.26% compared to 2024, which recorded water consumption of 6,831 m³. Details of the Company's water consumption over the last 3 (three) years are presented as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Usage	m ³	6.472	6.831	7.554

Mengingat air bukan merupakan bahan baku utama dalam kegiatan usaha, maka penggunaan air dalam kegiatan operasional Perseroan berjumlah tidak signifikan dan belum menerapkan sistem daur ulang atau pemanfaatan kembali air dalam skala besar. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga ketersediaan air bersih bagi kegiatan operasional sehari-hari dengan cara memasang keran air otomatis, melakukan sosialisasi penghematan kepada seluruh karyawan melalui pemasangan poster di area kamar mandi maupun area strategis lainnya, serta memastikan instalasi air diperiksa secara berkala agar potensi kebocoran atau kerusakan dapat segera diidentifikasi dan ditangani.

Given that water is not a primary raw material in the Company's business activities, water usage in the Company's operations is not significant, and the Company has not yet implemented large-scale water recycling or reuse systems. Nevertheless, the Company committed to maintaining the availability of clean water for daily operational activities by installing automatic water taps, conducting water conservation awareness campaigns for all employees through the placement of posters in restroom areas and other strategic locations, and ensuring that water installations are inspected on a regular basis so that any potential leaks or damage can be promptly identified and addressed.

Aspek Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Biodiversity Aspect

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi terutama mur dan baut, kegiatan operasional Perseroan tidak berdampak secara langsung terhadap lingkungan maupun keanekaragaman hayati. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki kantor operasional yang berlokasi di sekitar kawasan konservasi sehingga tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan oleh Perseroan terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati.

Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam dengan memberikan dukungan pada program atau gerakan konservasi keanekaragaman hayati oleh lembaga maupun komunitas. Perseroan juga terus mendorong tanggung jawab dalam menjaga keanekaragaman hayati dengan melaksanakan kegiatan TJSL di bidang lingkungan.

As a company engaged in the wholesale trading of metals for construction materials, particularly nuts and bolts, the Company's operational activities do not have a direct impact on the environment or biodiversity. In addition, the Company does not have operational offices located in or around conservation areas, therefore, the Company does not generate any negative impacts on the environment or biodiversity.

Furthermore, the Company remains committed to contributing to the preservation of nature by providing support for biodiversity conservation programs or initiatives carried out by institutions or community groups. The Company also continues to promote responsibility for biodiversity conservation through the implementation of TJSL programs in the environmental sector.

Aspek Emisi [F.11] [E-01] [E-02]

Emission Aspect

Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan pada pelaksanaan aspek operasionalnya, antara lain dengan melakukan efisiensi penggunaan BBM dan listrik. Upaya ini dilakukan mengingat BBM merupakan sumber emisi GRK langsung (Cakupan 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2). Sementara, untuk emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Perseroan belum melakukan pengukuran dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga.

Dalam menghitung emisi GRK Cakupan 1, Perseroan menggunakan referensi pedoman teknis perhitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi dari Bappenas tahun 2014. Sementara, perhitungan emisi GRK Cakupan 2 dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Direktorat Jenderal Kelistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun 2017. Adapun emisi GRK yang dihasilkan Perseroan dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The Company is committed to managing greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operational activities, including through efforts to improve fuel and electricity efficiency. These efforts are undertaken considering that fuel consumption constitutes a direct source of GHG emissions (Scope 1), while electricity consumption results in indirect GHG emissions (Scope 2). Meanwhile, the Company has not yet measured other indirect GHG emissions (Scope 3) due to challenges in data collection from third parties.

In calculating Scope 1 GHG emissions, the Company refers to the Technical Guidelines for Calculating Baseline GHG Emissions for the Energy-Based Sector issued by Bappenas in 2014. Meanwhile, the calculation of Scope 2 GHG emissions is conducted in accordance with the provisions issued by the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in 2017. The Company's GHG emissions over the past 3 (three) years are presented as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emission Scope 1	Ton CO ₂ eq	165,40	179,13	210,01
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emission Scope 2	Ton CO ₂ eq	385,21	390,14	395,34
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emission	Ton CO₂eq	550,61	569,27	605,36
Penjualan Sales	Ton CO ₂ eq	3.184	4.246	4.899
	Rp juta Rp million	136.329	152.956	193.287
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO₂eq/Ton	0,17	0,13	0,12
	Ton CO₂eq/Rp juta Ton CO₂eq/Rp million	0,004	0,004	0,003

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12] [E-07] Efforts and Achievements in Emission Efficiency

Emisi GRK merupakan salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global yang dapat berdampak pada terjadinya bencana hidrometeorologi. Mengingat besarnya dampak emisi GRK dalam jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk terus mengurangi emisi yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Upaya tersebut dilakukan dengan cara mengganti kendaraan yang menggunakan bahan bakar minyak dengan kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan, serta menggunakan *refrigerant* yang ramah lingkungan untuk AC di lingkungan kerja Perseroan.

GHG emissions are one of the contributing factors to climate change and global warming, which may lead to hydrometeorological disasters. Considering the significant long-term impacts of GHG emissions, the Company is committed to continuously reducing the emissions generated from its operational activities. These efforts are carried out by replacing fuel-powered vehicles with more environmentally friendly electric vehicles, as well as using environmentally friendly refrigerants for air conditioning systems within the Company's workplace.

Aspek Limbah dan Efluen [F.13] [F.14] [E-05] Waste and Effluent Aspects

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan menghasilkan limbah non B3 yang berbentuk padat dan cair. Untuk limbah padat hasil distribusi seperti sampah kertas, plastik, sisa makanan, dan palet kayu, Perseroan memisahkannya menjadi 2 (dua) kategori, yaitu limbah yang bisa didaur ulang untuk digunakan kembali (*reuse*), dan yang bisa dijual. Limbah padat termasuk sampah kertas, plastik, sisa makanan, dan palet kayu. Sementara, limbah cair terdiri dari limbah yang ditimbulkan dari kegiatan domestik.

In carrying out its operations, the Company generates non-hazardous (non-B3) waste in both solid and liquid forms. Solid waste resulting from distribution activities includes paper waste, plastic, food waste, and wooden pallets. The Company segregates this solid waste into 2 (two) categories, namely waste that can be recycled or reused, and waste that can be sold. Solid waste comprises paper waste, plastic, food remnants, and wooden pallets. Meanwhile, liquid waste consists of waste generated from domestic activities.

Selain itu, kegiatan operasional Perseroan juga menghasilkan limbah B3 meskipun tidak signifikan. Adapun limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasi telah dikelola oleh mitra kerja ataupun pihak ketiga.

In addition, the Company's operational activities also generate hazardous and toxic waste (B3), although the volume is not significant. Any B3 waste produced from operational activities has been properly managed by business partners or authorized third parties.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan sistem pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Sampah dibagi ke dalam 3 (tiga) kategori utama, yaitu:

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company implements a waste segregation system based on waste types. Waste is classified into 3 (three) main categories, namely:

1. Organik: Limbah ini mencakup sisa makanan dan limbah organik lainnya.
2. Anorganik: Limbah ini terdiri dari lebih dari 20 jenis plastik, kertas, logam, dan kaca.
3. Residu: Sampah yang tidak dapat didaur ulang dan dikelola melalui metode *Refuse-Derived Fuel* (RDF) atau dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

1. *Organic waste: This category includes food waste and other organic materials.*
2. *Inorganic waste: This category consists of more than 20 types of plastic, paper, metal, and glass.*
3. *Residual waste: Waste that cannot be recycled and is managed through the Refuse-Derived Fuel (RDF) method or disposed of at a final disposal site (TPA).*

Adapun masing-masing limbah yang dihasilkan oleh Perseroan dan dikirim ke TPS adalah sebagai berikut:

Details of the types and quantities of waste generated by the Company and delivered to the temporary waste collection facility (TPS) are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Organik <i>Organic Waste</i>	Ton <i>Tons</i>	0,34	0,10	0,11
Limbah Non-Organik <i>Non-Organic Waste</i>	Ton <i>Tons</i>	0,12	0,13	0,12
Limbah Residu <i>Residual Waste</i>	Ton <i>Tons</i>	5,38	6,04	6,55
Jumlah Limbah yang Dikirim ke TPS <i>Total Waste Sent to TPS</i>	Ton <i>Tons</i>	5,84	6,27	6,78

Secara umum, Perseroan menjalankan proses 4R, yakni *Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Replace* untuk mengelola limbah-limbah tersebut sehingga dapat mengurangi dampak ekologis yang ditimbulkan dan mencegah pencemaran lingkungan sekitar. Untuk mengurangi pemakaian kertas pada aktivitas perkantoran, Perseroan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan media komunikasi digital untuk mensosialisasikan informasi dan/atau kebijakan kepada seluruh karyawan. Sementara itu, pengelolaan limbah cair dilakukan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk memastikan limbah cair yang dibuang telah sesuai dengan baku mutu lingkungan sebelum dialirkan ke saluran kota.

Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan PT Solusi Asri Lestari (Ecofren) dalam pengelolaan limbah non B3 di Perseroan sejak tahun 2023. Melalui kerja sama ini, limbah non B3 yang dihasilkan Perseroan akan dikelola lebih lanjut untuk didaur ulang oleh Ecofren. Langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan.

In general, the Company implements the 4R principles, namely Reduce, Reuse, Recycle, and Replace in managing its waste to minimize ecological impacts and prevent environmental pollution. To reduce paper consumption in office activities, the Company optimizes the use of technology and digital communication media to disseminate information and/or policies to all employees. Meanwhile, liquid waste is managed through a wastewater treatment facility (IPAL) to ensure that discharged effluent complies with applicable environmental quality standards before being released into municipal drainage systems.

In addition, since 2023, the Company has collaborated with PT Solusi Asri Lestari (Ecofren) in managing non-hazardous waste. Through this collaboration, non-hazardous waste generated by the Company is further processed and recycled by Ecofren. This initiative forms part of the Company's ongoing efforts to reduce environmental impacts and support environmentally responsible business practices.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Spills Occurred

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tidak memanfaatkan zat kimia atau bahan-bahan lain yang bisa berdampak negatif bagi kesehatan karyawan serta kerusakan lingkungan hidup apabila terjadi tumpahan. Oleh karena itu, Perseroan tidak tercatat adanya insiden tumpahan signifikan yang berdampak bagi karyawan, lingkungan maupun masyarakat dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

In carrying out its business activities, the Company does not utilize chemical substances or other materials that could pose health risks to employees or cause environmental damage in the event of spills. Therefore, there have been no recorded significant spill incidents affecting employees, the environment, or surrounding communities over the past 3 (three) years.

Jumlah Pengaduan Aspek Lingkungan Hidup [F.16]

Total Complaints in Environmental Aspect

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk terkait lingkungan hidup. Hal itu dilakukan agar seluruh kegiatan usaha yang dijalankan tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, including those related to environmental protection, to ensure that its business activities do not generate adverse impacts on the environment or communities surrounding its operational areas.

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah menyediakan saluran pelaporan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan informasi terkait dugaan pencemaran lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan terkait pelanggaran terhadap kewajiban hukum maupun peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

To support this commitment, the Company has established reporting channels that can be used by local communities and other stakeholders to submit information regarding any alleged environmental pollution arising from the Company's operational activities. As of December 31, 2025, the Company recorded no complaints from the public or other stakeholders related to violations of environmental laws or regulations.

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18] [S-01] [S-08]

Equal Employment Opportunity

Bagi Perseroan, SDM merupakan aset penting yang memerlukan perhatian khusus, baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan. Perseroan senantiasa menekankan peningkatan kualitas dan kemampuan seluruh karyawan melalui sejumlah program pengembangan kompetensi, sehingga seluruh insan Perseroan dapat memiliki kompetensi, kualitas, serta daya saing yang tinggi.

Dalam mengelola SDM, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan di seluruh tingkatan memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja, mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, promosi, dan sebagainya. Prinsip yang mengutamakan non-diskriminasi dan kesetaraan yang dijalankan Perseroan telah selaras dengan ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Prinsip ini bertujuan menjunjung tinggi harkat martabat manusia dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi.

For the Company, human resources are a vital asset that requires special attention, both in terms of competency development and employee welfare. The Company consistently emphasizes the enhancement of the quality and capabilities of all employees through various competency development programs, enabling all Company personnel to possess strong competencies, high quality, and competitive advantage.

In managing human resources, the Company ensures that employees at all levels are provided with equal opportunities, starting from the recruitment process to training, promotion, and other employment practices. The principles of non-discrimination and equality implemented by the Company are aligned with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. These principles aim to uphold human dignity in order to achieve social and economic justice.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19] [S-07] [S-09] [S-10]

Child Labor and Forced Labor

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak melaksanakan praktik kerja paksa. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa semua persyaratan rekrutmen dan penerimaan karyawan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan minimal usia pekerja.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan perjanjian kerja yang transparan, mencakup informasi mengenai upah dan bentuk kompensasi lainnya, sehingga calon karyawan dapat memahami dan menyetujui hak serta kewajibannya secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Di tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan terkait insiden penggunaan tenaga kerja dan tenaga kerja paksa di dalam aktivitas operasional Perseroan, termasuk pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM).

In carrying out its operational activities, the Company consistently complies with applicable laws and regulations, including by not employing underage workers and not engaging in any form of forced labor. In addition, the Company ensures that all recruitment and hiring requirements are in accordance with prevailing regulations, including provisions regarding the minimum working age.

Furthermore, the Company implements transparent employment agreement policies that include clear information on wages and other forms of compensation, enabling prospective employees to understand and voluntarily agree to their rights and obligations without any element of coercion. In 2025, the Company did not receive any reports related to incidents of child labor or forced labor within its operational activities, including any violations of Human Rights.

Upah Minimum Regional [F.20]

Regional Minimum Wage

Perseroan menjamin seluruh karyawan untuk mendapatkan haknya, termasuk mendapatkan remunerasi atas kinerjanya sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan hidup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tetap memperhatikan asas kesetaraan. Pemberian remunerasi karyawan senantiasa mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

The Company guarantees that all employees receive their rights, including remuneration for their performance in accordance with standards for meeting a decent living need and applicable laws and regulations, while continuing to uphold the principle of equality. Employee remuneration is consistently determined with reference to Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages.

Perseroan memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) tertinggi yang berlaku. Besaran masing-masing remunerasi yang diterima oleh karyawan ditentukan oleh faktor-faktor, seperti posisi penempatan kerja, tingkat jabatan, lama bekerja, dan status kepegawaian. Adapun perbandingan antara UMR dan gaji karyawan tingkat terendah di Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company ensures that employee remuneration remains above the highest applicable Regional Minimum Wage (UMR). The level of remuneration received by each employee is determined by several factors, including job placement, position level, length of service, and employment status. A comparison between the UMR and the lowest employee salary at the Company throughout 2025 is presented as follows:

Area Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Area	Upah Minimum Provinsi/Regional Provincial/Regional Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefits (Rp)	Persentase Percentage (%)
Kantor Pusat Head Office	Tangerang	5.069.708	5.396.761	106,45
Cabang Branch Office	Surabaya	5.032.635	5.032.635	100,00
Cabang Anak Perusahaan Subsidiaries Branch Office	Sidoarjo	4.940.090	5.032.635	101,87
	Mojokerto	3.031.000	3.031.000	100,00
	Buntaran	5.032.635	5.032.635	100,00
	Yogyakarta	2.655.041	2.655.041	100,00
	Semarang	3.454.827	3.454.827	100,00
	Solo (Surakarta)	2.416.560	2.416.560	100,00

Selain memberikan gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan atau manfaat lain, seperti penambahan biaya medis, biaya kacamata, *team building* dan sebagainya, bagi karyawan di seluruh lokasi operasional. Perseroan juga mengikutsertakan setiap pekerja dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh karyawan.

In addition to basic salaries, the Company also provides allowances and other benefits, such as additional medical expenses, eyewear allowances, team-building activities, and other benefits for employees across all operational locations. The Company also enrolls all employees in the government-mandated Social Security Agency for Employment and Social Security Agency on Health programs, which aim to provide social protection and welfare for all employees.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21] [S-06] [S-11]

Decent and Safe Working Environment

Dalam rangka menjalankan praktik kerja yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan dan mitra kerja. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk dapat memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan, antara lain melalui hubungan industrial yang harmonis dan sehat, serta peningkatan produktivitas karyawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

In order to implement responsible labor practices, the Company strives to create a decent and safe working environment for all employees and business partners. This effort forms part of the Company's commitment to delivering positive impacts to its stakeholders, among others through harmonious and healthy industrial relations and improved employee productivity, which in turn supports the enhancement of the Company's overall performance.

Perseroan berupaya untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan kondusif di kantor pusat dan cabang maupun area operasional lainnya melalui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berstandar tinggi. Penerapan K3 di lingkup Perseroan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The Company seeks to provide a safe and conducive working environment at both head and branch offices as well as other operational areas through the implementation of high-standard Occupational Health and Safety (OHS). The implementation of OHS within the Company is based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System.

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui beberapa inisiatif K3, di antaranya dengan menyediakan peralatan K3 di setiap lantai kantor Perseroan, seperti kotak P3K, alat pemadam api ringan, maupun *hydrant*. Selain itu, Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi K3 secara rutin kepada seluruh karyawan untuk memastikan pemahaman seluruh insan Perseroan terhadap penerapan K3 di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan

The Company endeavors to create a safe and decent working environment through several OHS initiatives, including the provision of OHS equipment on each floor of the Company's offices, such as first aid kits, fire extinguishers, and hydrants. In addition, the Company regularly conducts OHS training and socialization programs for all employees to ensure that all Company personnel have a thorough understanding of OHS implementation in the workplace. The Company also routinely organizes fire emergency

secara rutin menyelenggarakan pelatihan pertolongan pertama pada kebakaran yang bekerja sama dengan institusi Pemadam Kebakaran di sekitar wilayah kerja Perseroan, serta menyelenggarakan sosialisasi mengenai *safety driving*.

Melalui upaya ini, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan utama K3, yaitu tidak terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Adapun rincian kinerja terkait K3 di lingkungan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

response training in collaboration with local fire departments around its operational areas, as well as safety driving awareness programs.

Through these efforts, the Company seeks to fully achieve the primary objectives of OHS, namely zero work accidents and the absence of occupational diseases, by consistently implementing all applicable regulations and work procedures. Details of the Company's OHS performance over the past 3 (three) years are presented as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Works Accident	Kejadian Accident	2	2	5
Jumlah Kematian Akibat Kerja Number of Fatalities	Kejadian Accident	0	0	0
Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Mengakibatkan Cedera Serius dan Fatal dari Total Karyawan Percentage of Serious Work Accidents Resulting in Serious and Fatal Injuries of Total Employees	%	1,14	0,81	2,06

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23] Impact of Operations on Surrounding Communities

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional yang dijalankan dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar. Seiring dengan pentingnya peran mur dan baut dalam industri dan kehidupan sehari-hari, Perseroan berupaya untuk hadir memberikan produk dan layanan berkualitas yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company recognizes that every operational activity it undertakes may generate both positive and negative impacts on the surrounding communities and the environment. In line with the important role of nuts and bolts in industry and daily life, the Company strives to deliver high-quality products and services that create added value for its stakeholders.

Di tahun 2025, Perseroan telah mengidentifikasi dampak positif dan negatif yang mungkin ditimbulkan bagi masyarakat dan lingkungan, meliputi:

In 2025, the Company identified potential positive and negative impacts on the community and the environment, including the following:

Dampak Positif Positive Impact	Dampak Negatif Negative Impact
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar; 2. Naiknya tingkat pendapatan masyarakat; 3. Meningkatnya literasi masyarakat; 4. Bertambahnya usaha mikro di tengah masyarakat; dan 5. Lain-lain. <p><i>1. The creation of employment opportunities for the surrounding communities;</i></p> <p><i>2. An increase in community income levels;</i></p> <p><i>3. Improved community literacy;</i></p> <p><i>4. Growth in micro-enterprises within the community; and</i></p> <p><i>5. Others.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesenjangan sosial; 2. Polusi udara; 3. Keselamatan dan kesehatan kerja; dan 4. Lain-lain. <p><i>1. Social inequality;</i></p> <p><i>2. Air pollution;</i></p> <p><i>3. Occupational safety and health risks; and</i></p> <p><i>4. Others.</i></p>

Perseroan juga berupaya untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional dengan memitigasi kegiatan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Upaya yang dilakukan dengan melakukan penghematan BBM, listrik, air, menggunakan material ramah lingkungan, serta mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang dijalankan, baik di Kantor Pusat maupun wilayah operasional lainnya.

The Company also endeavors to minimize the negative impacts of its operational activities by mitigating activities that may adversely affect the community and the environment. These efforts are carried out through fuel, electricity, and water efficiency initiatives, the use of environmentally friendly materials, and the reduction of emissions generated from operational activities, both at the Head Office and in other operational areas.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Public Complaint

Perseroan senantiasa membuka diri terhadap masukan dan aduan dari masyarakat dengan menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan. Perseroan telah menyediakan kanal pelaporan untuk mempermudah pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporannya, yakni melalui *e-mail* dengan alamat masiaga@masworkspace.co.id.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait permasalahan lingkungan, sosial kemasyarakatan, maupun keluhan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan.

The Company remains open to feedback and complaints from the public by providing grievance mechanisms for stakeholders to report any negative impacts arising from the Company's business activities. The Company has established a reporting channel to facilitate stakeholders in submitting reports, namely via email at masiaga@masworkspace.co.id.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental issues, social and community matters, nor any customer complaints regarding the products and services provided by the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25] [S-12]

Social and Environmental Responsibility Activities

Perseroan secara konsisten melaksanakan program TJSL dalam mewujudkan pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip ESG di setiap aktivitas operasional sekaligus sebagai upaya mendukung tercapainya SDGs di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan masih mencatatkan hasil usaha negatif sehingga belum dapat merealisasikan program TJSL pada tahun berjalan. Meski demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk merencanakan dan melaksanakan program TJSL secara bertahap pada tahun-tahun mendatang.

The Company consistently implements TJSL programs as part of its commitment to conducting responsible business practices and delivering positive impacts to stakeholders. The implementation of these programs represents the application of ESG principles across the Company's operational activities, while also supporting the achievement of the SDGs in Indonesia.

As of December 31, 2025, the Company still recorded negative operating results and therefore was unable to realize the implementation of TJSL programs during the year. Nevertheless, the Company remains committed to planning and gradually implementing TJSL programs in the coming years.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan Jasa yang Setara [F.17]

Commitment to Providing Equal Products and Services

Perseroan selaku distributor serta penjualan mur dan baut berkomitmen untuk terus memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi pelanggan. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh produk dan layanan diberikan secara setara kepada pelanggan tanpa memandang jenis kelamin, usia, ras, agama, atau latar belakang sosial. Selain itu, Perseroan juga memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang produk dan jasa yang ditawarkan, serta memberikan layanan pelanggan yang baik dan responsif. Perseroan percaya bahwa upaya ini merupakan salah satu langkah terbaik untuk dapat meraih, mempertahankan, dan meningkatkan kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan Perseroan.

As a distributor and seller of nuts and bolts, the Company is committed to continuously delivering high-quality products and services to its customers. The Company ensures that all products and services are provided fairly and equally to customers without discrimination based on gender, age, race, religion, or social background. In addition, the Company provides clear and transparent information regarding the products and services offered, supported by responsive and reliable customer service. The Company believes that these efforts represent one of the most effective approaches to attracting, retaining, and enhancing customer satisfaction with the Company's products and services.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [F.26] *Continuous Product/Service Innovation and Development*

Perseroan terus beradaptasi dan bergerak secara dinamis untuk dapat menjawab tantangan pada industri melalui inovasi unggul. Hal ini diyakini mampu memenuhi kebutuhan Perseroan dalam menyediakan mur dan baut berkualitas untuk menyambungkan dan mengencangkan material yang vital dalam kehidupan sehari-hari. Perseroan juga memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan produk/jasa yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang diberikan dengan turut memanfaatkan ekosistem bisnis yang dimiliki. Di tahun 2025, inovasi dan pengembangan bisnis dilakukan melalui kerja sama antara RJS selaku entitas anak dan PT Konsep Inovasi Marvel (KIM) yang merupakan entitas afiliasi Perseroan. Pengembangan bisnis yang dilakukan berupa kerja sama dropship, di mana KIM dapat menjual produk mur dan baut dari RJS melalui *platform e-commerce*.

The Company continues to adapt and operate dynamically in responding to industry challenges through leading innovations. These efforts are believed to effectively support the Company in meeting market needs by providing high-quality nuts and bolts that serve as essential components for fastening and securing materials critical to daily life. The Company also leverages digital technology to deliver products and services that are of higher quality and more sustainable.

The Company consistently undertakes innovation in developing its products and services by leveraging its existing business ecosystem. In 2025, innovation and business development were carried out through a collaboration between RJS as a Subsidiary and PT Konsep Inovasi Marvel (KIM) as an affiliated entity of the Company. The business development initiative took the form of a dropship cooperation, where KIM is able to market and sell nuts and bolts products from RJS through e-commerce platforms.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa Bagi Pelanggan [F.27] *Evaluation of Product/Service Safety for Customers*

Perseroan memastikan mutu produk yang dijual telah sesuai dengan persyaratan keamanan. Seluruh produk Perseroan yang dipasarkan telah melalui proses seleksi termasuk pengujian terhadap seluruh materi yang terkandung dalam produk, serta telah memenuhi standar atau regulasi relevan yang dipersyaratkan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan secara berkala kepada setiap karyawan baru yang bergabung sehingga Perseroan bisa memastikan keterampilan karyawan sudah meningkat sesuai dengan perannya masing-masing. Salah satu langkah yang dilakukan adalah memberikan *Product Training (Product Knowledge)* lebih lanjut yang membahas mengenai spesifikasi teknis mengenai bahan dan perbedaan bahan, serta penggunaan dan aplikasi secara praktik kepada seluruh tim *Sales & Marketing* serta karyawan terkait yang memerlukan *training* tersebut.

The Company ensures that the quality of the products it sells complies with applicable safety requirements. All products marketed by the Company have undergone a selection process, including testing of all materials contained in the products, and have complied with the relevant required standards and regulations.

In addition, the Company provides regular training to all newly joined employees to ensure that their skills are developed in accordance with their respective roles. One of the initiatives undertaken was the provision of advanced Product Training (Product Knowledge), covering technical specifications of materials and their differences, as well as practical usage and application. This training was delivered to all Sales & Marketing teams, as well as other relevant employees who require such training.

Dampak Produk/Jasa [F.28] *Impact of Products/Services*

Perseroan telah melakukan serangkaian inisiatif dalam mengevaluasi keamanan produk dan jasa yang disediakan untuk memastikan keamanannya. Seluruh produk dan jasa yang dipasarkan pada setiap kemasannya telah disertai informasi penting yang perlu diketahui pelanggan, mulai dari deskripsi produk, tata cara penggunaan atau pemakaian secara aman, peringatan terkait bahaya yang dapat ditimbulkan, pemeliharaan, informasi harga serta informasi lainnya.

The Company has implemented a series of initiatives to evaluate the safety of the products and services it provides to ensure their reliability and safety. All products and services marketed by the Company are accompanied, on their packaging, by essential information that customers need to be aware of, including product descriptions, instructions for safe use, warnings regarding potential hazards, maintenance guidelines, pricing information, and other relevant details.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [F.29] Number of Recalled Products/Services

Perseroan telah memastikan seluruh produk yang ditawarkan ke masyarakat telah dipastikan keamanannya dan lolos standar manajemen mutu yang ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mencatatkan adanya produk yang ditarik kembali dari peredaran sepanjang tahun 2025.

The Company has ensured that all products offered to the public meet safety requirements and comply with the applicable quality management standards. Therefore, the Company recorded no product recalls throughout 2025.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/Jasa Berkelanjutan [F.30] Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products/Services

Di tahun 2025, Perseroan belum melakukan survei untuk menilai tingkat kepuasan pelanggan. Meski demikian, Perseroan senantiasa memastikan kepuasan pelanggannya dengan memberikan produk terbaik dan meningkatkan kualitas layanan dari tahun ke tahun.

In 2025, the Company had not yet conducted a customer satisfaction survey to assess customer satisfaction levels. Nevertheless, the Company consistently strives to ensure customer satisfaction by delivering high-quality products and continuously improving the quality of its services from year to year.



Lembar Umpan Balik ^[G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk tahun 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading the 2025 Integrated Annual Report of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk. To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms, and advice from readers and users of this report. We are committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

Identitas Pengirim Sender Identity

Nama / Name :

Surel / Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan: Identification by stakeholder category:

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Investor / Investor | <input type="checkbox"/> Karyawan / Employee | <input type="checkbox"/> Komunitas / Community |
| <input type="checkbox"/> Konsumen / Consumer | <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government | <input type="checkbox"/> Mitra / Partner |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat / Society | <input type="checkbox"/> Media / Media | <input type="checkbox"/> Lainnya / Others : |

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan
This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of The Company
a. Setuju / Agree b. Tidak setuju / Disagree c. Tidak tahu / Do not know
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan
This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of The Company
a. Setuju / Agree b. Tidak setuju / Disagree c. Tidak tahu / Do not know
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend
a. Setuju / Agree b. Tidak setuju / Disagree c. Tidak tahu / Do not know
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
The material and data in this Sustainability Report are complete enough
a. Setuju / Agree b. Tidak setuju / Disagree c. Tidak tahu / Do not know
5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini dirancang dengan baik
The designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report is well-designed
a. Setuju / Agree b. Tidak setuju / Disagree c. Tidak tahu / Do not know

6. Apa informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?
.....
7. Apa informasi yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?
.....
8. Mohon berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
Please provide feedback and suggestion on how we can make this report better in the future
.....

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

*We value your comments and suggestions.
Please send this form to:*

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
Jalan Raya Tanjung Pasir KP. Pondok Bahagia Nomor 18,
Desa/Kelurahan Tegal Angus, Kec. Teluknaga,
Kab. Tangerang, Banten, 15510

Telp. | Phone : 021 22293554
Layanan Pelanggan | Customer Services: sales@masworkspace.co.id
Situs Web | Website: https://www.masworkspace.com/
Hubungan Investor | Investor Relation: corpsec@masworkspace.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 ^[G.4]

List of Disclosure in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	173-174
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>	14-15
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>	15-16
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Overview</i>	16
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Value</i>	56
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	52
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	60-61, 64, 70-73, 75-77
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Services, and Business Activities</i>	57-59
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	64
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Changes</i>	64
Penjelasan Direksi <i>Explanation of Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	41-45
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	174-175
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development related to Sustainable Finance</i>	175
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	175
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	176
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	177
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	177

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss</i>	178
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects</i>	178-179
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	179
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	179-180
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	180
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable Energy</i>	180-181
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	181
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	182
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	182
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	182
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	183
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	183-184
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	183-184
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill Occurring (If Any)</i>	184

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	184
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers</i>	188
Aspek Ketenagakerjaan <i>Manpower Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	185
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	185
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	185-186
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	186-187
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee training and Capacity Development</i>	74
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>	187
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	188
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	188
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Financial Products/Services</i>	189
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers</i>	189
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	189
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	190
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Service</i>	190
Lain-Lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written verification from Independent Party (If Any)</i>	172
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	191
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year's Report Feedback</i>	172
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	192-194

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metriks ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metriks Name of Metrics	Halaman Page
Lingkungan Environment		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions Report</i>	182
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Intensity</i>	182
E-03	Konsumsi Energi Listrik <i>Electrical Energy Consumption</i>	180
E-04	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	181
E-05	Limbah yang Dihasilkan <i>Waste Generated</i>	183-184
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> <i>The Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target</i>	173-174
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <i>The Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions</i>	173-174
Sosial Social		
S-01	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	185
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur <i>Employees by Gender and Age Group</i>	73
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai <i>Employee Turnover Rate</i>	16
S-04	Jumlah Pegawai Sementara <i>Number of Contract Employees</i>	72
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	74
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Number of Work Accidents</i>	186-187
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia <i>Incidents of Human Rights Violations</i>	185
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi <i>Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy</i>	185
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Policy</i>	185
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa <i>Child Labor and/or Forced Labor Policy</i>	185
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan <i>Policy of Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Work Environment to All Employees</i>	186-187
S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i> <i>Corporate Social Responsibility</i>	188

Kode Code	Nama Metriks Name of Metrics	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi <i>Diversity of Management and Independence</i>	128
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan <i>Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings</i>	125, 132
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO <i>Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO</i>	130
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris <i>Policy on Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	126-128, 134-135
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris <i>Policy on Training of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	126, 133-134
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan <i>Special Criteria for Board Nomination</i>	122-123, 130-131
G-07	Kode Etik dan/atau Anti Korupsi <i>Code of Conduct and/or Anti-Corruption</i>	160-161, 165-166
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <i>Policy on Fair Treatment of Shareholders</i>	114-115
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan <i>Prevention of Conflicts of Interest</i>	104



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Laporan Keuangan

Financial Statements





Business activity of company and subdivisions



Detailed information of changing business activity of subdivisions of main company



Product turnover in different regions



The given analysis opens doors to explore a full range of data to help you understand the performance of your business and its various divisions. It provides a clear picture of the current and historical performance of your business and its various divisions. It also provides a clear picture of the current and historical performance of your business and its various divisions.



**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 71	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned below:

Nama : Foong Tak Hoy
Alamat Kantor : Jl. Raya Tanjung Pasir KP Pondok Bahagia No. 18
Alamat Domisili : Apartemen Gold Coast Tower Bahama 10 L PIK, RT. 001 / RW. 006, Kel/Desa Kamal Muara. Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
Telepon : 021-54356358

Name : Foong Tak Hoy
Office Address : Jl. Raya Tanjung Pasir KP Pondok Bahagia No. 18
Domicile Address : Apartemen Gold Coast Tower Bahama 10 L PIK, RT. 001 / RW. 006, Kel/Desa Kamal Muara. Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta
Title : President Director
Telephone : 021-54356358

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary;
- The consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- I am responsible for the internal control system of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

Foong Tak Hoy
Direktur Utama/ President Director

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2026

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**Laporan No. 00019/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/III/2026Report No. 00019/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Grup memiliki jumlah persediaan sebesar Rp134.054.135.920, atau 58,43% dari total aset konsolidasian.

Kami fokus pada area ini karena jumlahnya yang signifikan dan penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai dimasa mendatang.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Grup dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi dan valuasi persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.
- mengevaluasi nilai realisasi bersih untuk persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan nilai pasar produk.

Uang muka pembelian persediaan

Grup memiliki uang muka pembelian persediaan sebesar Rp42.678.263.011, yang mencakup 18,60% dari total aset konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

The Group has total inventories of Rp134,054,135,920, or 58.43% of the total consolidated assets which increased significantly from the previous years.

We focused on this area because the amount which is significant and determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Performed the procedures to understand the Group's inventory policies and procedures and evaluate the design and implementation of the relevant Group's internal controls to ensure inventories existence and valuation.*
- *Conducted the physical observation of inventories and performed roll-back procedures including test of transactions and trace supporting documents on a sample basis.*
- *Evaluated the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventories loss during the year.*
- *Evaluated the net realizable value of inventories by comparing the carrying amount to the market value of the product.*

Advance purchase of inventories

The Group has advance purchase of inventories amounting to Rp42,678,263,011, which accounted for 18.60% of total consolidated assets.



Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Memahami dan mengevaluasi perjanjian kerja sama dengan pemasok terkait pembayaran uang muka pembelian persediaan.
- Melakukan konfirmasi kepada pemasok terkait untuk memverifikasi keberadaan dan keakuratan saldo uang muka pembelian persediaan pada tanggal laporan keuangan.
- Menelaah realisasi uang muka pembelian persediaan melalui penerimaan barang atau penyelesaian transaksi dengan pemasok.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Understanding and evaluating the cooperation agreements with suppliers related to advance payments for inventory purchases.*
- *Performing confirmations with related suppliers to verify the existence and accuracy of the advances for inventory purchases balance as of the reporting date.*
- *Reviewing the realization of advances for inventory purchases through the receipt of goods or settlement of transactions with suppliers.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Drs. Deswal, Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1959

Jakarta

27 Maret 2026 / March 27, 2026



00019

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	347.414.303	157.203.163	Cash and banks
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		13.355.915.957	15.123.554.225	Third parties
Pihak berelasi	35	9.572.775.726	3.487.143.216	Related parties
Piutang non-usaha	6			Non-trade receivables
Pihak ketiga		54.000.000	170.000.000	Third parties
Persediaan	7	134.054.135.920	127.537.165.803	Inventories
Uang muka	8	45.314.649.548	50.501.157.686	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	9	170.802.468	309.388.377	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14a	886.837.461	2.703.767.865	Prepaid tax
Total Aset Lancar		<u>203.756.531.383</u>	<u>199.989.380.335</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	13.500.000	5.000.000	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap	10	4.151.160.346	5.730.375.280	Fixed assets
Aset hak-guna	11	3.021.282.288	3.857.186.915	Right-of-use assets
Properti investasi	12	16.243.800.000	16.243.800.000	Investment property
Taksiran tagihan restitusi pajak	14b	316.631.829	397.236.992	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	14e	1.883.294.114	1.803.989.487	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>25.659.668.577</u>	<u>28.067.588.674</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>229.416.199.960</u>	<u>228.056.969.009</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18a	17.745.929.776	18.821.318.868	Short-term bank loans
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak ketiga		23.064.126.958	12.730.846.459	Third parties
Pihak berelasi	35	9.996.029.365	5.207.426.316	Related parties
Beban akrual	16	847.474.542	1.194.871.803	Accrued expenses
Utang pajak	14c	64.253.122	274.874.377	Taxes payable
Uang muka pelanggan	17	1.001.409.010	466.589.270	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	18b	322.519.567	355.755.563	Bank and other financial institution loans
Pembiayaan konsumen	19	618.324.552	936.018.164	Consumer financing
Liabilitas sewa	20	697.729.009	948.666.395	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>54.357.795.901</u>	<u>40.936.367.215</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	18b	17.990.892	191.666.667	Bank and other financial institution loans
Pembiayaan konsumen	19	191.283.897	566.860.953	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21	<u>3.081.099.123</u>	<u>2.720.623.550</u>	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.290.373.912</u>	<u>3.479.151.170</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>57.648.169.813</u>	<u>44.415.518.385</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp10 per saham				Rp10 per shares
Modal dasar - 13.400.000.000 lembar				Authorized capital - 13,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid capital -
4.800.182.969 lembar saham				4,800,182,969 shares as of
31 Desember 2025 dan				December 31, 2025 and
4.800.142.929 lembar saham				4,800,142,929 shares as of
31 Desember 2024	22	48.001.829.690	48.001.429.290	December 31, 2024
Tambahan modal disetor	23	127.097.041.435	127.092.436.835	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Ditentukan penggunaannya		1.500.000.000	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(4.520.083.143)	7.322.203.991	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(319.177.975)	(292.794.102)	Other comprehensive loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk		171.759.610.007	183.623.276.014	owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	34	8.420.140	18.174.610	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>171.768.030.147</u>	<u>183.641.450.624</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>229.416.199.960</u>	<u>228.056.969.009</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	26	136.329.182.359	152.956.334.212	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	<u>(107.339.967.574)</u>	<u>(119.868.341.546)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		28.989.214.785	33.087.992.666	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(3.876.019.585)	(3.271.141.466)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(34.922.676.795)	(38.127.185.063)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	30	75.814.126	(3.946.898.494)	Others income (expenses) - net
Penghasilan keuangan	31	1.665.923	3.101.270	Finance income
Beban keuangan	32	<u>(2.191.800.605)</u>	<u>(2.111.464.074)</u>	Finance expense
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(11.923.802.151)	(14.365.595.161)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat pajak penghasilan - neto	14d	<u>71.840.477</u>	<u>904.608.528</u>	Income tax benefit - net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(11.851.961.674)	(13.460.986.633)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	21	(33.927.953)	265.810.758	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	14e	<u>7.464.150</u>	<u>(58.478.367)</u>	Related tax expense
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>(26.463.803)</u>	<u>207.332.391</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(11.878.425.477)</u>	<u>(13.253.654.242)</u>	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Rugi Neto yang dapat				Net Loss
 Distribusikan Kepada:				 Attributable to:
Pemilik entitas induk		(11.842.287.134)	(13.417.128.424)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(9.674.540)	(43.858.209)	Non-controlling interests
Total		(11.851.961.674)	(13.460.986.633)	Total
Rugi Komprehensif yang dapat				Comprehensive Loss
 Distribusikan Kepada:				 Attributable to:
Pemilik entitas induk		(11.868.671.007)	(13.210.569.051)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(9.754.470)	(43.085.191)	Non-controlling interests
Total		(11.878.425.477)	(13.253.654.242)	Total
Rugi per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	33	(2,47)	(2,80)	Basic and Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of Parent Entity

	Modal Saham		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	48.001.333.660	127.091.337.090	1.000.000.000	22.209.413.999	(499.353.475)	61.259.801	197.863.991.075
Setoran modal dari pelaksanaan waran	95.630	1.099.745	-	-	-	-	1.195.375
Pembentukan cadangan umum (Catatan 25)	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-
Dividen (Catatan 24)	-	-	-	(970.081.584)	-	-	(970.081.584)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(13.417.128.424)	-	(43.858.209)	(13.460.986.633)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	206.559.373	773.018	207.332.391
Saldo 31 Desember 2024	48.001.429.290	127.092.436.835	1.500.000.000	7.322.203.991	(292.794.102)	18.174.610	183.641.450.624
Setoran modal dari pelaksanaan waran	400.400	4.604.600	-	-	-	-	5.005.000
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(11.842.287.134)	-	(9.674.540)	(11.851.961.674)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(26.383.873)	(79.930)	(26.463.803)
Saldo 31 Desember 2025	48.001.829.690	127.097.041.435	1.500.000.000	(4.520.083.143)	(319.177.975)	8.420.140	171.768.030.147

Balance as of January 1, 2024

Paid-in capital from
exercise of warrants

Appropriation for general reserve
(Note 25)

Dividends (Note 24)

Net loss for the year

Other comprehensive income

Balance as of December 31, 2024

Paid-in capital from
exercise of warrants

Net loss for the year

Other comprehensive loss

Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	132.546.007.857	184.521.747.554	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(93.741.398.946)	(137.370.575.528)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(24.709.080.536)	(26.465.519.500)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(6.931.793.760)	(11.078.124.401)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	1.665.923	3.101.270	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(2.133.325.641)	(2.063.013.779)	Finance expenses paid
Penerimaan dari restitusi pajak	166.194.733	412.764.949	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(316.631.829)	(580.926.849)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>4.881.637.801</u>	<u>7.379.453.716</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(401.397.826)	(712.388.033)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(749.999.997)	(815.833.333)	Acquisitions of right-of-use assets
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	272.522.522	94.594.595	Cash receipts from disposal of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(8.500.000)	(5.000.000)	Advances for purchases of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(887.375.301)</u>	<u>(1.438.626.771)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.883.624.561)	(10.920.545.258)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	13.463.233.307	11.038.407.112	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya	(1.670.911.771)	(413.240.718)	Payment of bank and other financial institution loans
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1.464.000.000	-	Proceeds from bank and other financial institution loans
Pembayaran pembiayaan konsumen	(943.422.164)	(1.465.429.691)	Payment of consumer financing
Pembayaran liabilitas sewa	(1.583.333.333)	(2.929.027.563)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	-	(970.081.584)	Dividend payment
Penerimaan dari pelaksanaan waran	5.005.000	1.195.375	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(690.362.000)	Payments for related parties payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.149.053.522)</u>	<u>(6.349.084.327)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN	2.845.208.978	(408.257.382)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>(13.693.874.301)</u>	<u>(13.285.616.919)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u><u>(10.848.665.323)</u></u>	<u><u>(13.693.874.301)</u></u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE END OF THE YEAR

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

Cash and banks and overdrafts consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan bank (Catatan 4)	347.414.303	157.203.163	<i>Cash and banks (Note 4)</i>
Cerukan (Catatan 18a)	<u>(11.196.079.626)</u>	<u>(13.851.077.464)</u>	<i>Overdrafts (Note 18a)</i>
Total	<u><u>(10.848.665.323)</u></u>	<u><u>(13.693.874.301)</u></u>	Total

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 19 November 2012 berdasarkan Akta No. 63 oleh Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60751.AH.01.01.Tahun 2012 pada tanggal 29 November 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 49 tanggal 19 Mei 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0074311 tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi. Saat ini, kegiatan utama usaha yang dijalankan Perusahaan adalah perdagangan mur dan baut. Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Tanjung Pasir, Pondok Bahagia No. 18 Tangerang - Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2016.

NA Fasteners Pte Ltd adalah entitas induk dan Indriani Suhartono adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 19, 2012 based on Deed No. 63 of Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-60751.AH.01.01.Year 2012 on November 29, 2012. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 49 dated May 19, 2023 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta regarding the amendment of Article 17 of the Company's Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0074311 dated June 9, 2023.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are to engage in wholesale metal trading for construction materials. Currently, the main business activities carried out by the Company are trading nuts and bolts. The Company is domiciled at Jl. Raya Tanjung Pasir, Pondok Bahagia No. 18 Tangerang - Banten. The Company started its commercial activities in 2016.

NA Fasteners Pte Ltd is the parent entity and Indriani Suhartono is the ultimate beneficiary owner of the Company.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-6/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.450.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 1.160.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 28 Januari 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 26 tanggal 16 Mei 2025 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Indriani Suhartono
Komisaris	-
Komisaris Independen	Sihol Siagian
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Foong Tak Hoy
Direktur	Simon Hendiawan

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On January 19, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-6/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 1,450,000,000 common shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp100 per share and 1,160,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the public offering. On January 28, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 26 dated May 16, 2025, by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025, and 2024, is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Board of Commissioners
		Indriani Suhartono	President Commissioner
		Surya Susilo	Commissioner
		Sihol Siagian	Independent Commissioner
			Board of Directors
		Simon Hendiawan	President Director
		Foong Tak Hoy	Director

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan perubahan susunan Komite Audit No. 043-CORSEC/SPE-IDX/XI/2025 tanggal 5 November 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Komite Audit	
Ketua	Sihol Siagian
Anggota	Basa Sidabutar
Anggota	Asthon M.H Siagian

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 186 dan 213 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Mulai	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Rantai Jaringan Sukses	Tangerang	Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan/ <i>Retail trade specializing in building goods and materials</i>	2021	99%	38.069.331.254	33.671.065.427

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

Based on the announcement letter regarding changes to the composition of the Audit Committee No. 043-CORSEC/SPE-IDX/XI/2025 dated November 5, 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Audit Committee
	Sihol Siagian	Chairman
	Drs. Sukrisno Agoes	Member
	Asthon M.H Siagian	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") had 186 and 213 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

The Company has control over the subsidiary with direct ownership as follows:

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows according to operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following accounting standards are effective as of January 1, 2025, but do not result in significant changes to the Group's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts".*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Company, which will be effective in 2026-2027:

- *Amendment to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosure, on Classification and Measurement of Financial Instruments”.*
- *Amendment to PSAK 109 “Financial Instruments, on Classification and Measurement of Financial Instruments”.*
- *PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.*

As at completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK 110, regarding “Consolidated Financial Statements” “Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company possesses all of the following:

- i) Has power over the Subsidiary;*
- ii) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- iii) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Keuntungan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or restricted in use.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap kecuali bangunan diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

f. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets except buildings are measured using the cost model and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	4	25%	Office equipment, furniture and fixture

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred to the extent that it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Grup telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Properti investasi yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan dan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Investment Properties

Investment properties are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the ordinary course of business, not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently at fair value with all changes in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Acquisition cost includes expenses directly attributable to the acquisition of investment property. The cost of self-development of an investment property includes direct materials and labor costs, all costs directly attributable in bringing the investment property to a condition suitable for its intended use and capitalizable borrowing costs.

When a use for an investment property changes, it must be reclassified as a fixed asset. Fair value at the time of reclassification to expense for subsequent accounting.

After initial recognition, the Group have chosen to use the fair value model as the accounting policy for measuring investment property.

The fair value of investment property is determined through an appraisal performed by an independent appraiser based on market evidence. Investment properties that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually and assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years. Changes in the fair value of investment properties will be recognized as "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Lease

The Group applied PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases that were previously classified as operating leases.

At the inception date or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee; and*
- *The exercise price of the call option at which the Group is certain to exercise the option, the lease payments within the optional extension period if the Group is certain enough to exercise the extension option, and the penalty for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities on the lease commencement date. The usufructuary assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the asset. the underlying entity or the place where the asset is located, less any rental incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the usufructuary assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments outstanding at commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, using the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indexes or interest rates, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Group changes its judgment whether to exercise a call, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over their respective useful lives using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”, pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

k. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menentukan liabilitas Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang Undang No. 6 Tahun 2023., PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode “Projected Unit Credit” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Impairment of Non-Financial Asset

Based on PSAK 236 “Impairment of Assets”, at each reporting date, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the assets recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Employee Benefits Liabilities

The Group determines Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated Based on Law No.11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on 30 December 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023. PSAK 219 requires an entity to use the “Projected Unit Credit” method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Grup mengakui pendapatan ketika (atau selama) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

I. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 115 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages throughout the life of the contract (over time) or at a certain time (at a point in time).

The Group recognizes revenue when (or to the extent) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e., assets) to a customer. The asset is transferred when (or to the extent) the customer obtains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the Group as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *The Group's performance creates or enhances the customer's controlled assets as long as those assets are created or enhanced; or*
3. *The Group's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the Group and the Group has the right to payment that can be enforced for the implementation that has been completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, then the Group fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the Group fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The Group has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the asset.*
3. *The Groups' has transferred physical ownership of the asset.*
4. *The customer has significant risks and rewards of ownership of the assets.*
5. *The customer has received the asset*

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK 109 “Financial Instruments”. The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group classifies financial assets in the following categories:

- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

This classification depends on the Group’s business model and cash flow contractual terms.

- a) *Financial assets are measured at amortized cost*

This classification applies to debt instruments that are managed in a held-for-cash-flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payments of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on the retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b) *Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*
- (i) *Debt instruments managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of “solely of principal and interest payments”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) *Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Options can be based on individual investments, however, not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including a component of foreign exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets where, in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss in fair value will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the consolidated statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana entitas adalah anggota dari Grup tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity).

- 1) *A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c. *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfills one of the following:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Group.*
 - b. *Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Group of which the entity is a member).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- c. This entity and other entities are joint ventures of the same third party.
- d. One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party.
- e. An entity that is a Employee Benefits Liabilities plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above.
- g. The person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Transactions and Balances in Foreign Currency

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transaction. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle rate determined by Bank Indonesia on that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	19.753	16.851	European Euro 1
1 Yuan Cina	2.401	2.214	Chinese Yuan 1

p. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The rates of exchange used on December 31, 2025 and 2024 were as follows:

p. Taxation

The Group applied PSAK 212, regarding "Income Taxes", which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 108 “Segmen Operasi”. Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK 233 “Laba Per Saham”. Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Segment Information

The Group applied PSAK 108 “Operating Segments”. A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK 233 “Earnings Per Share”. Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted averages number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments and estimates that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the estimated amounts made.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING** *(Lanjutan)*

Grup mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS** *(Continued)*

The Group bases its judgments and estimates on the parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Situations regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the relevant considerations at the time they occur.

The following judgments and estimates are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determine the fair value and calculation of the amortized cost of financial instruments

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the profit or loss of the Group.

Assess the recoverable amount of the financial asset

The Group evaluates certain receivable accounts where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Group uses its judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the customer's credit status based on available third party credit records and known market factors, to record a specific allowance on customers against the amount owed in order to reduce the amount of receivables expected to be received by the Group. This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

Assess the recoverable amount of the non-financial asset

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain tax transactions and calculations of which the final determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. When the result of tax expensed differs from the amount initially recognized, the difference will impact the income tax and provision for deferred tax in the period in which such determination is made.

Assets depreciation

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years, which is the economic useful lives that are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas	64.108.602	61.487.260	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	164.376.445	2.667.764	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	41.120.040	14.553.764	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40.405.932	45.349.823	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.071.185	3.202.840	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.287.688	1.854.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.587.749	7.109.361	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.448.623	4.748.623	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.339.619	10.380.142	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	<u>280.637.281</u>	<u>89.866.714</u>	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	830.206	5.849.189	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.838.214	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	<u>347.414.303</u>	<u>157.203.163</u>	Total

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

Estimated cost and liability for employee benefits liabilities

The determination of the Group's Employee Benefits Liabilities liability and cost depends on the selection of the assumptions used in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Group's assumptions could materially affect its liabilities and employee benefits expense.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Seluruh kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND BANKS (Continued)

All cash and banks are not used as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	16.693.207.676	18.460.845.944	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(3.337.291.719)	(3.337.291.719)	Allowance for impairment
Total pihak ketiga - neto	13.355.915.957	15.123.554.225	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 35)	9.572.775.726	3.487.143.216	Related parties (Note 35)
Total	22.928.691.683	18.610.697.441	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	14.407.555.486	12.732.465.297	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	2.726.723.272	2.238.405.212	1-30 days
31-60 hari	695.144.305	314.385.755	31-60 days
61-90 hari	43.509.525	136.909.562	61-90 days
Lebih dari 90 hari	8.393.050.814	6.525.823.334	Over 90 days
Subtotal	26.265.983.402	21.947.989.160	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(3.337.291.719)	(3.337.291.719)	Allowance for impairment
Total	22.928.691.683	18.610.697.441	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.337.291.719	1.644.734.951	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	-	1.692.556.768	Addition (Note 30)
Saldo Akhir	3.337.291.719	3.337.291.719	Ending Balance

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables used as collateral.

6. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Karyawan	<u>54.000.000</u>	<u>170.000.000</u>	Employees

6. NON-TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persediaan barang dagang	136.196.172.860	129.679.202.743	Merchandise inventories
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(2.142.036.940)</u>	<u>(2.142.036.940)</u>	Allowance for impairment of inventories
Total	<u>134.054.135.920</u>	<u>127.537.165.803</u>	Total

Persediaan barang dagang merupakan persediaan atas baut dan mur.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp107.339.967.574 dan Rp119.868.341.546 (Catatan 27).

7. INVENTORIES

This account consists of:

Merchandise inventories represents inventories of bolts and nuts.

Total inventories recognized as expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp107,339,967,574 and Rp119,868,341,546, respectively (Note 27).

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	2.142.036.940	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 30)	-	2.142.036.940	<i>Addition (Note 30)</i>
Saldo akhir	<u>2.142.036.940</u>	<u>2.142.036.940</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga atas gempa bumi dan secara penuh (*all risk*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp74.350.000.000 dan Rp122.150.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (Continued)

The movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

*As of December 31, 2025 and 2024, inventories owned by the Group were covered by insurance to third parties against earthquakes and in full (*all risk*) with total coverage of Rp74,350,000,000 and Rp122,150,000,000, respectively.*

As of December 31, 2025 and 2024 there are no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Aset Lancar			Current Assets
Pembelian persediaan			<i>Purchase of inventory</i>
AB Metals Pte Ltd	41.469.082.876	43.745.237.250	<i>AB Metals Pte Ltd</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.209.180.135	4.779.789.402	<i>Related parties (Note 35)</i>
Subtotal	42.678.263.011	48.525.026.652	<i>Subtotal</i>
Operasional	2.636.386.537	1.976.131.034	<i>Operational</i>
Subtotal	45.314.649.548	50.501.157.686	<i>Subtotal</i>
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Pembelian aset tetap	13.500.000	5.000.000	<i>Purchase of fixed assets</i>
Total	<u>45.328.149.548</u>	<u>50.506.157.686</u>	<i>Total</i>

8. ADVANCES PAYMENTS

This account consists of:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan AB Metals Pte Ltd (Catatan 40b).

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian kendaraan.

8. ADVANCES PAYMENTS (Continued)

The Company entered into a sale and purchase agreement with AB Metals Pte Ltd (Note 40b).

Advances for purchases of fixed assets represent advances for purchases of vehicles.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Asuransi	170.802.468	233.388.377	Insurance
Sewa	-	76.000.000	Rent
Total	<u>170.802.468</u>	<u>309.388.377</u>	Total

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan sewa dengan jangka waktu satu tahun.

This account consists of:

Prepaid rent represents rent with a term of one year.

10. ASET TETAP

	<u>Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	7.753.162.973	321.829.750	(531.935.314)	7.543.057.409	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	2.638.408.231	329.719.572	(15.689.000)	2.952.438.803	Office equipment, furniture and fixture
Total Harga Perolehan	<u>10.391.571.204</u>	<u>651.549.322</u>	<u>(547.624.314)</u>	<u>10.495.496.212</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	3.651.857.510	1.505.726.484	(410.450.567)	4.747.133.427	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	1.009.338.414	597.342.796	(9.478.771)	1.597.202.439	Office equipment, furniture and fixture
Total Akumulasi Penyusutan	<u>4.661.195.924</u>	<u>2.103.069.280</u>	<u>(419.929.338)</u>	<u>6.344.335.866</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>5.730.375.280</u>			<u>4.151.160.346</u>	Net Book Value

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	7.523.656.973	313.506.000	(84.000.000)	7.753.162.973	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	1.777.415.407	860.992.824	-	2.638.408.231	Office equipment, furniture and fixture
Total Harga Perolehan	<u>9.301.072.380</u>	<u>1.174.498.824</u>	<u>(84.000.000)</u>	<u>10.391.571.204</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	2.019.677.873	1.634.804.637	(2.625.000)	3.651.857.510	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	537.447.718	471.890.696	-	1.009.338.414	Office equipment, furniture and fixture
Total Akumulasi Penyusutan	<u>2.557.125.591</u>	<u>2.106.695.333</u>	<u>(2.625.000)</u>	<u>4.661.195.924</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u><u>6.743.946.789</u></u>			<u><u>5.730.375.280</u></u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penjualan (Catatan 28)	319.535.901	321.901.901	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.783.533.379	1.784.793.432	General and administrative expenses (Note 29)
Total	<u><u>2.103.069.280</u></u>	<u><u>2.106.695.333</u></u>	Total

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Biaya perolehan	547.624.314	84.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(419.929.338)</u>	<u>(2.625.000)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	127.694.976	81.375.000	Net book value
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>272.522.522</u>	<u>94.594.595</u>	Proceeds from disposal of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 30)	<u><u>144.827.546</u></u>	<u><u>13.219.595</u></u>	Gain on disposal of fixed assets (Note 30)

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.261.610.000 dan Rp4.796.962.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp12,261,610,000 and Rp4,796,962,500, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover losses which may arise.

Based on management's evaluation, there were no events or changes that indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	12.003.928.059	2.023.920.980	-	14.027.849.039	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	8.146.741.144	2.859.825.607	-	11.006.566.751	Building
Nilai Buku Neto	3.857.186.915			3.021.282.288	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	8.568.175.915	3.668.142.421	(232.390.277)	12.003.928.059	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	5.552.847.587	2.826.283.834	(232.390.277)	8.146.741.144	Building
Nilai Buku Neto	3.015.328.328			3.857.186.915	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 28)	909.699.077	923.372.323	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.950.126.530	1.902.911.511	General and administrative expenses (Note 29)
Total	2.859.825.607	2.826.283.834	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Aset hak-guna berupa bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang dan ruko Grup.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Right-of-use asset is a building designated as the Group's warehouse and shop houses.

[12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	11.674.573.282	-	11.674.573.282	Land
Bangunan	4.569.226.718	-	4.569.226.718	Building
Nilai Buku Neto	16.243.800.000	-	16.243.800.000	Net Book Value
	Saldo	Surplus	Saldo	
	1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	11.267.492.000	407.081.282	11.674.573.282	Land
Bangunan	4.400.008.000	169.218.718	4.569.226.718	Building
Nilai Buku Neto	15.667.500.000		16.243.800.000	Net Book Value

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Kamal Muara dengan SHGB No. 6360, 6374, 6361 dan 6375.
2. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Petemon dengan SHGB No. 466.
3. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Jemurwonosari dengan SHGB No. 1361 dan 1359.

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp201.726.353 dan Rp206.960.513 (Catatan 30).

Investment properties owned by the Company are as follows:

1. Land and building assets located in Kamal Muara with SHGB No. 6360, 6374, 6361 and 6375.
2. Land and building assets located in Petemon with SHGB No. 466.
3. Land and building assets located in Jemurwonosari with SHGB No. 1361 and 1359.

Rent income from investment properties recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp201,726,353 and Rp206,960,513, respectively (Note 30).

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi atas tanah dan bangunan dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi Grup dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.929.764.250 dan Rp3.357.553.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya No. 00075/2.0055-29/PI/10/0659/1/III/2025 pada tanggal 4 Maret 2025 yang dinilai oleh Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert) menggunakan pendekatan data pasar dan pendekatan pendapatan, nilai wajar properti investasi tersebut berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.243.800.000 dengan rincian sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment properties on land and buildings are pledged as collateral in connection with bank loan facilities (Note 18).

As at December 31, 2025, the Group's investment properties are stated at fair value which is the fair value at the revaluation date.

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp2,929,764,250 and Rp3,357,553,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses which may arise.

Based on an assessment made by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners in No. 00075/2.0055-29/PI/10/0659/1/III/2025 on March 4, 2025, respectively, by Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert) using the market data approach and the income approach, the fair value of investment properties of land and buildings as of December 31, 2025 is Rp16,243,800,000 with details as follows:

Jenis	Nilai Pasar/ Market Value	Category
Tanah		Land
Ruko Toho - Kel. Kamal Muara	3.944.011.536	Ruko Toho - Kel. Kamal Muara
Ruko Kinibalu - Kel. Petemon	1.718.557.027	Ruko Kinibalu - Kel. Petemon
Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari	6.012.004.719	Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari
Subtotal	11.674.573.282	Subtotal
Bangunan		Building
Ruko Toho - Kel. Kamal Muara	2.481.988.464	Ruko Toho - Kel. Kamal Muara
Ruko Kinibalu - Kel. Petemon	522.442.973	Ruko Kinibalu - Kel. Petemon
Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari	1.564.795.281	Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari
Subtotal	4.569.226.718	Subtotal
Total	16.243.800.000	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Rincian dari surplus properti investasi adalah sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar/ Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi/ Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Category
Tanah	11.674.573.282	11.267.492.000	407.081.282	Land
Bangunan	4.569.226.718	4.400.008.000	169.218.718	Building
Total	16.243.800.000	15.667.500.000	576.300.000	Total

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai properti investasi Perusahaan. Sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan untuk melakukan penyisihan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Details of surplus investment properties are as follows:

Based on the review of the management, there were no any indication of events or changes in circumstances for declining in value of the Company's investment properties. Therefore, the management believes that it is not necessary to provide an allowance for impairment in value of investment properties as of December 31, 2025.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa masing-masing sebesar Rp30.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents security deposit for rent amounting to Rp30,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	885.851.423	2.703.767.865	Value Added Tax - Net
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	986.038	-	Article 21
Total	886.837.461	2.703.767.865	Total

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

b. Estimated Claim for Tax Refund

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan	226.554.179	397.236.992	Income tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan	90.077.650	-	Income tax
Total	316.631.829	397.236.992	Total

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	49.404.838	123.810.129	Article 21
Pasal 23	3.737.170	7.453.135	Article 23
Pasal 4(2)	11.111.114	143.611.113	Article 4(2)
Total	64.253.122	274.874.377	Total

d. Manfaat Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(57.646.906)	(784.915.690)	Deferred
Subtotal	(57.646.906)	(784.915.690)	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(14.193.571)	(119.692.838)	Deferred
Subtotal	(14.193.571)	(119.692.838)	Subtotal
Total	(71.840.477)	(904.608.528)	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expenses, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.923.802.151)	(14.365.595.161)	Loss before tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	981.647.616	4.598.275.723	Loss before tax expense of subsidiary
Eliminasi konsolidasi	(965.692.550)	(4.265.433.979)	Consolidation elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(11.907.847.085)	(14.032.753.417)	Loss before income tax of The Company
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.108.154.237	4.793.464.163	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(335.232.638)	(229.444.111)	Income subject to final tax
Revaluasi properti investasi	-	(576.300.000)	Revaluation of investment property
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	262.031.389	421.752.703	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	1.638.022.687	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	1.913.014.868	Allowance for impairment inventories
Rugi fiskal	<u>(10.872.894.097)</u>	<u>(6.072.243.107)</u>	Fiscal loss
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	(225.581.600)	(276.780.551)	Article 22
Pasal 23	(972.579)	-	Article 23
Pasal 25	-	(120.456.441)	Article 25
Lebih bayar pajak penghasilan tahun berjalan	<u>(226.554.179)</u>	<u>(397.236.992)</u>	Over payment current year tax income expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

In these consolidated financial statements, the amounts of taxable income and current income tax expense of the Company as mentioned above and the related income tax payable are the basis for the preparation of the Company's annual income tax return ("SPT").

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	454.176.488	57.646.906	5.209.721	517.033.115	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	420.863.271	-	-	420.863.271	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	722.206.682	-	-	722.206.682	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	1.597.246.441	57.646.906	5.209.721	1.660.103.068	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	144.360.692	14.193.571	2.254.429	160.808.692	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	50.384.856	-	-	50.384.856	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	11.997.498	-	-	11.997.498	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	206.743.046	14.193.571	2.254.429	223.191.046	Subtotal
Total	1.803.989.487	71.840.477	7.464.150	1.883.294.114	Total

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	482.803.795	3.687.427	(32.314.734)	454.176.488	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	420.863.271	-	420.863.271	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	361.841.690	360.364.992	-	722.206.682	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	844.645.485	784.915.690	(32.314.734)	1.597.246.441	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	113.213.841	57.310.484	(26.163.633)	144.360.692	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	50.384.856	-	50.384.856	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	11.997.498	-	11.997.498	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	113.213.841	119.692.838	(26.163.633)	206.743.046	Subtotal
Total	957.859.326	904.608.528	(58.478.367)	1.803.989.487	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

14. TAXATION (Continued)

f. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of the tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Group at maturity.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	23.064.126.958	12.730.846.459	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	9.996.029.365	5.207.426.316	<i>Related parties (Note 35)</i>
Total	33.060.156.323	17.938.272.775	Total

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	23.064.126.958	12.730.846.459	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	7.972.051.804	5.207.426.316	<i>Related parties</i>
Subtotal	31.036.178.762	17.938.272.775	<i>Subtotal</i>
Valuta Asing			Foreign Currency
Pihak berelasi	2.023.977.561	-	<i>Related parties</i>
Total	33.060.156.323	17.938.272.775	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	12.077.507.613	12.567.268.245	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	4.221.325.192	2.881.224.322	1-30 days
31-60 hari	4.131.036.354	1.508.898.729	31-60 days
61-90 hari	3.462.166.202	389.784.031	61-90 days
Lebih dari 90 hari	9.168.120.962	591.097.448	Over 90 days
Total	33.060.156.323	17.938.272.775	Total

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of the age of trade payables are as follows:

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jasa tenaga ahli	545.004.539	626.731.250	Professional fee
Asuransi	108.080.600	220.616.793	Insurance
Gaji dan tunjangan	-	13.132.434	Salary and allowance
Lain-lain	194.389.403	334.391.326	Others
Total	847.474.542	1.194.871.803	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	1.001.409.010	466.589.270	Third parties

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA**

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)</u>			<u>Current Account Loans (Overdrafts)</u>
PT Bank Permata Tbk	9.808.237.271	13.851.077.464	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia	1.387.842.355	-	PT Bank Central Asia
Subtotal	11.196.079.626	13.851.077.464	Subtotal
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Permata Tbk	6.549.850.150	4.970.241.404	PT Bank Permata Tbk
Total	<u>17.745.929.776</u>	<u>18.821.318.868</u>	Total

**b. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya
jangka panjang**

**b. Long-term bank and other financial institution
loans**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT BCA Finance	219.748.163	-	PT BCA Finance
PT Bank Central Asia	120.762.296	-	PT Bank Central Asia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	547.422.230	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal	340.510.459	547.422.230	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(322.519.567)	(355.755.563)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>17.990.892</u>	<u>191.666.667</u>	Long-Term Portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00020/PK/PIH/2025 tanggal 14 Februari 2025, BCA menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No.00020/PK/PIH/2025 dated February 14, 2025, BCA agreed to provide credit facilities as follows:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp1.400.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2026.
- Fasilitas *installment loan* sebesar Rp200.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 17 Februari 2027.

- Current account loan facility with a *plafond* of Rp1,400,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on February 14, 2026.
- Installment loan facility amounting to Rp200,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on February 17, 2027.

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA** *(Lanjutan)*

Jaminan fasilitas kredit ini adalah tanah dan bangunan SHGB No. 466 di Petemon, Surabaya terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut

- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti;
- apabila berbentuk badan:
 - melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
 - melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas Perjanjian Kredit No. KK/20/28964/N/SME tanggal 28 September 2020, Permata menyetujui fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 3847/KK/AMD/XII/2025/COMMJKT6 tanggal 22 Desember 2025, Permata menyetujui fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2026.

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS** *(Continued)*

The collateral for this credit facility is land and building SHGB No. 466 in Petemon, Surabaya registered under the name of PT Mitra Angkasa Sejahtera.

The agreement includes certain covenants which require as follows:

- *obtain new money/credit loans from other parties and/or bind themselves as insurers/guarantors in any form and by any name and/or pledge assets to other parties;*
- *lend money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out its daily business;*
- *make investments, investments or open new businesses outside the core business;*
- *if in the form of a corporate:*
 - *consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;*
 - *change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;*
 - *make dividend distributions.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has meet the requirements.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the credit agreement facility agreement letter no. KK/20/28964/N/SME dated 28 September 2020, Permata agreed to a credit facility in the form of a checking account loan. This facility bears interest at 10.50% per annum.

This agreement has been amended several times, most recently by letter No. 3847/KK/AMD/XII/2025/COMMJKT6 dated December 22, 2025, Permata approved the following credit facilities:

- a. *Current account loan facility with a ceiling of Rp14,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2026.*

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (Lanjutan)**

- b. Fasilitas *omnibus revolving loan* 1 dengan plafond sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2026.
- c. Fasilitas *omnibus revolving loan* 2 dengan plafond sebesar Rp4.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2026.

Fasilitas pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp7.000.000.000 telah digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman rekening koran di OCBC NISP.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 1359 dan No. 1361 di Jemur Wonosari terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 6360 dan No. 6374 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 6361 dan No. 6375 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- *Personal Guarantee* atas nama Indriani Suhartono.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak Permata apabila akan melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi kewajiban nasabah, yaitu:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan diluar usahanya sehari-hari.
- c. Menjaminkan, menyewakan, mengalihkan, menyerahkan pada pihak lain atas Barang Jaminan.
- d. Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, mengagunkan sebagian atau seluruh aset perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan.
- e. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada perusahaan afiliasi dan/atau pemegang saham kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- f. Melakukan investasi yang berpengaruh pada kemampuan membayar Perusahaan.

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- b. *Omnibus revolving loan facility* 1 with a ceiling of Rp5,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2026.
- c. *Omnibus revolving loan facility* 2 with a ceiling of Rp4,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2026.

The maximum current account loan facility of Rp7,000,000,000 has been used to repay the current account loan facility at OCBC NISP.

The guarantees for this credit facility are as follows:

- Land and building SHGB No.1359 and No.1361 in Jemur Wonosari registered under the name of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;
- Land and building SHGB No. 6360 and No. 6374 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- Land and building SHGB No. 6361 and No. 6375 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- *Personal Guarantee* on behalf of Indriani Suhartono.

The company is required to obtain written approval from Permata if it intends to take actions that may affect customer obligations, namely:

- a. Act as guarantor for debts of other parties, except for trade payables made in the context of running daily business.
- b. Change the nature and business activities that are being carried out or carry out activities outside of their daily business.
- c. Guarantee, rent, transfer, handover to other parties the Collateral Items.
- d. Sell, transfer, transfer rights, write off, collateralize part or all of the company's assets that may affect the Company's payment ability.
- e. Provide loans and financial facilities to affiliated companies and/or shareholders except for short-term loans and in order to support their daily business activities.
- f. Make investments that affect the Company's ability to pay.

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (Lanjutan)**

- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham.
- i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan, kecuali untuk perusahaan terbuka.
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari) yang telah atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, jumlah bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- k. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada Permata.

Perjanjian ini mencakup ketentuan *financial covenants* sebagai berikut:

- 1) *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,1 kali.
- 2) Rasio lancar lebih besar dari 1,1 kali.
- 3) Rasio hutang terhadap ekuitas lebih besar dari 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas Perjanjian Kredit No. 246/LGL-SME/JKT/PK/FDX/VIII/2020 tanggal 7 September 2020. PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk pembelian aset dalam bentuk pinjaman jangka panjang dengan bunga pinjaman sebesar 9,77% dan akan jatuh tempo pada 7 September 2025.

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- g. Carrying out dissolution, business merger/merger and consolidation/consolidation with other companies or obtaining most of the assets or shares of other companies or other forms of business changes.
- h. Changing the composition and amount of shareholder ownership.
- i. Paying or declaring that dividends or profit sharing can be paid in any form on the shares issued by the company, except for public companies.
- j. Pay or repay bills or receivables in any form (except trade receivables in the framework of supporting daily business activities) that have been or will be provided by the company's shareholders to the company in the form of principal amount, interest amount, penalty interest and other amount of money that must be paid.
- k. Perform other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all outstanding obligations to Permata.

The company is required to obtain written approval from Permata if it intends to take actions that may affect customer obligations, namely:

- 1) *Debt service coverage ratio* greater than 1.1.
- 2) *Current ratio* greater than 1.1.
- 3) *Debt to equity ratio* greater than 1.5.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has meet the requirements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement facility agreement letter No. 246/LGL-SME/JKT/PK/FDX/VIII/2020 dated September 7, 2020. PT Bank CIMB Niaga Tbk approved a credit facility for the purchase of assets in the form of a long-term loan with an interest rate of 9.77% and will mature on September 7, 2025.

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (Lanjutan)**

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, berdasarkan surat No. 111/OL/WBC/XI/2022, CIMB menyetujui penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja dalam bentuk pinjaman jangka panjang dengan bunga pinjaman sebesar 8,00% dan akan jatuh tempo pada 7 November 2027.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek pertama yang terdaftar di atas tanah dan bangunan yang sebagaimana diuraikan pada Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 466 yang terletak di Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur dan *personal guarantee* atas nama Indriani Suhartono.

Perusahaan harus mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas setiap hutang dalam mata uang asing.
2. Memberikan ijin kepada CIMB atau pihak yang ditunjuk CIMB untuk:
 - a. Melakukan pemeriksaan terhadap catatan keuangan dan administrasi Perusahaan.
 - b. Melakukan peninjauan ke dalam proyek, bangunan dan kantor Perusahaan.
 - c. Melakukan pemeriksaan terhadap Agunan.
3. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Perusahaan.
4. Memberikan kepada CIMB segala dokumen dan/atau informasi/ keterangan/ data secara lengkap sesuai dengan keadaan sebenarnya, berkenaan dengan:
 - a. Identitas diri dan dokumen lain yang disyaratkan;
 - b. Asli surat kuasa yang dibuat dan diberikan oleh Perusahaan kepada orang-orang yang ditunjuk untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
 - c. Perjanjian Kredit dan Dokumen Agunan dalam bentuk dan isi yang disetujui CIMB telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Pemberi Agunan;
 - d. Asli bukti-bukti kepemilikan atas Agunan;
 - e. Dokumen perizinan usaha;
 - f. Peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan jalannya usaha;
 - g. Keadaan keuangan Perusahaan;
 - h. Dokumen perpajakan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

This agreement has been amended, based on letter No. 111/OL/WBC/XI/2022, CIMB approved an additional credit facility for working capital in the form of a long-term loan with an interest rate of 8.00% and will mature on November 7, 2027.

This loan facility is secured by a first mortgage registered on the land and building as described in Building Rights Title Certificate No. 466 located in Petemon Village, Sawahan Subdistrict, Surabaya Municipality, East Java and personal guarantee in the name of Indriani Suhartono.

The Company must comply with the following conditions:

1. *Conduct hedging transactions for each debt in foreign currency.*
2. *Authorize CIMB or CIMB's designee to:*
 - a. *Examine the Company's financial and administrative records.*
 - b. *Conduct a review of the Company's projects, buildings and offices.*
 - c. *Conduct an examination of the Collateral.*
3. *Open and actively operate the Company's accounts.*
4. *Provide CIMB with all documents and/or information/ information/ data in full according to the actual situation, with regard to:*
 - a. *Identity and other required documents;*
 - b. *The original power of attorney made and granted by the Company to the persons appointed to execute the Credit Agreement;*
 - c. *The Credit Agreement and Collateral Documents in the form and content approved by CIMB have been signed by the Company and the Collateral Provider;*
 - d. *Original evidence of ownership of the Collateral;*
 - e. *Business license documents;*
 - f. *Events or circumstances that may affect the state of business operations;*
 - g. *The Company's financial condition;*
 - h. *Tax documents required in the applicable laws and regulations.*

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (Lanjutan)**

Utang bank ini telah di alihkan kepada BCA pada tanggal 14 Februari 2025.

PT BCA Finance (BCA Finance)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan multiguna dengan BCA Finance dengan rincian perjanjian dan jaminan sebagai berikut:

Nomor Kontrak/ <i>Contract Number</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>	Nilai Pokok/ <i>Principal Value</i>	Tingkat Bunga (per tahun)/ <i>Interest Rate (per year)</i>	Jaminan / <i>Guarantees</i>	
					Jenis Kendaraan/Tahun/ <i>Vehicle Type/Year</i>	Plat Nomor Kendaraan/ <i>Vehicle License Plate</i>
9503009150-PK-007	25 Maret 2025/ <i>March 25, 2025</i>	25 Maret 2025 - 25 Maret 2026 <i>March 25, 2025 - March 25, 2026</i>	Rp 560.000.000	12,93%	Hyundai Palisade/2022	B 998 SHR
9503009150-PK-008	25 Maret 2025/ <i>March 25, 2025</i>	25 Maret 2025 - 25 Maret 2026 <i>March 25, 2025 - March 25, 2026</i>	Rp 704.000.000	12,93%	Mini Jhon Cooper/2022	B 8 AUT

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp13.544.536.332 dan Rp11.333.785.976.

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

This bank loan was taken over by BCA on February 14, 2025.

PT BCA Finance (BCA Finance)

The Company signed several multipurpose financing agreements with BCA Finance with details of agreements and guarantees as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has made payments on the loan facility amounting to Rp13,544,536,332 and Rp11,333,785,976, respectively.

19. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Maybank Indonesia Finance	696.016.015	976.786.031	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	186.703.200	578.330.732	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	86.868.000	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	35.250.001	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total	882.719.215	1.677.234.764	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(73.110.766)	(174.355.647)	Less interest not yet due
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	809.608.449	1.502.879.117	Present value of consumer financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(618.324.552)	(936.018.164)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	191.283.897	566.860.953	Long-Term Portion

19. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

19. PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan-bulan tertentu hingga 2027 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 2,95% sampai 7,63%.

RJS

RJS menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap 6,60% - 13,05% dan akan berakhir pada 2025. Pada 31 Desember 2025, seluruh utang pembiayaan RJS telah di lunas.

20. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa	713.949.501	963.949.501	<i>Rent</i>
Dikurang: bunga masa depan	(16.220.492)	(15.283.106)	<i>Less: Future interest charges</i>
Nilai kini utang liabilitas sewa	697.729.009	948.666.395	<i>Present value of lease liabilities</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(697.729.009)	(948.666.395)	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-Term Portion

Perusahaan

Liabilitas sewa merupakan sewa atas gudang kepada PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, pihak berelasi, (Catatan 40a) dan Ruben Tjayadinata.

RJS

RJS menandatangani perjanjian sewa aset atas ruangan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 40a).

19. CONSUMER FINANCING (Continued)

The Company

The Company entered into several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia which were used to finance the purchase of several vehicles. These loan facilities are secured by the vehicles and will mature in certain months until 2027 with fixed interest rates ranging from 2.95% to 7.63%.

RJS

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance to finance the purchase of vehicles. This loan facility bears a fixed interest rate of 6.60% - 13.05% and will mature in 2025. As of December 31, 2025, all RJS consumer financing had been fully paid.

20. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

The Company

Rental liabilities represent rental of warehouse to PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, a related party, (Note 40a) and Ruben Tjayadinata.

RJS

RJS signed a lease agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Note 40a).

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	948.666.395	976.934.575	Beginning balance
Penambahan	1.273.920.983	2.852.309.088	Addition
Beban bunga	58.474.963	48.450.295	Interest expense
Pembayaran	(1.583.333.332)	(2.929.027.563)	Payment
Saldo akhir	697.729.009	948.666.395	Ending balance

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The table below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan aktuaria Perusahaan masing-masing No. 0262/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 3 Maret 2026 dan No. 0160/III/KKA-MPS/2025/RPT tertanggal 5 Maret 2025, serta laporan aktuaria RJS masing-masing No. 0261/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 3 Maret 2026 dan No. 0147/III/KKA-MPS/2025/RPT tertanggal 27 Februari 2025. Perhitungan tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to eligible employees in accordance with Law No. 6 of 2023.

The Group's employee benefits obligation was calculated by an independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on the actuarial reports of the Company No. 0262/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 3, 2026 and No. 0160/III/KKA-MPS/2025/RPT dated March 5, 2025, respectively, and the actuarial reports of RJS No. 0261/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 3, 2026 and No. 0147/III/KKA-MPS/2025/RPT dated February 27, 2025, respectively. The calculation was performed using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,90% - 7,00%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 7,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% x TMI 4	5% x TMI 4	Disability rate
Usia pensiun normal	59 tahun/years	59 tahun/years	Normal retirement age

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.720.623.550	2.709.171.075	<i>Beginning balance</i>
Beban berjalan (Catatan 29)	1.186.797.620	672.713.233	<i>Current expenses (Note 29)</i>
Pembayaran imbalan kerja	(860.250.000)	(395.450.000)	<i>Benefit paid</i>
(Penghasilan) rugi komprehensif lain	33.927.953	(265.810.758)	<i>Other comprehensive (income) loss</i>
Saldo Akhir	3.081.099.123	2.720.623.550	<i>Ending Balance</i>

Rincian imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi:

Details of post-service benefits recognized in profit or loss:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban jasa kini	1.054.711.098	921.517.292	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	132.086.522	187.447.413	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(436.251.472)	<i>Past service cost</i>
Total	1.186.797.620	672.713.233	<i>Total</i>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

Remeasurement of employee benefits liability recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss (gain) from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	29.809.737	(230.689.827)	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	4.118.216	(35.120.931)	<i>Experience adjustments</i>
Total	33.927.953	(265.810.758)	<i>Total</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			<i>Changes in discount rate assumptions</i>
Penurunan 1%	4.588.976.748	3.456.005.824	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	3.752.754.580	2.841.223.734	<i>Increase 1%</i>

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate assumptions
Penurunan 1%	3.733.656.270	2.826.122.439	Decrease 1%
Peningkatan 1%	4.605.157.496	3.469.152.253	Increase 1%

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,16%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	PT FAS Bersama Investama
Simon Hendiawan	4.430.000	0,09%	44.300.000	Simon Hendiawan
Indriani Suhartono	400.000	0,01%	4.000.000	Indriani Suhartono
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.445.452.969	30,11%	14.454.529.690	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	4.800.182.969	100,00%	48.001.829.690	Total

<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,17%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	PT FAS Bersama Investama
Simon Hendiawan	2.900.000	0,06%	29.000.000	Simon Hendiawan
Indriani Suhartono	400.000	0,01%	4.000.000	Indriani Suhartono
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.446.942.929	30,14%	14.469.429.290	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	4.800.142.929	100,00%	48.001.429.290	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	130.500.000.000	130.500.000.000	Premium of paid-in capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(3.424.000.000)	(3.424.000.000)	Share issuance costs
Agio atas pelaksanaan waran	21.041.435	16.436.835	Share premium from exercise of warrants
Total	<u>127.097.041.435</u>	<u>127.092.436.835</u>	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

24. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 33 tanggal 17 Mei 2024, pemegang saham menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.026.234.759 yang berasal dari laba bersih tahun 2023 kepada para pemegang saham. Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan telah membayar sebesar Rp970.081.584.

24. DIVIDEND

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 33 dated May 17, 2024, the shareholders declared a cash dividend of Rp1,026,234,759 from the net profit of 2023 to the shareholders. On June 21, 2024, the Company has paid Rp970,081,584.

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 Pasal 70, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menetapkan pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp500.000.000 yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 33 tanggal 17 Mei 2024.

25. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In compliance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007 Article 70, which requires companies to gradually reserve at least 20% of their issued capital as general fund reserves, the shareholders set aside a portion of the Company's retained earnings as general fund reserves amounting to Rp500,000,000 as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 33 dated May 17, 2024.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	122.101.212.804	138.180.244.938	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	14.227.969.555	14.776.089.274	<i>Related parties (Note 35)</i>
Total	<u>136.329.182.359</u>	<u>152.956.334.212</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi kumulatif dengan konsumen individual yang melebihi 10%.

This account consists of:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no cumulative transactions with individual customers exceeding 10%.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	127.537.165.803	134.425.895.763	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	113.856.937.691	112.979.611.586	<i>Purchases</i>
Tersedia untuk dijual	241.394.103.494	247.405.507.349	<i>Available for sale</i>
Saldo akhir	(134.054.135.920)	(127.537.165.803)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>107.339.967.574</u>	<u>119.868.341.546</u>	Cost of Goods Sold

Rincian pihak pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchases exceeding 10% of sales are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Timur Megah Steel	25.040.335.861	26.334.590.035	<i>PT Timur Megah Steel</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT FAS Angkasa Super	70.528.938.020	41.742.819.324	<i>PT FAS Angkasa Super</i>

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komisi	1.031.930.498	581.643.299	Commission
Pengiriman	929.316.909	591.673.975	Delivery
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	909.699.077	923.372.323	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	319.535.901	321.901.901	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Transportasi	249.412.440	664.573.690	Transportation
Kemasan	238.008.063	24.259.132	Packaging
Iklan dan promosi	145.966.915	135.999.854	Advertising and promotion
Asuransi	15.294.752	15.849.121	Insurance
Lain-lain	36.855.030	11.868.171	Others
Total	<u>3.876.019.585</u>	<u>3.271.141.466</u>	Total

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	23.774.425.245	26.050.579.774	Salary and allowance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.950.126.530	1.902.911.511	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.783.533.379	1.784.793.432	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Jasa tenaga ahli	1.630.584.704	2.226.234.172	Professional fee
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.186.797.620	672.713.233	Employee benefits (Note 21)
Biaya berlangganan	1.028.073.599	707.750.402	Subscription fee
Utilitas	834.579.023	1.028.384.843	Utilities
Keamanan dan kebersihan	542.242.510	566.730.511	Security and hygiene
Perbaikan dan pemeliharaan	514.717.409	568.091.256	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	416.995.643	411.405.184	Travelling
Asuransi	244.058.344	258.519.862	Insurance
Perlengkapan kantor	203.826.995	369.016.818	Office supplies
Perpajakan	190.637.117	307.367.584	Taxation
Jamuan dan sumbangan	156.659.163	591.976.584	Entertainment and donations
Pengiriman	99.161.240	88.615.465	Freight
Transportasi	42.989.800	287.564.850	Transportation
Lain-lain	323.268.474	304.529.582	Others
Total	<u>34.922.676.795</u>	<u>38.127.185.063</u>	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sewa (Catatan 12)	201.726.353	206.960.513
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	144.827.546	13.219.595
Rugi selisih kurs	(32.521.892)	(623.588.006)
Denda pajak	(231.142.259)	(348.513.677)
Perubahan nilai wajar atas properti investasi (Catatan 12)	-	576.300.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(1.692.556.768)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	(2.142.036.940)
Lain-lain	(7.075.622)	63.316.789
Neto	<u>75.814.126</u>	<u>(3.946.898.494)</u>

30. OTHER INCOMES (EXPENSES) – NET

This account consists of:

<i>Rent (Note 12)</i>
<i>Gain on disposal of fixed asset (Note 10)</i>
<i>Loss on foreign exchange</i>
<i>Tax pinalty</i>
<i>Changes in fair value of investment property (Note 12)</i>
<i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
<i>Allowance for impairment of inventories (Note 7)</i>
<i>Others</i>
Net

31. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghasilan jasa giro	<u>1.665.923</u>	<u>3.101.270</u>

31. FINANCE INCOME

Interest of cash in banks

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga pinjaman		
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1.829.667.908	1.685.101.978
Pembiayaan konsumen	117.539.385	181.869.513
Liabilitas sewa	58.474.964	48.450.295
Administrasi bank	186.118.348	196.042.288
Total	<u>2.191.800.605</u>	<u>2.111.464.074</u>

32. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

<i>Loan interest</i>
<i>Bank and other financial institution loans</i>
<i>Consumer financing</i>
<i>Lease liabilities</i>
<i>Bank charges</i>
Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. RUGI PER SAHAM

Rincian perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(11.842.287.134)	(13.417.128.424)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>4.800.169.177</u>	<u>4.800.136.876</u>
Rugi per Saham Dasar	<u>(2,47)</u>	<u>(2,80)</u>

Tidak terdapat perbedaan antara laba per saham dasar dan dilusian, sehubungan dengan efek berpotensi saham biasa dari waran memiliki harga pelaksanaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasar per saham.

33. LOSS PER SHARE

Details of the calculation of basic loss per share are as follows:

Net loss for the current year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding ordinary shares
Basic Loss per Share

There is no difference between basic and diluted earnings per share as the potential ordinary shares of the warrants have a higher exercise price than the market price per share.

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
PT Rantai Jaringan Sukses	<u>8.420.140</u>	<u>18.174.610</u>

Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Rantai Jaringan Sukses	<u>(9.754.470)</u>	<u>(43.085.191)</u>

34. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the net assets of Subsidiary are as follows:

PT Rantai Jaringan Sukses

Comprehensive loss attributable to non-controlling interest are as follows:

PT Rantai Jaringan Sukses

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. These transactions are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Piutang Usaha (Catatan 5)			Trade Receivables (Note 5)
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	6.814.917.553	2.252.612.953	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
PT FAS Angkasa Super	2.730.358.173	1.234.530.263	PT FAS Angkasa Super
PT Konsep Inovasi Marvel	27.500.000	-	PT Konsep Inovasi Marvel
Total	<u>9.572.775.726</u>	<u>3.487.143.216</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>4,17%</u>	<u>1,53%</u>	Percentage to total assets
Uang Muka (Catatan 8)			Advance Payment (Note 8)
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	1.209.180.135	4.593.568.460	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	-	186.220.942	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
Total	<u>1.209.180.135</u>	<u>4.779.789.402</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0,53%</u>	<u>2,08%</u>	Percentage to total assets
Utang Usaha (Catatan 15)			Trade Payables (Note 15)
PT FAS Angkasa Super	5.192.406.990	1.442.729.377	PT FAS Angkasa Super
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	2.779.644.814	3.764.696.939	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
NA Fasteners Pte Ltd	2.023.977.561	-	NA Fasteners Pte Ltd
Total	<u>9.996.029.365</u>	<u>5.207.426.316</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>22,51%</u>	<u>11,72%</u>	Percentage to total liabilities
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	<u>951.638.148</u>	<u>651.383.560</u>	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2,14%</u>	<u>1,47%</u>	Percentage to total liabilities
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan (Catatan 26)			Sales (Note 26)
PT FAS Angkasa Super	9.617.821.595	14.724.887.471	PT FAS Angkasa Super
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	4.610.147.960	51.201.803	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Total	<u>14.227.969.555</u>	<u>14.776.089.274</u>	Total
Persentase terhadap total penjualan	<u>10,44%</u>	<u>9,66%</u>	Percentage to total sales

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	2025	2024	
Pembelian (Catatan 27)			Purchases (Note 27)
PT FAS Angkasa Super	70.528.938.020	41.742.819.324	PT FAS Angkasa Super
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	16.387.849.019	7.312.340.056	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	14.884.595.911	3.163.568.261	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
NA Fasteners Pte Ltd	184.780.662	13.150.382.133	NA Fasteners Pte Ltd
Total	101.986.163.612	65.369.109.774	Total
Persentase terhadap total penjualan	74,81%	42,74%	Percentage to total sales
Pendapatan sewa			Rent revenue
PT FAS Angkasa Super	120.000.000	120.000.000	PT FAS Angkasa Super
PT Konsep Inovasi Marvel	55.555.553	-	PT Konsep Inovasi Marvel
Total	175.555.553	120.000.000	Total
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain - neto	231,56%	-3,04%	Percentage to total other income (expenses) - net
Pendapatan royalti			Royalty income
PT Konsep Inovasi Marvel	2.000.000	-	PT Konsep Inovasi Marvel
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain - neto	2,64%	0,00%	Percentage to total other income (expenses) - net

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.099.923.038 dan Rp3.562.500.000.

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,099,923,038 and Rp3,562,500,000, respectively.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
NA Fasteners Pte Ltd	Entitas Induk Perusahaan/ Parent Entity of the Company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payable and purchases.
PT FAS Angkasa Super	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan sewa/ Trade receivables, trade payable, sales, purchases and rent revenue.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka, utang usaha dan pembelian/ <i>Advance payments, trade payables and purchases.</i>
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, uang muka, liabilitas sewa, penjualan, dan pembelian/ <i>Trade receivables, advance payment, lease liabilities, sales, and purchases.</i>
PT Konsep Inovasi Marvel	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan sewa dan pendapatan royalti/ <i>Rent revenue and royalty income.</i>

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Grup hanya dikelompokkan menjadi satu produk.

36. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. The Group's business is categorized into only one product.

	2025	2024	
PENJUALAN	136.329.182.359	152.956.334.212	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(107.339.967.574)	(119.868.341.546)	COST OF GOODS SOLD
LABA SEGMENT	28.989.214.785	33.087.992.666	SEGMENT PROFIT
Beban usaha	(38.722.882.254)	(45.345.225.023)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan keuangan	1.665.923	3.101.270	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(2.191.800.605)	(2.111.464.074)	<i>Finance expenses</i>
Beban pajak	71.840.477	904.608.528	<i>Income tax expense</i>
RUGI NETO	(11.851.961.674)	(13.460.986.633)	NET LOSS
Aset segmen	229.416.199.960	228.056.969.009	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	57.648.169.813	44.415.518.385	<i>Segment liabilities</i>

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	18.821.318.868	18.821.318.868	Short-term bank loans
Utang usaha	17.938.272.775	17.938.272.775	Trade payables
Beban akrual	1.194.871.803	1.194.871.803	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	547.422.230	547.422.230	Bank and other financial institution loans
Pembiayaan konsumen	1.502.879.117	1.502.879.117	Consumer financing
Liabilitas sewa	948.666.395	948.666.395	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	40.953.431.188	40.953.431.188	Total Financial Liabilities

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize any adverse effect they may have on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional merupakan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berasal dari pinjaman Grup.

Non-functional currency exchange rate risk is a decrease in the value of assets/income or an increase in the value of liabilities/expenses caused by fluctuations in non-functional currency exchange rates. The Group's risk exposure to changes in non-functional currency exchange rates is primarily derived from the Group's borrowings.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang non-fungsional, kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang. Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

To minimize the risk of non-functional currency exchange fluctuations, the Group's policy is to manage the risk by aligning receipts and payments in each type of currency. This results in a natural value to the Group's currency risk. The Group does not have a formal policy for foreign currency hedging.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko tingkat bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expenses.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below presents the Group's financial liabilities by maturity. The totals contained in this table are undiscounted contractual values:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang usaha	33.060.156.323	-	33.060.156.323	Trade payables
Beban akrual	847.474.542	-	847.474.542	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	18.068.449.343	17.990.892	18.086.440.235	Bank and other financial institutions loans
Pembiayaan konsumen	618.324.552	191.283.897	809.608.449	Consumer financing
Liabilitas sewa	697.729.009	-	697.729.009	Lease liabilities
	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang usaha	17.938.272.775	-	17.938.272.775	Trade payables
Beban akrual	1.194.871.803	-	1.194.871.803	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	19.177.074.431	191.666.667	19.368.741.098	Bank and other financial institutions loans
Pembiayaan konsumen	936.018.164	566.860.953	1.502.879.117	Consumer financing
Liabilitas sewa	948.666.395	-	948.666.395	Lease liabilities

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.273.920.983	2.852.309.088	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	250.151.496	246.507.188	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing</i>
Penambahan properti investasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	-	576.300.000	<i>Addition of investment property due to changes in fair value</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian	-	215.603.603	<i>Acquisition of fixed assets through advance payment</i>

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flows are as follows:

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian sewa

Perusahaan

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dengan PT FAS Angkasa Super mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 008-LGL/MAS/VII/2022. Perusahaan menyewakan bangunan yang berlokasi di Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang – Banten. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian sewa menyewa No. 010/Add-III/MAS/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025. Dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan dengan PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 001-LGL/MAS/VI/2022. Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya - Jawa Timur. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian sewa menyewa No. 002-AGR/MAS/Add/I/2025 tanggal 14 Januari 2025. Dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Rent agreements

The Company

On July 1, 2022, the Company and PT FAS Angkasa Super entered into a lease agreement No. 008-LGL/MAS/VII/2022. The Company leases out a building located at Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang - Banten. The agreement has been amended with lease agreement No. 010/Add-III/MAS/VI/2025 dated June 16, 2025. Where the lease term is extended until June 30, 2026.

On June 21, 2022, the Company and PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera entered into lease agreement No. 001-LGL/MAS/VI/2022. The Company leases land and building located at Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya - East Java. The agreement has been amended by lease agreement No. 002-AGR/MAS/Add/I/2025 dated January 14, 2025. Where the lease period is extended until June 30, 2026.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

RJS

Pada tanggal 18 April 2023, RJS dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengadakan perjanjian atas perjanjian sewa aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 dan KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Semarang No. 94-124 Blok B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13, dan B-18 Surabaya.

b. Perjanjian dengan pemasok

Perusahaan

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan dan AB Metals Pte Ltd mengadakan perjanjian melalui Perjanjian Pasokan Produk No. 001/ABM-MAS/XII/2021, dimana Perusahaan menyetujui menerima pasokan produk dari AB Metals Pte. Ltd senilai Rp133.700.000.000. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian Pasokan Produk No. 009-Add-IV/ MAS/II/2025 tanggal 28 Februari 2025. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk menerima setiap dan seluruh produk yang telah di pesan oleh Perusahaan kepada AB Metals Pte Ltd selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah menerima sebagian pasokan, sehingga Perusahaan mencatat "Uang muka pembelian" (Catatan 8) pada posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp41.469.082.876 dan Rp43.745.237.250.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

RJS

On April 18, 2023, RJS and PT Kereta Api Indonesia (Persero) entered into an agreement on PT Kereta Api Indonesia (Persero) asset lease agreement No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 and KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS leases buildings located at Jalan Semarang No. 94-124 Block B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13 and B-18 Surabaya.

b. Agreement with supplier

The Company

On December 1, 2021, the Company and AB Metals Pte Ltd entered into an agreement through Product Supply Agreement No. 001/ABM-MAS/XII/2021, whereby the Company agreed to receive product supplies from AB Metals Pte. Ltd worth Rp133,700,000,000. The agreement has amended several times, most recently based on Product Supply Agreement No. 009-Add-IV/MAS/II/2025 dated February 28, 2025. Based on the amendment to the agreement, the Company has the right to receive all products ordered by the Company from AB Metals Pte Ltd at the latest on March 31, 2026. On December 31, 2025 and 2024, the Company had received part of the supply, therefore, the Company recorded "Advances for purchases" (Note 8) in the consolidated statements of financial position amounting to Rp41,469,082,876 and Rp43,745,237,250, respectively.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu No. 00030/PIH/SPKJ/2026 tanggal 11 Februari 2026, BCA melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp1.400.000.000 yang akan jatuh tempo 14 Februari 2027. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

The Company

Pursuant to the Notice and Confirmation of Term Extension No. 00030/PIH/SPKJ/2026 dated February 11, 2026, BCA has extended the overdraft facility with a credit limit of Rp1,400,000,000, which will mature on February 14, 2027. The facility bears interest at a rate of 8.5% per annum.

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.

Kantor Pusat

Jalan Raya Tanjung Pasir KP. Pondok Bahagia Nomor 18,
Desa/Kelurahan Tegal Angus, Kec. Teluknaga,
Kab. Tangerang, Banten, 15510

Kantor Cabang

Jalan Dumar Industri Nomor 10,
Desa/Kelurahan Asem Rowo, Kec. Asem Rowo,
Surabaya, Jawa Timur, 60182